



MAGRAN
L I V I N G

Laporan Tahunan & Keberlanjutan

Annual & Sustainability Report

2025



Batasan Tanggung Jawab

Disclaimer

Laporan Tahunan & Keberlanjutan ini memuat pernyataan mengenai kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Perseroan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan & Keberlanjutan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang Perseroan serta lingkungan bisnis dimana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

This Annual & Sustainability Report contains financial conditions, operation results, projections, plans, strategies, policies, as well as the Company's objectives, classified as forward-looking statements in the implementation of the prevailing laws and regulations, excluding historical matters. Such forward looking statements are subject to known and unknown risks (prospective), uncertainties, and other factors which can cause actual results to differ materially from expected results.

Prospective statements in this Annual & Sustainability Report are prepared based on numerous assumptions concerning current conditions and future events of the Company, and the business environment where the Company conducts business. The Company shall have no obligation to guarantee that all valid documents presented will bring specific results as expected.



Visi

Vision

Menjadi distributor mebel kelas atas terbaik dan tercanggih dengan mengutamakan kualitas, pelayanan dan kenyamanan.

Becoming the best and most advanced high-end furniture trader by prioritizing quality, service and convenience.



Misi

Mission

- | | |
|---|--|
| 1 Memperluas produk pasar untuk memenuhi permintaan klien. | 1 <i>Expanding market products to satisfy client demands.</i> |
| 2 Mengutamakan kesehatan dan keselamatan karyawan. | 2 <i>Accentuate the health and safety of our employees.</i> |

Daftar Isi

Contents

Batasan Tanggung Jawab
Disclaimer

Visi dan Misi
Vision and Mission 3

01

Kilas Kinerja

Performance Highlight

Ikhtisar Keuangan Penting
Key Financial Highlights 5

Ikhtisar Saham
Share Highlights 11

02

Laporan Manajemen

Management Report

Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report 11

Laporan Direksi
Board of Directors Report 19

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile 31

Profil Direksi
Board of Directors Profile 35

03

Profil Perusahaan

Company Profile

Identitas Perusahaan
Corporate Identity 41

Sekilas PT Panca Anugrah Wisesa Tbk
PT Panca Anugrah Wisesa Tbk in Brief 43

Jejak Langkah
Milestones 45

Produk Utama
Main Product 47

Fakta Tentang Kami
Facts About Us 55

Lokasi Kegiatan Usaha
Operations Location 56

Struktur Organisasi
Organization Structure 57

Struktur Kepemilikan Saham
Share Ownership Structure 58

Komposisi Pemegang Saham
Composition of Shareholder 59

Kepemilikan Saham oleh Manajemen
Share Ownership by Management 59

Kronologi Pencatatan Saham
Share Listing Chronology 60

Sumber Daya Manusia
Human Resources 62

04

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

Tinjauan Industri
Industrial Review 67

Tinjauan Operasional
Operational Review 67

Tinjauan Keuangan
Financial Review 68

Struktur Modal dan Kebijakan
Manajemen Atas Struktur Modal
Capital Structure And Management Policy On
Capital Structure 70

Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal
Management Policy On Capital Modal 70

Kemampuan Membayar Utang
Solvency 71

Informasi Dan Fakta Material yang Terjadi
Setelah Tanggal Laporan Akuntan
Material Information And Fact Subsequent To
Balance Sheet Date 71

Transaksi Material Terhadap Afiliasi Atau
yang Memiliki Benturan Kepentingan
Material Transaction With Affiliations And
Transactions Containing Conflict Of Interest 72

Target/Proyeksi Tahun 2026
2026 Targets/Projections 72

Perubahan Peraturan Perundang-
Undangan yang Berpengaruh Signifikan
Terhadap Perseroan
Impact of Significant Changes of Regulation to
the Company 72

05

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Good Corporate Governance 75

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
General Meeting of Shareholders (GMS) 77

Dewan Komisaris
Board of Commissioners 83

Direksi
Board of Directors 87

Komite Audit
Audit Committee 92



Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee	95
Unit Audit Internal Internal Audit Unit	97
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	99
Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance Implementation	102
Sistem Pengendalian Internal Internal Control System	104
Manajemen Risiko Risk Management	105
Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal Capital Market Institutions and Professionals	107
Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System	108
Informasi Lainnya Other Informations	110

06

Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report

Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy	117
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance Overview	118
Tentang Laporan Keberlanjutan About This Report	119
Profil Perusahaan Company Profile	121

Penjelasan Direksi Directors Report	133
Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance	139
Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Activities to Build a Culture of Sustainability	144
Kinerja Ekonomi Keberlanjutan Sustainable Economic Performance	145
Kinerja Lingkungan Keberlanjutan Sustainable Environmental Performance	150
Kinerja Sosial Keberlanjutan Sustainable Social Performance	161
Lain-lain Others	173
Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2025 PT Panca Anugrah Wisesa Tbk Statement of Members of Board of Commissioners and Board of Directors on the Responsibility for the 2025 Annual Report of PT Panca Anugrah Wisesa Tbk	180

Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Auditor Independen Consolidated Financial Statements and Independent Auditors' Report Report	182
---	-----

A photograph of a modern interior space, likely a museum or gallery. The ceiling is made of horizontal wood slats and features a track lighting system with several spotlights. The walls are also clad in wood slats. On the left, there are glass display cases with internal lighting. In the center, there is a white, minimalist structure that looks like a doorway or a partition. The floor is made of dark wood.

01

Kilas Kinerja

Performance Highlight

Ikhtisar Keuangan Penting
Key Financial Highlights

5

Ikhtisar Saham
Share Highlights

11

Ikhtisar Keuangan Penting

Key Financial Highlights

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	2025	2024	2023	Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive
Penjualan neto	127.866.478.461	208.808.125.380	211.473.675.042	Sales
Beban pokok penjualan	(80.826.152.124)	(119.965.329.621)	(112.937.605.110)	Cost of Goods Sold
Laba bruto	47.040.326.337	88.842.795.759	98.536.069.932	Gross Profit
Beban usaha	(54.260.987.410)	(65.433.302.085)	(68.505.937.324)	Operating expenses
Laba usaha sebelum penghasilan dan beban operasi lain	(8.379.248.414)	10.633.329.200	23.597.019.312	Income (Loss) from Operation before other operating income and expenses
EBITDA	(5.058.712.412)	20.861.384.755	30.828.334.847	EBITDA
Penghasilan operasi lain	(1.158.587.341)	(12.596.130.267)	(6.433.113.296)	Other operating income
Beban operasi lain	61.050.690	179.848.871	406.240.044	Other operating expenses
Laba (rugi) usaha	(7.220.661.073)	23.229.459.467	30.030.132.608	Income (loss) from operation
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	(8.379.248.414)	10.633.329.200	23.597.019.312	Income (Loss) before income tax
Laba (rugi) tahun berjalan	(8.987.239.322)	6.763.254.546	18.303.842.463	Income (Loss) for the year
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja, neto setelah pajak	78.270.115	230.575.476	520.820.569	Re-measurement
Pajak penghasilan terkait	(17.219.425)	(50.726.605)	(114.580.525)	Related income tax
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan - neto setelah pajak	61.050.690	179.848.871	406.240.044	Other comprehensive income for the year -
Total penghasilan (kerugian) komprehensif tahun berjalan	(8.926.188.632)	6.943.103.417	18.710.082.507	Total comprehensive income (loss) for the year
Laba (rugi) per saham dasar (angka penuh)	-4,70	3,40	8,50	Basic earnings (loss) per share attributable to owners of the parent

Laporan Posisi Keuangan	2025	2024	2023	Statement of Financial Position
Kas & Setara Kas	3.156.869.509	7.783.983.680	6.824.569.377	Cash and Cash Equivalents
Jumlah Aset Lancar	171.154.099.518	237.440.447.497	224.646.252.538	Total Current Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	16.758.920.181	30.640.618.677	74.674.229.595	Total Non-Current Assets
Jumlah Aset	187.913.019.699	268.081.066.174	299.320.482.133	Total Assets
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	47.542.844.915	118.326.419.666	131.694.729.103	Total Current Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	12.197.143.429	12.665.426.514	37.494.636.466	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	59.739.988.344	130.991.846.181	169.189.365.569	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	128.173.031.355	137.089.219.994	130.131.116.565	Total Equity

Laporan Arus Kas	2025	2024	2023	Statements of Cash Flows
Arus Kas dari Aktivitas Operasi				Cash Flows from Operating Activities
Arus Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(32.858.488.716)	(19.888.906.662)	19.157.995.277	Net Cash Flows Provided by (Used in) Operating Activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi				Cash Flows from Investing Activities
Arus Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	2.071.361.240	37.175.740.926	2.069.653.289	Net Cash Flows Provided by (Used in) Investing Activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan				Cash Flows from Financing Activities
Arus Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	26.136.258.763	(16.327.419.962)	(23.442.760.922)	Net Cash Flows Provided by (Used in) Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Bank	(4.650.868.714)	959.414.301	(2.215.112.356)	Net Increase (Decrease) in Cash on Hand and Cash in Banks
Kas dan Bank Awal Tahun	7.783.983.678	6.824.569.377	9.039.681.732	Cash on Hand and Cash in Banks Beginning of the Year
Kas dan Bank Akhir Tahun	3.156.869.509	7.783.983.678	6.824.569.376	Cash on Hand and Cash in Banks End of the Year

Laporan Rasio Keuangan	2025	2024	2023	Statements of Financial Ratios
Laba Tahun Berjalan terhadap Pendapatan	-7,03%	3,24%	8,66%	Profit for the Year to Revenues
Penghasilan Komprehensif terhadap Pendapatan	-6,98%	3,33%	8,85%	Comprehensive Income to Revenues
Laba Tahun Berjalan terhadap Jumlah Ekuitas	-7,01%	4,93%	14,07%	Return On Equity
Penghasilan Komprehensif terhadap Jumlah Ekuitas	-6,96%	5,06%	14,38%	Comprehensive Income to Total Equity
Laba Tahun Berjalan terhadap Jumlah Aset	-4,78%	2,52%	6,12%	Return On Assets
Aset Lancar terhadap Liabilitas Jangka Pendek	3,60%	2,01%	1,71%	Current Assets to Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang terhadap Jumlah Ekuitas	9,52%	9,24%	24,03%	Non-Current Liabilities to Total Equity

Laporan Rasio Pertumbuhan	2025	2024	2023	Statements of Growth Ratios
Pendapatan Usaha	-38,76%	0,92%	24,23%	Revenues
Laba Usaha	-32,63%	8,73%	20,42%	Operating Profit
Penghasilan Komprehensif	-47,05%	-8,00%	28,89%	Comprehensive Income
Jumlah Aset	-17,30%	-4,20%	22,83%	Total Assets
Jumlah Ekuitas	-131,08%	-17,26%	46,50%	Total Equity

Ikhtisar Saham

Share Highlights

Kinerja Saham 2025

2025 Stock Performance

Bulan	Harga Pembukaan Opening Price	Harga Tertinggi Highest Price	Harga Terendah Lowest Price	Harga Penutupan Closing Price	Perubahan Change	Volume Transaksi Transaction Volume	Nilai (Rp) Value (Rp)	Frekuensi Frequency	Month
Januari	80	93	74	81	1	9.584.900	755.587.700	753	January
Februari	89	100	72	87	-2	7.742.500	680.460.100	1.028	February
Maret	87	105	80	95	8	2.224.800	210.273.500	807	March
April	104	128	85	128	24	2.720.300	285.027.000	542	April
Mei	128	170	109	158	30	10.595.500	1.426.711.400	1.366	May
Juni	159	276	159	276	117	3.438.300	748.286.500	566	June
Juli	276	835	276	655	379	17.609.600	10.166.596.800	2.873	July
Agustus	645	1.060	482	1.050	405	8.624.900	6.104.413.300	2.371	August
September	1.050	1.530	486	585	-465	23.162.100	19.633.835.000	6.296	September
Oktober	530	735	346	545	15	29.359.700	15.426.551.700	9.313	October
November	595	1.270	560	1.180	585	37.685.900	31.987.056.500	11.914	November
Desember	1.175	2.200	1.100	2.200	1025	21.010.000	35.655.034.500	6.069	December

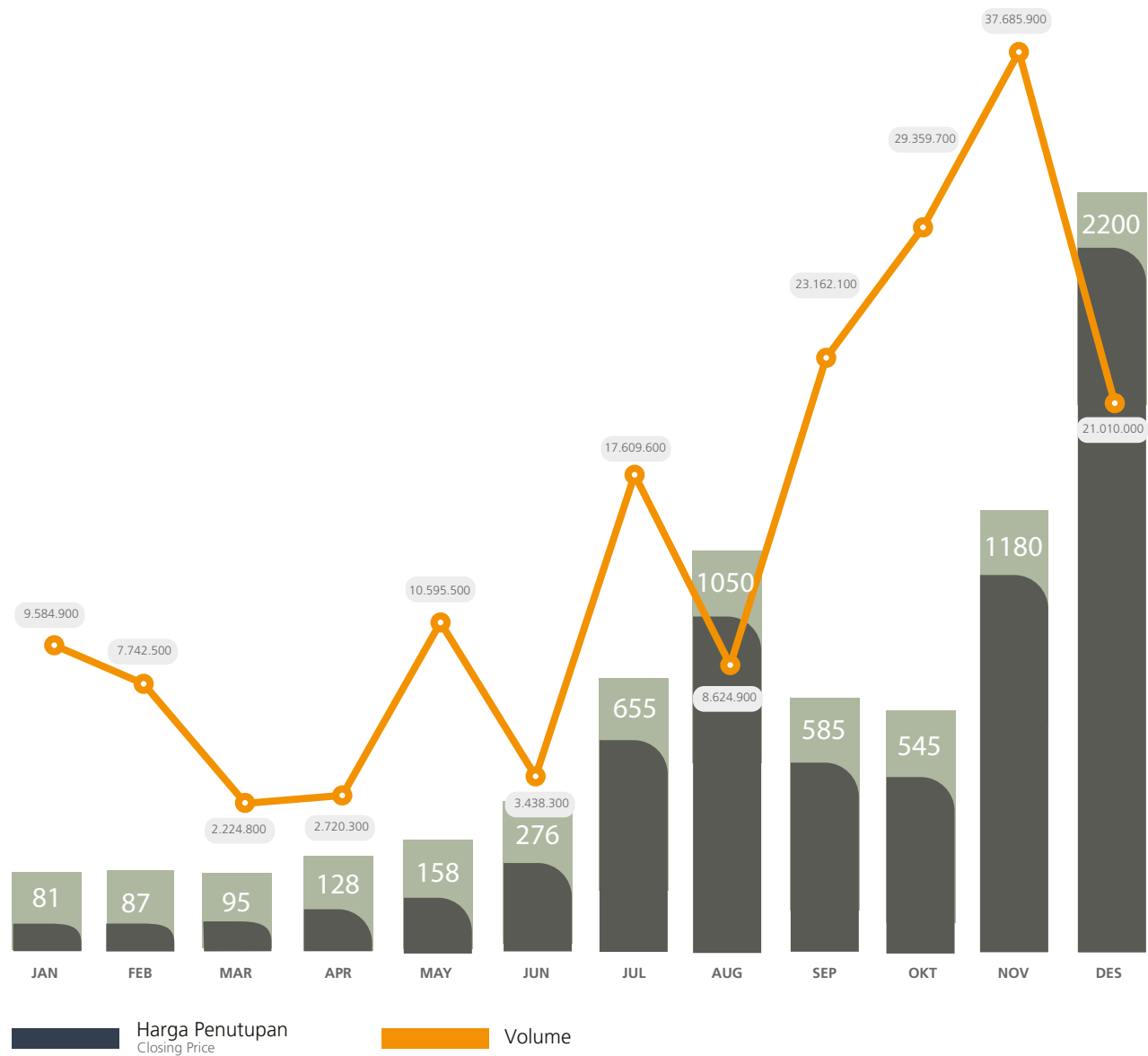
Harga dan Volume Perdagangan Saham 2025

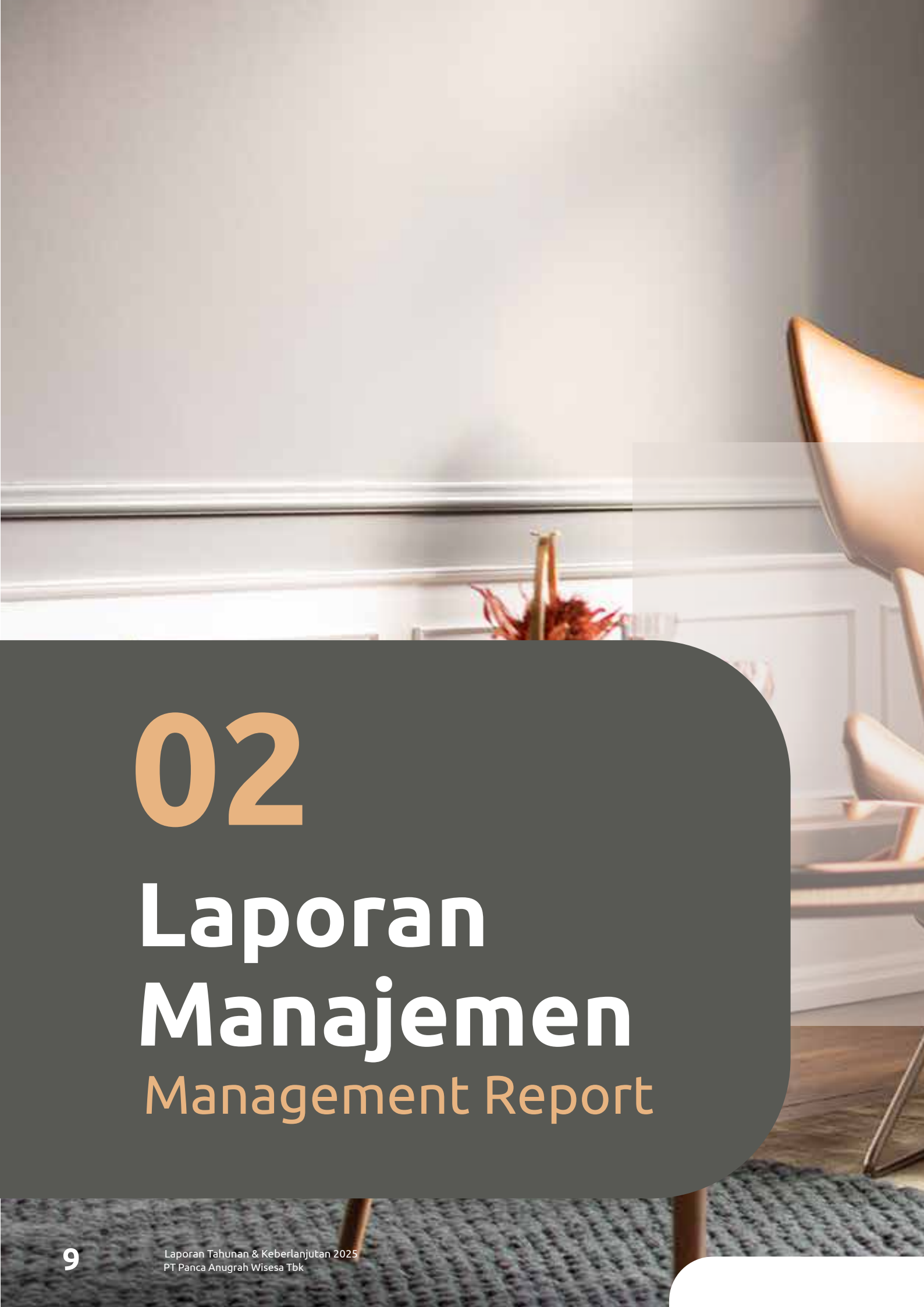
2025 Share Price and Trading Volume

Tahun	Harga Saham / Lembar Stock Price					Jumlah Lembar Saham Total Shares	Volume Transaksi Transaction Volume	Nilai (Rp) Value (Rp)	Kapitalisasi Pasar (Rp) Market Capitalization (Rp)	Year
	Harga Pembukaan Opening Price	Harga Tertinggi Highest Price	Harga Terendah Lowest Price	Harga Penutupan Closing Price	Perubahan Change					
2025	80	2.200	72	2.200	2120,00	1.904.883.411	173.758.500	123.079.834.000	4.190.743.504.200	2025
TW1	80	105	72	95	15,00	1.904.883.411	19.552.200	1.646.321.300	180.963.924.045	Q1
TW2	104	276	85	276	172,00	1.904.883.411	16.754.100	2.460.024.900	525.747.821.436	Q2
TW3	276	1.530	276	585	309,00	1.904.883.411	49.396.600	35.904.845.100	1.114.356.795.435	Q3
TW4	530	2.200	346	2.200	1670,00	1.904.883.411	88.055.600	83.068.642.700	525.747.821.436	Q4

GRAFIK PERGERAKAN SAHAM

Share Prices Movement Chart





02

Laporan Manajemen

Management Report

Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners Report	11
Laporan Direksi Board of Directors Report	19
Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners Profile	31
Profil Direksi Board of Directors Profile	35

Suriyanto
Komisaris Utama
President Commissioner

Laporan Dewan Komisaris

Report from the Board of Commissioners

Pemangku Kepentingan yang Terhormat,
Dear Valued Stakeholders,

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas Rahmat dan Hidayah-Nya, Perseroan berhasil melalui tahun 2025 dengan baik. Melalui buku tahunan ini, Dewan Komisaris menyampaikan Laporan Pengawasan atas pengelolaan yang dilakukan Direksi Perseroan untuk tahun buku 2025.

Di tengah kondisi perekonomian global tahun 2025 yang penuh dinamika, Perseroan mampu menjaga kinerja dan stabilitas usaha melalui strategi yang tepat serta pengelolaan risiko yang prudent. Laporan ini memuat penilaian terhadap Direksi atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab dalam mengelola Perseroan. Selain itu, Dewan Komisaris juga menyampaikan pengawasan atas perumusan dan implementasi strategi serta evaluasi atas penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan efektivitas Organ Tata Kelola dalam menjalankan fungsi pengawasan secara menyeluruh.

Praise and gratitude be to Almighty God for His blessings and grace, which enabled the Company to successfully navigate through 2025. Through this annual report, the Board of Commissioners presents its Supervisory Report on the management conducted by the Board of Directors for the 2025 financial year.

Amid the highly dynamic global economic conditions in 2025, the Company was able to maintain its performance and business stability through the implementation of appropriate strategies and prudent risk management. This report contains the Board of Commissioners' assessment of the Board of Directors' implementation of its duties and responsibilities in managing the Company. In addition, the Board of Commissioners also presents its oversight on the formulation and implementation of strategies, as well as its evaluation of the implementation of Good Corporate Governance principles and the effectiveness of Governance Organs in carrying out their supervisory functions comprehensively.

“

Melalui keterlibatan aktif dan pengawasan yang ketat, Dewan Komisaris memastikan bahwa arah strategis Perseroan telah selaras dengan visi, misi dan tujuan perusahaan. Dengan kolaborasi yang kuat dengan Direksi, serta organ pendukung lainnya, Perseroan berhasil merespons dinamika pasar dan meningkatkan ketahanan yang berdampak pada kinerja Perseroan secara berkelanjutan.

Through active involvement and rigorous oversight, the Board of Commissioners ensured that the Company's strategic direction remained aligned with its vision, mission, and corporate objectives. Through strong collaboration with the Board of Directors and other supporting organs, the Company successfully responded to market dynamics and strengthened its resilience, which contributed to the Company's sustainable performance.

”

Tantangan Ekonomi dan Industri

Perekonomian global bergerak dinamis dan penuh ketidakpastian sepanjang tahun 2025. Proteksionisme menguat, perang dagang kembali menjadi alat tekanan geopolitik, dan arus perdagangan global semakin terfragmentasi. Kebijakan moneter di negara maju yang kerap berubah, adanya fluktuasi arus modal, serta konflik geopolitik turut memperbesar volatilitas pasar keuangan global.

Dunia saat ini menghadapi tekanan global dan ekonomi belum sepenuhnya pulih. Pertumbuhan tetap ada, tetapi cukup rapuh dan mudah terganggu keputusan politik dan sentimen pasar. Menjaga stabilitas ekonomi domestik dan mempertahankan momentum pertumbuhan menjadi tantangan besar bagi negara-negara berkembang. Di tengah situasi global yang penuh tantangan, ekonomi Indonesia sepanjang 2025 masih menunjukkan ketahanan yang relatif kuat. Meski tidak melesat tinggi, ekonomi Indonesia konsisten tumbuh dan membaik di tiap triwulannya.

Ditengah kondisi tersebut, berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), perekonomian Indonesia menunjukkan resiliensi yang solid dengan pertumbuhan ekonomi mencapai 5,11%. Inflasi Indonesia sepanjang tahun 2025 tetap terkendali dan berada dalam rentang sasaran nasional 2,5%. BPS juga mencatat tingkat inflasi tahunan (*year-on-year*) pada akhir tahun, yakni Desember 2025, berada di angka 2,92%.

Economic and Industrial Challenges

The global economy remained dynamic and highly uncertain throughout 2025. Protectionism intensified, trade wars once again became instruments of geopolitical pressure, and global trade flows grew increasingly fragmented. Frequently shifting monetary policies in developed countries, fluctuations in capital flows, and ongoing geopolitical conflicts further heightened volatility in global financial markets.

The world continued to face global pressures, and the economic recovery had not yet fully materialized. Although growth persisted, it remained fragile and highly susceptible to political decisions and market sentiment. Maintaining domestic economic stability and sustaining growth momentum became major challenges for developing countries. Amid these challenging global conditions, Indonesia's economy throughout 2025 continued to demonstrate relatively strong resilience. Although growth was not exceptionally high, the Indonesian economy consistently expanded and improved in each quarter.

Amid these conditions, based on data from Statistics Indonesia (BPS), the Indonesian economy demonstrated solid resilience, recording economic growth of 5.11%. Indonesia's inflation throughout 2025 remained under control and within the national target range of 2.5%. BPS also recorded the year-on-year inflation rate at the end of the year, namely December 2025, at 2.92%.

Penilaian atas Kinerja Direksi

Perseroan mampu menunjukkan ketahanan pencapaian kinerja yang baik di tengah tekanan ekonomi global tahun 2025. Pencapaian ini tentu merupakan hasil dari kerja keras Direksi dan seluruh insan Perseroan melalui strategi yang tepat dan terukur. Di sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menerapkan strategi yang tepat sehingga Perseroan mampu menghadapi berbagai kendala dan terus melanjutkan pengembangan bisnis yang sedang berjalan.

Hingga akhir tahun 2025, Perseroan mencatat Total Pendapatan mencapai Rp127 miliar dan Total Ekuitas sebesar Rp128 miliar. Hal ini menunjukkan Perseroan mampu bertahan secara massif dan memanfaatkan peluang yang ada untuk terus bertumbuh menghadapi tekanan global.

Pengawasan terhadap Implementasi Strategi Perusahaan

Melalui keterlibatan aktif dan pengawasan yang ketat, Dewan Komisaris memastikan bahwa arah strategis Perseroan tetap selaras dengan visi, misi, dan tujuan yang telah ditetapkan. Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris telah melakukan pengawasan terhadap perumusan dan implementasi strategi serta kebijakan Perseroan melalui berbagai media komunikasi baik langsung maupun tidak langsung.

Salah satu bentuk pengawasan langsung yang dilakukan melalui rapat Dewan Komisaris di mana dalam rapat tersebut, Dewan Komisaris memberikan arahan, masukan dan rekomendasi atas penerapan strategi dan perkembangan kinerja Perseroan. Di sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan 2 (dua) kali rapat gabungan dengan Direksi yang membahas perkembangan kinerja Perseroan serta isu strategis lainnya.

Dewan Komisaris juga memberikan masukan strategis dan konstruktif untuk membantu Direksi melalui Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi yang dilaksanakan sebanyak 6 (enam) kali. Dalam rapat ini Dewan Komisaris memberikan masukan kepada Direksi untuk memanfaatkan peluang yang ada dan meminimalisir risiko yang mungkin timbul dalam menjalankan kegiatan usahanya di sepanjang tahun.

Dengan adanya kolaborasi antara Dewan Komisaris dan Direksi, serta organ pendukung lainnya, Perseroan mampu merespons secara efektif dinamika pasar dan meningkatkan kinerjanya secara berkelanjutan.

Assessment of the Work of Directors

The Company demonstrated strong resilience and solid performance achievements amid global economic pressures throughout 2025. These achievements were the result of the hard work of the Board of Directors and all Company personnel through the implementation of appropriate and measurable strategies. Throughout 2025, the Board of Commissioners assessed that the Board of Directors had implemented effective strategies, enabling the Company to overcome various challenges and continue the development of its ongoing business activities.

As of the end of 2025, the Company recorded Total Revenue of Rp127 billion and Total Equity of Rp128 billion. This reflects the Company's ability to maintain its resilience and capitalize on available opportunities to continue growing amid global pressures.

Supervision of Strategy Implementation

Through active involvement and rigorous oversight, the Board of Commissioners ensured that the Company's strategic direction remained aligned with its established vision, mission, and objectives. Throughout 2025, the Board of Commissioners supervised the formulation and implementation of the Company's strategies and policies through various forms of communication, both direct and indirect.

One form of direct oversight was conducted through meetings of the Board of Commissioners, during which the Board provided direction, input, and recommendations regarding the implementation of strategies and the Company's performance development. Throughout 2025, the Board of Commissioners held 2 (dua) joint meetings with the Board of Directors to discuss the Company's performance development and other strategic issues.

The Board of Commissioners also provided strategic and constructive recommendations to support the Board of Directors through Joint Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors, which were held 6 (six) times. During these meetings, the Board of Commissioners advised the Board of Directors to capitalize on available opportunities and minimize potential risks that could arise in the course of the Company's business activities throughout the year.

Through the collaboration between the Board of Commissioners, the Board of Directors, and other supporting organs, the Company was able to effectively respond to market dynamics and continuously improve its performance in a sustainable manner.

Pandangan atas Prospek Usaha yang Disusun oleh Direksi

Melangkah dengan pasti, Dewan Komisaris memandang prospek usaha dengan keyakinan yang berlandaskan pada ketangguhan (*resilience*) yang telah diuji bersama. Setelah berhasil menavigasi dinamika pasar yang menantang pada tahun 2025, Dewan Komisaris melihat tahun 2026 sebagai fase krusial untuk pemulihan dan konsolidasi bisnis yang lebih kuat.

Fokus strategis Perseroan akan bertumpu pada optimalisasi biaya, efisiensi jalur operasional, dan penguatan likuiditas Perusahaan. Di saat yang sama, Perseroan tetap jeli melihat peluang pasar yang diyakini mulai bangkit kembali untuk mendorong pertumbuhan pendapatan yang selektif namun menguntungkan.

Dewan Komisaris meyakini bahwa langkah-langkah stabilisasi yang telah diambil Direksi mampu menempatkan Perusahaan pada posisi yang tepat untuk menangkap momentum pemulihan ekonomi. Dewan Komisaris optimis dapat memulihkan kinerja optimal dan mengembalikan nilai investasi yang diharapkan oleh para pemegang saham.

Untuk itu, Dewan Komisaris mengapresiasi atas hubungan kerja sama yang telah terjalin dengan baik antara Dewan Komisaris dan Direksi. Transparansi dan ketepatan waktu dalam penyampaian laporan, memfasilitasi kemudahan bagi Dewan Komisaris sehingga dapat menjalankan fungsinya dengan sebaik mungkin, menyediakan media bagi peningkatan kompetensi dan pengetahuan Komisaris.

Dewan Komisaris senantiasa menjalin hubungan kerja yang sangat baik dengan Direksi dan mengedepankan prinsip saling menghormati wewenang masing-masing pihak. Dewan Komisaris melaksanakan mekanisme pengawasan dan pemberian nasihat, baik ketika diminta oleh Direksi maupun berdasarkan inisiatif Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris juga secara proaktif meninjau dan melakukan pengawasan implementasi kebijakan dan strategi yang ditetapkan pada awal tahun bersama Direksi, baik pada pengelolaan operasional maupun pengelolaan keuangan. Rekomendasi dan saran yang konstruktif dan solutif dalam menjalankan kegiatan usaha termasuk berbagai inisiatif strategis, kemudian akan disampaikan kepada Direksi dan organ lain yang berkepentingan melalui mekanisme Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi yang diselenggarakan minimal satu kali dalam tiga bulan.

View on Business Prospects Prepared by the Board of Directors

Moving forward with confidence, the Board of Commissioners views the Company's business prospects positively, grounded in the resilience that has been collectively tested over time. After successfully navigating challenging market dynamics throughout 2025, the Board of Commissioners sees 2026 as a crucial phase for stronger business recovery and consolidation.

The Company's strategic focus will center on cost optimization, operational efficiency, and strengthening the Company's liquidity. At the same time, the Company remains attentive to market opportunities that are expected to gradually recover, in order to drive selective yet profitable revenue growth.

The Board of Commissioners believes that the stabilization measures undertaken by the Board of Directors have positioned the Company appropriately to capture the momentum of economic recovery. The Board of Commissioners is optimistic that the Company will be able to restore its optimal performance and deliver the expected investment value to shareholders.

In this regard, the Board of Commissioners highly appreciates the strong working relationship that has been established with the Board of Directors. Transparency and timely reporting have facilitated the Board of Commissioners in carrying out its functions effectively, while also providing opportunities to enhance the competence and knowledge of the Commissioners.

The Board of Commissioners continuously maintains a constructive working relationship with the Board of Directors by upholding the principle of mutual respect for each party's authority. The Board of Commissioners performs its supervisory and advisory functions both upon request from the Board of Directors and on its own initiative.

The Board of Commissioners also proactively reviews and supervises the implementation of policies and strategies established jointly with the Board of Directors at the beginning of the year, covering both operational and financial management. Constructive and solution-oriented recommendations and advice in conducting business activities, including various strategic initiatives, are subsequently conveyed to the Board of Directors and other relevant organs through the mechanism of Joint Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors, which are held at least once every three months.

Pandangan atas Penerapan Prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

Dewan Komisaris memandang tata kelola perusahaan bukan hanya sebagai sebuah keharusan untuk mematuhi peraturan dan standar, tetapi juga sebagai fondasi utama dalam menciptakan nilai jangka panjang bagi perusahaan, pemegang saham, dan seluruh pemangku kepentingan.

Dewan Komisaris meyakini bahwa kepatuhan terhadap semua regulasi yang berlaku adalah kunci dalam membangun kepercayaan dan kredibilitas perusahaan. Oleh karena itu, Dewan Komisaris memastikan Perseroan selalu beroperasi dalam batas-batas hukum dan mengikuti standar etika bisnis yang tertinggi. Selain itu, Dewan Komisaris mendorong transparansi dalam setiap tindakan dan keputusan perusahaan, sehingga Direksi dapat memahami dengan jelas strategi, risiko, dan kinerja Perseroan yang telah berjalan dengan sangat baik dan sesuai dengan pedoman yang ada.

Dewan Komisaris memberikan rekomendasi dan penilaian yang sangat positif terhadap penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik oleh Perseroan. Dewan Komisaris memandang bahwa Perseroan telah menerapkan seluruh prinsip perilaku beretika, transparansi, akuntabilitas, dan keberlanjutan dengan sangat baik.

Perseroan dalam menjalankan bisnis berdasarkan praktik bisnis yang sehat, memprioritaskan pencegahan tindakan antikorupsi dan *anti-fraud* serta penindakan atas perilaku koruptif dan *fraud* merupakan salah satu prinsip tata kelola perusahaan yang harus dipatuhi seluruh jajaran Perseroan. Kebijakan anti-korupsi dan *anti-fraud* berjalan sesuai harapan.

Dewan Komisaris memberikan rekomendasi Perseroan perlu lebih efektif dalam menjalankan kebijakan tentang antikorupsi dan *anti-fraud* sebagai pedoman bagi seluruh jajaran Perseroan dalam melaksanakan aktivitas operasional Perseroan.

Dewan Komisaris menilai *Whistleblowing System* (WBS) yang dijalankan Perseroan perlu pengembangan untuk menampung laporan dan keluhan terkait pelanggaran atau etika. Dewan Komisaris mendorong agar penerapan tata kelola terintegrasi Induk dan Anak Perusahaan dalam suatu pedoman, yakni Pedoman *Subsidiary Governance*, sekaligus memperkuat budaya transparansi dan integritas dengan menerapkan Standar Operasional Prosedur (SOP) Perseroan.

Views on the Implementation of Good Corporate Governance Principles

The Board of Commissioners views corporate governance not merely as an obligation to comply with regulations and standards, but also as the primary foundation for creating long-term value for the Company, shareholders, and all stakeholders.

The Board of Commissioners believes that compliance with all applicable regulations is essential in building the Company's trust and credibility. Therefore, the Board of Commissioners ensures that the Company consistently operates within legal boundaries and adheres to the highest standards of business ethics. In addition, the Board of Commissioners encourages transparency in every corporate action and decision, enabling the Board of Directors to clearly understand the Company's strategies, risks, and performance, which have been implemented properly and in accordance with the applicable guidelines.

The Board of Commissioners provides highly positive recommendations and assessments regarding the implementation of Good Corporate Governance principles by the Company. The Board of Commissioners views that the Company has properly implemented the principles of ethical conduct, transparency, accountability, and sustainability.

In conducting its business activities, the Company adheres to sound business practices by prioritizing the prevention of corruption and fraud, as well as taking action against corrupt and fraudulent behavior, which constitute essential principles of corporate governance that must be complied with by all levels of the Company. The implementation of anti-corruption and anti-fraud policies has generally proceeded as expected.

The Board of Commissioners recommends that the Company further enhance the effectiveness of its anti-corruption and anti-fraud policies as guidelines for all Company personnel in carrying out the Company's operational activities.

The Board of Commissioners also considers that the *Whistleblowing System* (WBS) implemented by the Company requires further development to better accommodate reports and complaints related to violations or ethical issues. Furthermore, the Board of Commissioners encourages the implementation of integrated governance between the parent company and its subsidiaries through a *Subsidiary Governance Guideline*, while strengthening a culture of transparency and integrity through the implementation of the Company's Standard Operating Procedures (SOPs).

Kinerja Komite Dibawah Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit, dan Komite Nominasi, Remunerasi & GCG. Setiap tahun Dewan Komisaris melalui Ketua Komite, mengevaluasi anggota-anggota Komite independen. Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris menilai kinerja komite tersebut memuaskan karena senantiasa memberikan *feedback* yang memadai kepada Dewan Komisaris dan menjalankan tugas dan fungsi sesuai dengan Piagam Komite.

Kontribusi penting yang diberikan komite-komite dalam mencapai tujuan Perseroan sepanjang tahun 2025, Komite Audit meninjau dan mengkaji Laporan Keuangan yang telah diaudit oleh auditor eksternal.

Komposisi Dewan Komisaris

Sebagai bagian dari komitmen Perusahaan untuk memperkuat Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) dan merespon dinamika industri yang terus berkembang, Perusahaan telah melakukan penyesuaian pada struktur Dewan Komisaris selama tahun buku 2025. Perubahan ini disahkan melalui Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 15 Juli 2025.

Adapun komposisi Dewan Komisaris per 31 Desember 2025, sebagai berikut:

Jabatan	Nama Name	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Position
Komisaris Utama	Sri Rahayu*	Berdasarkan akta No. 94 tanggal 22 Desember 2020 Based on Deed No. 94 dated December 22, 2020	President Commissioner
Komisaris Independen	Arief Santosa*	Berdasarkan Akta No 62 tanggal 15 Juli 2025 Based on Deed No. 62 dated July 15, 2025	Independent Commissioner

*Efektif menjabat sampai tanggal 10 Februari 2026 / *Served effectively until 10 February 2026.*

Jabatan	Nama Name	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Position
Komisaris Utama	Suriyanto*	Berdasarkan akta no 11 tanggal 10 Februari 2026 Based on Deed No. 11 dated February 10, 2026.	President Commissioner
Komisaris	Sugito Walujo*	Berdasarkan akta no 11 tanggal 10 Februari 2026 Based on Deed No. 11 dated February 10, 2026.	Commissioner
Komisaris Independen	Ridwan Hassan*	Berdasarkan akta no 11 tanggal 10 Februari 2026 Based on Deed No. 11 dated February 10, 2026.	Independent Commissioner

*Direksi dan komisaris yang baru aktif per tanggal 10 Februari 2026 / *New directors and commissioners active as of February 10, 2026*

Committee Performance Under the Board of Commissioners

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is supported by the Audit Committee and the Nomination, Remuneration & GCG Committee. Every year, the Board of Commissioners, through the respective Committee Chairpersons, evaluates the performance of the independent committee members. Throughout 2025, the Board of Commissioners assessed the performance of these committees as satisfactory, as they consistently provided adequate feedback to the Board of Commissioners and carried out their duties and functions in accordance with their respective Committee Charters.

The committees made significant contributions toward achieving the Company's objectives throughout 2025. In particular, the Audit Committee reviewed and examined the Financial Statements audited by the external auditor.

Composition of the Board of Commissioners

As part of the Company's commitment to strengthening Good Corporate Governance and responding to the continuously evolving industry dynamics, the Company made adjustments to the composition of the Board of Commissioners during the 2025 financial year. These changes were approved through the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on July 15, 2025.

The composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2025, is as follows:

Perseroan mengucapkan terima kasih dan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada seluruh jajaran komisaris pemangku kepentingan dan karyawan atas dedikasi, kontribusi, dan arahan strategis yang telah diberikan selama masa baktinya.

Melalui pembaruan struktur ini, Dewan Komisaris siap mendampingi Direksi untuk menghadapi tantangan pasar dan memaksimalkan potensi nilai bagi seluruh pemegang saham (*shareholders*) serta pemangku kepentingan (*stakeholders*).

Apresiasi

Pencapaian dan ketahanan Perusahaan sepanjang tahun buku 2025 tidak lepas dari dukungan, sinergi, dan kepercayaan dari seluruh pemangku kepentingan (*stakeholders*).

Oleh karena itu, Dewan komisaris menyampaikan apresiasi dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Para Pemegang Saham dan Investor atas kepercayaan dan dukungan strategis yang berkelanjutan terhadap arah kebijakan Perusahaan. Seluruh Pelanggan Setia, yang senantiasa menjadi inspirasi utama kami untuk terus berinovasi dan meningkatkan kualitas layanan. Mitra Bisnis dan Pemasok, atas kolaborasi erat dan profesionalisme dalam menjaga stabilitas rantai pasok Perusahaan.

Pemerintah dan Regulator, atas bimbingan, arahan, dan kebijakan yang kondusif bagi pertumbuhan industri. Masyarakat dan Komunitas Lokal, atas hubungan harmonis yang terjalin dalam menciptakan dampak sosial yang positif dan berkelanjutan.

Secara khusus, Dewan Komisaris mempersembahkan rasa hormat dan terima kasih tertinggi kepada seluruh jajaran manajemen dan karyawan (Insan Perusahaan). Dedikasi, kerja keras, dan komitmen luar biasa yang Anda tunjukkan di tengah dinamika pasar adalah motor penggerak utama keberhasilan kita hari ini. Mari kita melangkah bersama dengan optimisme yang sama untuk menyongsong peluang di masa depan.

The Company extends its highest appreciation and gratitude to all members of the Board of Commissioners, stakeholders, and employees for their dedication, contributions, and strategic guidance throughout their respective terms of service.

Through this renewal of the organizational structure, the Board of Commissioners stands ready to support the Board of Directors in addressing market challenges and maximizing value potential for all shareholders and stakeholders.

Appreciation

The Company's achievements and resilience throughout the 2025 financial year would not have been possible without the support, synergy, and trust of all stakeholders.

Therefore, the Board of Commissioners would like to express its deepest appreciation and gratitude to the Shareholders and Investors for their continued trust and strategic support toward the Company's policy direction. To all Loyal Customers, who continuously inspire us to innovate and improve the quality of our services. To our Business Partners and Suppliers, for their close collaboration and professionalism in maintaining the stability of the Company's supply chain.

The Board of Commissioners also extends its appreciation to the Government and Regulatory Authorities for their guidance, direction, and conducive policies that support industry growth. Furthermore, we thank the Communities and Local Society for the harmonious relationships established in creating positive and sustainable social impacts.

In particular, the Board of Commissioners expresses its utmost respect and gratitude to all members of management and employees (the Company's People). Your dedication, hard work, and extraordinary commitment amid dynamic market conditions have been the primary driving force behind our achievements today. Together, let us move forward with shared optimism to embrace future opportunities.

Jakarta, 30 April 2026
Jakarta, 30 April 2026

Dewan Komisaris
The Board of Commissioner



Suriyanto

Komisaris Utama
President Commissioner



Putra Harianto Bate'e

Direktur Utama
President Director

Laporan Direksi

Report from the Directors

Kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

To the Shareholders and Stakeholders,

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan bimbingan-Nya, Perseroan berhasil melewati tahun 2025 dengan baik. Tahun 2025 menjadi tahun sulit bagi Perseroan, di tengah situasi pasar yang kompetitif, Perseroan tidak hanya mampu menjaga stabilitas operasional, tetapi juga berhasil mempertahankan kinerjanya.

Atas nama Direksi, izinkan kami menyampaikan Laporan Tahunan untuk tahun buku 2025. Sepanjang tahun lalu, makroekonomi dan dinamika industri menghadirkan lanskap bisnis yang penuh dengan tantangan dan ketidakpastian. Kendati demikian, kami bersyukur bahwa berkat ketangkasan, adaptasi cepat, dan integrasi manajemen risiko yang kuat, Perseroan mampu menghadapi gelombang ujian tersebut dengan penuh ketahanan.

First and foremost, we extend our gratitude to Almighty God for His blessings and guidance, which enabled the Company to navigate through 2025 successfully. The year 2025 was a challenging period for the Company; however, amid an increasingly competitive market environment, the Company was not only able to maintain operational stability, but also succeeded in sustaining its overall performance.

On behalf of the Board of Directors, allow us to present the Annual Report for the 2025 financial year. Throughout the year, macroeconomic conditions and industry dynamics created a business landscape characterized by challenges and uncertainty. Nevertheless, we are grateful that through agility, swift adaptation, and the strong integration of risk management practices, the Company was able to withstand these pressures with resilience.

“

Sebagai perusahaan retail yang adaptif, Direksi memandang tantangan yang dihadapi sepanjang tahun 2025 bukan semata sebagai hambatan, melainkan sebagai momentum untuk menguji ketangguhan model bisnis Perusahaan melalui penerapan strategi yang tepat dan pengelolaan risiko yang *prudent*.

As an adaptive retail company, the Board of Directors views the challenges encountered throughout 2025 not merely as obstacles, but as opportunities to test the resilience of the Company's business model through the implementation of appropriate strategies and prudent risk management.

”

Fokus utama Direksi sepanjang tahun 2025 adalah menjaga kesehatan likuiditas, melakukan restrukturisasi biaya internal, dan memastikan kesinambungan layanan kepada pelanggan setia kami. Langkah-langkah mitigasi strategis yang diambil terbukti efektif dalam meminimalisasi dampak gejolak pasar, sehingga kita tetap mampu mempertahankan stabilitas kinerja operasional secara menyeluruh.

Direksi memandang tantangan di tahun 2025 sebagai ruang pembelajaran yang berharga untuk memperkuat bisnis inti Perseroan. Dengan semangat optimisme yang realistis, Direksi meyakini bahwa langkah efisiensi dan transformasi yang berjalan saat ini telah menempatkan Perseroan pada jalur pemulihan yang tepat untuk menyongsong pertumbuhan yang lebih sehat di masa depan.

Pandangan terhadap Kondisi Makroekonomi dan Tinjauan Industri Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, lanskap makroekonomi global masih diselubungi oleh volatilitas geopolitik dan penyesuaian kebijakan moneter di berbagai negara maju. Di tengah ketidakpastian tersebut, perekonomian domestik menunjukkan resiliensi dan performa yang sangat tangguh. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), pertumbuhan ekonomi Indonesia pada keseluruhan tahun 2025 sukses mencatatkan angka 5,11%, meningkat jika dibandingkan dengan capaian tahun 2024 yang berada di level 5,03%. Keberhasilan pertumbuhan ini ditopang kuat oleh solidnya permintaan domestik, percepatan realisasi investasi, serta belanja Pemerintah yang optimal pada kuartal penutup tahun.

Dari sisi stabilitas moneter, sinergi yang kuat antara Pemerintah dan Bank Indonesia berhasil menjaga tingkat inflasi tahunan berada di dalam koridor sasaran 2,5%. Rendahnya tekanan inflasi inti serta terkendalinya harga komoditas pangan pokok menjadi jangkar utama untuk mempertahankan daya beli masyarakat. Meskipun fluktuasi nilai tukar Rupiah sempat mengalami tekanan akibat sentimen pasar global, disiplin fiskal yang kredibel serta fundamental ekonomi yang kokoh membuat arus modal tetap mengalir positif ke dalam negeri. Kondisi makroekonomi yang stabil ini menyediakan landasan operasional yang kondusif bagi sektor riil untuk terus bergerak maju.

The Board of Directors' primary focus throughout 2025 was to safeguard liquidity, implement internal cost restructuring, and ensure the continuity of services for our loyal customers. The strategic mitigation measures undertaken proved effective in minimizing the impact of market volatility, enabling the Company to maintain overall operational performance stability.

The Board of Directors views the challenges encountered in 2025 as valuable learning opportunities to further strengthen the Company's core business. With a spirit of realistic optimism, the Board believes that the efficiency initiatives and transformation efforts currently underway have positioned the Company on the right path toward recovery and healthier growth in the future.

View on Macroeconomic Conditions and Industry Overview in 2025

Throughout 2025, the global macroeconomic landscape continued to be marked by geopolitical volatility and monetary policy adjustments across major advanced economies. Amid such uncertainty, the domestic economy demonstrated remarkable resilience and solid performance. Based on data published by Statistics Indonesia (BPS), Indonesia's economy recorded annual growth of 5.11% in 2025, improving from 5.03% in 2024. This growth was strongly supported by robust domestic demand, accelerated investment realization, and optimal Government spending during the final quarter of the year.

From a monetary stability perspective, the strong synergy between the Government and Bank Indonesia successfully maintained annual inflation within the target corridor of 2.5%. Muted core inflationary pressures and well-controlled prices of essential food commodities served as key anchors in preserving consumers' purchasing power. Although fluctuations in the Rupiah exchange rate experienced temporary pressure due to global market sentiment, credible fiscal discipline and strong economic fundamentals ensured continued positive capital inflows into the country. This stable macroeconomic environment provided a conducive operational foundation for the real sector to continue progressing.

Strategi dan Kebijakan Strategis

Berdasarkan Data *International Monetary Fund* (IMF), Sepanjang tahun 2025, perekonomian global tumbuh melambat di kisaran 3,2% akibat meningkatnya proteksionisme perdagangan dan fragmentasi pasar geopolitik dunia. Gelombang kebijakan *Reciprocal Tariff* yang diberlakukan secara unilateral oleh Amerika Serikat serta ketegangan geopolitik yang belum mereda sempat menekan rantai pasok global pada paruh pertama tahun ini. Meskipun demikian, tekanan inflasi global berangsur mereda, didukung oleh normalisasi kebijakan suku bunga oleh bank-bank sentral utama di dunia.

Pada tahun 2025, Perseroan mencatatkan penjualan sebesar Rp 127 miliar dan Perseroan tanpa henti mengembangkan beragam inisiatif bisnis dan operasional baik dari desain. Perseroan terus melakukan ekspansi dengan mengembangkan lini bisnis Perseroan yang dirancang untuk menjawab kebutuhan pelanggan akan solusi interior yang lebih lengkap dan beragam. Lini bisnis *lighting* dengan *brand lighting* premium di kelasnya menjadi salah satu kontribusi terbesar dalam kinerja yang dicatatkan. Tidak hanya pada lini produk, Perseroan juga selalu berfokus pada pengalaman, penciptaan nilai, mengutamakan kenyamanan dan kepuasan pelanggan.

Dalam perumusan strategi dan kebijakan Perseroan, Direksi memiliki peran yang sangat penting guna mencapai tujuan Perseroan serta memberikan imbal balik yang maksimal kepada seluruh pemangku kepentingan.

Selain itu, Perseroan juga menerapkan disiplin keuangan dan mitigasi risiko untuk menghadapi fluktuasi ekonomi yang tidak dapat diprediksi. Direksi berperan aktif ikut serta memperkuat manajemen modal kerja untuk menjaga stabilitas keuangan di tengah ketidakpastian eksternal.

Seluruh strategi dan kebijakan yang dijalankan tahun 2025 merupakan tahun pertumbuhan, ketahanan, dan inovasi menjadi adaptasi dengan perubahan kondisi pasar, mengoptimalkan biaya, dan mendorong ekspansi yang berkelanjutan menempatkannya pada posisi yang baik untuk kesuksesan yang berkelanjutan di tahun-tahun mendatang. Hasil akhir perumusan disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk saran dan pertimbangan.

Implementasi strategis perusahaan juga didukung oleh sumber daya manusia yang kompeten di bidangnya untuk mendukung keberhasilan strategis dan operasional Perseroan yang bekerja secara cepat, cermat, efektif dan efisien.

Strategic Strategy and Policy

According to data from the International Monetary Fund (IMF), the global economy experienced slower growth of approximately 3.2% throughout 2025, driven by rising trade protectionism and increasing geopolitical market fragmentation. The wave of unilateral reciprocal tariff policies imposed by the United States, coupled with ongoing geopolitical tensions, exerted pressure on global supply chains during the first half of the year. Nevertheless, global inflationary pressures gradually eased, supported by the normalization of interest rate policies implemented by major central banks worldwide.

In 2025, the Company recorded sales of Rp127 billion and continuously developed various business and operational initiatives, including product design innovations. The Company also continued its expansion efforts by developing business lines designed to address customers' growing demand for more comprehensive and diverse interior solutions. The lighting business line, featuring premium lighting brands within its segment, became one of the largest contributors to the Company's recorded performance. Beyond product development, the Company consistently focused on customer experience and value creation, while prioritizing customer comfort and satisfaction.

In formulating the Company's strategies and policies, the Board of Directors played a pivotal role in achieving the Company's objectives and delivering optimal returns to all stakeholders.

In addition, the Company maintained financial discipline and implemented risk mitigation measures to address unpredictable economic fluctuations. The Board of Directors actively strengthened working capital management to preserve financial stability amid external uncertainties.

All strategies and policies implemented throughout 2025 reflected the Company's commitment to growth, resilience, and innovation. Through adaptation to evolving market conditions, cost optimization, and sustainable expansion initiatives, the Company has positioned itself favorably for continued success in the years ahead. The final strategic formulations were subsequently submitted to the Board of Commissioners for review and consideration.

The Company's strategic implementation was also supported by competent human resources with expertise in their respective fields, enabling the successful execution of the Company's strategic and operational initiatives in a swift, accurate, effective, and efficient.

Kinerja Perseroan serta Target dan Pencapaian Tahun 2025

Melihat situasi yang terjadi, Perseroan tetap fokus pada pelaksanaan inisiatif strategis untuk memperkuat stabilitas keuangan dan ketahanan Perusahaan. Pada sisi kinerja keuangan, Perseroan mampu mencatatkan kinerja Total Aset pada tahun 2025 mencapai Rp187 miliar atau mengalami penurunan 30% dibandingkan Rp268 miliar pada tahun 2024. Tekanan ini dipengaruhi oleh penurunan aset lancar sebesar 45% atau Rp13 miliar.

Total Liabilitas Perseroan tahun 2025 adalah sebesar Rp59miliar, terjadi penurunan sebesar 54% dibanding Liabilitas pada akhir tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp71 miliar. Target yang belum tercapai ini dipengaruhi oleh kenaikan liabilitas jangka pendek sebesar 60% atau Rp70 miliar.

Total Ekuitas tercatat sebesar Rp 128 miliar di tahun 2025 atau mengalami penurunan 7% dibandingkan Rp8 miliar pada tahun 2024. Hal ini dipengaruhi oleh penurunan saldo laba ditahan yang dikarenakan penurunan laba Perseroan. Pendapatan pada tahun buku 2025 ikut mengalami penurunan menjadi sebesar Rp127 miliar atau menurun sebesar Rp 80 miliar dibanding tahun 2024 dengan jumlah Pendapatan sebesar Rp 208 miliar. Selama tahun 2025 Perseroan membukukan rugi Rp 8,9 miliar, atau turun sebesar 229 % dari sebelumnya laba Rp6,9 miliar pada tahun 2024.

Kinerja operasional Perseroan selama tahun 2025 mengalami penurunan, dimana omzet perusahaan tercatat menurun sekitar 40% dibandingkan tahun sebelumnya. Penurunan tersebut terutama dipengaruhi oleh fluktuasi nilai tukar mata uang asing, khususnya kenaikan kurs Dolar Amerika Serikat (USD) dan Euro (EUR), yang berdampak langsung terhadap harga pokok produk yang dijual oleh Perseroan. Kondisi tersebut menyebabkan meningkatnya biaya pembelian dan impor barang, sehingga mempengaruhi daya saing harga produk di pasar serta menurunkan volume penjualan selama tahun berjalan.

Selain itu, efisiensi biaya operasional dan efisiensi keuangan untuk menjaga kesehatan keuangan perusahaan adalah dengan mengurangi biaya perjalanan dinas keluar negeri dan mengoptimalkan biaya *marketing* arsitek.

Selain tantangan dari fluktuasi kurs, Perseroan juga menghadapi tekanan dari kondisi pasar yang melemah, persaingan usaha yang semakin kompetitif, serta penyesuaian permintaan pelanggan terhadap kenaikan harga produk. Dampak dari kondisi tersebut turut mempengaruhi efisiensi operasional dan pengelolaan arus kas perusahaan sepanjang tahun 2025.

Company Performance and Targets and Achievements in 2025

In response to prevailing market conditions, the Company remained focused on implementing strategic initiatives aimed at strengthening financial stability and enhancing business resilience. From a financial performance perspective, the Company recorded total assets of IDR 187 billion in 2025, representing a decline of 30% compared to IDR 268 billion in 2024. This decrease was primarily attributable to a 45% decline in current assets, equivalent to IDR 13 billion.

Total liabilities in 2025 amounted to IDR 59 billion, reflecting a decrease of 54% compared to liabilities recorded at the end of 2024 amounting to IDR 71 billion. The inability to fully achieve the targeted liability reduction was influenced by a 60% increase in short-term liabilities, equivalent to IDR 70 billion.

Meanwhile, total equity stood at IDR 128 billion in 2025, representing a decline of 7% compared to IDR 138 billion in 2024. This decrease was mainly driven by a reduction in retained earnings as a result of the Company's lower profitability. Revenue for the 2025 financial year also declined to IDR 127 billion, decreasing by IDR 80 billion compared to revenue of IDR 208 billion recorded in 2024. During 2025, the Company recorded a net loss of IDR 8.9 billion, a decline of 229% from the net profit of IDR 6.9 billion achieved in 2024.

The Company's operational performance throughout 2025 experienced a downturn, with overall sales turnover declining by approximately 40% compared to the previous year. This decline was primarily influenced by foreign exchange fluctuations, particularly the appreciation of the United States Dollar (USD) and Euro (EUR), which directly impacted the cost of goods sold by the Company. Such conditions resulted in higher purchasing and import costs, thereby affecting product price competitiveness in the market and reducing sales volume during the year.

In addition, the Company implemented operational and financial cost-efficiency measures to maintain its financial health, including reducing overseas business travel expenses and optimizing architect marketing expenditures.

Beyond foreign exchange challenges, the Company also faced pressures arising from weakening market conditions, increasingly intense business competition, and customer demand adjustments in response to higher product prices. These conditions further affected operational efficiency and the management of the Company's cash flow throughout 2025.

Untuk menjaga kelangsungan operasional, Perseroan melakukan berbagai langkah mitigasi, antara lain dengan melakukan efisiensi biaya operasional, penyesuaian strategi penjualan dan harga produk secara selektif, serta memperkuat pengendalian persediaan dan arus kas perusahaan. Perseroan juga melakukan diversifikasi pemasok dan negosiasi ulang dengan mitra usaha guna memperoleh harga yang lebih kompetitif, serta meningkatkan fokus pada produk dan segmen pasar yang memiliki margin dan permintaan yang lebih stabil. Melalui langkah-langkah tersebut, Perseroan berupaya menjaga stabilitas usaha dan mempersiapkan pemulihan kinerja pada periode mendatang.

Sumber daya manusia yang kompeten di bidangnya mendukung keberhasilan strategis dan operasional Perseroan yang bekerja secara cepat, cermat, efektif dan efisien. Dalam hal pengembangan kapabilitas Perseroan memberikan *training-training* ke luar bagi karyawan.

Segmen bisnis yang secara khusus berkontribusi besar terhadap pertumbuhan keuangan Perseroan di tahun 2025 adalah lini bisnis *kitchen appliances* dengan *brand* terbaru. Lini bisnis *project apartemen*.

Strategi Keberlanjutan dan Komitmen terhadap Masyarakat

Perseroan menjunjung tinggi integritas, sebagaimana diimplementasikan dalam setiap pemilihan produk dan layanannya, serta meyakini bahwa perilaku etis dalam operasional bisnis pada akhirnya berkontribusi dalam pencapaian tujuan keberlanjutan.

Menetapkan sasaran pada produk dan layanan berkualitas melalui aktivitas sehari-hari Perseroan tentunya bermanfaat bagi masyarakat dan para pemangku kepentingan di lingkungan sekitar bisnis, serta berkontribusi positif terhadap aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial. Untuk itu, Perseroan tetap melanjutkan komitmen keberlanjutan secara tepat sasaran terhadap produk dan layanan yang berkualitas setiap operasional harian.

Perseroan berkomitmen untuk semakin terlibat di dalam masyarakat melalui program tanggung jawab sosial yang menitikberatkan pada aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup. Hal ini dilakukan sebagai bentuk kesadaran akan dampak yang dapat diberikan kepada lingkungan sekitar. Perseroan berupaya dapat menerapkan aktivitas bisnis yang baik dengan tujuan mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan. Perseroan menerapkan nilai-nilai tata kelola keberlanjutan untuk memastikan pencapaian keberlanjutan usaha. Berbagai sosialisasi dilakukan untuk menumbuhkan kesadaran akan pentingnya penerapan tata kelola keberlanjutan usaha demi mencapai kinerja yang lebih baik lagi kedepannya.

To maintain business continuity, the Company undertook various mitigation measures, including operational cost efficiencies, selective adjustments to sales strategies and product pricing, as well as strengthened inventory and cash flow controls. The Company also diversified its supplier base and renegotiated agreements with business partners to secure more competitive pricing, while increasing focus on products and market segments with more stable margins and demand. Through these initiatives, the Company sought to preserve business stability and prepare for performance recovery in future periods.

Competent human resources in their respective fields continued to support the successful execution of the Company's strategic and operational initiatives through swift, accurate, effective, and efficient performance. In terms of capability development, the Company also provided external training programs for employees to enhance their professional competencies.

The business segments that contributed significantly to the Company's financial growth in 2025 were the kitchen appliances business line under the Company's newest brand portfolio, as well as the apartment project business segment.

Sustainability Strategy and Commitment to Society

The Company upholds integrity as a core value, as reflected in every selection of its products and services, and believes that ethical business conduct ultimately contributes to the achievement of sustainability objectives.

By consistently delivering quality products and services through its daily operations, the Company seeks to provide meaningful benefits to society and stakeholders surrounding its business activities, while contributing positively to economic, environmental, and social aspects. Accordingly, the Company remains committed to implementing targeted sustainability initiatives through the provision of quality products and services in all operational activities.

The Company is also committed to increasing its involvement within the community through corporate social responsibility ("CSR") programs that emphasize economic, social, and environmental aspects. This commitment reflects the Company's awareness of the impact its operations may have on the surrounding environment. The Company strives to conduct responsible business activities that support the achievement of sustainable development goals. In this regard, the Company applies sustainability governance principles to ensure long-term business sustainability. Various socialization and awareness initiatives have also been carried out to strengthen understanding of the importance of sustainable governance practices in achieving improved performance in the future.

Perseroan melakukan restrukturisasi berbasis kinerja dan penyesuaian sumber daya manusia untuk mendukung strategi keberlanjutan, termasuk dalam hal penanganan perubahan iklim. Pengurangan ketergantungan pada kertas melalui digitalisasi produk dan layanan keuangan dapat meningkatkan efisiensi dan mengurangi dampak lingkungan. Perseroan aktif dalam meningkatkan literasi keuangan masyarakat, sehingga mereka lebih mampu mengakses dan memanfaatkan layanan keuangan yang tersedia. Perseroan berupaya untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui berbagai program CSR, seperti pendidikan, kesehatan, dan pemberdayaan ekonomi

Penilaian risiko untuk menerapkan keuangan berkelanjutan diprediksi melalui berbagai situasi dan menyusun langkah-langkah efektif untuk meminimalkan dan mengendalikan hasil negatif dengan menerapkan kebijakan manajemen risiko yang terencana dan terkoordinasi dengan baik. Strategi ini memerlukan penelaahan secara terus menerus dan, jika perlu, revisi oleh Perseroan dan anak-anak perusahaannya. Kebijakan tersebut juga mencakup penegakan dan perlindungan kekayaan intelektual Perseroan dan mitra pihak ketiganya.

Indikator kinerja utama (KPI) rantai pasokan untuk mengurangi dan mengantisipasi keterlambatan pengiriman, Perseroan memastikan koordinasi dan pemantauan secara berkala dengan masing-masing pemasok serta persiapan sebelumnya jika memungkinkan. Perseroan juga memitigasi risiko rantai pasokan dengan melakukan diversifikasi sumber produk sebagai rencana kontinjensi, dan rencana-rencana ini melibatkan eksplorasi serta seringnya kontak dengan pemasok dari Amerika, China dan pemasok lokal yang saat ini memberi peluang untuk pembentukan sumber-sumber domestik.

The Company implemented performance-based restructuring and human capital adjustments to support its sustainability strategy, including initiatives related to climate change management. Reducing dependence on paper through the digitalization of products and financial services has contributed to greater efficiency and lower environmental impact. In addition, the Company actively promotes financial literacy within the community, enabling broader access to and utilization of available financial services. The Company also seeks to improve community welfare through various CSR programs focusing on education, healthcare, and economic empowerment.

Risk assessments for the implementation of sustainable finance are conducted by anticipating various scenarios and formulating effective measures to minimize and control negative impacts through well-planned and coordinated risk management policies. This strategy requires continuous review and, where necessary, revision by the Company and its subsidiaries. Such policies also encompass the enforcement and protection of the intellectual property rights of the Company and its third-party partners.

In relation to supply chain key performance indicators (KPIs), the Company continuously coordinates and monitors suppliers on a regular basis to minimize and anticipate potential delivery delays, while also preparing contingency measures whenever possible. The Company further mitigates supply chain risks through the diversification of product sourcing as part of its contingency planning strategy. These efforts involve ongoing exploration and frequent engagement with suppliers from the United States, China, and local suppliers, thereby creating opportunities for the development of stronger domestic sourcing capabilities.

Pencapaian Kinerja

Dengan tantangan yang ada, sepanjang tahun 2025 kinerja Perusahaan cukup baik. Pada aspek ekonomi, Perseroan mencatat kerugian sebesar Rp8,92 miliar pada tahun 2025 atau mengalami penurunan sebesar 299% dibandingkan tahun sebelumnya, dimana Perseroan masih membukukan laba sebesar Rp6,94 miliar pada tahun 2024. Penurunan kinerja tersebut terutama dipengaruhi oleh melemahnya kondisi pasar, penurunan omzet perusahaan, serta meningkatnya biaya pembelian produk akibat fluktuasi nilai tukar mata uang asing, khususnya Dolar Amerika Serikat (USD) dan Euro (EUR), yang berdampak pada kenaikan harga pokok penjualan dan menekan margin usaha Perseroan.

Di tengah kondisi tersebut, Perseroan tetap berupaya merealisasikan strategi korporasi, strategi bisnis, serta implementasi program kerja utama selama tahun pelaporan. Perseroan melakukan berbagai langkah penyesuaian dan efisiensi operasional guna menjaga keberlangsungan usaha dan stabilitas kegiatan operasional perusahaan.

Manajemen meyakini bahwa pelaksanaan strategi usaha dan langkah mitigasi yang dilakukan tidak terlepas dari dukungan kuat seluruh pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal, termasuk pemegang saham, pelanggan, mitra usaha, lembaga keuangan, serta seluruh karyawan Perseroan. Dukungan tersebut menjadi faktor penting dalam menjaga keberlangsungan operasional Perseroan di tengah tantangan ekonomi dan dinamika usaha yang terjadi sepanjang tahun 2025.

Pada aspek lingkungan, Program yang dilakukan Perseroan sepanjang tahun 2025 sebagai komitmen untuk menjaga lingkungan agar tetap lestari demi tercapai harmonisasi yang baik antara bisnis dengan lingkungan antara lain melakukan efisiensi dalam menggunakan energi, air, kertas serta mengelola emisi - termasuk emisi yang merusak lapisan ozon, limbah, air limbah sebaik-baiknya agar tidak mengganggu lingkungan, dan sebagainya.

Performance Achievements

Despite the challenges faced throughout 2025, the Company maintained relatively solid performance. From an economic perspective, the Company recorded a net loss of Rp8.92 billion in 2025, representing a decline of 299% compared to the previous year, when the Company still posted a net profit of Rp6.94 billion in 2024. The decline in performance was primarily attributable to weakening market conditions, lower sales turnover, and increased product procurement costs due to foreign exchange fluctuations, particularly the appreciation of the United States Dollar (USD) and Euro (EUR), which led to higher cost of goods sold and exerted pressure on the Company's business margins.

Amid these conditions, the Company continued to implement its corporate strategies, business strategies, and key work programs throughout the reporting year. Various operational adjustment and efficiency measures were undertaken to maintain business continuity and preserve the stability of the Company's operational activities.

Management believes that the successful implementation of business strategies and mitigation measures would not have been possible without the strong support of all stakeholders, both internal and external, including shareholders, customers, business partners, financial institutions, and all employees of the Company. Such support played a significant role in maintaining the continuity of the Company's operations amid economic challenges and business dynamics throughout 2025.

From an environmental perspective, the programs implemented by the Company during 2025 reflected its commitment to environmental sustainability and the creation of harmonious relations between business operations and the environment. These initiatives included improving efficiency in the use of energy, water, and paper, as well as managing emissions—including ozone-depleting emissions—waste, and wastewater responsibly to minimize environmental impact.

Sedangkan pada aspek sosial, Perseroan mewujudkan komitmen terhadap kinerja aspek sosial melalui pemenuhan hak pemangku kepentingan internal yaitu karyawan dan manajemen lintas divisi, maupun pemangku kepentingan eksternal, antara lain masyarakat disekitar lokasi perusahaan beroperasi. Pada tahun pelaporan, Perseroan berhasil mempertahankan hubungan industrial yang harmonis dengan karyawan sehingga tidak ada pengaduan atau sengketa karyawan. Selain itu, juga tidak tercatat adanya insiden diskriminasi, pekerja anak maupun insiden kerja paksa.

Untuk mencapai target keberlanjutan, perusahaan menyadari pentingnya pengelolaan risiko baik risiko keuangan dan ekonomi, risiko lingkungan, maupun risiko sosial. Perusahaan secara periodik melakukan proses identifikasi, analisis, mitigasi, evaluasi, monitoring dan komunikasi terhadap risiko operasional bisnis yang berpotensi menghalangi pencapaian target perusahaan.

Selain faktor internal, Perseroan juga mempertimbangkan faktor eksternal yang mungkin memberikan dampak kepada jalannya Perseroan kedepannya seperti fluktuasi harga komoditas, inflasi, perubahan nilai tukar, peningkatan biaya energi dan lain sebagainya. Perseroan berupaya melakukan manajemen risiko akan faktor eksternal tersebut demi meminimalisir dampak yang dapat terjadi bagi keberlanjutan usaha.

Pada aspek tata kelola, berpedoman pada Pedoman Tata Kelola Perusahaan serta kebijakan governansi lainnya, Perseroan telah mengimplementasikan praktik GCG dilingkungan Perseroan berdasarkan prinsip-prinsip GCG. Implementasi tersebut terus disempurnakan agar bisnis Perseroan tetap berjalan pada aturan atau kaidah-kaidah hukum yang berlaku.

Melangkah ke depan, Direksi meyakini bahwa penerapan strategi keberlanjutan adalah kunci utama dalam membangun bisnis yang tangguh dan adaptif. Melalui inisiatif hijau dan efisiensi sumber daya yang terukur, Perseroan berkomitmen untuk terus menyelaraskan target pertumbuhan ekonomi dengan tanggung jawab kelestarian lingkungan. Kami optimis, dengan tata kelola yang bersih dan dukungan penuh dari seluruh pemangku kepentingan, investasi keberlanjutan yang kita tanam hari ini akan menjadi pilar utama yang mengamankan nilai jangka panjang Perseroan di masa depan.

From a social perspective, the Company demonstrated its commitment to social performance through the fulfillment of the rights of both internal stakeholders, namely employees and cross-divisional management, and external stakeholders, including communities surrounding the Company's operational areas. During the reporting year, the Company successfully maintained harmonious industrial relations with employees, with no employee complaints or disputes recorded. In addition, there were no reported incidents related to discrimination, child labor, or forced labor.

To achieve its sustainability targets, the Company recognizes the importance of managing financial and economic risks, environmental risks, and social risks. On a periodic basis, the Company conducts identification, analysis, mitigation, evaluation, monitoring, and communication processes related to operational business risks that may potentially hinder the achievement of corporate objectives.

In addition to internal factors, the Company also takes into consideration external factors that may affect its future operations, including commodity price fluctuations, inflation, exchange rate movements, rising energy costs, and other macroeconomic variables. The Company continuously strives to manage such external risks in order to minimize their potential impact on business sustainability.

From a governance perspective, guided by the Company's Corporate Governance Guidelines and other governance policies, the Company has implemented Good Corporate Governance ("GCG") practices based on established GCG principles throughout the organization. These practices continue to be enhanced to ensure that the Company's business activities remain compliant with prevailing laws and regulations.

Looking ahead, the Board of Directors believes that the implementation of sustainability strategies is a key foundation for building a resilient and adaptive business. Through measurable green initiatives and resource efficiency programs, the Company remains committed to aligning its economic growth targets with environmental sustainability responsibilities. We are confident that, supported by sound governance practices and the full support of all stakeholders, the sustainability investments made today will serve as a fundamental pillar in securing the Company's long-term value in the future.

Kendala dan Tantangan yang Dihadapi serta Langkah Mitigasinya

Sepanjang tahun buku 2025, industri retail dihadapkan pada lanskap bisnis yang sangat dinamis dan penuh tantangan. Direksi menyadari bahwa pergerakan ekonomi global secara langsung maupun tidak langsung telah memberikan tekanan pada performa pasar domestik. Sebagai perusahaan retail yang adaptif, Direksi memandang tantangan ini bukan sebagai hambatan, melainkan sebagai momentum untuk menguji ketangguhan model bisnis Perusahaan melalui penerapan strategi yang tepat dan pengelolaan risiko yang prudent.

Perusahaan dengan cepat merespons pergeseran ini melalui penataan ulang bauran produk (*product assortment*) dengan memperbanyak varian produk yang bernilai ekonomis tinggi namun tetap berkualitas. Kami juga meluncurkan memprioritaskan loyalitas konsumen yang lebih personal serta mengintensifkan strategi promosi berbasis data (*data-driven marketing*) untuk menstimulasi volume transaksi di tengah ketatnya kompetisi pasar.

Prospek Usaha

Perusahaan mengalami perubahan pemegang saham pengendali yang mana berlaku efektif sejak tanggal 9 Februari 2026. Sejalan dengan perubahan pengendalian tersebut, akan dilakukan transformasi strategis terhadap model bisnis Perusahaan yang akan menuju sektor industri Informasi Teknologi yaitu fasilitas pusat data (*data center*) berstandar global. Langkah ini merupakan bentuk transformasi fundamental pada kegiatan usaha Perusahaan guna menyelaraskan dengan visi dan misi Pengendali Baru untuk menciptakan struktur bisnis yang semakin tangguh dan berkelanjutan di masa depan.

Perusahaan berkomitmen untuk melakukan transisi secara profesional untuk pengembangan high-density pusat data yang dirancang khusus untuk mendukung kebutuhan *Cloud Computing* dan *Artificial Intelligence (AI)*. Melalui hal tersebut di atas, Perusahaan diharapkan tidak hanya sekadar bertahan dalam perubahan zaman, namun bertransformasi menjadi entitas teknologi yang memiliki nilai valuasi tinggi, memberikan dampak ekonomi yang signifikan, serta menjadi infrastruktur kritikal yang mendukung kedaulatan digital nasional secara berkelanjutan.

Obstacles and Challenges Faced and Mitigation Steps

Throughout the 2025 financial year, the retail industry operated within a highly dynamic and challenging business environment. The Board of Directors recognizes that global economic developments, both directly and indirectly, exerted pressure on domestic market performance. As an adaptive retail company, the Board views these challenges not as obstacles, but rather as opportunities to test the resilience of the Company's business model through the implementation of appropriate strategies and prudent risk management practices.

The Company responded swiftly to these market shifts by restructuring its product assortment strategy, expanding the range of products that offer strong economic value while maintaining quality standards. The Company also prioritized more personalized customer loyalty initiatives and intensified data-driven marketing strategies to stimulate transaction volumes amid increasingly intense market competition.

Business Prospects

The Company underwent a change in its controlling shareholder, which became effective on 9 February 2026. In line with this change in control, the Company will undertake a strategic transformation of its business model toward the Information Technology industry, particularly in the development of global-standard data center facilities. This initiative represents a fundamental transformation of the Company's business activities to align with the vision and mission of the New Controlling Shareholder in creating a more resilient and sustainable business structure for the future.

The Company is committed to carrying out this transition professionally through the development of high-density data centers specifically designed to support the growing demands of Cloud Computing and Artificial Intelligence (AI). Through this transformation, the Company is expected not only to adapt to the changing times but also to evolve into a technology-focused entity with high valuation potential, generating significant economic impact and serving as critical infrastructure that supports Indonesia's long-term digital sovereignty.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

Seluruh aktivitas pengoperasian dan pengelolaan Perseroan senantiasa dilandaskan pada penerapan nilai dan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG). Direksi menjunjung tinggi komitmen ini demi kelangsungan pertumbuhan usaha dan dalam rangka menjaga kepercayaan, serta menciptakan nilai tambah bagi para Pemegang Saham dan seluruh pemangku kepentingan.

Perseroan sangat yakin bahwa implementasi tata kelola perusahaan tahun 2025 mencerminkan komitmennya untuk terus meningkatkan nilai-nilai GCG sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan *best practice* Tata Kelola Perusahaan. Berdasarkan hal tersebut maka Perseroan juga senantiasa mengevaluasi kebijakan kesehatan, keselamatan kerja dan lingkungan (K3L) baik di lapangan maupun di Kantor Pusat untuk menjamin kesinambungan antara usaha, sumber daya manusia, dan lingkungan.

Hal tersebut pun kami implementasikan juga melalui sistem pengendalian dan pengawasan terhadap sisi keuangan maupun sisi operasi. Berdasarkan ketentuan prosedur standar operasional (SOP) yang secara berkala dilakukan peninjauan kelayakan dengan menyesuaikan perkembangan industri.

Dalam menjalankan bisnis berdasarkan praktik bisnis yang sehat, Perseroan berkomitmen untuk menerapkan pencegahan tindakan antikorupsi dan *anti-fraud* serta penindakan atas perilaku koruptif dan *fraud* merupakan salah satu prinsip tata kelola perusahaan yang harus dipatuhi seluruh jajaran Perseroan. Perseroan juga menerapkan *Whistleblowing System* (WBS) Perseroan sebagai wadah karyawan untuk menyampaikan laporan dan keluhan terkait pelanggaran atau etika.

Pada akhirnya, Direksi yakin tata kelola yang baik bukan tentang membatasi ruang gerak bisnis, melainkan tentang membangun fondasi kepercayaan yang kokoh agar perusahaan dapat melangkah lebih jauh dan tumbuh lebih tinggi.

The implementation of Good Corporate Governance

All operational and management activities of the Company are consistently grounded in the implementation of Good Corporate Governance ("GCG") values and practices. The Board of Directors upholds this commitment to support sustainable business growth, maintain trust, and create added value for shareholders and all stakeholders.

The Company strongly believes that the implementation of corporate governance throughout 2025 reflects its commitment to continuously improving GCG practices in accordance with prevailing laws and regulations, as well as corporate governance best practices. In line with this commitment, the Company continuously evaluates occupational health, safety, and environmental ("HSE") policies both at project sites and at the Head Office to ensure sustainability between business operations, human resources, and the environment.

These principles are also implemented through control and supervisory systems covering both financial and operational aspects, based on standard operating procedures ("SOPs") that are periodically reviewed and updated in line with industry developments.

In conducting business based on sound business practices, the Company remains committed to preventing corruption and fraud, while enforcing strict actions against corrupt and fraudulent behavior as part of its corporate governance principles. The Company has also implemented a Whistleblowing System ("WBS") as a platform for employees to report violations or ethical concerns.

Ultimately, the Board of Directors believes that good corporate governance is not about limiting business flexibility, but rather about building a strong foundation of trust that enables the Company to advance further and achieve sustainable growth.

Komposisi Direksi

Perubahan susunan Direksi yang umum terjadi di sebuah entitas bisnis memiliki makna penting dalam konteks kepengurusan dan pengelolaan Perseroan. Setiap perubahan komposisi Direksi dimulai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan berlaku efektif sejak tanggal keputusan RUPS. Tujuan adanya perubahan ini kedepannya mampu memberikan peluang bagi Perseroan untuk dapat meningkatkan kinerja yang positif secara berkelanjutan.

Adapun komposisi Dewan Direksi per 31 Desember 2025, sebagai berikut:

Composition of the Board of Directors

Changes in the composition of the Board of Directors, which commonly occur within a business entity, carry significant importance in the governance and management of the Company. Any change in the composition of the Board of Directors is initiated through a resolution of the General Meeting of Shareholders ("GMS") and becomes effective as of the date of the GMS resolution. Such changes are intended to provide opportunities for the Company to continuously enhance and sustain positive performance improvements in the future.

The composition of the Board of Directors as of December 31, 2025, is as follows:

Jabatan	Nama Name	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Position
Direktur Utama	Dennis Rahardja*	Berdasarkan akta No. 94 tanggal 22 Desember 2020 Based on Deed No. 94 dated December 22, 2020	President Director
Direktur	Stephen Sardjono*	Berdasarkan akta No. 94 tanggal 22 Desember 2020 Based on Deed No. 94 dated December 22, 2020	Director
Direktur	Mey Linda Palit*	Berdasarkan Akta No 62 tanggal 15 Juli 2025 Based on Deed No. 62 dated July 15, 2025	Director

*Efektif menjabat sampai tanggal 10 Februari 2026 / Served effectively until 10 February 2026.

Jabatan	Nama Name	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Position
Direktur Utama	Putra Harianto Bate'e*	Berdasarkan akta no 11 tanggal 10 Februari 2026 Based on Deed No. 11 dated February 10, 2026.	President Director
Direktur	Dennis Rahardja	Berdasarkan akta no 11 tanggal 10 Februari 2026 Based on Deed No. 11 dated February 10, 2026.	Director
Direktur	Ma Da*	Berdasarkan akta no 11 tanggal 10 Februari 2026 Based on Deed No. 11 dated February 10, 2026.	Director

*Direksi dan komisaris yang baru aktif per tanggal 10 Februari 2026 / New directors and commissioners active as of February 10, 2026

Apresiasi

Pencapaian dan ketangguhan yang berhasil Perusahaan torehkan sepanjang tahun buku 2025 tidak lepas dari arahan strategis, pengawasan yang prudent, serta dukungan tanpa henti dari Dewan Komisaris. Direksi menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya atas sinergi dan kemitraan yang kuat ini, yang senantiasa menjaga Perusahaan tetap berada di jalur tata kelola yang baik (*Good Corporate Governance*) dan pertumbuhan yang berkelanjutan.

Kami juga menyampaikan rasa terima kasih yang tulus kepada para Pemegang Saham, Pelanggan setia, serta Mitra Bisnis strategis atas kepercayaan dan kolaborasi yang kokoh yang terus terjalin hingga saat ini. Kepercayaan yang Anda berikan adalah energi utama bagi kami untuk terus berinovasi, meningkatkan kualitas layanan, dan memberikan nilai tambah yang optimal secara jangka Panjang.

Apresiasi tertinggi kami sampaikan kepada seluruh karyawan dan insan Perseroan atas dedikasi, kerja keras, dan loyalitas seluruh Insan Perseroan.

Menatap masa depan, Direksi meyakini bahwa dengan fondasi bisnis yang kuat, serta dukungan penuh dari seluruh pemangku kepentingan, Perseroan akan mampu melangkah lebih jauh, menaklukkan tantangan baru, dan tumbuh menjadi korporasi yang lebih tangguh dan terpercaya.

Appreciation

The achievements and resilience demonstrated by the Company throughout the 2025 financial year would not have been possible without the strategic direction, prudent oversight, and continuous support provided by the Board of Commissioners. The Board of Directors extends its highest appreciation for this strong synergy and partnership, which has consistently ensured that the Company remains on the path of Good Corporate Governance and sustainable growth.

We would also like to express our sincere gratitude to our Shareholders, loyal Customers, and strategic Business Partners for the trust and strong collaboration that have continued to this day. The confidence you have placed in us serves as a primary driving force for the Company to continue innovating, enhancing service quality, and delivering optimal long-term value.

Our deepest appreciation is extended to all employees and members of the Company for their dedication, hard work, and unwavering loyalty.

Looking ahead, the Board of Directors firmly believes that with a strong business foundation and the full support of all stakeholders, the Company will be able to move forward with confidence, overcome future challenges, and grow into a stronger and more trusted corporation.

Jakarta, 30 April 2026
Jakarta, 30 April 2026

Dewan Direksi
The Board of Director



Putra Harianto Bate'e

Direktur Utama
President Director

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile

Suriyanto

Komisaris Utama
President Commissioner

Warga Negara Indonesia, saat ini berdomisili di Jakarta. Beliau diangkat sebagai Komisaris Utama Perseroan berdasarkan akta No. 11 tanggal 10 Februari 2026. Beliau memperoleh gelar *Bachelor of Commerce* di bidang Sistem Informasi dan Keuangan di University of New South Wales, Australia pada tahun 1979. Beliau juga memiliki gelar *Master of Technology Management* di University of New South Wales, Australia pada tahun 1984. Sebelum menjabat sebagai Komisaris Utama saat ini beliau menjabat sebagai Presiden Direktur PT Trinusa Resources dari tahun 2020 sampai sekarang. Juga menjabat sebagai Presiden Direktur PT Enviromate Technology International (ETI) dari tahun 2008 sampai dengan saat ini. Beliau sekarang menjabat sebagai Komisaris Utama PT Panca Anugerah Wisesa Tbk.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama dan Direktur Utama. Beliau tidak memiliki rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik.

Indonesian citizen, currently domiciled in Jakarta. He was appointed as President Commissioner of the Company based on Deed No. 11 dated February 10, 2026. He earned a Bachelor of Commerce degree majoring in Information Systems and Finance from the University of New South Wales, Australia, in 1979. He also obtained a Master of Technology Management degree from the University of New South Wales, Australia, in 1984. Prior to serving as the current President Commissioner of the Company, he has served as President Director of PT Trinusa Resources since 2020 and as President Director of PT Enviromate Technology International (ETI) since 2008. Currently, he also serves as President Commissioner of PT Panca Anugerah Wisesa Tbk.

He has no affiliation with the major shareholders or the President Director. He does not hold concurrent positions as a member of the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or committee member, or any other positions both within and outside the Issuer or Public Company.



Sugito Walujo

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta. Beliau diangkat menjadi Komisaris Perseroan berdasarkan akta no 11 10 Februari 2026. Beliau lulus dari Cornell University, USA – *B.Sc. in Operations Research dan Industrial Engineering* pada tahun 1997.

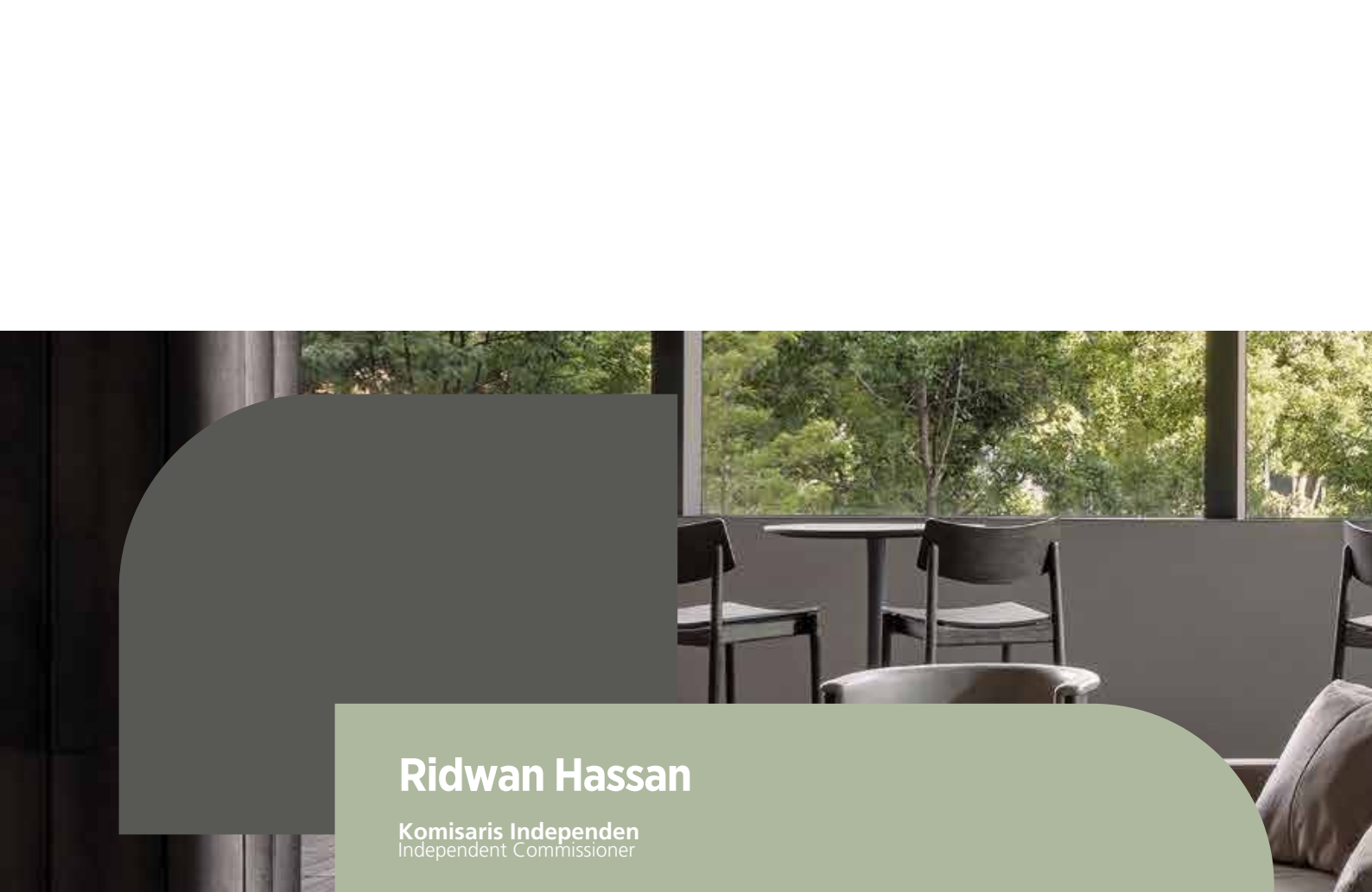
Beliau mengawali karir mulai tahun 1997 sampai sekarang. Dari tahun 2003 – 2022 beliau menjabat sebagai Komisaris PT Indosat Ooredoo Hutchison Tbk, PT Duta Intidaya Tbk, dan *Co-Founder & Managing Partner* Northstar Group. Pada tahun 2023 sampai dengan 2025 beliau pernah menjadi CEO GOTO Group. Beliau sekarang menjabat sebagai Komisaris Perseroan.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama dan Direktur Utama. Beliau tidak memiliki rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik.

Indonesian citizen, currently domiciled in Jakarta. He was appointed as Commissioner of the Company based on Deed No. 11 dated February 10, 2026. He graduated from Cornell University, USA, with a Bachelor of Science degree in Operations Research and Industrial Engineering in 1997.

He began his professional career in 1997 and has continued to the present. From 2003 to 2022, he served as Commissioner of PT Indosat Ooredoo Hutchison Tbk and PT Duta Intidaya Tbk, as well as Co-Founder & Managing Partner of Northstar Group. From 2023 to 2025, he served as Chief Executive Officer of GoTo Group. He is currently serving as Commissioner of the Company.

He has no affiliation with the major shareholders or the President Director. He does not hold concurrent positions as a member of the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or committee member, or any other positions both within and outside the Issuer or Public Company.



Ridwan Hassan

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, saat ini beliau berdomisili di Jakarta. Beliau diangkat menjadi Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Akta No. 11 tanggal 10 Februari. Beliau memperoleh gelar Sarjana Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan di Universitas Sriwijaya pada tahun 1986. Sebelum menjabat beliau berkarir mulai tahun 2010 sampai sekarang. Beliau pernah menjabat sebagai Staf Ahli Menteri Luar Negeri Bidang Diplomasi Ekonomi Kementerian Luar Negeri Indonesia tahun 2017-2018. Pada tahun 2018 sampai dengan tahun 2020 beliau menjabat sebagai Konsultan Jenderal Republik Indonesia untuk Dubai di Uni Emirat Arab. Pada tahun 2020 sampai dengan 2025 beliau pernah menjadi Duta Besar Republik Indonesia di Doha – Qatar. Beliau sekarang diangkat menjadi Komisaris Independen Perseroan.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama dan Direktur Utama. Beliau tidak memiliki rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik.

Indonesian citizen, currently domiciled in Jakarta. He was appointed as Independent Commissioner of the Company based on Deed No. 11 dated February 10, 2026. He earned a Bachelor's degree in Economics and Development Studies from Sriwijaya University in 1986. Prior to serving as Independent Commissioner of the Company, he has built his professional career since 2010. He served as Expert Staff to the Minister of Foreign Affairs for Economic Diplomacy at the Ministry of Foreign Affairs of the Republic of Indonesia from 2017 to 2018. From 2018 to 2020, he served as Consul General of the Republic of Indonesia in Dubai, United Arab Emirates. Furthermore, from 2020 to 2025, he served as Ambassador of the Republic of Indonesia to Doha, Qatar. He is currently serving as Independent Commissioner of the Company.

He has no affiliation with the major shareholders or the President Director. He does not hold concurrent positions as a member of the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or committee member, or any other positions both within and outside the Issuer or Public Company.



Profil Direksi

Directors Profile

Putra Harianto Bate'e

Direktur Utama
President Director

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta. Beliau diangkat menjadi *President Director* Perseroan berdasarkan Akta No. 11 tanggal 10 Februari 2026. Beliau lulus dari Sarjana Akuntansi di Universitas Kristen Maranatha pada tahun 2011.

Beliau mengawali karir pada tahun 2015 sampai dengan 2021 sebagai *Assurance Manager* di PwC Indonesia. Pada tahun 2021 sampai dengan 2026 beliau menjabat sebagai *Financial Reporting Senior Manager* PT Goto Gojek Tokopedia Tbk (Goto Group).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama dan Direktur Utama. Beliau tidak memiliki rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik.

Indonesian citizen, currently domiciled in Jakarta. He was appointed as President Director of the Company based on Deed No. 11 dated February 10, 2026. He earned a Bachelor's degree in Accounting from Maranatha Christian University in 2011.

He began his professional career in 2015 as Assurance Manager at PwC Indonesia, serving in the position until 2021. From 2021 to 2026, he served as Financial Reporting Senior Manager at PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk (GoTo Group). He is currently serving as President Director of the Company.

He has no affiliation with the major shareholders or the President Director. He does not hold concurrent positions as a member of the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or committee member, or any other positions both within and outside the Issuer or Public Company.



Dennis Rahardja

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, saat ini berdomisili di Jakarta. Beliau diangkat sebagai Direktur Utama Perseroan berdasarkan akta No. 94 tanggal 22 Desember 2020.

Beliau memperoleh gelar *Bachelor of Science* di bidang *Finance & Investments* dari Babson College, Wellesley, Massachusetts pada tahun 1997. Saat ini beliau menjabat sebagai Presiden Direktur PT Panca Anugrah Wisesa sejak tahun 2013. Beliau juga menjabat sebagai *General Manager* PT Pancamagran Wisesa dari tahun 2005 hingga 2012, dan menduduki beberapa posisi penting seperti *Business Development Manager* PT Pancamagran Wisesa (2001 – 2005), Konsultan IT untuk PT Adelca Solusindo (1999 – 2001), dan Konsultan Manajemen dan Keuangan untuk Arthur Andersen (1997 – 1999).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama dan Komisaris Utama. Beliau tidak memiliki rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik.

Indonesian citizen, currently domiciled in Jakarta. He was appointed as President Director of the Company based on Deed No. 94 dated December 22, 2020.

He earned a Bachelor of Science degree in Finance & Investments from Babson College, Wellesley, Massachusetts, in 1997. He has served as President Director of PT Panca Anugrah Wisesa since 2013. He also served as General Manager of PT Pancamagran Wisesa from 2005 to 2012 and held several strategic positions, including Business Development Manager at PT Pancamagran Wisesa (2001–2005), IT Consultant at PT Adelca Solusindo (1999–2001), and Management and Finance Consultant at Arthur Andersen (1997–1999).

He has no affiliation with the major shareholders or the President Commissioner. He does not hold concurrent positions as a member of the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or committee member, or any other positions both within and outside the Issuer or Public Company.



Ma Da

Direktur
Director

Warga Negara Tiongkok. Beliau diangkat menjadi Direktur berdasarkan Akta No. 11 tanggal 10 Februari 2026. Beliau lulus sebagai *Bachelor in Information and Computational Science*, di Sun Yat-sen University.

Beliau mengawali karir 2011 sampai dengan 2015 di PwC Tiongkok. Pada tahun 2015 sampai dengan 2018 beliau menjadi konsultan di Boston Consulting Group. Pada tahun 2018 sampai dengan 2025 beliau pernah menjadi *Head of strategy and user growth* Didi Premium Didi Global dan *General Manager of South East Asia* dan *South Asia Kuaishou Technology*.

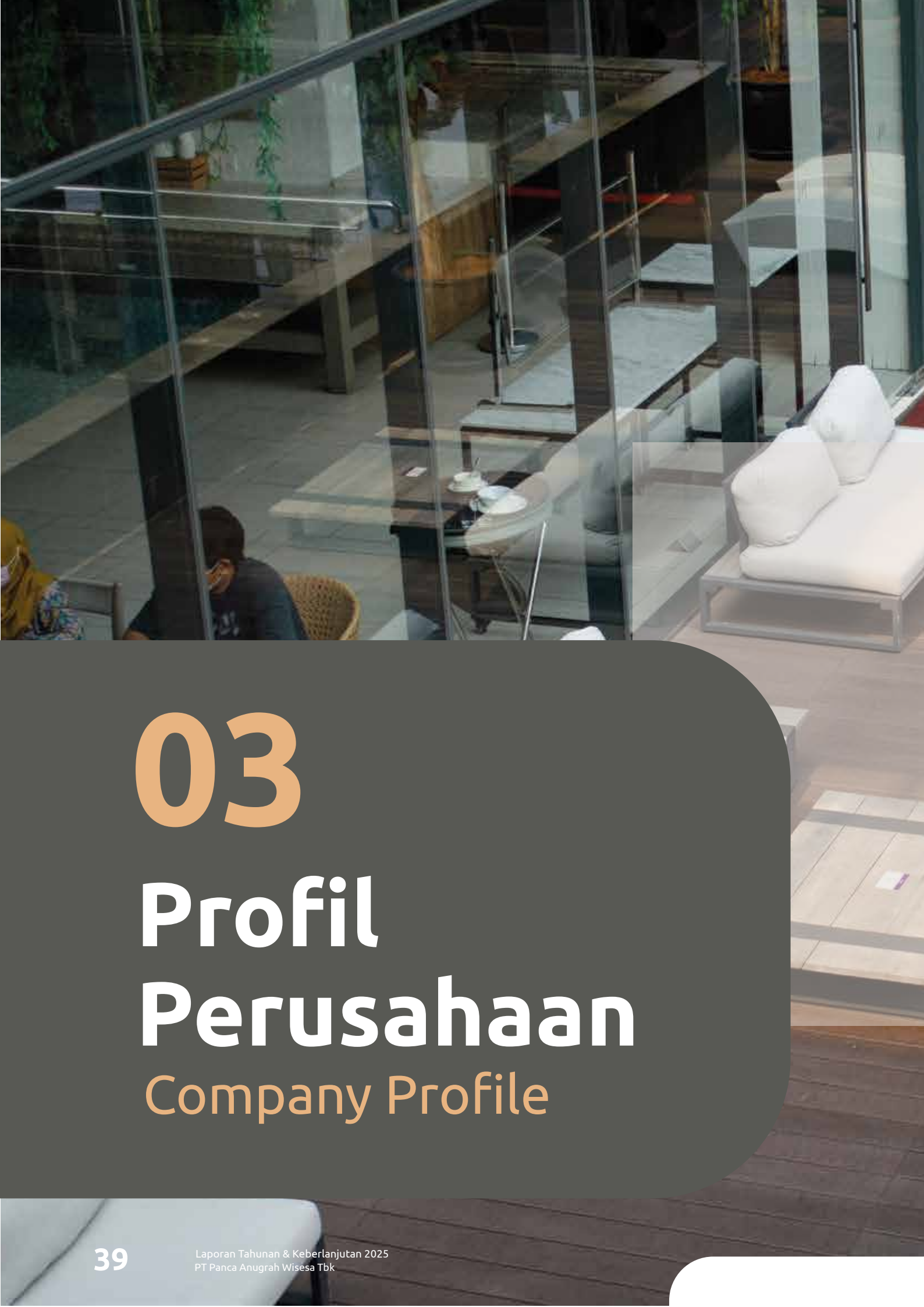
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama dan Direktur Utama. Beliau tidak memiliki rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik.

Chinese citizen. He was appointed as Director of the Company based on Deed No. 11 dated February 10, 2026. He graduated as Bachelor's degree in Information and Computational Science from Sun Yat-sen University.

He began his professional career at PwC China from 2011 to 2015. From 2015 to 2018, he served as a consultant at Boston Consulting Group. From 2018 to 2025, he held several strategic positions, including Head of Strategy and User Growth of Didi Premium at Didi Global, as well as General Manager for Southeast Asia and South Asia at Kuaishou Technology.

He has no affiliation with the major shareholders or the President Director. He does not hold concurrent positions as a member of the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or committee member, or any other positions both within and outside the Issuer or Public Company.

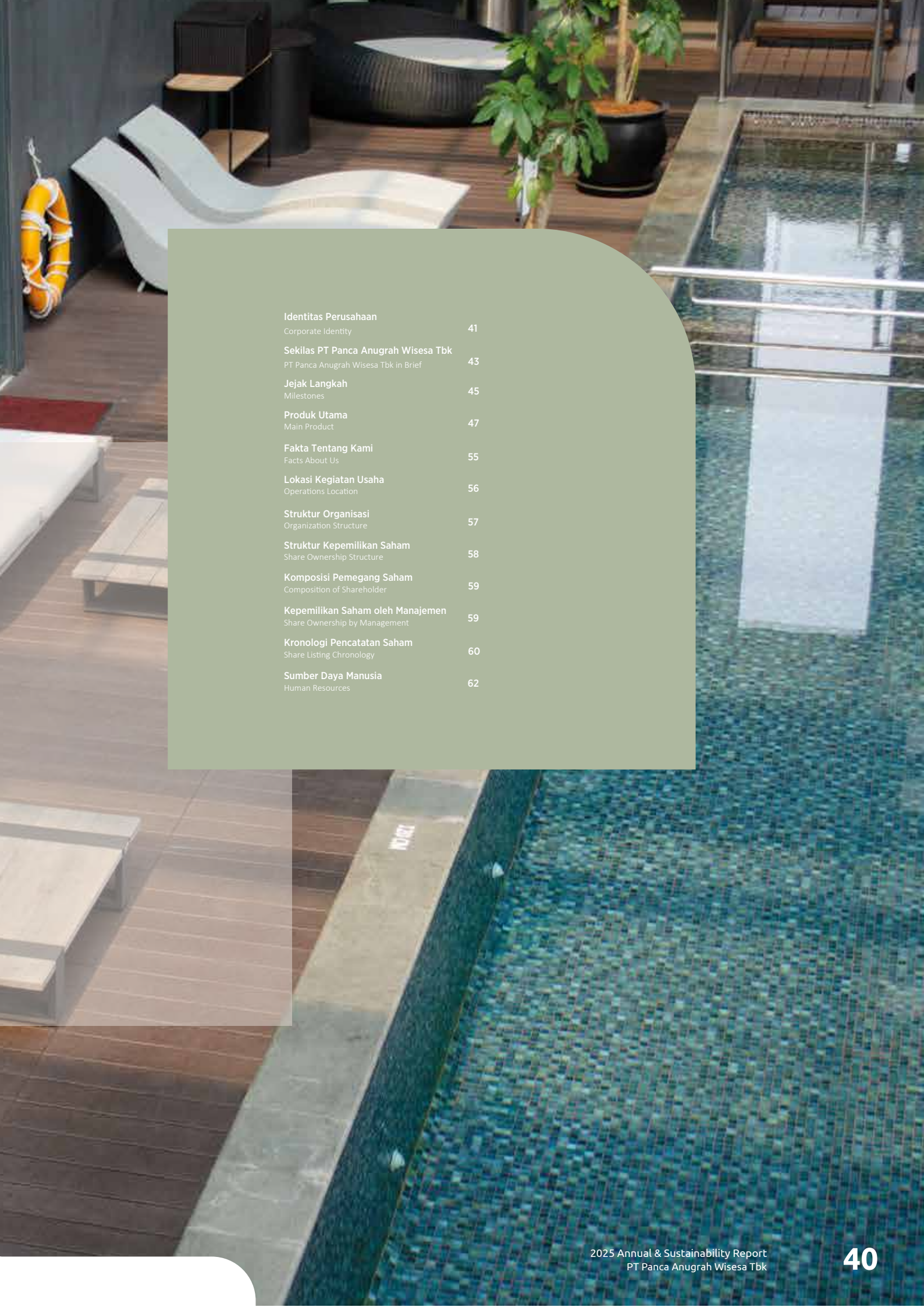




03

Profil Perusahaan

Company Profile



Identitas Perusahaan Corporate Identity	41
Sekilas PT Panca Anugrah Wisesa Tbk PT Panca Anugrah Wisesa Tbk in Brief	43
Jejak Langkah Milestones	45
Produk Utama Main Product	47
Fakta Tentang Kami Facts About Us	55
Lokasi Kegiatan Usaha Operations Location	56
Struktur Organisasi Organization Structure	57
Struktur Kepemilikan Saham Share Ownership Structure	58
Komposisi Pemegang Saham Composition of Shareholder	59
Kepemilikan Saham oleh Manajemen Share Ownership by Management	59
Kronologi Pencatatan Saham Share Listing Chronology	60
Sumber Daya Manusia Human Resources	62

Identitas Perusahaan

Nama Perseroan Company Name	PT PANCA ANUGRAH WISESA TBK
Kedudukan Domicile	Jakarta Selatan
Bidang Usaha Business Field	Perdagangan Besar Peralatan dan Perlengkapan Rumah Tangga (46491) Wholesale Trade in Household Equipment and Supplies (46491)
Tanggal Pendirian Date of Establishment	06 Juni 2012 June 06, 2012
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	Akta Pendirian No. 02 tanggal 6 Juni 2012 yang dibuat dihadapan Chilmiyati Rufaida, S.H. Notaris di Bogor, yang telah memperoleh pengesahan dari Surat Keputusan Nomor AHU-31594.AH.01.01. Tahun 2012 tanggal 11 Juni 2012. Deed of Establishment No. 02 dated June 6, 2012 made before Chilmiyati Rufaida, S.H. Notary in Bogor, which has been approved by Decree Number AHU-31594.AH.01.01. 2012 dated June 11, 2012.
Modal Dasar Authorized Capital	Rp6.000.000.000
Modal ditempatkan dan disetor Issued and paid-up capital	Rp1.904.883.411
Tanggal Pencatatan Pada Bursa Share Listing Date on the Exchange	8 Juni 2021 June 8, 2021



Corporate Identity

Kode Saham Ticker Code	MGLV
Alamat Kantor Office Address	Magran Living, Jl. Kemang Raya No.17, Bangka, Mampang Prapatan, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta, 12730
Showroom Showroom	Jakarta Magran Living Jl. Kemang Raya No.17, Bangka, Mampang Prapatan, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta, 12730 Plaza Indonesia Level 1 Unit 128, Jl. M.H. Thamrin, No. 28-30, Gondangdia, Menteng, Daerah Khusus Ibukota Jakarta, 10350 Gedung JDC Business Center, SR 03 7A, lantai 2, Jl. Gatot Subroto Kav. 53, Petamburan, Tanah Abang, Jakarta Pusat Tangerang Magran Living IDD - PIK 2. RASUNA SAID ZONE, Jl. M.H. Thamrin, Salembaran, Kec. Kosambi, Kab. Tangerang, Banten 15214 Surabaya Jl. Mayjend. Jonosewojo No.35-36, Lidah Wetan, Wiyung, Kota Surabaya, Jawa Timur 60213 Gudang Warehouse Jl. Raya Serang, Bunder, Cikupa, Kabupaten Tangerang, Banten 15710
Telepon Telephone	021 - 3005 1341
Surat Elektronik Email	corsec@pancaanugrahwisesa.com
Situs Web Corporate Website	http://pancaanugrahwisesa.com

Sekilas tentang PT Panca Anugrah Wisesa Tbk

PT Panca Anugrah Wisesa Tbk in Brief





PT Panca Anugrah Wisesa, Tbk selanjutnya disebut "Perusahaan" didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Nomor 2 tanggal 6 Juni 2012 yang dibuat dihadapan Chilmiyati Rufaida, S.H, notaris yang berkedudukan di Bogor. Akta pendirian perusahaan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat Keputusan Nomor AHU-31594.AH.01.01. Tahun 2012 tanggal 11 Juni 2012. Anggaran Dasar Perusahaan mengalami beberapa kali perubahan terakhir dengan Akta No. 67 tanggal 25 September 2020 oleh Michael, S.H.,S.T.,M.Kn., mengenai perubahan nilai nominal saham, peningkatan modal disetor dan ditempatkan, pengalihan saham dan perubahan komposisi pemegang saham. Akta perubahan anggaran dasar perusahaan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor. AHU-0066480.AH.01.02. Tahun 2020 tanggal 26 September 2020.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah berusaha di bidang perdagangan eceran mebel dan perdagangan eceran peralatan dan perlengkapan rumah lainnya dan masih berdasarkan anggaran dasar tersebut. Perusahaan juga dapat berusaha dalam bidang industri mebel dari kayu, plastik, logam dan bahan lainnya, perdagangan besar bahan makanan dan minuman hasil pertanian lainnya, perdagangan besar dan eceran alat laboratorium, farmasi dan Kesehatan serta Perdagangan eceran melalui media untuk komoditi makanan, minuman, tembakau, kimia farmasi, kosmetik dan alat laboratorium. Kegiatan usaha Perusahaan saat ini terutama Perdagangan besar berbagai barang dan perlengkapan rumah tangga. Perusahaan berdomisili di Magran Office, Ma Coterie Building, Jalan Kemang Raya No. 14B RT 006/001, Kel. Bangka, Kec. Mampang Prapatan, Jakarta Selatan. Perusahaan memulai kegiatan komersilnya tahun 2013.

PT Panca Anugrah Wisesa, Tb hereinafter referred to as the "Company" was established in Indonesia based on Deed Number 2 dated June 6, 2012 drawn up before Chilmiyati Rufaida, S.H., a notary domiciled in Bogor. The deed of establishment of the company has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree Number AHU-31594.AH.01.01. Year 2012 dated June 11, 2012. The Company's articles of association have been amended several times, most recently by Deed No. 67 September 25, 2020 by Michael, S.H.,S.T.,M.Kn., regarding changes in the nominal value of shares, increases in paid-in and issued capital, transfer of shares and changes in shareholder composition. The Deed of amendment to the articles of association of the company has received approval from the Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia by Decree No. AHU-0066480. AH.01.02. Year 2020 the 26th September 2020.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the purpose and objective of the Company is to engage in retail trade in furniture and retail trade in other home appliances and equipment and still based on the articles of association. The Company may also engage in the furniture industry made of wood, plastic, metal and other materials, wholesale trade of other agricultural food and beverage products, wholesale and retail trade of laboratory equipment, pharmaceuticals and health and retail trade through the media for commodities of food, beverages, tobacco, pharmaceutical chemicals, cosmetics and laboratory equipment. The Company's current business activities are mainly wholesale trading of various household goods and equipment. The Company is domiciled at Dipo Business CenterMagran Office, Ma Coterie Building, Jalan Kemang Raya No. 14B RT 006/001, Kel. Bangka, Kec. Mampang Prapatan, Jakarta Selatan. The company started its commercial activities in 2013.

Jejak Langkah

Milestones

2021

Pada 8 Juni 2021, MGLV resmi mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham MGLV dan membuka *showroom* pertamanya di Surabaya.

On June 8, 2021, MGLV officially listed its shares on the Indonesia Stock Exchange with the stock code MGLV and opened its first *showroom* in Surabaya.



2013

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial, memperluas portofolio produk dan memperkuat posisinya di pasar furnitur mewah Indonesia.

The company started commercial operations, expanding its product portfolio and strengthening its position in the Indonesian luxury furniture market.



2024

Perusahaan membuka *showroom* keempat di Indonesia Design District (IDD), Pantai Indah Kapuk (PIK) 2.

The company opened its fourth showroom in Indonesia Design District (IDD), Pantai Indah Kapuk (PIK) 2.



2023

MGLV menambahkan merek internasional seperti Karimoku, Gaggenau, dan Bosch.

MGLV adds international brands such as Karimoku, Gaggenau and Bosch.



BoConcept®

Start
Small



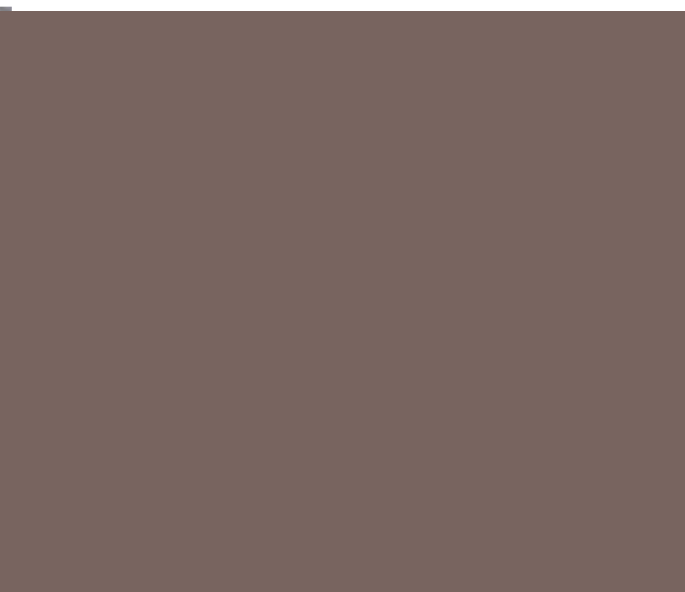
Produk Utama

Main Product



FUNITURE





BATHROOM



KITCHEN



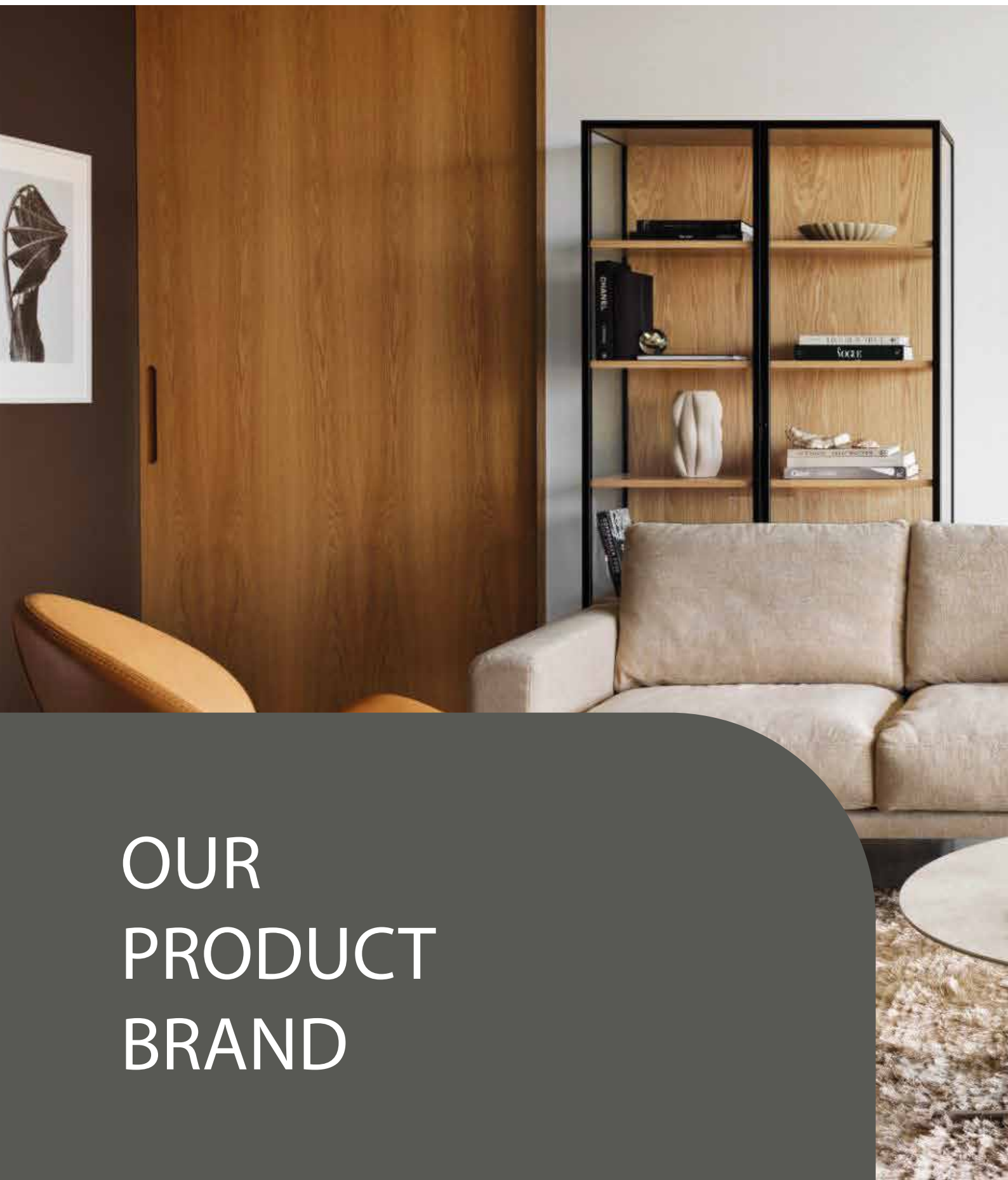


LIGHTING



WARDROBE





OUR PRODUCT BRAND

MisuraEmme

BoConcept

LA CORNUE

KOHLER®

CHRISTOPHER
PEACOCK

SANS SOUCI

louis
poulsen

FLOS

GESSI

 BOSCH

GAGGENAU



木と人の家具
karimoku

Fakta Tentang Kami

Fact About Us



Over **30** years
experience in the
Industry



EXPERIENCED
Management Team



ONE STOP
SHOPPING Concept
for Architectural and
Interior needs



Trusted **10** world
well-known brands



We are focusing
on **CUSTOMER**
ORIENTED as our
success key

Lokasi Kegiatan Usaha

Operations Location

Perseroan telah membangun jaringan *customer* yang luas di pulau Jawa dan telah beroperasi di Jakarta, Tangerang, dan Surabaya.

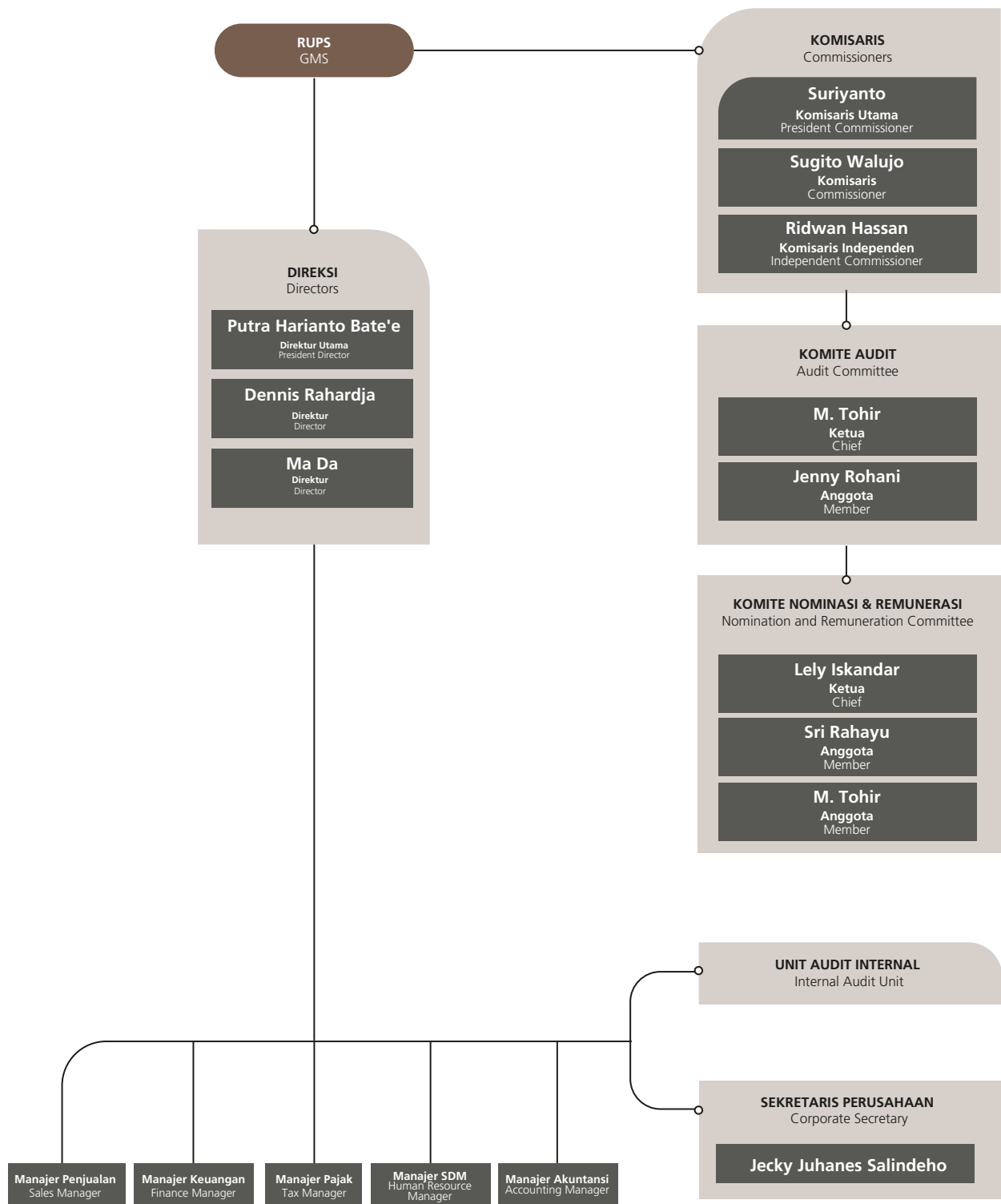
The Company has built a wide customer network on the island of Java and has operated in Jakarta, Tangerang, and Surabaya.

Peta Indonesia
Map of Indonesia



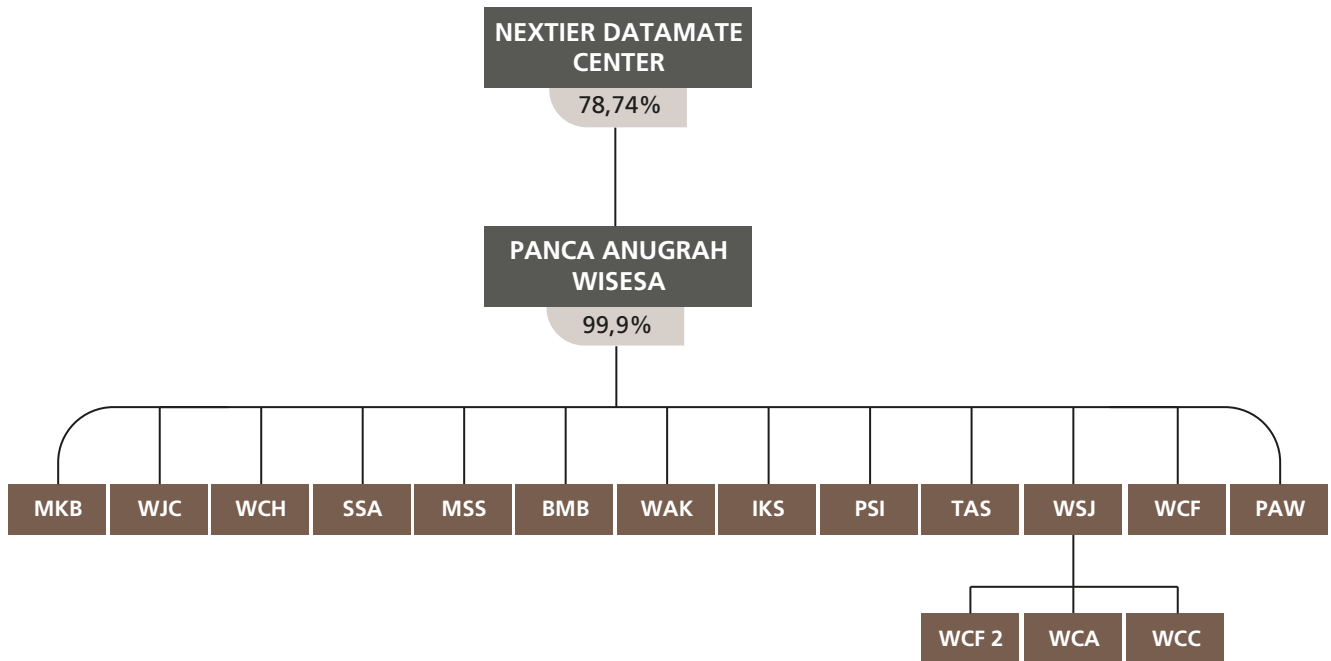
Struktur Organisasi

Organization Structure



Struktur Kepemilikan Saham

Share Ownership Structure

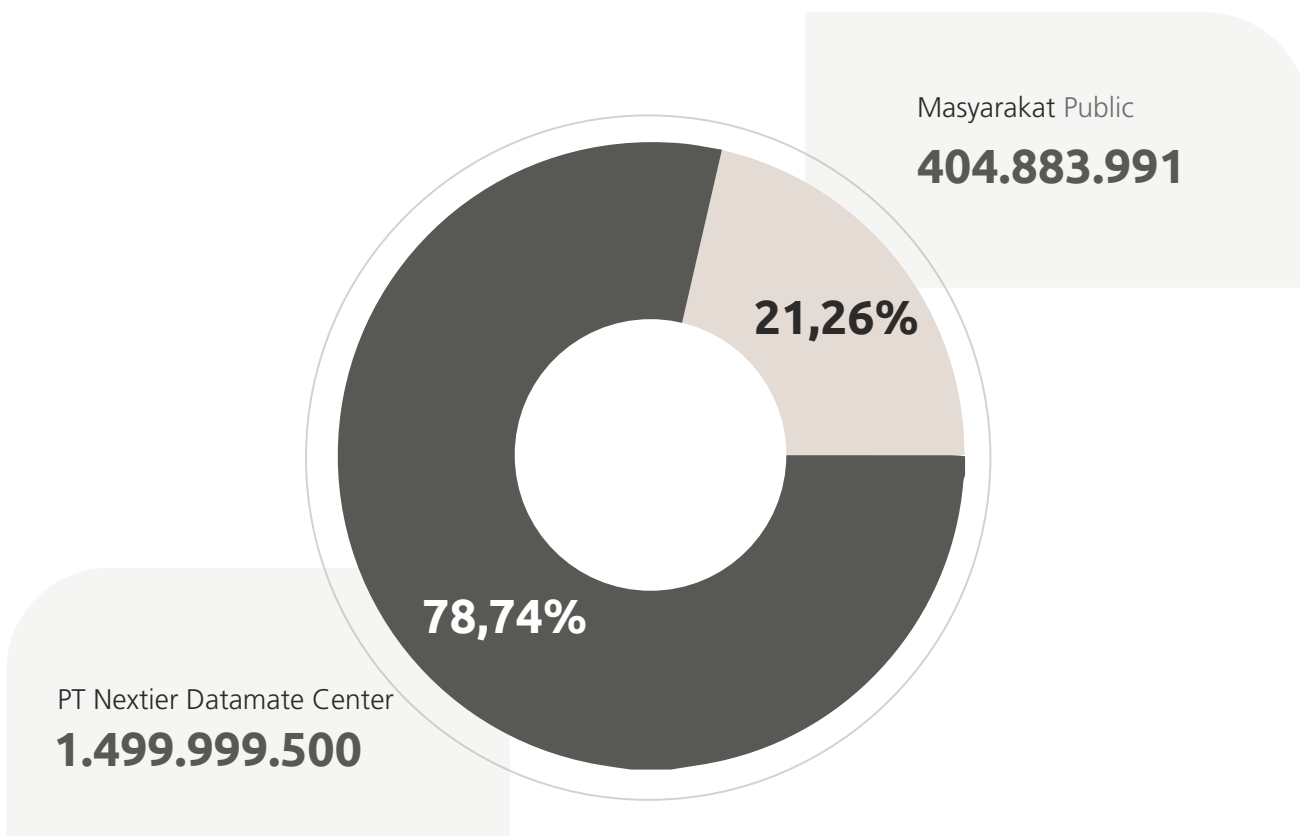


MKB : PT Magran Karya Bersama
 WJC : Wisesa Jaya Cemerlang
 WCH : PT Wisesa Cahaya Harapan
 SSA : PT Scala Sistema Anugrah
 MSS : PT Megah Sumber Sejahtera
 BMB : PT Berkat Magran Berjaya
 WAK : PT Wisesa Anugrah Karya
 PAW : PT Pelita Anugrah Wisesa

IKS : PT Indah Kreasi Sentosa
 PSI : PT Panelindo Semesta Indonesia
 TAS : PT Triguna Anugrah Semesta
 WSJ : PT Wisesa Semesta Jaya
 WCF : PT Wisesa Cahaya Furniture
 WCF 2 : PT Wisesa Concept Furniture
 WCA : PT Wisesa Concept Abadi
 WCC : PT Wisesa Concept Cemerlang

Komposisi Pemegang Saham

Composition of Shareholder



Kepemilikan Saham oleh Manajemen

Share Ownership by Management

Per 31 Desember 2025, kepemilikan saham oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yaitu sebagai berikut:

As of December 31, 2025, share ownership by members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Percentage
Sri Rahayu	Komisaris Utama President Commissioner	83.200.000	3,37%
Dennis Rahardja	Direktur Utama President Director	36.670.100	1,93%
Stephen Sardjono	Direktur Director	1.000.000	0,05%

Kronologi Pencatatan Saham

Share Listing Chronology

Tahun Year	Keterangan Description	Total saham yang beredar setelah transaksi Total outstanding shares after the transactions
2021	Pada tanggal 3 Desember 2021, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Surat Nomor S-229/BEI.PP2/02-2020 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 200.000.000 saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp50 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp155 per saham dengan jumlah seluruhnya sebesar Rp31.000.000.000 yang dikeluarkan dalam rangka penawaran umum. Pada tanggal 13 Desember 2021, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia. On 3 December 2021, the Company obtained an effective statement from the Financial Services Authority (OJK) through Letter Number S-229/BEI.PP2/02-2020 to conduct an Initial Public Offering of 200,000,000 ordinary shares with a nominal value of IDR50 per share with an offering price of IDR155 per share with a total amount of IDR31,000,000,000 issued in initial public offering. On 13 December 2021, the shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange.	1.900.000.000
2021	Penerbitan Waran Seri I sebesar sebanyak 400.000.000 (empat ratus juta) Waran Seri I, yang mewakili sebanyak 26,67% (dua puluh enam koma enam tujuh persen) dari jumlah saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh pada saat Pernyataan Pendaftaran disampaikan kepada OJK. Issuance of Series I Warrants amounting to 400,000,000 (four hundred million) Series I Warrants, representing 26.67% (twenty six point six seven percent) of the total issued and fully paid shares at the time the Registration Statement is submitted to OJK.	400.000.000



Sumber Daya Manusia

Human Resources

Perseroan mengerti bahwa sumber daya manusia yang berkualitas akan menciptakan kinerja yang baik bagi Perseroan. Oleh karena itu Perseroan selalu memperhatikan pengembangan sumber daya manusia yang dimilikinya dengan cara:

- Mengikutsertakan karyawan dalam seminar maupun pendidikan dan pelatihan; dan
- Meningkatkan kebersamaan dari semua anggota organisasi dan etos kerja tim untuk tujuan dalam pencapaian target hasil usaha dan keuntungan maksimal.

Perseroan juga telah memenuhi peraturan di bidang ketenagakerjaan, antara lain pemberian standar gaji memenuhi ketentuan upah minimum, pembayaran gaji dan THR tepat waktu, program BPJS Ketenagakerjaan untuk seluruh karyawan, program BPJS Kesehatan untuk seluruh karyawan/fasilitas kesehatan, pembayaran lembur diberikan kepada karyawan pada tingkat pelaksana, hak-hak cuti karyawan telah diatur di dalam Peraturan Perusahaan dan pembuatan buku Peraturan Perusahaan.

Per 31 desember 2025, berikut ini adalah komposisi karyawan Perseroan berdasarkan status, jenis kelamin, jabatan, usia, dan jenjang pendidikan:

Qualified human resources will create good performance for the Company. Therefore, the Company always pays attention to the development of its human resources by:

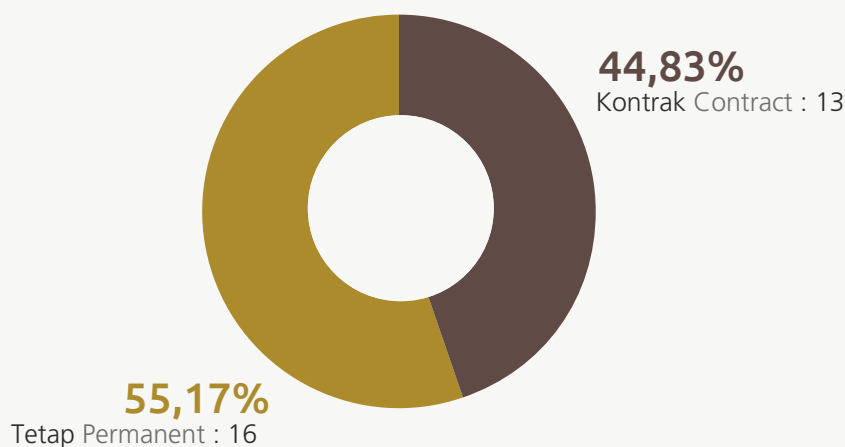
- Involving employees in seminars as well as education and training; and
- Increasing the togetherness of all members of the organization and team work ethic for the purpose of achieving the target of business results and maximum profit.

The Company also complies with employment regulations, including the provision of standard salaries to meet the minimum wage requirements, timely payment of salaries and THR, the BPJS Employment program for all employees, the BPJS Health program for all employees/ health facilities, overtime payments are given to employees at level implementers, employee leave rights are regulated in the Company Regulations and the making of the Company Regulations book.

As of 31 December 2025, the following is the composition of the Company's employees by employment status, gender, position, age group, and educational attainment:

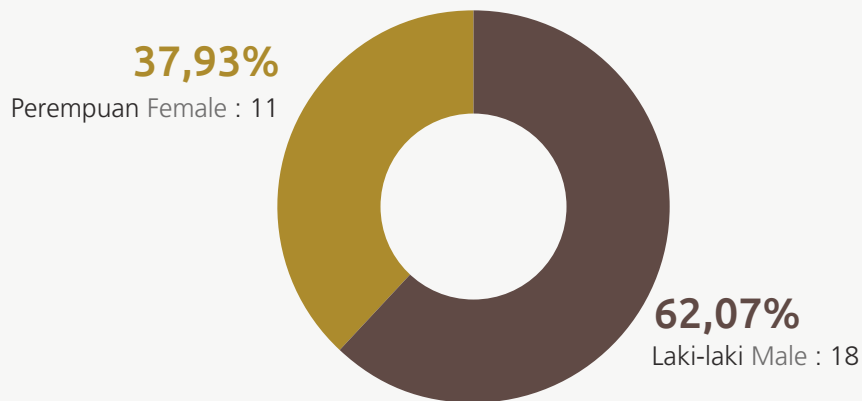
Komposisi Menurut Status Composition Based on Status

Jumlah Karyawan
Total Employee **29**



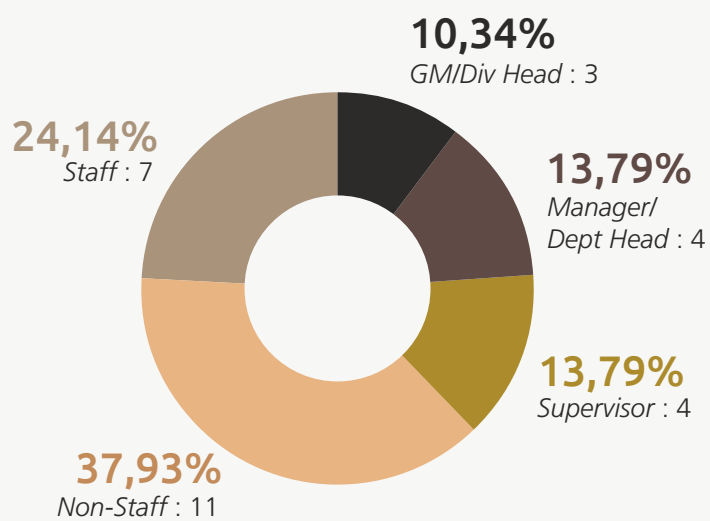
Komposisi Menurut Jenis Kelamin Composition Based on Gender

Jumlah Karyawan
Total Employee **29**



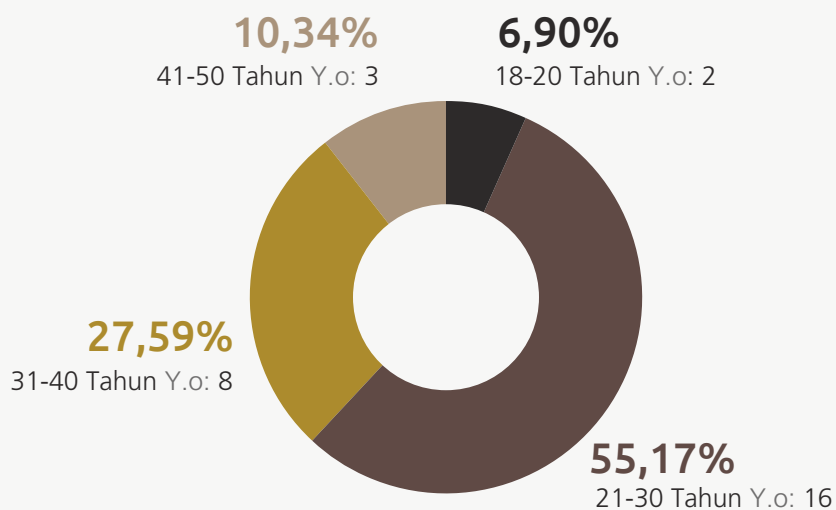
Komposisi Menurut Jabatan Composition Based on Position

Jumlah Karyawan
Total Employee **29**



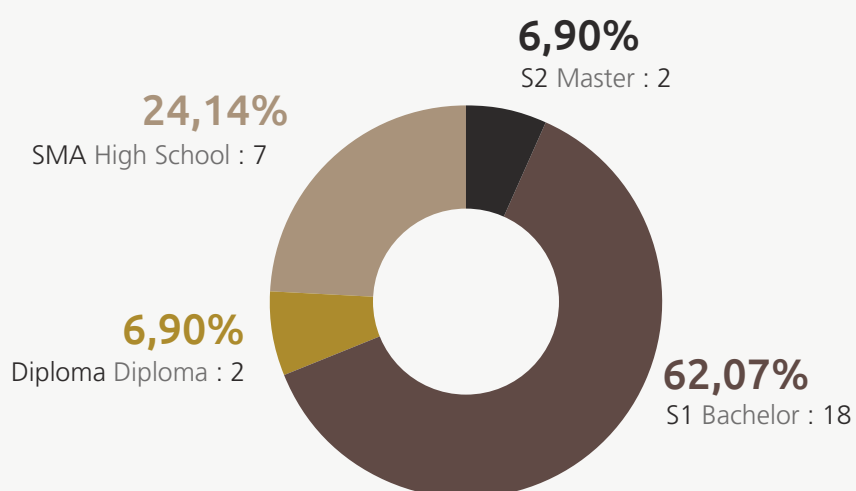
Komposisi Menurut Usia Composition Based on Age

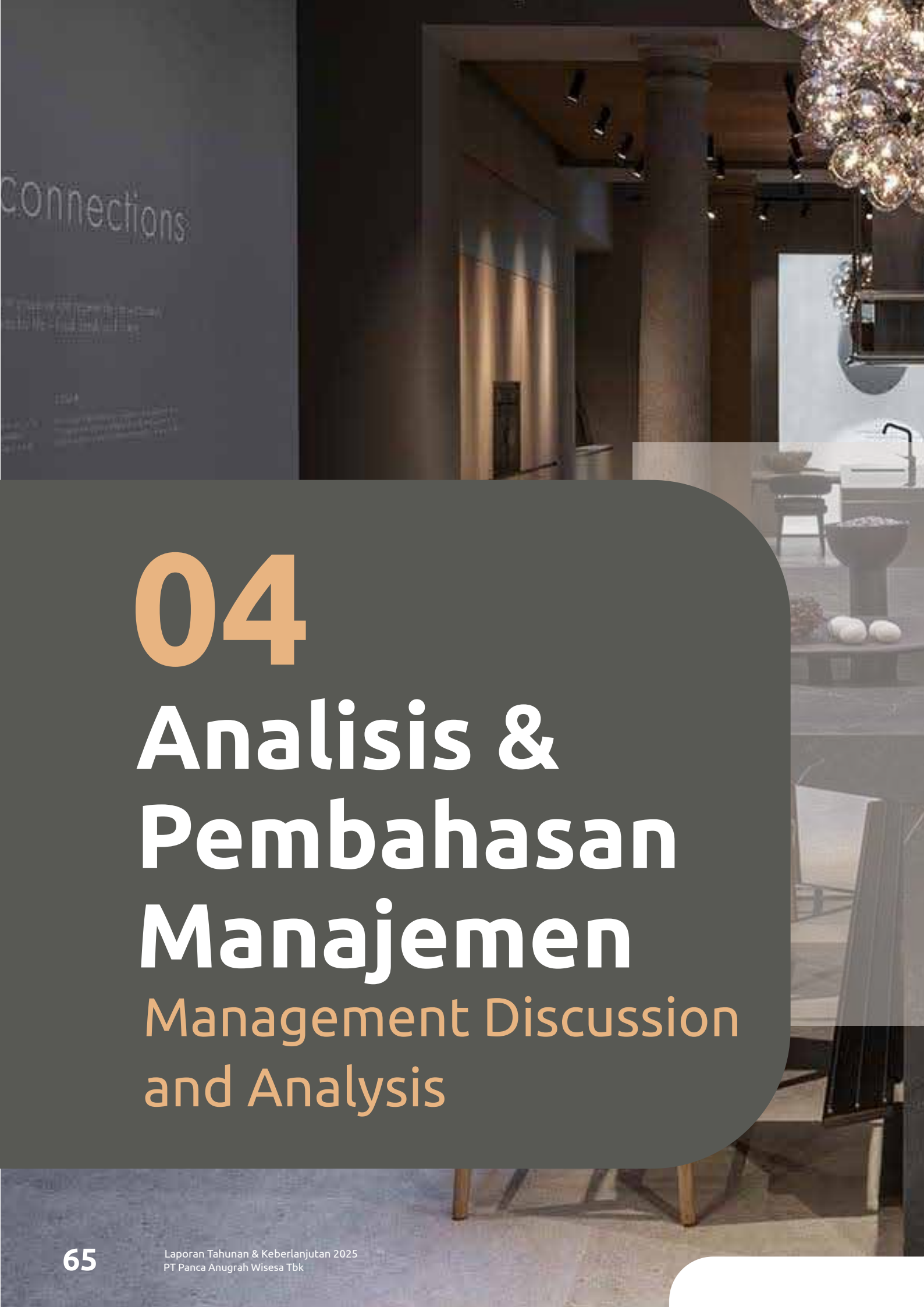
Jumlah Karyawan
Total Employee **29**



Komposisi Menurut Jenjang Pendidikan Composition Based on Education Level

Jumlah Karyawan
Total Employee **29**





04

Analisis & Pembahasan Manajemen

Management Discussion
and Analysis

Tinjauan Operasional	67
Operational Review	
Tinjauan Keuangan	68
Financial Review	
Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal	
Capital Structure And Management Policy On Capital Structure	70
Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal	70
Management Policy On Capital Modal	
Kemampuan Membayar Utang	71
Solvency	
Informasi Dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan	
Material Information And Fact Subsequent To Balance Sheet Date	71
Transaksi Material Terhadap Afiliasi Atau yang Memiliki Benturan Kepentingan	
Material Transaction With Affiliations And Transactions Containing Conflict Of Interest	72
Target/Proyeksi Tahun 2026	72
2026 Targets/Projections	
Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perseroan	
Impact of Significant Changes of Regulation to the Company	72

Tinjauan Industri

Industrial Review

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), berdasarkan Indeks Harga Properti Perumahan (IHPP) tahun 2025 pertumbuhan harga properti pada Maret 2025 adalah sebesar 4,59% dibandingkan Maret 2024. Pertumbuhan tersebut jauh lebih cepat jika dibandingkan dengan pertumbuhan tahun 2024, yakni sebesar 2,76%.

Harga properti rumah pada tahun 2025 meningkat sebesar 4,76 persen, sementara itu harga properti apartemen naik sebesar 1,84 persen. Harga properti perumahan cenderung meningkat dari tahun ke tahun. Beberapa faktor yang mendorong penyesuaian harga antara lain tingginya permintaan akan hunian yang sejalan dengan pertumbuhan penduduk tiap tahunnya serta meningkatnya kebutuhan generasi muda terhadap tempat tinggal, sementara penyediaan rumah terbatas. Faktor lain yang juga berpengaruh adalah kenaikan harga tanah dan material bangunan pada tahun 2025.

According to the Central Statistics Agency (BPS), based on the 2025 Housing Property Price Index (IHPP), property price growth in March 2025 was 4.59% compared to March 2024. This growth was significantly faster than the 2.76% growth in 2024.

Household property prices in 2025 increased by 4.76 percent, while apartment property prices increased by 1.84 percent. Residential property prices tend to increase year-on-year. Several factors driving price adjustments include high demand for housing in line with annual population growth and the increasing need for housing among the younger generation, while housing supply is limited. Another contributing factor was the increase in land and building material prices in 2025.

Tinjauan Operasional

Operational Review

Dalam rangka menciptakan evaluasi bisnis secara lebih tepat dan menyeluruh, Perseroan melakukan pengelompokan dan evaluasi secara bisnis usaha. Penyediaan berbagai produk di bawah satu atap merupakan strategi pengembangan usaha Perseroan agar pelanggan senantiasa mendapatkan solusi terpadu dan inspiratif untuk melengkapi kebutuhan rumah tangga dan dengan penambahan *showroom* baru.

In order to create a more precise and comprehensive business evaluation, the Company conducts grouping and evaluation on a business basis. Providing various products under one roof is the Company's business development strategy so that customers always get integrated and inspiring solutions to complete their household needs and with the addition of new showrooms.

Tinjauan Keuangan

Financial Review

Aset

Pada tahun 2025, Perseroan mencatat jumlah aset yang dimiliki adalah sebesar Rp 187 miliar. Jumlah ini menurun sebesar Rp 80 miliar atau 30% dibandingkan jumlah aset yang dimiliki pada tahun 2024 sebesar Rp 267 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan aset lancar sebesar Rp 66 miliar atau 28%.

Liabilitas

Akhir tahun 2025, tercatat liabilitas Perseroan sebesar Rp 59 miliar. Jumlah ini menurun 54% dari liabilitas tahun 2024 sebesar Rp 130 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan pada uang muka pelanggan sebesar Rp 73 miliar atau 92% dikarenakan pesanan pelanggan barangnya telah terkirim sehingga diakui sebagai pendapatan Perusahaan.

Ekuitas

Jumlah ekuitas yang dibukukan oleh Perseroan pada tahun 2025 mencapai Rp 128 miliar, menurun sebesar Rp 8,9 miliar atau 7% dari jumlah ekuitas di tahun 2024 yaitu sebesar Rp 137 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh penambahan saldo laba.

Pendapatan Usaha

Hingga akhir tahun 2025, Perseroan membukukan hasil pendapatan usaha mencapai Rp 127 miliar, mengalami penurunan sebesar Rp 80 miliar atau sebesar 39% dari hasil pendapatan usaha tahun 2024 yakni sebesar Rp 208 miliar. Penurunan hasil ini dikarenakan Penurunan kinerja tersebut terutama dipengaruhi oleh melemahnya kondisi pasar, penurunan omzet perusahaan, serta meningkatnya biaya pembelian produk akibat fluktuasi nilai tukar mata uang asing, khususnya Dolar Amerika Serikat (USD) dan Euro (EUR), yang berdampak pada kenaikan harga pokok penjualan dan menekan margin usaha Perseroan.

Asset

In 2025, the Company recorded total assets owned of IDR 187 billion. This amount decreased by IDR 80 billion or 30% compared to the total assets owned in 2024 of IDR 267 billion. This decrease/increase was mainly due to a decrease in non-current assets, especially fixed assets, of IDR 66 billion or 28%.

Liabilities

At the end of 2025, the Company's liabilities were recorded at IDR 59 billion. This amount decreased by 54% from the 2024 liabilities of IDR 130 billion. This decrease/increase was mainly due to customer down payments of IDR 73 billion or 92% because customer orders for goods had been sent so that they were recognized as the Company's income.

Equity

The total equity recorded by the Company in 2025 reached IDR 128 billion, down IDR 8,9 billion or 7% from the total equity in 2024 of IDR 137 billion. The increment primarily occurred due to addition to the Profit balance.

Revenues

Until the end of 2025, the Company recorded operating revenues of IDR 127 billion, a decrease of IDR 80 billion or 39% of operating revenues in 2024 of IDR 208 billion. The decline in performance was primarily attributable to weakening market conditions, a decrease in the Company's revenue, as well as higher product procurement costs resulting from fluctuations in foreign exchange rates, particularly the United States Dollar (USD) and Euro (EUR). These conditions led to an increase in the cost of goods sold and exerted pressure on the Company's business margins.

Beban Pokok Pendapatan

Per 31 Desember 2025, Perseroan memiliki beban pokok pendapatan dengan jumlah akhir sebesar Rp 80 miliar, berbanding dengan jumlah beban pokok pendapatan di tahun 2024 yang memiliki jumlah sebesar Rp 119 miliar. Jumlah di tahun 2025 mengalami penurunan sebesar Rp 39 miliar atau 33%. Hal ini dikarenakan Penurunan tersebut sejalan dengan menurunnya volume penjualan dan omzet Perseroan selama tahun 2025 akibat melemahnya permintaan pasar serta penyesuaian aktivitas operasional perusahaan. Selain itu, Perseroan juga melakukan pengendalian pembelian dan efisiensi operasional guna menyesuaikan kondisi pasar dan menjaga stabilitas arus kas perusahaan di tengah meningkatnya harga produk akibat fluktuasi nilai tukar mata uang asing, khususnya Dolar Amerika Serikat (USD) dan Euro (EUR).

Laba (Rugi) Tahun Berjalan

Pada tahun 2025, Perseroan berhasil mencatatkan Rugi Bersih Tahun Berjalan sebesar Rp 8,9 miliar dari laba bersih Perseroan untuk periode 2024 sebesar Rp 6,9 miliar. Penurunan Laba Bersih disebabkan dikarenakan dengan menurunnya volume penjualan dan omzet Perseroan selama tahun 2025 akibat melemahnya permintaan pasar serta penyesuaian aktivitas operasional perusahaan. Selain itu, Perseroan juga melakukan pengendalian pembelian dan efisiensi operasional guna menyesuaikan kondisi pasar dan menjaga stabilitas arus kas perusahaan di tengah meningkatnya harga produk akibat fluktuasi nilai tukar mata uang asing, khususnya Dolar Amerika Serikat (USD) dan Euro (EUR).

Penghasilan Komprehensif Lain

Penghasilan Komprehensif lain yang berhasil dibukukan oleh Perseroan di tahun 2025 mencapai Rp 61 juta dari tahun sebelumnya plus Rp 179 juta. Hal ini dikarenakan pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja.

Arus Kas Dari Aktivitas Operasi

Sumber pendanaan untuk arus kas digunakan untuk aktivitas operasi Perseroan berasal dari kas yang diterima dari pelanggan. Untuk kas bersih pada tahun 2025 minus sebesar Rp 32,8 miliar, mengalami peningkatan minus sebesar Rp 12,9 miliar jika dibandingkan dengan periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 minus sebesar Rp -19,8 miliar. Penurunan arus kas bersih terutama disebabkan penurunan penerimaan dari pelanggan.

Cost of Revenues

As of December 31, 2025, the Company had a cost of revenue with a final amount of IDR 80 billion, compared to the cost of revenue in 2024 which amounted to IDR 119 billion. The amount in 2025 decreased by 39 billion or 33%. This decline was in line with the decrease in the Company's sales volume and revenue throughout 2025, driven by weakening market demand and adjustments to the Company's operational activities. In addition, the Company implemented purchasing controls and operational efficiency measures to adapt to market conditions and maintain the stability of its cash flow amid rising product prices caused by fluctuations in foreign exchange rates, particularly the United States Dollar (USD) and Euro (EUR).

Profit (Loss) for the Year

In 2025, the Company successfully recorded a Net Loss for the Current Year of IDR 8.9 billion from the Company's net profit for the 2024 period of IDR 6.9 billion. The decrease in Net Profit was primarily attributable to the decline in the Company's sales volume and revenue throughout 2025, as a result of weakening market demand and adjustments to the Company's operational activities. In addition, the Company implemented purchasing controls and operational efficiency measures to adapt to market conditions and maintain cash flow stability amid rising product prices caused by fluctuations in foreign exchange rates, particularly the United States Dollar (USD) and Euro (EUR).

Other Comprehensive Income

Other Comprehensive Income successfully recorded by the Company in 2025 reached IDR 61 million from the previous year plus IDR 179 million. This is due to This was primarily attributable to the remeasurement of employee benefits liabilities.

Cash Flows from Operating Activities

The funding source for the Company's operating cash flow activities was derived from cash receipts from customers. Net cash in 2025 recorded a deficit of IDR 32.8 billion, representing a further decline of IDR 12.9 billion compared to the period ended 31 December 2024, which recorded a deficit of IDR 19.8 billion. The decrease in net cash flow was mainly attributable to lower receipts from customers.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Arus Kas bersih untuk aktivitas investasi pada tahun 2025 sebesar Rp 2,07 miliar, turun sebesar Rp 35 miliar jika dibandingkan investasi pada tahun 2024 sebesar Rp 37,1 miliar. Penurunan tersebut dikarenakan tidak ada aktivitas investasi yang signifikan.

Cash Flow from Investing Activities

Net cash flow from investing activities in 2025 amounted to IDR 2.07 billion, a decrease of IDR 35 billion compared to investing activities in 2024 amounting to IDR 37.1 billion. The decrease was due to the absence of significant investment activities.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Perseroan menggunakan kas bersih untuk aktivitas pendanaan pada tahun 2025 adalah sebesar Rp 26 miliar, kenaikan sebesar Rp 42,4 miliar atau 260% jika dibandingkan dengan tahun 2024 minus sebesar Rp 16,3 miliar. Penurunan dikarenakan tidak adanya aktivitas investasi yang signifikan.

Cash Flow from Financing Activities

The Company used net cash for financing activities in 2025 amounting to IDR 26 billion, an increase of IDR 42.4 billion or 260% compared to 2024, which recorded a deficit of IDR 16.3 billion. The decrease was attributable to the absence of significant investment activities.

Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal

Capital Structure and Management Policy On Capital Structure

Pengelolaan modal memiliki peran penting bagi Perseroan dalam menjaga keberlangsungan bisnis usaha Perseroan. Melalui pengelolaan modal, struktur modal sebagai sumber pendanaan untuk aktivitas operasional dapat terjaga secara seimbang dan terkendali sehingga mampu menunjang Perseroan meningkatkan kinerja keuangan secara positif. Perseroan mengawasi modal menggunakan rasio utang terhadap ekuitas.

Capital management is crucial for the Company in order to maintain its business continuity. Through capital management, capital structure as a source of funding for operational activities can be maintained in a balanced and controlled manner to support the Company to improve financial performance positively. The company monitors capital using a debt-to-equity ratio.

Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal

Management Policy On Capital Structure

Pengelolaan struktur modal bertujuan untuk memastikan terwujudnya pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat guna menunjang usaha dan mengoptimalkan imbalan bagi pemegang saham. Perseroan menjaga rasio modal yang sehat dalam rangka mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar. Manajemen Perseroan senantiasa melakukan evaluasi dan tinjauan terhadap struktur permodalan melalui perhitungan rasio yang sesuai.

The management of capital structure aims to ensure a high credit rating and a healthy capital ratio to support business and optimize returns for shareholders. The Company maintains a healthy capital ratio in order to secure financing at a reasonable cost. The Company's management always evaluates and reviews the capital structure through the calculation of the appropriate ratio.

Material Investasi Barang Modal

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak memiliki transaksi material yang mengandung benturan kepentingan, ekspansi, divestasi, penggabungan atau peleburan usaha, restrukturisasi utang.

Capital Goods Investment Material

In 2025, the Company did not have material transactions containing conflicts of interest, expansion, divestment, business merger or consolidation, debt restructuring.

Kemampuan Membayar Utang

Solvency

Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajibannya jangka pendek maupun jangka Panjang, perbandingan antara hutang dengan aset perusahaan. Rasio solvabilitas Perseroan pada tahun 2025 sebesar 31% turun dari tahun 2024 sebesar 48%.

To determine and measure the Company's ability to meet its short-term and long-term obligations, the comparison between debt and company assets. The Company's solvency ratio in 2025 was 31%, decrease/increase from 48% in 2024.

Kolektibilitas Piutang

Untuk mengukur tingkat kolektibilitas piutang, Perseroan menggunakan metode *trade receivable turnover (TR Turnover)*. Pada tahun 2025, *Trade receivable Turnover* Perseroan 15 kali dengan rata-rata periode penagihan tahun 2025 adalah 24 hari

Collectibility of Receivables

To measure the level of receivables collectability, the Company uses the trade receivable turnover (TR Turnover) method. In 2025, the Company's Trade Receivable Turnover were 15 times, respectively, with an average billing period in 2025 of 24 days.

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Material Information and Fact Subsequent To Balance Sheet Date

Pada tanggal 9 Februari 2026, PT Nextier Datamate Center dan pemegang saham Perseroan menandatangani Perjanjian Jual Beli saham Bersyarat, dimana PT Nextier Datamate Center akan mengambil 1.499.999.500 saham perseroan atau mewakili 78,74% dari modal ditempatkan dan disetor perseroan.

On February 9, 2026, PT Nextier Datamate Center and the Company's shareholders signed a Conditional Share Purchase Agreement, under which PT Nextier Datamate Center will acquire 1,499,999,500 shares of the Company, representing 78.74% of the Company's issued and paid-in capital.

Pada tanggal 10 Februari 2026, Perseroan menerima pemberitahuan tertulis dari PT Nextier Datamate Center telah menyelesaikan pengambilalihan atas saham tersebut. Transaksi ini menjadikan PT Nextier Datamate Center sebagai entitas pengendali Perseroan.

On February 10, 2026, the Company received written notification from PT Nextier Datamate Center that it had completed the acquisition of the shares. This transaction made PT Nextier Datamate Center the controlling entity of the Company.

Transaksi Material Terhadap Afiliasi atau yang Memiliki Benturan Kepentingan

Material Transaction With Affiliations and Transactions Containing Conflict Of Interest

Pada tahun 2025, tidak terdapat adanya transaksi material terhadap afiliasi atau yang memiliki benturan kepentingan antara Perseroan dengan pihak-pihak tertentu.

There were no material transactions with affiliations and transactions containing conflict of interests conducted by the Company in 2025.

Target/Proyeksi Tahun 2026

2026 Targets/Projections

Perseroan saat ini tengah menyusun target proyeksi usaha untuk tahun 2026 sehubungan dengan rencana perubahan kegiatan usaha yang berfokus pada pengembangan bisnis penyedia pusat data. Proses penyusunan proyeksi tersebut dilakukan secara hati-hati dengan mempertimbangkan berbagai faktor strategis, termasuk perkembangan industri, potensi permintaan pasar, kebutuhan investasi dan pendanaan, kesiapan operasional, serta prospek pertumbuhan usaha Perseroan dalam jangka menengah dan panjang.

Dalam mendukung rencana tersebut, Perseroan secara berkelanjutan melakukan evaluasi dan kajian menyeluruh guna memastikan bahwa implementasi pengembangan kegiatan usaha dapat dilaksanakan secara efektif, terukur, dan sejalan dengan strategi pertumbuhan Perseroan. Perseroan meyakini bahwa inisiatif ini diharapkan dapat memperkuat posisi usaha Perseroan, meningkatkan daya saing, memperluas sumber pertumbuhan usaha, serta memberikan nilai tambah yang berkelanjutan bagi pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan.

The Company is currently preparing its business projection targets for 2026 in connection with the planned change in business activities focusing on the development of a data center service provider business. The preparation of these projections is being carried out prudently by taking into consideration various strategic factors, including industry developments, potential market demand, investment and funding requirements, operational readiness, as well as the Company's medium- and long-term business growth prospects.

To support this plan, the Company continuously conducts comprehensive evaluations and assessments to ensure that the implementation of the business development initiatives can be carried out effectively, measurably, and in line with the Company's growth strategy. The Company believes that this initiative is expected to strengthen its business position, enhance competitiveness, expand sources of business growth, and provide sustainable added value to shareholders and all stakeholders.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perseroan

Impact of Significant Changes of Regulation to the Company

Tidak ada perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan.

There was no change in regulation that significantly affects the Company's business operation and viability.



05

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate
Governance

Tata Kelola Perusahaan yang Baik Good Corporate Governance	75
Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meeting of Shareholders (GMS)	77
Dewan Komisaris Board of Commissioners	83
Direksi Board of Directors	87
Komite Audit Audit Committee	92
Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee	95
Unit Audit Internal Internal Audit Unit	97
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	99
Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance Implementation	102
Sistem Pengendalian Internal Internal Control System	104
Manajemen Risiko Risk Management	105
Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal Capital Market Institutions and Professionals	107
Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System	108
Informasi Lainnya Other Informations	110

Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan senantiasa menyalurkan etika usaha dan etika kerja dengan Visi dan Misi serta panduan Perseroan.

Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan memiliki komitmen yang tinggi dan senantiasa mengedepankan prinsip-prinsip tata kelola yang baik. Perseroan memandang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) sebagai hal yang penting, karena GCG berfungsi sebagai pedoman agar segenap keputusan yang diambil dilandasi nilai-nilai moral yang tinggi dan sangat berintegritas, patuh terhadap Peraturan Perundang-undangan dan kesadaran akan tanggung jawab sosial Perusahaan (CSR) terhadap pihak-pihak yang berkepentingan (*stakeholder*).

Dalam penerapannya, prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian, disiplin, dan kewajaran dikedepankan, demi peningkatan dan citra Perusahaan. GCG dilengkapi *code of conduct* yang berisi etika usaha dan etika kerja bagi pimpinan, karyawan dan *stakeholder* lainnya meliputi:

Transparansi

Prinsip transparansi dilakukan dengan cara menyediakan informasi secara cepat, tepat, dan akurat melalui media komunikasi yang intensif yang dikelola secara profesional, sehingga Pemegang Saham, kreditur, masyarakat serta seluruh pemangku kepentingan dapat mengetahui kinerja dan kegiatan pengelolaan Perseroan secara jelas serta dapat memberikan sumbang-saran bagi kemajuan Perseroan, namun tetap memperhatikan aturan pengelolaan informasi yang berlaku untuk menjaga kepentingan Perseroan dengan menetapkan aturan kerahasiaan informasi yang membatasi akses informasi oleh pihak yang berkepentingan.

Akuntabilitas

Prinsip Akuntabilitas diimplementasikan dengan menitik beratkan pada peningkatan fungsi dan peran setiap Perseroan dan Manajemen yang dapat dipertanggungjawabkan, sehingga pengelolaan Perseroan dapat berjalan efektif. Perseroan juga menerapkan Sistem Pengendalian Internal, melalui pelaksanaan pengawasan internal berjenjang.

Tanggung Jawab

Prinsip Tanggung Jawab dilakukan dengan senantiasa berpegang teguh pada prinsip kehati-hatian dan memastikan pelaksanaan kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Independensi

Prinsip Independensi diterapkan dalam setiap proses pengambilan keputusan Manajemen yang terhindar dari benturan kepentingan serta pengaruh/tekanan dari pihak lain.

Kewajaran

Prinsip Kewajaran dan Kesetaraan diimplementasikan dengan perlakuan yang adil dan setara dalam memenuhi hak-hak pemangku kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan menerapkan Prinsip Kesetaraan dengan memperlakukan seluruh pemangku kepentingan secara berimbang antara hak dan kewajiban yang diberikan kepada dan oleh Perseroan.

The Company consistently ensures that its business practices are in accordance with its Vision, Mission, and guidelines.

The Board of Commissioners and Directors of the Company demonstrate a strong dedication and prioritize the principles of good governance. The Company recognizes the significance of Good Corporate Governance (GCG) as it serves as a framework to ensure that all decisions are guided by strong moral values, integrity, compliance with laws and regulations, and a commitment to corporate social responsibility (CSR) towards stakeholders.

In its implementation, the Company emphasizes the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, discipline, and fairness, aiming to enhance its operations. GCG is accompanied by a code of conduct that encompasses business ethics and work ethics for leaders, employees, and other stakeholders, which include:

Transparency

The Company upholds the principle of transparency by promptly, accurately, and precisely disseminating information through well-managed communication channels. This approach ensures that Shareholders, creditors, the public, and all stakeholders have a clear understanding of the Company's performance and management activities and can offer suggestions for its advancement. However, to safeguard the Company's interests, information confidentiality rules are established, limiting access to information by interested parties, while still adhering to relevant information management regulations.

Accountability

Accountability is implemented with a focus on enhancing the functions and responsibilities of each department and management within the Company, ensuring their actions are justifiable and contributing to the effective operation of the Company. Additionally, the Company adopts an Internal Control System, incorporating layered internal controls for better governance.

Responsibility

Responsibility is demonstrated by always adhering to the principle of prudence and ensuring the implementation of the Company's compliance with the applicable laws and regulations.

Independence

The principle of independence is integrated into every management decision-making process to prevent conflicts of interest and minimize the influence or pressure from external parties.

Fairness

Fairness and equality are upheld by ensuring fair and equal treatment in fulfilling the rights of stakeholders as defined by agreements, laws, and regulations. The Principle of Equality is applied by treating all stakeholders in a balanced manner, ensuring a harmonious balance between the rights and obligations granted by the Company.

Tujuan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Penerapan prinsip GCG dilakukan dengan penuh komitmen oleh Perseroan sebagai langkah memenuhi berbagai tujuan, antara lain:

1. Mengoptimalkan nilai Perseroan bagi para Pemegang Saham melalui peningkatan implementasi prinsip-prinsip GCG sehingga berdampak pada hadirnya daya saing yang kuat;
2. Pengelolaan Perseroan yang semakin profesional, transparan, dan efisien dengan memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian organ-organ GCG yaitu Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi;
3. Pengambilan keputusan serta upaya menjalankan tindakan yang dilakukan oleh Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi senantiasa dilandasi nilai-nilai moral yang tinggi dan disertai dengan kesadaran yang tinggi akan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku;
4. Perseroan memiliki kesadaran yang lebih tinggi terkait tanggung jawab sosial kepada seluruh pihak terkait, baik pihak yang berkepentingan (*stakeholders* dan *shareholders*) maupun lingkungan dan masyarakat di sekitar Perseroan.

Struktur Tata Kelola Perusahaan

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, struktur tata kelola terdiri dari 3 (tiga) organ utama yang berdiri sendiri, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi yang keberadaannya berperan penting dalam implementasi GCG secara keseluruhan dengan efektif dan efisien. Masing-masing organ menjalankan fungsinya sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan memiliki independensinya masing-masing dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya yang diterapkan untuk kepentingan Perseroan secara umum. Guna mengoptimalkan pelaksanaan fungsi, Dewan Komisaris dan Direksi dibantu dan didukung oleh organ penunjang seperti Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal.

The Objective of Good Corporate Governance Implementation

The implementation of GCG principles is carried out with full commitment by the Company as a step to fulfill various objectives, including:

1. Optimizing the value of the Company for Shareholders by increasing the implementation of GCG principles so as to have an impact on the presence of strong competitiveness;
2. The management of the Company that is increasingly professional, transparent and efficient by empowering the functions and increasing the independence of the GCG organs, namely the General Meeting of Shareholders, the Board of Commissioners, and the Board of Directors;
3. Decision making and efforts to carry out actions taken by the Shareholders, the Board of Commissioners and the Board of Directors are always based on high moral values and accompanied by a high awareness of compliance with applicable laws and regulations;
4. The Company has a higher awareness of social responsibility to all related parties, both interested parties (*stakeholders* and *shareholders*) as well as the environment and community around the Company.

Corporate Governance Structure

Based on Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the governance structure consists of 3 (three) main independent organs, namely the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors whose existence plays an important role in the effective and efficient implementation of GCG as a whole. Each organ carries out its functions in accordance with applicable regulations and has its own independence in carrying out its duties and responsibilities which are applied to the interests of the Company in general. In order to optimize the implementation of functions, the Board of Commissioners and the Board of Directors are assisted and supported by supporting organs such as the Audit Committee, Nomination, and Remuneration Committee, Corporate Secretary, and the Internal Audit Unit.

Rapat Umum Pemegang Saham

Annual General Meetings of Shareholders

Dalam Perusahaan Terbuka, RUPS merupakan organ tertinggi dalam Perseroan yang memiliki wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-undang dan/atau Anggaran Dasar.

In a Public Company, the GMS is the highest organ which has authority that is not given to the Board of Directors or the Board of Commissioners within the limits specified in the Law and/or Articles of Association.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) 2025

Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada hari Selasa, 15 Juli 2025 bertempat di Kantor Magran Co Coterie Building, Jalan Kemang Raya No. 14B, RT. 006, RW. 001, Kel. Bangka, Kec. Mampang Prapatan, Kota Jakarta Selatan. RUPST ini dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili sekitar 86,63% dari total saham Perseroan. Hasil perhitungan suara diperoleh dari BAE yang dihitung melalui sistem KSEI dan diverifikasi oleh Notaris keabsahannya.

Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) 2025

The Company held an Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on Tuesday, 15 July 2025 at the Magran Office, Coterie Building, Jalan Kemang Raya No. 14B, RT. 006, RW. 001, Kel. Bangka, Kec. Mampang Prapatan, South Jakarta. This AGMS was attended by shareholders representing 86.63% of all the Company's shares. The vote count results are obtained from BAE which are calculated through the KSEI system and verified by a Notary for their validity.



Agenda dan Realisasi Keputusan RUPST 2025

Informasi mengenai agenda dan hasil keputusan RUPST Perseroan tahun 2025 dijabarkan dalam tabel sebagai berikut:

Agenda and Realization of 2025 AGMS Resolutions

Information regarding the agenda and resolutions of the 2025 Annual General Meeting of Shareholders are described in the following table:

No.	Keputusan hasil RUPST 2025 / 2025 AGMS Resolution	
1.	Mata Acara Rapat Pertama / First Agenda of the Meeting	
	Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, yang di dalamnya terdiri dari:	Approved and ratified the Annual Report for the financial year ended on December 31, 2023, which consists of:
	a. Laporan jalannya pengelolaan Perseroan oleh Direksi dan Laporan Jalannya pengawasan Perseroan oleh Dewan Komisaris selama tahun buku 2024;	a. Report on the management of the Company by the Board of Directors and Report on the supervision of the Company by the Board of Commissioners during the financial year 2024;
	b. Laporan Keuangan dan Neraca serta perhitungan laba rugi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024;	b. Financial Statements and Balance Sheets and profit and loss calculations for the financial year ending on December 31, 2024;
	sehingga dengan demikian menyetujui untuk memberikan pembebasan dan pelunasan (<i>acquit et de charge</i>) sepenuhnya kepada anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengelolaan dan pengawasan yang telah mereka lakukan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.	thereby agreeing to grant full release and discharge (<i>acquit et de charge</i>) to the members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Company for the management and supervision actions they have carried out during the financial year ending on December 31, 2024 as long as these actions are reflected in the Annual Report and Annual Financial Statements of the Company ending on December 31, 2024.
2.	Mata Acara Rapat Kedua / Second Agenda of the Meeting	
	Menyetujui penggunaan Laba Komprehensif Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, yaitu sebesar Rp 6.943.103.416,- untuk ditetapkan sebagai laba ditahan Perseroan dalam rangka memperkuat permodalan jangka panjang dan dalam rangka mendukung pertumbuhan bisnis serta rencana investasi Perseroan.	Approved the use of the Company's Comprehensive Profit for the financial year ending on December 31, 2024, amounting to Rp. 6,943,103,416,- to be designated as the Company's retained earnings in order to strengthen long-term capital and in order to support the Company's business growth and investment plans.
3.	Mata Acara Rapat Ketiga / Third Agenda of the Meeting	
	Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan/atau honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2025, yang pelaksanaannya akan disesuaikan dengan ketentuan yang berlaku.	Granting authority and power to the Company's Board of Commissioners to determine the salary and/or honorarium and/or other allowances for members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Company for the 2025 financial year, the implementation of which will be adjusted to the applicable provisions.

4. Mata Acara Rapat Keempat / *Forth Agenda of the Meeting*

- | | |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Mendelegasikan wewenang penunjukan Akuntan Publik yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, kepada Dewan Komisaris Perseroan dalam rangka memenuhi ketentuan yang berlaku dan memperoleh Akuntan Publik yang sesuai, dengan ketentuan kriteria Akuntan Publik yang dapat ditunjuk adalah Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, memiliki pengalaman audit di bidang kegiatan usaha Perseroan, memiliki Sumber Daya Manusia yang memadai dan memiliki independensi. 2. Menyetujui pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya yang wajar bagi Akuntan Publik tersebut. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Delegating the authority to appoint a Public Accountant who will audit the Company's financial statements for the financial year ending on December 31, 2025, to the Company's Board of Commissioners in order to comply with applicable provisions and obtain an appropriate Public Accountant, with the provision that the criteria for a Public Accountant who can be appointed are a Public Accountant registered with the Financial Services Authority, has audit experience in the Company's business activities, has adequate Human Resources and is independent. 2. Approving the granting of authority to the Board of Commissioners to determine the honorarium and other reasonable requirements for the Public Accountant. |
|--|--|

5. Mata Acara Rapat Kelima / *Fifth Agenda of the Meeting*

- | | |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyetujui pengunduran diri Bapak JUANTO SALIM selaku Komisaris Independen Perseroan, disertai dengan ucapan terima kasih atas jasa-jasa Bapak JUANTO SALIM selaku Komisaris Independen Perseroan yang telah mengundurkan diri tersebut, yang telah dilakukan untuk kemajuan Perseroan, dimana pengunduran diri tersebut berlaku efektif terhitung sejak ditutupnya Rapat ini. 2. Menyetujui pengesampingan ketentuan Pasal 17 ayat (6) Anggaran Dasar Perseroan untuk menyampaikan pemberitahuan tertulis kepada Perseroan sekurang-kurangnya 90 (sembilan puluh) hari sebelum tanggal pengunduran diri Bapak JUANTO SALIM dari jabatannya selaku Komisaris Independen Perseroan. 3. Menyetujui memberikan pembebasan, pemberesan dan pelepasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada Bapak JUANTO SALIM selaku Komisaris Independen yang telah mengajukan pengunduran diri, atas tindakan pengawasan yang telah dilakukan oleh Bapak JUANTO SALIM, sepanjang tindakan-tindakannya tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan selama masa jabatannya. 4. Mengangkat Bapak ARIEF SANTOSA untuk menggantikan Bapak JUANTO SALIM selaku Komisaris Independen Perseroan yang telah mengundurkan diri tersebut, dimana pengangkatan tersebut berlaku efektif terhitung sejak ditutupnya Rapat ini. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Approving the resignation of Mr. Juanto Salim as Independent Commissioner of the Company, along with an expression of gratitude for the services of Mr. Juanto Salim as Independent Commissioner of the Company who has resigned, which has been done for the progress of the Company, where the resignation is effective as of the closing of this Meeting. 2. Approving the waiver of the provisions of Article 17 paragraph (6) of the Company's Articles of Association to provide written notification to the Company at least 90 (ninety) days prior to the date of Mr. Juanto Salim's resignation from his position as Independent Commissioner of the Company. 3. Approved the granting of full release, discharge, and discharge (<i>acquit et de charge</i>) to Mr. Juanto Salim, as Independent Commissioner, who has submitted his resignation, for his supervisory actions, as long as his actions are reflected in the Company's Annual Report and Annual Financial Statements during his term of office. 4. Appointed Mr. Arief Santosa to replace Mr. Juanto Salim as Independent Commissioner of the Company, who has resigned. This appointment is effective as of the closing of this Meeting. |
|--|---|

5. Menetapkan susunan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan sisa masa jabatan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan yang berlaku, yaitu sampai dengan tanggal 10 Juli 2029, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu, adalah sebagai berikut:

DIREKSI:

Direktur Utama : Bapak DENNIS RAHARDJA;
 Direktur : Bapak STEPHEN SARDJONO;
 Direktur : Ibu MEY LINDA PALIT.

DEWAN KOMISARIS:

Komisaris : Ibu SRI RAHAYU;
 Komisaris Independen : Bapak ARIEF SANTOSA.

BOARD OF DIRECTORS:

President Director : Mr. DENNIS RAHARDJA;
 Director : Mr. STEPHEN SARDJONO;
 Director : Mrs. MEY LINDA PALIT.

BOARD OF COMMISSIONERS:

Commissioner : Mrs. SRI RAHAYU;
 Independent Commissioner : Mr. ARIEF SANTOSA.

6. Mata Acara Rapat Keenam / *Sixth Agenda of the Meeting*

Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dan/atau pihak lain yang ditunjuk, baik bersama-sama maupun sendiri-sendiri dengan hak substitusi, untuk menyatakan keputusan mata acara kelima Rapat ini, dalam suatu akta tersendiri di hadapan Notaris, termasuk memberitahukan kepada instansi yang berwenang dan mendaftarkan serta melakukan tindakan yang diperlukan sehubungan dengan perubahan susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan tersebut.

Granting power of attorney to the Company's Board of Directors and/or other appointed parties, either jointly or individually with the right of substitution, to state the decision on the fifth agenda item of this Meeting, in a separate deed before a Notary, including notifying the authorized agency and registering and taking the necessary actions in connection with changes to the composition of the Company's Board of Commissioners.

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) 2026

Pada menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada hari Selasa, 10 Februari 2026 yang diadakan di Hotel Kuretakeo Kemang Jl. Bangka Raya No.7 A, RT.2/RW.7, Pela Mampang, Kec. Mampang Prpt., Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12730. RUPSLB ini dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili sekitar 86,54% dari total saham Perseroan. Hasil perhitungan suara diperoleh dari BAE yang dihitung melalui sistem KSEI dan diverifikasi oleh Notaris keabsahannya.

Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) 2026

The Company held an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on Tuesday, February 10, 2026, at Hotel Kuretakeo Kemang, Jl. Bangka Raya No. 7A, RT.2/RW.7, Pela Mampang, Mampang Prapatan District, South Jakarta Administrative City, Special Capital Region of Jakarta 12730. The EGMS was attended by shareholders representing approximately 86.54% of the Company's total issued shares. The voting results were obtained from the Securities Administration Bureau (BAE), calculated through the KSEI system and verified for validity by a Notary.

No.	Agenda dan Realisasi Keputusan RUPSLB 2026 / Agenda and Realization of the 2026 EGMS Resolutions
-----	--

Informasi mengenai agenda dan hasil keputusan RUPST Perseroan tahun 2026 dijabarkan dalam tabel sebagai berikut:

1. Menyetujui menerima pengunduran diri Bapak Arief Santosa dari jabatannya selaku Komisaris Independen Perseroan, efektif terhitung sejak tanggal ditutupnya rapat ini dengan ucapan terima kasih atas kontribusi dan pemikirannya selama masa jabatannya.
2. Menyetujui memberhentikan dengan hormat seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak tanggal ditutupnya Rapat ini, dan selanjutnya, mengangkat anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang baru untuk masa jabatan 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal ditutupnya Rapat ini sampai dengan tanggal 9 februari 2031 (dua ribu tiga puluh satu) dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu, dengan susunan sebagai berikut:

Direksi

Direktur Utama : Bapak Putra Harianto Bate'e
 Direktur : Bapak Dennis Rahardja
 Direktur : Bapak Ma Da

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Bapak Suriyanto
 Komisaris : Bapak Sugito Walujo
 Komisaris Independen : Bapak Ridwan Hassan

Information regarding the agenda and resolutions of the Company's 2026 EGMS is presented in the following table:

1. Approved the resignation of Mr. Arief Santosa from his position as the Company's Independent Commissioner, effective as of the closing of this Meeting, with appreciation expressed for his contributions and insights during his tenure.
2. It was resolved to honorably discharge all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company effective as of the closing of this Meeting. Furthermore, it was resolved to appoint new members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for a term of five (5) years, commencing from the closing date of this Meeting until 9 February 2031 (two thousand thirty-one), without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss them at any time, with the following composition:

Board of Directors

President Director : Mr. Putra Harianto Bate'e
 Director : Mr. Dennis Rahardja
 Director : Mr. Ma Da

Board of Commissioners

President Commissioner : Mr. Suriyanto
 Commissioner : Mr. Sugito Walujo
 Independent Commissioner : Mr. Ridwan Hassan



Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Dewan Komisaris Perseroan bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif melakukan pengawasan atas pengelolaan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi serta memastikan bahwa Perseroan telah melaksanakan prinsip-prinsip GCG. Selain sebagai organ pengawasan, Dewan Komisaris juga memiliki tanggung jawab dalam hal pemberian saran dan pandangan terkait rencana atau keputusan yang dibuat bagi Perseroan. Dewan Komisaris Perseroan bertanggung jawab kepada RUPS. Pertanggungjawaban Dewan Komisaris kepada RUPS merupakan perwujudan akuntabilitas pengawasan atas pengelolaan perusahaan dalam rangka pelaksanaan prinsip-prinsip GCG.

Kriteria dan Masa Jabatan

Seseorang dapat menjabat sebagai Dewan Komisaris Perseroan antara lain:

1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
2. Cukup memahami dan mampu melakukan perbuatan hukum;
3. Tidak pernah menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
4. Tidak pernah menghadapi hukuman karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara.

Masa jabatan Dewan Komisaris Perseroan adalah 5 (lima) tahun sejak diangkat dalam RUPS dan dapat diberhentikan apabila tidak dapat melaksanakan tugas kembali atau atas alasan tertentu yang dibenarkan oleh kode etik, peraturan dan undang-undang yang berlaku.

Komposisi Dewan Komisaris

Jumlah anggota Dewan Komisaris sekurang-kurangnya terdiri dari 2 (Dua) Orang, yang satu diantaranya diangkat menjadi komisaris utama. Serta memiliki komisaris independen dengan komposisi jumlah paling kurang 30% (tiga puluh persen) dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris.

Perseroan memiliki 2 Komisaris yang telah dimuat pada bagian Profil Dewan Komisaris pada laporan tahunan ini, yang telah di Aktakan pada Notaris Rini Yulianti, SH, M.Kn di Jakarta Timur, dengan anggota sebagai berikut:

The Board of Commissioners of the Company is collectively tasked and responsible for supervising the management of the Company carried out by the Board of Directors and ensuring that the Company has implemented GCG principles. Apart from being a supervisory organ, the Board of Commissioners also has responsibility for providing advice and views regarding plans or decisions made for the Company. The Company's Board of Commissioners is responsible to the GMS. The accountability of the Board of Commissioners to the GMS is a manifestation of the accountability of supervision over the management of the company in the context of implementing GCG principles.

Criteria and Term of Office

Anyone can serve as the Company's Board of Commissioners includes:

1. Have good character, morals, and integrity;
2. Adequately understand and be able to carry out legal actions;
3. Never served as a member of the Board of Commissioners and/or member of the Board of Directors who was found guilty of causing a company to be declared bankrupt;
4. Never faced a penalty for committing a crime that was detrimental to state finances.

The term of office of the Board of Commissioners of the Company is 5 (five) years from being appointed at the GMS and can be dismissed if unable to carry out their duties again or for certain reasons justified by the code of ethics, regulations and applicable laws.

Board of Commissioner Composition

The number of members of the Board of Commissioners consists of at least 2 (Two) People, one of whom is appointed as the president commissioner. And have independent commissioners with a composition of at least 30% (thirty percent) of the total members of the Board of Commissioners.

The Company has 2 Commissioners which have been listed in the Profile of the Board of Commissioners section of this annual report, who has been notarized to Notary Rini Yulianti, SH, M.Kn in East Jakarta, with the following members:

Jabatan	Nama Name	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Position
Komisaris Utama	Sri Rahayu*	Berdasarkan akta No. 94 tanggal 22 Desember 2020 Based on Deed No. 94 dated December 22, 2020	President Commissioner
Komisaris Independen	Arief Santosa*	Berdasarkan Akta No 62 tanggal 15 Juli 2025 Based on Deed No. 62 dated July 15, 2025	Independent Commissioner

*Efektif menjabat sampai tanggal 10 Februari 2026 / Served effectively until 10 February 2026.

Jabatan	Nama Name	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Position
Komisaris Utama	Suriyanto*	Berdasarkan akta no 11 tanggal 10 Februari 2026 Based on Deed No. 11 dated February 10, 2026.	President Commissioner
Komisaris	Sugito Walujo*	Berdasarkan akta no 11 tanggal 10 Februari 2026 Based on Deed No. 11 dated February 10, 2026.	Commissioner
Komisaris Independen	Ridwan Hassan*	Berdasarkan akta no 11 tanggal 10 Februari 2026 Based on Deed No. 11 dated February 10, 2026.	Independent Commissioner

*Direksi dan komisaris yang baru aktif per tanggal 10 Februari 2026 / *New directors and commissioners active as of February 10, 2026*

Pedoman dan Kode Etik Dewan Komisaris

Saat ini Perseroan sedang dalam proses penyusunan pedoman tata kerja (*board manual*) dan kode etik bagi Dewan Komisaris, dan akan dimuat dalam Laporan Tahunan tahun berikutnya. Namun dalam melaksanakan tugasnya Dewan Komisaris senantiasa dapat aktif menjalankan aktivitas sesuai dengan strukturnya dan beraktivitas secara periodik terhadap kegiatan yang bersifat rutin. Dalam etik, seluruh anggota Dewan Komisaris taat dan patuh terhadap peraturan dan undang-undang yang berlaku, menjunjung tinggi norma-norma sosial yang berlaku di lingkungan kerja dan masyarakat, menjunjung nilai profesionalisme, hormat-menghormati dan kesetaraan.

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Komisaris

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Dewan Komisaris diatur berdasarkan POJK no.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, dan peraturan lain yang berlaku, yang dituangkan dalam Pedoman Kerja. Pedoman Kerja tersebut menguraikan tugas, tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris yang antara lain meliputi:

1. Dewan Komisaris melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Emiten atau Perusahaan Publik maupun usaha Emiten atau Perusahaan Publik, dan memberi nasihat kepada Direksi;
2. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan Undang-Undang Pasar Modal dan/atau Anggaran Dasar Perseroan;
3. Dewan Komisaris melakukan tindakan untuk kepentingan Perseroan dan bertanggung jawab kepada RUPS;
4. Dewan Komisaris memastikan bahwa auditor eksternal, auditor internal, komite audit dan komite lainnya memiliki akses terhadap data penunjang dan informasi mengenai Perseroan, sepanjang diperlukan untuk melaksanakan tugasnya;

Guidelines and Code of Ethics for Commissioners

Currently, the Company is in the process of compiling a board manual and code of ethics for the Board of Commissioners, which will be included in the Annual Report of the following year. However, in carrying out its duties, the Board of Commissioners can always actively carry out activities in accordance with its structure and periodically carry out activities that are routine in nature. In ethics, all members of the Board of Commissioners obey and comply with applicable laws and regulations, uphold social norms that apply in the work environment and society, uphold the values of professionalism, respect and equality.

Duties, Responsibilities and Authorities of the Board of Commissioners

The duties, responsibilities and authorities of the Board of Commissioners are regulated based on POJK no.33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, and other applicable regulations, which are outlined in the Work Guidelines. The Work Guidelines outline the duties, responsibilities and authorities of the Board of Commissioners which include:

1. The Board of Commissioners supervises and is responsible for supervising management policies, the general course of management, both regarding Issuers or Public Companies and the business of Issuers or Public Companies, and provides advice to the Board of Directors;
2. Under certain conditions, the Board of Commissioners is required to hold an annual General Meeting of Shareholders (GMS) and other GMS in accordance with the Capital Market Law and/or the Company's Articles of Association;
3. The Board of Commissioners takes action for the benefit of the Company and is responsible to the GMS;
4. The Board of Commissioners ensures that external auditors, internal auditors, audit committees and other committees have access to supporting data and information regarding the Company, to the extent necessary to carry out their duties;

5. Dewan Komisaris menentukan sistem nominasi, evaluasi kinerja, dan remunerasi yang sesuai bagi Dewan Komisaris dan Direksi setelah mempertimbangkan hasil kajian kinerja Perseroan untuk selanjutnya diajukan agar memperoleh persetujuan RUPS;
6. Tanggung jawab berlaku secara tanggung renteng bagi setiap anggota Dewan Komisaris atas kepailitan karena kesalahan dan kelalaian dalam pengawasan terhadap Direksi.

5. The Board of Commissioners determines the appropriate nomination, performance evaluation, and remuneration system for the Board of Commissioners and the Board of Directors after considering the results of the Company's performance review to be submitted for further approval by the GMS;
6. Responsibility applies jointly and severally to each member of the Board of Commissioners for bankruptcy due to errors and omissions in the supervision of the Board of Directors.

Komisaris Independen

Komisaris Independen merupakan pihak yang diangkat sebagai anggota Dewan Komisaris yang bertindak independen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Oleh karena itu, Komisaris Independen tidak memiliki hubungan afiliasi berupa bisnis maupun keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, dan Pemegang Saham. Penetapan dan pengangkatan Komisaris Independen dilaksanakan melalui mekanisme Rapat Umum Pemegang Saham dengan periode tertentu.

Sebagaimana diatur dalam POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan wajib memiliki Komisaris Independen dengan komposisi paling kurang 30% dari jumlah anggota Dewan Komisaris.

Kriteria Penentuan Komisaris Independen

Kriteria atau persyaratan yang harus dipenuhi untuk penentuan Komisaris Independen adalah anggota Komisaris yang:

1. Berasal dari luar Perseroan;
2. Tidak mempunyai saham Perseroan baik langsung maupun tidak langsung;
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, Dewan Komisaris, Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perseroan;
4. Tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan; dan
5. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam 6 (enam) bulan terakhir.

Independent Commissioners

Independent Commissioners are parties appointed as members of the Board of Commissioners who act independently in carrying out their duties and responsibilities. Therefore, the Independent Commissioner has no affiliation in the form of business or family with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and Shareholders. The appointment and assignation of Independent Commissioners is carried out through the mechanism of the General Meeting of Shareholders for a certain period.

As stipulated in POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, the Company is required to have Independent Commissioners with a composition of at least 30% of the total members of the Board of Commissioners.

Criteria for Determining Independent Commissioner

The criteria or requirements that must be met for the determination of an Independent Commissioner are members of the Board of Commissioners who:

1. Originates from outside the Company;
2. Does not own the Company's shares, either directly or indirectly;
3. Has no affiliation with the Company, the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the Major Shareholders of the Company;
4. Does not have a business relationship, either directly or indirectly, related to the Company's business activities; and
5. Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead and control or supervise the activities of the Company in the last 6 (six) months.

Kehadiran Rapat Anggota Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat secara berkala, yaitu satu kali dalam satu bulan, yang dihadiri oleh mayoritas anggota Dewan Komisaris sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan.

Berikut adalah informasi kehadiran anggota Dewan Komisaris dan yang diselenggarakan pada tahun 2025.

Jabatan	Nama Name	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran % Attendance	Position
Komisaris Utama	Sri Rahayu*	6	6	100	President Commissioner
Komisaris Independen	Arief Santosa*	6	3	50	Independent Commissioner

*Efektif menjabat sampai tanggal 10 Februari 2026 / *Served effectively until 10 February 2026.*

Jabatan	Nama Name	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran % Attendance	Position
Komisaris Utama	Suriyanto*	2	2	20	President Commissioner
Komisaris	Sugito Walujo*	2	2	20	Commissioner
Komisaris Independen	Ridwan Hassan*	2	2	20	Independent Commissioner

*Direksi dan komisaris yang baru aktif per tanggal 10 Februari 2026 / *New directors and commissioners active as of February 10, 2026*

Penilaian Kinerja Dewan Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugas pengawasan dan memberikan saran kepada Direksi, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dan Komite Nominasi & Remunerasi.

Dewan Komisaris melakukan penilaian terhadap kedua komite tersebut setiap tahun. Kriteria penilaian meliputi kehadiran anggota komite, dukungan mereka terhadap implementasi tata kelola perusahaan, dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Dewan Komisaris menilai bahwa kinerja Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi sepanjang tahun 2024 berjalan dengan baik dan sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya.

Kebijakan Remunerasi Komisaris

Kebijakan Remunerasi Komisaris telah diatur oleh komite Nominasi & Remunerasi.

Attendance of the Board of Commissioners Meeting

In carrying out its duties, the Board of Commissioners holds regular meetings, i.e., once a month, which is attended by a majority of the members of the Board of Commissioners in accordance with the Regulations of the Financial Services Authority.

The following is information on the attendance of members of the Board of Commissioners and those held in 2025:

Assessment For Committees Under Board of Commissioners

In carrying out supervisory duties and providing advice to the Board of Directors, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee and the Nomination & Remuneration Committee.

The Board of Commissioners evaluates the two committees every year. Assessment criteria include the presence of committee members, their support for the implementation of corporate governance, and compliance with applicable regulations. The Board of Commissioners considers that the performance of the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee throughout 2024 went well and was in accordance with their duties and responsibilities.

Commissioner's Remuneration Policy

The Board of Commissioners' Remuneration Policy has been regulated by the Nomination & Remuneration Committee.

Direksi

Directors

Direksi merupakan organ Perseroan yang bertugas untuk menjalankan dan bertanggung jawab atas pengelolaan kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam anggaran dasar Perseroan. Direksi menyusun rencana kerja tahunan yang memuat anggaran tahunan Perseroan dan disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris, sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang. Pada sisi operasional Direksi bertugas menyusun, menetapkan susunan organisasi dan tata kerja Perseroan, memberikan promosi dan apresiasi kepada pihak internal dan eksternal yang dianggap berhak mendapatkannya. Setiap anggota Direksi secara profesional, beritikad baik dan bertanggung jawab atas pengelolaan Perseroan dalam RUPS.

The Board of Directors is an organ of the Company that is tasked with carrying out and being responsible for managing the interests of the Company in accordance with the purposes and objectives of the Company as stipulated in the articles of association of the Company. The Board of Directors prepares an annual work plan that contains the Company's annual budget and is submitted to the Board of Commissioners for approval from the Board of Commissioners, before the start of the next financial year. On the operational side, the Board of Directors is in charge of compiling, determining the organizational structure and work procedures of the Company, providing promotions and appreciation to internal and external parties who are deemed entitled to it. Each member of the Board of Directors is professional, has good intentions and is responsible for the management of the Company in the GMS.

Kriteria dan Masa Jabatan

Kriteria seseorang dapat menjabat sebagai Direksi Perseroan antara lain:

1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
2. Cukup memahami dan mampu melakukan perbuatan hukum;
3. Tidak pernah menjabat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit; dan
4. Tidak pernah menghadapi hukuman karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara.

Masa jabatan Direksi Perseroan adalah 5 (lima) tahun sejak diangkat dalam RUPS dan dapat diberhentikan apabila tidak dapat melaksanakan tugas kembali atau atas alasan tertentu yang dibenarkan oleh kode etik, peraturan dan undang-undang yang berlaku.

Criteria and Term of Office

The criteria for a person to serve as the Company's Board of Directors include:

1. Have good character, morals, and integrity;
2. Adequately understand and be able to carry out legal actions;
3. Never served as a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners who was found guilty of causing a company to be declared bankrupt; and
4. Never faced a penalty for committing a crime that was detrimental to state finances.

The term of office of the Company's Board of Directors is 5 (five) years from being appointed at the GMS and can be dismissed if unable to carry out their duties again or for certain reasons justified by the code of ethics, regulations and applicable laws.

Komposisi Direksi

Pelaksanaan pengelolaan dan pengurusan jalannya bisnis usaha dilakukan dan dipimpin oleh Direksi yang susunannya terdiri dari sekurang-kurangnya 2 (dua) orang anggota Direksi dengan salah satu di antaranya menjabat sebagai Direktur Utama. Sebagai pihak yang berperan mengelola Perseroan, Direksi menjalankannya berlandaskan Anggaran Dasar dengan tidak keluar dari koridor peraturan serta ketentuan yang berlaku.

Directors Composition

The implementation of the management of the running of the business is carried out and led by the Board of Directors whose composition consists of at least 2 (two) members of the Board of Directors, one of whom serves as the President Director. As a party that plays a role in managing the Company, the Board of Directors runs it based on the Articles of Association without going outside the corridor of applicable regulations and provisions.

Perseroan memiliki 3 Direksi yang telah dimuat pada bagian Profil Dewan Direksi pada laporan tahunan ini. Diangkat berdasarkan Akta No. 11 tanggal 15 Juli 2025, dengan anggota sebagai berikut:

The Company has 3 Directors which are listed in the Profile of the Board of Directors section of this annual report. Appointed based on Deed No. 11 dated July 15, 2025 and has been notarized to Notary Rini Yulianti, SH, M.Kn in East Jakarta, with the following members:

Jabatan Position	Nama Name	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Direktur Utama President Director	Dennis Rahardja*	Berdasarkan akta No. 94 tanggal 22 Desember 2020 Based on Deed No. 94 dated December 22, 2020	Mengoordinasikan, mengawasi serta memimpin manajemen Perseroan dan memastikan semua kegiatan usaha Perseroan dijalankan sesuai dengan visi, misi dan nilai Perseroan; mengawasi dan menelaah manajemen risiko, sistem pengendalian internal Perseroan, tata kelola perusahaan untuk kepentingan pemegang saham minoritas dan pemangku kepentingan lainnya, kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, serta memimpin Direksi, sumber daya manusia, teknik, komunikasi perusahaan, audit internal, teknologi informasi dan komunikasi, proses bisnis dan departemen pengembangan bisnis. Coordinate, supervise and lead the management of the Company and ensure that all business activities of the Company are carried out in accordance with the vision, mission and values of the Company; supervise and review risk management, the Company's internal control system, corporate governance for the benefit of minority shareholders and other stakeholders, compliance with applicable regulations, and lead the Board of Directors, human resources, engineering, corporate communications, internal audit, information and communication technology, business processes and business development departments.
Direktur Director	Stephen Sardjono*	Berdasarkan akta No. 94 tanggal 22 Desember 2020 Based on Deed No. 94 dated December 22, 2020	Bertugas mengelola bisnis dan menyusun strategi bisnis untuk kemajuan perusahaan. Ia melihat peluang perusahaan untuk mencapai keuntungan, menyusun strategi harga yang sesuai dengan kebutuhan pasar dan tujuan promosi perusahaan, serta memantau daftar penawaran produk atau jasa dari kompetitor. Selain itu, Direktur Operasional juga bertanggung jawab dalam merumuskan, mengarahkan, dan mengoordinasikan kebijakan terkait pemasaran barang atau jasa, serta bertanggung jawab terhadap pengembangan kualitas produk dan karyawan yang terlibat. Ia juga menyusun strategi dalam pemenuhan target perusahaan dan cara mencapainya, serta memastikan penerapan visi dan misi perusahaan dalam operasional sehari-hari. Responsible for managing the business and developing strategies to drive the company's growth. This includes identifying opportunities for profit, developing pricing strategies aligned with market needs and promotional goals, and monitoring the list of products or services offered by competitors. The COO also formulates, mobilizes, and coordinates policies related to the marketing of goods or services, and is responsible for the development of product quality and the employees involved. Additionally, the COO develops strategies to meet company targets and ensures the implementation of the company's vision and mission in daily operations.
Direktur Director	Mey Linda Palit*	Berdasarkan Akta No 62 tanggal 15 Juli 2025 Based on Deed No. 62 dated July 15, 2025	Bertanggung jawab menyetujui anggaran belanja perusahaan dan mengelola kinerja keuangan secara keseluruhan. Ia menyusun strategi dan meningkatkan pertumbuhan keuangan perusahaan, serta meminimalisir risiko keuangan yang dapat merugikan perusahaan. Selain itu, Direktur Keuangan juga bertanggung jawab atas besarnya anggaran untuk penggajian karyawan, serta memastikan strategi keuangan mendukung pencapaian target perusahaan secara berkelanjutan. Responsible for approving the company's budget and managing the overall financial performance. This includes strategizing and improving the company's financial growth, as well as minimizing financial risks that may harm the company. The CFO is also accountable for the employee payroll budget and ensures that the financial strategies effectively support the company's ongoing target achievements.

*Efektif menjabat sampai tanggal 10 Februari 2026 / Served effectively until 10 February 2026.

Jabatan	Nama Name	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Position
Direktur Utama	Putra Harianto Bate'e*	Berdasarkan akta no 11 tanggal 10 Februari 2026 Based on Deed No. 11 dated February 10, 2026.	President Director
Direktur	Dennis Rahardja	Berdasarkan akta no 11 tanggal 10 Februari 2026 Based on Deed No. 11 dated February 10, 2026.	Director
Direktur	Ma Da*	Berdasarkan akta no 11 tanggal 10 Februari 2026 Based on Deed No. 11 dated February 10, 2026.	Director

*Direksi dan komisaris yang baru aktif per tanggal 10 Februari 2026 / *New directors and commissioners active as of February 10, 2026*

Pedoman dan Kode Etik Dewan Direktur

Saat ini Perseroan sedang dalam proses penyusunan pedoman tata kerja (*board manual*) dan kode etik bagi Dewan Direktur, dan akan dimuat dalam Laporan Tahunan tahun berikutnya. Namun dalam melaksanakan tugasnya Dewan Komisaris senantiasa dapat aktif menjalankan aktivitas sesuai dengan strukturnya dan beraktivitas secara periodik terhadap kegiatan yang bersifat rutin. Dalam etik, seluruh anggota Dewan Komisaris taat dan patuh terhadap peraturan dan undang-undang yang berlaku, menjunjung tinggi norma-norma sosial yang berlaku di lingkungan kerja dan masyarakat, menjunjung nilai profesionalisme, hormat-menghormati dan kesetaraan.

Guidelines and Code of Ethics of Directors

Currently, the Company is in the process of compiling a board manual and code of ethics for the Board of Directors, which will be included in the Annual Report of the following year. However, in carrying out its duties, the Board of Commissioners can always actively carry out activities in accordance with its structure and periodically carry out activities that are routine in nature. In ethics, all members of the Board of Commissioners obey and comply with applicable laws and regulations, uphold social norms that apply in the work environment and society, uphold the values of professionalism, respect and equality.

Tugas Tanggung Jawab dan Wewenang Direksi

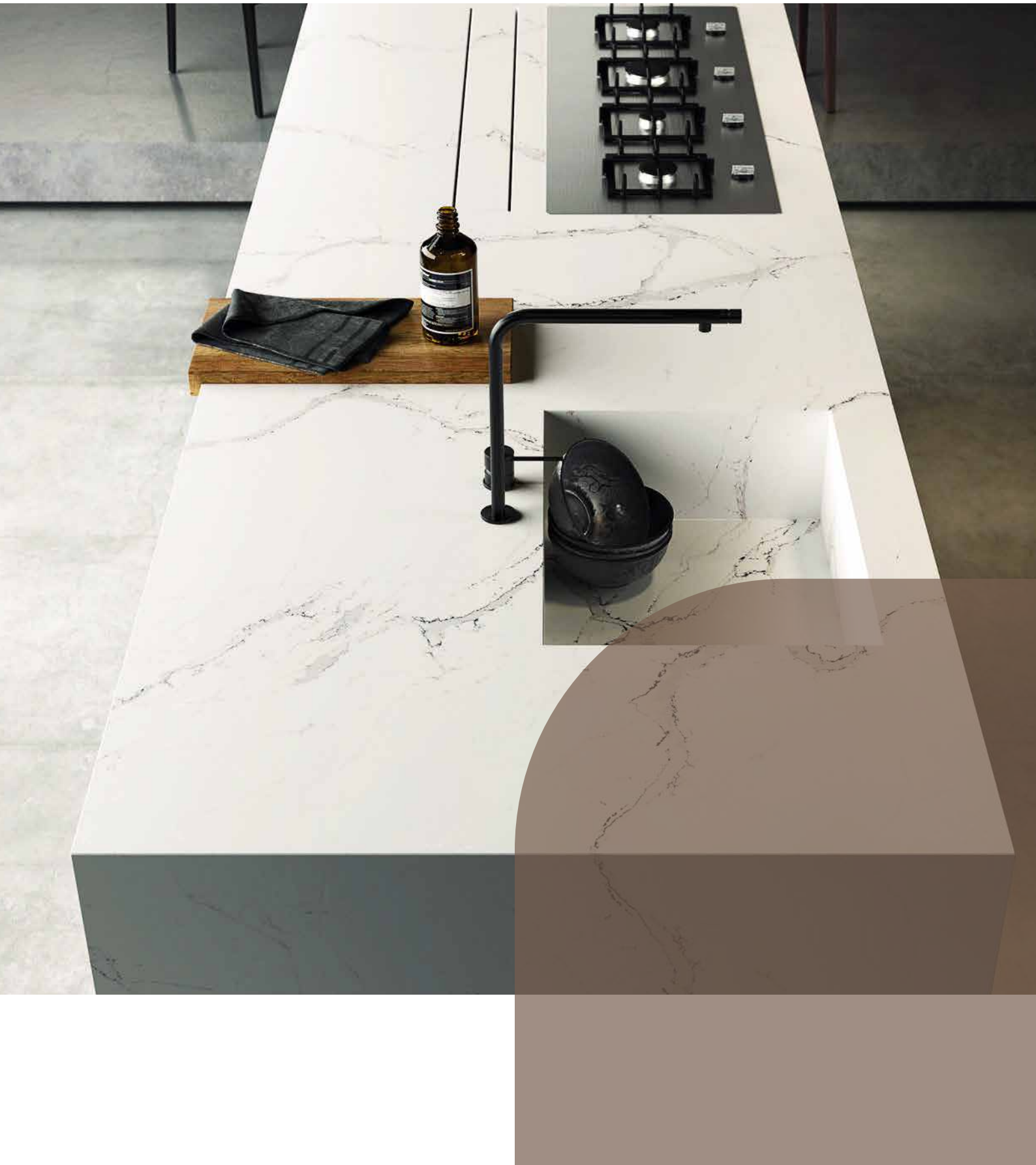
Sesuai dengan yang tertuang dalam POJK No. 33/POJK.04/2014, Direksi memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Menjalankan dan bertanggung jawab atas pengelolaan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai anggaran dasar;
2. Wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar Perseroan;
3. Wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian;
4. Wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite setiap akhir tahun buku;
5. Direksi berwenang menjalankan pengelolaan sesuai dengan kebijakan yang dipandang tepat, sesuai dengan maksud dan tujuan yang ditetapkan dalam anggaran dasar; dan
6. Direksi berwenang mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan.

Duties Responsibilities and Authorities of Directors

In accordance with what is stated in POJK No. 33/POJK.04/2014, the Board of Directors has the following duties and responsibilities:

1. To run and be responsible for the management of the Company for the benefit of the Company in accordance with the articles of association;
2. Obligated to hold the Annual GMS and other GMS as stipulated in the laws and regulations and the articles of association of the Company;
3. Obligated to carry out duties and responsibilities in good faith, full of responsibility and prudence;
4. Must evaluate the performance of the committee at the end of each financial year;
5. The Board of Directors is authorized to carry out management in accordance with policies deemed appropriate, in accordance with the aims and objectives set out in the articles of association; and
6. The Board of Directors is authorized to represent the Company inside and outside the court.



Rapat Direksi

Sebagaimana tercantum dalam POJK No. 33/POJK.04/2014, Direksi wajib mengadakan rapat Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan.

Jika diperlukan, Direksi dapat mengadakan rapat secara insidental sewaktu-waktu. Selain rapat internal, Direksi wajib mengadakan rapat bersama dengan Dewan Komisaris. Keputusan dalam rapat diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Sepanjang tahun 2025, Direksi telah mengadakan rapat dengan rincian sebagai berikut:

Jabatan	Nama Name	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran % Attendance	Position
Direktur Utama	Dennis Rahardja*	12	12	100	President Director
Direktur	Stephen Sardjono*	12	12	100	Director
Direktur	Mey Linda Palit*	12	12	100	Director

*Efektif menjabat sampai tanggal 10 Februari 2026 / Served effectively until 10 February 2026.

Jabatan	Nama Name	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran % Attendance	Position
Direktur Utama	Putra Harianto Bate'e*	2	2	20	President Director
Direktur	Dennis Rahardja*	2	2	20	Director
Direktur	Ma Da*	2	2	20	Director

*Direksi dan komisaris yang baru aktif per tanggal 10 Februari 2026 / New directors and commissioners active as of February 10, 2026

Penilaian terhadap Direksi (self-assessment)

Perseroan sedang menyusun penilaian terhadap direksi atau *self-assessment* yang dimana akan dimuat pada Tahun Buku berikutnya.

Directors Meeting

As stated in POJK No. 33/POJK.04/2014, the Board of Directors is required to hold a Board of Directors meeting periodically at least 1 (one) time in every month.

If necessary, the Board of Directors may hold an incidental meeting at any time. In addition to internal meetings, the Board of Directors is required to hold joint meetings with the Board of Commissioners. Decisions at the meeting are taken based on deliberation for consensus. Throughout 2025, the Board of Directors has held meetings with the following details:

Self-Assessment of Directors

The Company is currently compiling an assessment of the board of directors or a self-assessment which will be published in the following Fiscal Year.

Rapat Gabungan Direksi dan Komisaris

Rapat gabungan diselenggarakan sebagai sarana bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk berkoordinasi dan bekerja sama dalam hal menjalankan bisnis usaha sehingga tujuan mampu tercapai dengan lebih baik dan menghasilkan pertumbuhan dan peningkatan kinerja Perseroan yang semakin baik. Rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi diselenggarakan secara berkala dengan uraian sebagai berikut:

Joint Meeting of Directors and Commissioners

Joint meetings are held as a means for the Board of Commissioners and the Board of Directors to coordinate and work together in terms of running a business business so that the objectives can be achieved better and result in better growth and improvement of the Company's performance. Joint meetings of the Board of Commissioners and Directors are held periodically with the following description:

Jabatan	Nama Name	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran % Attendance	Position
Komisaris Utama	Sri Rahayu*	3	3	100	President Commissioner
Komisaris Independen	Arief Santosa*	3	2	66	Independent Commissioner
Direktur Utama	Dennis Rahardja*	3	3	100	President Director
Direktur	Stephen Sardjono*	3	3	100	Director
Direktur	Mey Linda Palit*	3	3	100	Director

*Efektif menjabat sampai tanggal 10 Februari 2026 / Served effectively until 10 February 2026.

Jabatan	Nama Name	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran % Attendance	Position
Komisaris Utama	Suriyanto*	2	2	20	President Commissioner
Komisaris	Sugito Walujo*	2	2	20	Commissioner
Komisaris Independen	Ridwan Hassan*	2	2	20	Independent Commissioner
Direktur Utama	Putra Harianto Bate'e*	2	2	20	President Director
Direktur	Dennis Rahardja*	2	2	20	Director
Direktur	Ma Da*	2	2	20	Director

*Direksi dan komisaris yang baru aktif per tanggal 10 Februari 2026 / *New directors and commissioners active as of February 10, 2026*

Kebijakan Remunerasi Direksi

Kebijakan Remunerasi Direksi telah diatur oleh komite Nominasi & Remunerasi.

Directors' Remuneration Policy

The Board of Directors' Remuneration Policy has been regulated by the Nomination & Remuneration Committee.

Penilaian Audit Internal oleh Direksi

Direksi melakukan evaluasi kerja Audit Internal dengan mengacu kepada tugas dan tanggung jawab Audit Internal yang tercantum dalam Piagam Audit Internal. Salah satu tugas dan tanggung jawab yang menjadi tolok ukur evaluasi adalah konsistensi antara hasil audit internal dengan hasil pemantauan dan analisis mengenai aksi tindak lanjut terhadap saran yang telah diberikan.

Internal Audit Assessment by Directors

The Board of Directors evaluates the work of the Internal Audit by referring to the duties and responsibilities of the Internal Audit as stated in the Internal Audit Charter. One of the tasks and responsibilities that become the benchmark for evaluation is the consistency between the results of the internal audit and the results of monitoring and analysis regarding follow-up actions on the suggestions that have been given.

Komite Audit

Audit Committee

Komposisi dan Keanggotaan Komite Audit

Keanggotaan Komite Audit mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 yang mengatur tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Susunan Komite Audit berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris PT Panca Anugrah Wisesa, Tbk. Mengenai Penunjukan Komite Audit No. 39/LMG/XII/2020 tanggal 28 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Composition and Membership of Audit Committee

Membership of the Audit Committee refers to Financial Services Authority Regulations No. 55/POJK.04/2015 concerning Establishment and Guidelines of Implementation of the Works of Audit Committee. The Audit Committee composition is based on the Decree of the Board of Commissioners of PT Panca Anugrah Wisesa, Tbk as follows:

Jabatan	Nama Name	Position
Ketua Komite	M. Tohir	Chairman of Committee
Anggota	Jenny Rohani	Member

Profil Komite Audit

Audit Committee Profile

M. Tohir

Warga Negara Indonesia, berusia 49 tahun, saat ini berdomisili di Jakarta. Meraih gelar Diploma Ekonomi Jurusan Akuntansi dari Akademi Akuntansi Lampung pada tahun 1998. Perjalanan kerja yang beliau miliki antara lain sebagai *Accounting Manager* di PT. Pratama Satya Prima (2019-2020), *Accounting Spv* di PT. Express Transindo Utama (2014-2019), *Accounting Spv* di PT. Aldira Berkah Abadi Makmur (2010-2014), dan *Credit Control* di PT. Central Proteina Prima (2004-2010).

Indonesian citizen, 49 years old, currently domiciled in Jakarta. He earned a Diploma in Economics, majoring in Accounting from the Lampung Accounting Academy in 1998. His career history includes serving as Accounting Manager at PT. Pratama Satya Prima (2019-2020), Accounting Spv at PT. Express Transindo Utama (2014-2019), Accounting Spv at PT. Aldira Berkah Abadi Makmur (2010-2014), and Credit Control at PT. Central Proteina Prima (2004 -2010).

Jenny Rohani

Warga Negara Indonesia, berusia 44 tahun, saat ini berdomisili di Jakarta. Meraih gelar Sarjana Ekonomi jurusan Manajemen dari Universitas Sebelas Maret pada tahun 2004. Perjalanan kerja yang beliau miliki antara lain sebagai *Finance Manager* PT. Integra Archipelago Media (2016-sekarang), *Collection Spv* di PT. Nettocyber Indonesia (2012-2016), dan *Sales Administration* di PT. Multi Artha Universindo (2004-2012).

Indonesian citizen, 44 years old, currently domiciled in Jakarta. She earned a Bachelor' s degree in Economics majoring in Management from Sebelas Maret University in 2004. Her career history includes serving as Finance Manager at PT. Integra Archipelago Media (2016 – present), Collection Spv at PT. Nettocyber Indonesia (2012 – 2016), and Sales Administration at PT. Multi Artha Universindo (2004-2012).

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Komite Audit bertugas untuk memberikan pendapat profesional yang Independen kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris, membantu Dewan Komisaris atas tanggung jawab pengawasannya, termasuk mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris, diantaranya adalah:

1. Melakukan penelaahan informasi keuangan yang dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas, seperti laporan keuangan, proyeksi dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
2. Melakukan penelaahan tingkat kepatuhan ketaatan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan manajemen dan Akuntan jasa yang diberikan;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang berdasarkan independensi, ruang lingkup penugasan, dan biaya;
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi temuan auditor internal;

Duties and Responsibilities of Audit Committee

The Audit Committee is responsible for providing an independent professional opinion to the Board of Commissioners to reports or matters which have been submitted by the Directors to the Board of Commissioners, assisting the Board of Commissioners for its monitoring responsibilities, including identifying matters that require the attention of the Board of Commissioners, such as:

1. Review the Company's financial information to the public and/or authorities, such as financial statements, projections, and other reports relating to the Company's financial information;
2. Review the Company's level of compliance with laws and regulations in the Capital Market and other laws and regulations relating to the Company's activities;
3. Provide independent opinion and if there is a different management and accounting services provided;
4. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of Accountants based on independence, the scope of the assignment, and fee;
5. Review the implementation of audits by internal auditors and oversee the implementation of the follow- up by the Directors based on finding from internal audit;

6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;
 7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi keuangan Perseroan;
 8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan; dan
 9. Menjaga kerahasiaan dokumen, dan informasi Perseroan.
6. Review the risk management implementation activities carried out by the Board of Directors, if the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners;
 7. Review complaints relating to the Company's financial accounting process;
 8. Review and provide advice to Board of Commissioners in relation to the potential conflict of interest of the Company;
 9. Maintain the confidentiality of documents and Company information.

Independensi Komite Audit

Sebagai Komite Audit, independensi menjadi aspek yang wajib dimiliki oleh setiap anggota. Melalui berbagai persyaratan anggota, Perseroan berupaya untuk mewujudkan Komite Audit yang bebas dari benturan kepentingan. Hal tersebut terwujud melalui komposisi anggota Komite Audit yang seluruhnya berasal dari pihak independen; tidak memiliki hubungan usaha dengan Perseroan; dan tidak memiliki hubungan keluarga dengan Pemegang Saham Utama, Dewan Komisaris, dan Direksi.

Independence of Audit Committee

As an Audit Committee, independence is an aspect that must be owned by every member. Through various member requirements, the Company strives to create an Audit Committee that is free from conflicts of interest. This is realized through the composition of the members of the Audit Committee who all come from independent parties; does not have a business relationship with the Company; and has no family relationship with the Major Shareholders, the Board of Commissioners, and the Board of Directors.

Rapat Komite Audit

Rapat Komite Audit diadakan minimal satu kali dalam 3 (tiga) bulan. Rapat Komite Audit hanya dilaksanakan apabila dihadiri lebih dari 1/2 (satu per dua) jumlah anggota. Setiap keputusan rapat Komite Audit diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat Komite Audit dituangkan dalam risalah rapat, termasuk apabila terdapat perbedaan pendapat, yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit yang hadir dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Meeting of Audit Committee

The Audit Committee meeting is held at least once in 3 (three) months. Audit Committee meetings are only held if attended by more than 1/2 (one half) of the total members. Every decision of the Audit Committee meeting is taken based on deliberation to reach a consensus. The Audit Committee is stated in the minutes of the meeting, including if there is a difference of opinion, which is signed by all members of the Audit Committee present and submitted to the Board of Commissioners.

Selama tahun 2025, Komite Audit telah menyelenggarakan rapat dengan kehadiran masing-masing anggota adalah sebagai berikut:

During 2025, the Audit Committee has held meetings with the attendance of each member as follows:

Jabatan	Nama Name	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran % Attendance	Position
Ketua	M. Tohir	6	6	100	Chairman
Anggota	Jenny Rohani	6	6	100	Member

Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee

Perseroan telah membentuk komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.36/LMG/XII/2020 tanggal 8 Desember 2020 dalam rangka memenuhi Peraturan OJK No.34/POJK.04/2014 tentang Komite Nasional dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Perseroan melakukan perubahan susunan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi pada tanggal 1 Maret 2021, dengan susunan sebagai berikut:

The Company has established the Company's Nomination and Remuneration Committee based on the Decree of the Board of Commissioners No.36/LMG/XII/2020 dated December 8, 2020 in order to comply with OJK Regulation No.34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Company. The Company changed the composition of the members of the Nomination and Remuneration Committee on March 1, 2021, with the following composition:

Jabatan	Nama Name	Position
Ketua Komite	Lely Iskandar	Chairman of Committee
Anggota	Sri Rahayu	Member
Anggota	M. Tohir	Member

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi Profile of Nomination and Remuneration Committee

Lely Iskandar

Warga Negara Indonesia, berusia 58 tahun, saat ini berdomisili di Jakarta. Beliau memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Katolik Atmajaya Jakarta pada tahun 1993. Sebelumnya beliau menjabat beberapa posisi penting seperti Komisaris Utama PT Creative Mitra Selaras (2001), Direktur PT Cahayatiara Mustika Scientific Indonesia (1995 – 2011), Auditor Junior untuk KAP Paul Hadiwinata (1994), dan Staff Accounting PT Kamara Artha Kencana (1985 – 1989).

Indonesian Citizen, 58 years old, currently domiciled in Jakarta. She earned Bachelor of Accounting degree from Atmajaya Catholic University Jakarta in 1993. Previously, she has held several important positions such as President Commissioner of PT Creative Mitra Selaras (2001), Director of PT Cahayatiara Mustika Scientific Indonesia (1995 – 2011), Junior Auditor for KAP Paul Hadiwinata (1994), and Accounting Staff of PT Kamara Artha Kencana (1985 – 1989).

Sri Rahayu

Warga Negara Indonesia, berusia 56 tahun, saat ini berdomisili di Jakarta. Beliau menerima Diploma dari Saint Marry Jakarta. Beliau telah menjadi bagian dari PT Pancamagran Wisesa sejak tahun 1989. Beliau mengabdikan seluruh karirnya untuk terus menjadi peran kunci di Magran Group.

Indonesian Citizen, 56 years old, currently domiciled in Jakarta. She received a Diploma from Saint Marry Jakarta. She has been part of PT Pancamagran Wisesa since 1989. She has devoted his entire career to continuing to play key roles in the Magran Group.

M. Tohir

Profil Juanto Salim dapat dilihat pada sub bab profil Komite Audit.

The profile of Juanto Salim can be seen in the sub-section of the profile of Audit Committee

Fungsi, Kewenangan dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi adalah untuk membantu Dewan Komisaris dalam:

1. Membuat, menandatangani, dan menganalisis kriteria dan prosedur penunjukan calon anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
2. Mengidentifikasi calon anggota Direksi atau Dewan Komisaris, baik dari dalam maupun luar Perseroan, yang akan diangkat sebagai anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
3. Membuat kriteria untuk mengevaluasi kinerja anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
4. Membuat, menandatangani, dan menganalisis kriteria dan prosedur pemberhentian anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
5. Membantu Dewan Komisaris dalam mengusulkan sistem remunerasi yang sesuai bagi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris dalam bentuk sistem untuk pembayaran gaji dan tunjangan, evaluasi atas sistem, opsi yang diberikan dan sistem pensiun.

Kewenangan Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

1. Meminta Perseroan untuk melakukan survei sesuai dengan persyaratan Komite; dan
2. Meminta berbagai informasi yang diperlukan, baik dari dalam maupun luar lingkungan Perseroan.

Tugas terkait fungsi Remunerasi adalah sebagai berikut:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris tentang:
 - Struktur remunerasi;
 - Kebijakan tentang remunerasi;
 - Besaran atas remunerasi; dan
2. Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi diketuai oleh Komisaris Independen yaitu Lely Iskandar sepanjang tahun 2025. Untuk menjunjung independensi dan obyektivitas, Anggota Direksi tidak diperkenankan menjadi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi.

Functions, Authorities, and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee

The function of the Nomination and Remuneration Committee is to assist the Board of Commissioners in:

1. Creating, signing, and analyzing the criteria and procedures for the appointment of candidates for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
2. Identifying candidates for members of the Board of Directors or Board of Commissioners, both from within and outside the Company, who will be appointed as members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
3. Creating criteria for evaluating the performance of members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
4. Creating, signing, and analyzing the criteria and procedures for the dismissal of members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners; and
5. Assisting the Board of Commissioners in proposing an appropriate remuneration system for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners in the form of a system for payment of salaries and benefits, evaluation of the system, options provided and the pension system.

The authority of the Nomination and Remuneration Committee is as follows:

1. Requesting the Company to conduct a survey in accordance with the Committee's requirements; and
2. Requesting various necessary information, both from within and outside the Company's environment.

The duties related to the Remuneration function are as follows:

1. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
 - Remuneration structure;
 - Policy on remuneration;
 - The amount of remuneration; and
2. Assisting the Board of Commissioners in assessing performance in accordance with the remuneration received by each member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners.

Independence of the Nomination and Remuneration Committee

Throughout 2025, the Nomination and Remuneration Committee was chaired by the Independent Commissioner, Lely Iskandar. To uphold independence and objectivity, members of the Board of Directors are not permitted to serve as members of the Nomination and Remuneration Committee.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Sebagaimana tercantum dalam Perubahan Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan, rapat komite harus diadakan minimum 3 (tiga) kali dalam setahun dan harus dihadiri oleh seluruh anggota, atau paling sedikit dihadiri oleh mayoritas dari jumlah anggota, dengan salah satu dari mayoritas jumlah anggota tersebut merupakan ketua. Rapat dipimpin oleh Ketua Komite atau anggota yang ditunjuk oleh anggota lain yang hadir di rapat tersebut jika Ketua Komite tidak dapat hadir.

Nomination and Remuneration Committee Meeting

As stated in the Amendment to the Guidelines for the Company's Nomination and Remuneration Committee, committee meetings must be held at least 3 (three) times a year and must be attended by all members, or at least attended by a majority of the total members, with one of the majorities of the members being the chairman. The meeting is chaired by the Chairman of the Committee or a member appointed by another member who is present at the meeting if the Chairman of the Committee is unable to attend.

Jabatan	Nama Name	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran % Attendance	Position
Ketua	Lely Iskandar	3	3	100	Chairman
Anggota	Sri Rahayu	3	3	100	Member
Anggota	M. Tohir	3	3	100	Member

Unit Audit Internal

Audit Internal Unit

Dalam penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik, Unit Audit Internal berperan penting dalam melaksanakan proses penilaian terhadap kecukupan pengendalian internal dan kepatuhan terhadap peraturan, sehingga pengendalian internal menjadi bagian yang terintegrasi dengan baik dalam sistem dan prosedur pada setiap kegiatan di unit kerja. Dengan adanya pengendalian internal secara terintegrasi tersebut, Perseroan dapat mengetahui secara dini setiap penyimpangan sehingga dapat melakukan langkah perbaikan yang tepat oleh unit kerja yang bersangkutan. Pengawasan internal oleh Unit Audit Internal senantiasa dilakukan melalui pendekatan sistematis agar penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik dapat berjalan dengan baik dan benar.

Fungsi Unit Audit Internal dalam Perseroan dipimpin oleh Kepala Audit Internal yang proses pengangkatannya dilakukan oleh Direktur Utama dan disetujui oleh Dewan Komisaris. Untuk menjalankan fungsi Kepala Audit Internal, Perseroan menunjuk Jecky Juhanes Salindeho sebagai Kepala Unit Audit Internal berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 37/LMG/XII/2020 tentang Pembentukan Unit Audit Internal tanggal 28 Desember 2020. Pembentukan Unit Audit Internal telah sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam POJK No. 56/POJK.04/2015.

In implementing good corporate governance, the Internal Audit Unit plays an important role in carrying out the process of assessing the adequacy of internal control and compliance with regulations, so that internal control becomes a well-integrated part of the systems and procedures for every activity in the work unit. With the integrated internal control, the Company can detect any deviation early so that it can take appropriate corrective steps by the work unit concerned. Internal supervision by the Internal Audit Unit is always carried out through a systematic approach so that the implementation of the principles of Good Corporate Governance can run properly and correctly.

The Internal Audit Unit in the Company is led by the Head of Internal Audit who is appointed by the President Director and approved by the Board of Commissioners. The Company appointed Jecky Juhanes Salindeho as Head of the Internal Audit Unit based on the Decree of the Board of Directors No. 37/LMG/XII/2020 concerning the Establishment of the Internal Audit Unit on December 28, 2020. The establishment of the Internal Audit Unit has complied with the provisions contained in POJK No. 56/POJK.04/2015.

Struktur dan Kedudukan Unit Audit internal

Fungsi Audit Internal dipimpin oleh Kepala Audit Internal yang proses pengangkatan dan pemberhentiannya dilakukan oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris. Oleh karena itu, Kepala Audit Internal bertanggung jawab kepada Direktur Utama dan Staf Audit Internal bertanggung jawab kepada Kepala Audit Internal.

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Berdasarkan Piagam Audit Internal, tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal yaitu:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen sesuai dengan kebijakan perusahaan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, SDM, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah direkomendasikan;
7. Bekerja sama dengan Komite Audit, Fungsi Kepatuhan dan Fungsi Manajemen Risiko;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Structure and Position of Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit is led by the Head of Internal Audit whose appointment and dismissal process is carried out by the President Director with the approval of the Board of Commissioners. Therefore, the Head of Internal Audit is responsible to the President Director and the Internal Audit Staff is responsible to the Head of Internal Audit.

Internal Audit Unit Duties and Responsibilities

Based on the Internal Audit Charter, the duties and responsibilities of the Internal Audit Unit are:

1. Develop and implement an annual Internal Audit plan;
2. Test and evaluate the implementation of internal control and management system in accordance with company policy;
3. Conduct inspections and assessments of efficiency effectiveness in finance, accounting, operations, HR, marketing, information technology and other activities;
4. Provide improvement suggestions and objective information on the activities examined at all levels of management;
5. Make a report on audit results and submit the report to the President Director and the Board of Commissioners;
6. Monitor, analyze and report on the implementation of the recommended follow-up improvements;
7. Cooperating with the Audit Committee, Compliance Function and Risk Management Function;
8. Develop a program to evaluate the quality of the internal audit activities it carries out; and
9. Conducting special inspection if needed.

Wewenang Unit Audit Internal

Berdasarkan Piagam Audit Internal, beberapa wewenang Unit Audit Internal yaitu:

1. Unit Audit Internal mempunyai akses langsung kepada Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit untuk melaporkan dan mendiskusikan berbagai persoalan yang dianggap penting untuk menjadi perhatian manajemen;
2. Unit Audit Internal mempunyai tanggung jawab untuk memberitahukan dan memberikan masukan ke manajemen atas permasalahan yang material/signifikan dan permasalahan lainnya yang timbul dalam pelaksanaan kegiatan operasi perusahaan;
3. Unit Audit Internal mempunyai akses yang tidak terbatas kepada semua catatan, kepemilikan, fungsi-fungsi dan karyawan yang bertanggung jawab di bidang tugasnya. Seluruh kegiatan Divisi/Unit Kerja setingkat Divisi di lingkungan Perseroan diperiksa secara berkala oleh Unit Audit Internal;
4. Unit Audit Internal tidak bertanggung jawab secara langsung atau mempunyai wewenang terhadap segala aktivitas-aktivitas yang diulas;
5. Unit Audit Internal melakukan koordinasi kegiatan dengan kegiatan auditor eksternal.

Internal Audit Unit Authorities

Based on the Internal Audit Charter, several authorities of the Internal Audit Unit are:

1. The Internal Audit Unit has direct access to Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee to report and discuss various issues that are considered important to the attention of management;
2. The Internal Audit Unit has the responsibility to notify and provide input to management on material/significant problems and other problems that arise in the implementation of the company's operations;
3. The Internal Audit Unit has unrestricted access to all records, ownership, functions and employees who are responsible for their duties. All activities of the Division/Division-level Work Unit within the Company are checked periodically by the Internal Audit Unit;
4. The Internal Audit Unit is not directly responsible or authorized for all activities reviewed;
5. The Internal Audit Unit coordinates activities with the activities of the external auditor.

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan merupakan organ pendukung Direksi yang memiliki fungsi sebagai pihak penghubung (*liaison officer*) antara Perseroan dengan berbagai pihak eksternal terkait, seperti pemegang saham, otoritas terkait, serta pemangku kepentingan lainnya. Dalam hal ini, Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab dalam pemberian atau penyebarluasan informasi terkait dengan Perseroan kepada berbagai pihak.

Dalam Perseroan, Sekretaris Perusahaan berperan mendukung tugas Direksi dalam membangun dan memelihara hubungan baik dengan seluruh pihak terkait. Sekretaris Perusahaan diangkat dan diberhentikan berdasarkan Keputusan Direksi, sehingga Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab kepada Direksi Perseroan.

Perseroan menunjuk Jecky Salindeho sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No15/MGLV/VII/2024 tanggal 31 Juli 2024 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*) PT Panca Anugrah Wisesa Tbk.

The Corporate Secretary is a supporting organ of the Board of Directors that has the function as a liaison officer between the Company and various relevant external parties, such as shareholders, related authorities, and other stakeholders. In this case, the Corporate Secretary is responsible for providing or disseminating information related to the Company to various parties.

In the Company, the Corporate Secretary has a role in supporting the duties of the Board of Directors in building and maintaining good relations with all related parties. The Corporate Secretary is appointed and dismissed based on the Decree of the Board of Directors; hence, the Corporate Secretary is responsible to the Company's Board of Directors.

The Company appointed Jecky Salindeho as Corporate Secretary based on the Decree of the Board of Directors No.15/MGLV/VII/2024 dated 31 July 2024 regarding the Dismissal and Appointment of the Corporate Secretary of PT Panca Anugrah Wisesa Tbk.

Profil Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary Profile

Jecky Juhanes Salindeho

Warga Negara Indonesia, berusia 44 tahun. Beliau menyelesaikan pendidikan S1 Akuntansi di Universitas Krida Wacana, Jakarta pada tahun 2004 dan pendidikan S2 Akuntansi di Universitas Trisakti, Jakarta pada tahun 2008. Beliau memiliki pengalaman kerja antara lain sebagai *Accounting Manager* di beberapa perusahaan Magran Group (2019 - sekarang), *Senior Manager Finance Accounting & Tax* di PT. Multi Structure Group (2013 - 2018), *Supervisor Audit* di KAP. Drs. Paul Hadiwinta, Hidajat, Arsono, Ade Fatma Rekan (2008 - 2012), dan *Supervisor Audit* di KAP. Hendrawinata Eddy & Siddharta (2012 - 2013).

Indonesian citizen, 44 years old. He completed his Bachelor of Accounting at Krida Wacana University, Jakarta in 2004 and Master of Accounting at Trisakti University, Jakarta in 2008. He has work experience as Accounting Manager in several Magran Group companies (2019 - present), Senior Manager Finance Accounting & Tax at PT. Multi Structure Group (2013 - 2018), Audit Supervisor at KAP. Drs. Paul Hadiwinta, Hidajat, Arsono, Ade Fatma Rekan (2008 - 2012), and Audit Supervisor at KAP. Hendrawinata Eddy & Siddharta (2012 - 2013).

Pengembangan Keahlian Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan berupaya untuk dapat meningkatkan dan memperbaharui kompetensi dengan berbagai pengetahuan terkini khususnya mengenai Pasar Modal. Pada tahun 2025, Sekretaris Perusahaan mengikuti beberapa pelatihan dan sosialisasi pasar modal yang dilaksanakan oleh Bursa Efek Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan, dan *Indonesian Corporate Secretary Association*.

Corporate Secretary Development Programs

The Corporate Secretary makes serious efforts to improve and renew its competence by always keeping up with the latest update on the capital market. Corporate Secretary attended several training programs organized by Indonesian Stock Exchange, Financial Services Authority (OJK) and Indonesian Corporate Secretary Association in 2025.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Sesuai dengan Peraturan OJK No.35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, tugas Sekretaris Perusahaan meliputi beberapa hal di bawah ini:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
2. Menyediakan informasi yang berkaitan dengan kondisi Perseroan kepada masyarakat, pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya;
3. Memberikan masukan kepada Direksi Perseroan untuk mematuhi ketentuan Undang-Undang No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal dan peraturan pelaksanaannya;
4. Sebagai penghubung antara perusahaan dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan masyarakat.

Duties and Responsibilities of Corporate Secretary

In accordance with the Financial Services Authority (OJK) Regulation POJK No. 35/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 on Corporate Secretary of Public Listed Company, the duties of Corporate Secretary include:

1. To closely follow the developments of capital market as well as regulations regarding capital market;
2. To provide information related to the Company to society, shareholders and other stakeholders;
3. To provide inputs to the Directors in compliance with the Law No. 8/1995 on Capital Market and its implementation;
4. To act as a liaison between the Company with OJK and society.

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Sepanjang tahun 2025, Sekretaris Perusahaan telah melakukan kegiatan sesuai dengan ketentuan di dalam peraturan pasar modal. Selain menyelenggarakan RUPS, Paparan Publik, dan menyampaikan keterbukaan Informasi kepada masyarakat, Sekretaris Perusahaan juga telah memberikan tanggapan permintaan penjelasan dan pertanyaan yang ditujukan kepada Perseroan, baik dari pihak regulator, masyarakat, maupun institusi lainnya.

Selain itu, Sekretaris Perusahaan juga telah menyampaikan Laporan Keuangan Auditan, Laporan Keuangan Tengah Tahunan dan Laporan Keuangan Kuartal kepada pihak regulator secara berkala.

Implementation of Duties and Responsibilities of Corporate Secretary

During 2025, the Corporate Secretary has conducted its duties in line with the regulations regarding the capital market. In addition to conducting the General Meeting of Shareholders and Public Expose, the Corporate Secretary was also involved in the bond restructuring process and information disclosures related to shares issuance without pre-emptive rights.

Additionally, the Corporate Secretary also has delivered the Audited Financial Report, Consolidated Financial Report and Quarterly Financial Report to the regulators periodically.



Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan

Implementation of Corporate Governance

Sesuai dengan Peraturan OJK tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan, sebuah Perusahaan Terbuka memiliki kewajiban untuk mencantumkan penerapan pedoman tata kelola perusahaan di dalam Laporan Tahunannya. Berikut adalah evaluasi pedoman dan tata kelola perusahaan pada tahun 2025:

In accordance with the Financial Services Authority (OJK) Regulation on the Implementation of Corporate Governance, a Public Company is required to disclose implementation of corporate governance in its annual report. The following are an evaluation of corporate governance implementation in 2025:

Hubungan Perseroan dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-hak Pemegang Saham		The Company's Relations with the Shareholders in Ensuring Their Rights
Prinsip 1 Meningkatkan nilai penyelenggaraan RUPS		Principle 1. Improving the quality of GMS held
1.1 Memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham.	✓	1.1 Availability of a technical voting mechanism or procedure to promote independence, and the shareholders' interest.
1.2 Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris hadir dalam RUPST. Ketidakhadiran beberapa anggota Direksi dan Dewan Komisaris disebabkan oleh kondisi yang tidak terduga. Perseroan menjamin bahwa setiap permasalahan yang terjadi atau pertanyaan yang diajukan oleh pemegang saham dapat langsung diperhatikan dan dijelaskan oleh anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang hadir.	✓	1.2 All of the BOD and BOC members are present at the AGMS. The absence of some of the BOD and BOC members was due to unexpected circumstances. The Company ensures that any issues or queries raised by the shareholders are resolved and explained by the presenting BOD and BOC members.
1.3 Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perseroan.	✓	1.3 The summary of GMS minutes is available at the Company's website.
Prinsip 2. Meningkatkan kualitas komunikasi dengan pemegang saham atau investor		Principle 2. Improving the quality of the communication with the shareholders or investors
2.1 Memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau <i>investor</i> .	✓	2.1 Availability of a policy on communication with the shareholders or investors.
2.2 Mengungkapkan kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau <i>investor</i> dalam situs web Perseroan.	✓	2.2 The policy on communication with the shareholders or investors is disclosed on the Company's website.

Fungsi dan Peran Dewan Komisaris		The Function and Role of BOC	
Prinsip 3. Memperkuat keanggotaan dan komposisi Dewan Komisaris		Principle 3. Strengthening the membership and composition of the BOC	
3.1 Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perseroan.	✓	3.1 Determination of the number of BOC members considers the Company's condition.	
3.2 Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keragaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	✓	3.2 Determination of the composition of BOC members considers the variety of expertise, knowledge and experience needed.	
Prinsip 4. Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris		Principle 4. Improving the quality of implementation of the tasks and responsibilities of the BOC	
4.1 Mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. Kebijakan penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris masih dalam proses penyempurnaan.	✓	4.1 Availability of a self assessment policy in evaluating the performance of the BOC. The self assessment policy in evaluating the performance of the BOC is under discussion.	
4.2 Kebijakan penilaian sendiri tersebut diungkapkan melalui Laporan Tahunan. Pernyataan tentang penyempurnaan kebijakan penilaian dinyatakan dalam Laporan Tahunan.	✓	4.2 The self assessment policy is disclosed in the Annual Report. The self assessment policy is under discussion.	
4.3 Mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	✓	4.3 Availability of a policy on resignation of a BOC member if he/she is involved in a financial crime.	
4.4 Dewan Komisaris atau KNR menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi.	✓	4.4 The BOC or KNR develops a succession policy in the nominating process of the BOD members.	
Fungsi dan Peran Direksi		The Function and Role of BOD	
Prinsip 5. Memperkuat keanggotaan dan komposisi Direksi		Principle 5. Strengthening the membership and composition of the BOD	
5.1 Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perseroan serta efektivitas dalam pengambilan keputusan.	✓	5.1 Determination of the number of BOD members considers the Company's condition and effectiveness of the decision making.	
5.2 Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keragaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	✓	5.2 Determination of the composition of BOD members considers the variety of expertise, knowledge and experience needed.	
5.3 Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.	✓	5.3 The BOD member who is responsible for the area of finance or accounting has the expertise and/or knowledge in the accounting subject.	
Prinsip 6. Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi		Principle 6. Improving the quality of implementation of the tasks and responsibilities of the BOD	
6.1 Mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Direksi.	✓	6.1 Availability of a self assessment policy in evaluating the performance of the BOD.	
6.2 Kebijakan penilaian sendiri tersebut diungkapkan melalui Laporan Tahunan.	✓	6.2 The self assessment policy is disclosed in the Annual Report.	
6.3 Mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	✓	6.3 Availability of a policy on resignation of a BOD member if he/she is involved in a financial crime.	

Partisipasi Pemangku Kepentingan		Stakeholders Participation	
Prinsip 7. Meningkatkan aspek tata kelola perusahaan melalui partisipasi pemangku kepentingan		Principle 7. Improving the aspect of corporate governance through stakeholders participation	
7.1 Memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> .	✓	7.1 Availability of a policy to prevent insider trading.	
7.2 Memiliki kebijakan anti korupsi dan <i>anti fraud</i> .	✓	7.2 Availability of a policy on anti corruption and anti fraud.	
7.3 Memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok.	✓	7.3 Availability of a policy on supplier selection and improving the capability of the supplier	
7.4 Memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.	✓	7.4 Availability of a policy to fulfill the creditors' rights.	
7.5 Memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> .	✓	7.5 Availability of the whistleblowing system and policy.	
7.6 Kebijakan insentif baik jangka pendek maupun jangka panjang tertuang dalam perjanjian kerja dan sesuai dengan pencapaian tugas dan tanggung jawab masing-masing karyawan.	✓	7.6 Short-term and long-term incentive policies are stipulated in the employment agreement and are in accordance with the accomplishment of duties and responsibilities of each employee.	
Keterbukaan Informasi		Disclosure of Information	
Prinsip 8. Meningkatkan pelaksanaan keterbukaan informasi		Principle 8. Improving the implementation of disclosure of information	
8.1 Memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs <i>web</i> sebagai media keterbukaan informasi.	✓	8.1 Utilizing information technology in addition to websites as means of information disclosure.	
8.2 Laporan Tahunan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan melalui pemegang saham utama dan pengendali.	✓	8.2 Annual Report discloses the ultimate owner of the Company's shareholder with minimum ownership of 5%, in addition to disclosing the ultimate owner of the Company's majority or controlling shareholder.	

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Perseroan masih merancang Sistem Pengendalian Internal (SPI) guna memastikan adanya keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset Perseroan, dan ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan sehingga mampu mengimplementasikan prinsip korporasi yang bersih dan sehat. Dengan adanya SPI, Perseroan dapat menerapkan prinsip-prinsip GCG dengan optimal guna menghadirkan budaya perusahaan yang bernilai positif.

The Company is still designing an Internal Control System (ICS) to ensure the reliability of financial reporting, safeguarding the Company's assets, and the Company's compliance with laws and regulations so as to be able to implement clean and healthy corporate principles. With the ICS, the Company can optimally apply the principles of GCG in order to present a positive corporate culture.

Manajemen Risiko

Risk Management

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Perseroan menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas, risiko mata uang dan risiko suku bunga. Perseroan mendefinisikan risiko-risiko tersebut sebagai berikut:

1. Risiko kredit merupakan risiko yang muncul dikarenakan debitur tidak membayar semua atau sebagian piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Perseroan;
2. Risiko likuiditas merupakan risiko atas ketidakmampuan Perseroan membayar liabilitasnya pada saat jatuh tempo. Saat ini Perseroan berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo;
3. Risiko mata uang merupakan risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing;
4. Risiko suku bunga terdiri dari risiko suku bunga atas nilai wajar, yaitu risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar, dan risiko suku bunga atas arus kas, yaitu risiko arus kas dimasa datang akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Dalam rangka mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi Perseroan telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan Perseroan. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Perseroan.

Pedoman utama dari kebijakan ini adalah sebagai berikut:

1. Meminimalkan dampak dari perubahan mata uang dan risiko pasar atas semua jenis transaksi dengan menyediakan cadangan mata uang yang cukup
2. Memaksimalkan penggunaan lindung nilai alamiah yang menguntungkan sebanyak mungkin *off-setting* alami antara pendapatan dan biaya dan hutang piutang dalam mata uang yang sama; dan
3. Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan secara bijaksana, konsisten, dan mengikuti praktik pasar terbaik.

In carrying out operating, investing and financing activities, the Company faces financial risks, namely credit risk, liquidity risk, currency risk and interest rate risk. The Company defines these risks as follows:

1. Credit risk is a risk that arises because the debtor does not pay all or part of the receivable or does not pay it in a timely manner and will cause the Company to loss;
2. Liquidity risk is the risk of the Company's inability to pay its liabilities at maturity. Currently, the Company expects to pay all liabilities at maturity.;
3. Currency risk is the risk of fluctuations in the value of financial instruments caused by changes in foreign currency exchange rates;
4. Interest rate risk consists of interest rate risk on fair value, namely the risk of fluctuations in the value of financial instruments due to changes in market interest rates, and interest rate risk on cash flows, namely the risk that future cash flows will fluctuate due to changes in market interest rates.

In order to manage these risks effectively, the Company's Board of Directors has approved several strategies for financial risk management, which are in line with the Company's objectives. This guideline sets out the objectives and actions that must be taken in order to manage the financial risks faced by the Company.

The main guidelines of this policy are as follows:

1. Minimize the impact of currency changes and market risk on all types of transactions by providing sufficient currency reserves;
2. Maximizing the use of profitable natural hedging as much as possible the natural offsetting between revenues and expenses and accounts payable in the same currency; and
3. All financial risk management activities are carried out wisely, consistently and following best market practices

Risiko Kredit

Grup mengelola risiko kredit terkait dengan simpanan dana di bank dan penempatan deposito berjangka dengan hanya menggunakan bank bank yang memiliki reputasi dan predikat yang baik untuk mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank.

Terkait dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan, Grup mengendalikan eksposur risiko kredit dengan menetapkan kebijakan atas persetujuan atau penolakan kontrak kredit baru. Kepatuhan atas kebijakan tersebut dipantau oleh Direksi. Sebagai bagian dari proses dalam persetujuan atau penolakan tersebut, reputasi dan jejak rekam pelanggan menjadi bahan pertimbangan. Saat ini, tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Perusahaan terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan.

Risiko likuiditas

Pada saat ini Perusahaan berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo. Perusahaan melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk dan kas keluar untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek yang jatuh tempo diperoleh dari pelunasan piutang dari pelanggan yang memiliki jangka waktu kredit 1 bulan.

Risiko suku bunga

Perusahaan terekspos risiko tingkat bunga terutama menyangkut liabilitas keuangan sehubungan dengan utang bank yang dimiliki. Perusahaan memiliki pinjaman yang bersifat jangka panjang kepada bank yang memiliki suku bunga mengambang sejalan dengan perubahan suku bunga yang relevan di pasar keuangan. Untuk meminimalkan risiko ini, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan pihak bank agar dapat membayar bunga dengan tingkat bunga tetap untuk mengantisipasi apabila terdapat perubahan tingkat bunga pasar yang signifikan.

Risiko perubahan kebijakan pemerintah, kondisi ekonomi dan sosial politik

Kebijakan pemerintah baik yang menyangkut ekonomi dan moneter, serta kondisi sosial dan politik yang kurang kondusif akan berakibat menurunnya investasi dan pembangunan. Risiko ini merupakan risiko yang bersifat sistematis (*Systematic Risk*) dimana bila risiko ini terjadi maka akan mempengaruhi secara negatif seluruh variabel yang terlibat, sehingga membuat kinerja Perusahaan menurun risiko ini bahkan diversifikasi pun belum mampu menghilangkan risiko ini.

Credit Risk

The Group manages credit risk associated with the fund in bank deposits and time deposits using only those banks that have a good reputation and predicate to reduce the possibility of losses due to bankruptcy of the bank.

Relating to loans granted to customers, the Group controls the credit risk exposure by defining policies on the approval or rejection of new credit contracts. Compliance with these policies is monitored by the Board of Directors. As part of the approval or rejection process the customer's reputation and track record into consideration. Currently, there are no significant concentrations of credit risk.

At the reporting date, the Company's maximum exposure to credit risk is the carrying amount of each financial asset category is presented in the statement of financial position.

Liquidity Risk

At this time, the Company expects to pay all liabilities when they are due. The company evaluates and closely monitors cash inflows and cash outflows to ensure the availability of funds to meet the payment needs of maturing liabilities. In general, the required funds for the settlement of short-term liabilities that are due are obtained from the settlement of receivables from customers with a credit period of 1 month.

Interest rate risk

The Company is exposed to interest rate risk, especially with regard to financial liabilities in connection with bank loans they have. The Company has long-term loans to banks which have floating interest rates in line with changes in relevant interest rates on the financial market. To minimize this risk, the Company entered into an agreement with the bank to be able to pay interest at a fixed rate in anticipation of a significant change in market interest rates.

Risk of changes in government policies, economic and socio-political conditions

Government policies related to the economy and monetary, as well as unfavorable social and political conditions will result in a decline in investment and development. This risk is a systematic risk (*Systematic Risk*) where if this risk occurs it will negatively affect all the variables involved, thus reducing the Company's performance. This risk even diversification has not been able to eliminate this risk.

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Institutions and Professionals

Lembaga dan/atau Profesi Supporting Institutions and/or Professionals	Nama Lembaga Institution Name	Alamat Kantor Office Address	Surat Penunjukkan Appointment Letter	Biaya Tahunan Annual Fee
Akuntan Publik Public Accountant	KAP Doli, Bambang, Sulistiyo, Dadang, & Ali (DBSD&A)	Menara Kuningan Lantai 11, Jl. H.R. Rasuna Said, Blok X-7 Kav. 5, Jakarta Selatan 12940	KAP No 13.07012026/EL/DBSDA/SS	450.000.000
Notaris Notary	Rini Yulianti, SH, M.Kn	Komplek Bina Marga II, Jl. Swakarsa V No. 57 B Pondok Kelapaka Jakarta	02/DIR/XII/2025	20.000.000
Biro Administrasi Efek Share Registrar	PT Bima Registra	Satrio Tower, Lantai 9 A2 Jalan Prof. DR. Satrio Blok C4 RT 07	November 2020	59.950.000



Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

Pelaporan pelanggaran (*Whistleblowing*) adalah pengungkapan tindakan pelanggaran atau pengungkapan perbuatan melawan hukum, perbuatan tidak etis/tidak bermoral atau perbuatan lain yang dapat merugikan Perseroan yang dilakukan oleh siapapun yang merugikan Perseroan atau pimpinan organisasi sehingga dapat diambil tindakan atas pelanggaran tersebut. Pelaporan pelanggaran disampaikan melalui jalur yang aman kepada karyawan yang ditunjuk oleh Direksi (disebut *Whistleblowing Officer*). Aktivitas pelanggaran dapat terdiri, namun tidak terbatas beberapa kategori

Fraud

Terkait dengan tindakan yang dilakukan secara sengaja dengan maksud untuk mengambil keuntungan pribadi atau pihak lain dengan cara yang melanggar peraturan internal maupun eksternal.

Benturan kepentingan

Terkait dengan tindakan menyalahgunakan nama, fasilitas atau hubungan baik Perseroan untuk kepentingan pribadi dalam bentuk apapun termasuk penerimaan uang, barang dan fasilitas dari pihak-pihak tertentu tanpa seijin dari Manajemen.

Tindakan melanggar etika dan moral

Terkait dengan tindakan misalnya pemalsuan tanda tangan pejabat berwenang, penggunaan narkoba, perusakan barang dan lain-lain.

Perseroan memfasilitasi setiap pihak untuk melaporkan tindakan penyimpangan melalui berbagai cara sebagai berikut :

Via Telepon:

By Phone:

(021) 5720543

Reporting violations (*Whistleblowing*) is the disclosure of acts of violation or disclosure of unlawful acts, unethical/immoral acts or other actions that can harm the Company by anyone who is detrimental to the Company or the leadership of the organization so that action can be taken for the violation. Violation reports are submitted through a secure channel to employees appointed by the Board of Directors (called the *Whistleblowing Officer*). Violating activity may consist of, but is not limited to, several categories:

Fraud

Related to actions that are carried out intentionally with the intention of taking personal advantage or other parties in a way that violates internal and external regulations.

Conflict of interest

Related to the act of abusing the name, facilities or good relations of the Company for personal interests in any form including receipt of money, goods and facilities from certain parties without the permission of the Management.

The act of violating ethics and morals

Related to actions such as forging signatures of authorized officials, drug use, destruction of goods and others.

The Company facilitates each party to report irregularities in various ways as follows:

Via Email:

By Email:

corsec@pancaanugrahwisesa.com

Kerahasiaan

Mengingat laporan dari pelapor bisa memberikan manfaat yang positif dalam penanganan pelanggaran, maka kerahasiaan pelapor maupun kasus yang dilaporkan perlu dijaga dengan sebaik-baiknya dengan cara:

Confidentiality

Considering that reports from whistle-blowers can provide positive benefits in handling violations, the confidentiality of the reporter and the reported case needs to be maintained as well as possible by:

1. Identitas pelapor maupun kasus yang dilaporkan dijaga dengan baik oleh *WB Officer* melalui misalnya komunikasi yang aman, penjagaan dokumentasi laporan dengan baik.
2. Internal Audit tidak boleh memberitahukan bahwa kasus yang ditangani berasal dari laporan *WB Officer*.
3. Dalam laporan internal tidak boleh dikutip bahwa sumber suatu kasus berasal dari pelapor.
4. Pemberian sanksi terhadap pelapor apabila ternyata laporannya tidak benar dan diketahui oleh Direktur Kepatuhan.

Perlindungan Terhadap Pelapor

Fasilitas dan perlindungan yang bisa diberikan kepada Pelapor adalah:

1. Fasilitas media pelaporan dan administrasinya yang menjamin kerahasiaan identitas pelapor dan kasus yang dilaporkan. Perlindungan kerahasiaan identitas pelapor.
2. Perlindungan ini diberikan kepada pelapor yang memberikan identitas dan informasi yang dapat digunakan untuk berkomunikasi mengenai kasus yang dilaporkan.
3. Dalam hal kasus pelanggaran tersebut masuk dalam sengketa di pengadilan, pelapor diberikan fasilitas apabila dimungkinkan sesuai hukum yang berlaku untuk memberikan keterangan tanpa harus bertatap muka dengan terlapor pada setiap tingkat pemeriksaan perkara.
4. Perlindungan dari tindakan balasan oleh Terlapor. Perlindungan ini meliputi perlindungan dari tekanan, penundaan kenaikan pangkat, pemecatan, gugatan hukum, ancaman terhadap harta benda serta tindakan fisik dan catatan yang merugikan dalam file data pribadinya (*personal file record*).
5. Pengurangan sanksi dalam hal pelapor termasuk terlibat dalam kasus yang dilaporkan.

WB Officer akan melakukan monitor dan melaporkan kepada Direktur Kepatuhan apabila terjadi masalah dalam perlindungan saksi.

Perlindungan atas Sanksi Administratif

Perseroan dapat memberikan kekebalan atas sanksi administratif internal kepada pelapor yang beritikad baik. Kekebalan ini diberikan kepada pelapor yang terlibat secara sukarela maupun "dipaksa" dalam pelanggaran, namun kemudian beritikad baik untuk melaporkan pelanggaran tersebut.

1. The identity of the complainant and the reported case is well maintained by the *WB Officer* through, for example, secure communication, proper maintenance of report documentation.
2. Internal Audit may not notify that the case being handled comes from the *WB Officer's* report.
3. In an internal report, it should not be cited that the source of a case comes from the complainant.
4. Sanctions are given to the whistle-blower if it turns out that the report is not true and is known by the Director of Compliance.

Protection of Whistleblowers

Facilities and protection that can be provided to the Reporting Party are:

1. Reporting and administrative media facilities that ensure the confidentiality of the identity of the reporter and the case being reported. Protection of the confidentiality of the reporter's identity.
2. This protection is given to whistle-blowers who provide identity and information that can be used to communicate about the reported case.
3. In the event that the violation case is in dispute in court, the complainant is given facilities if possible, according to applicable law, to provide information without having to meet face-to-face with the reported party at every level of case examination.
4. Protection from retaliation by the Reported Party. This protection includes protection from pressure, postponement of promotion, dismissal, lawsuits, threats to property as well as physical actions and harmful records in personal file records.
5. Reduction of sanctions in the case of the whistle-blower, including being involved in the reported case.

The *WB Officer* will monitor and report to the Director of Compliance if there are problems with witness protection.

Protection against Administrative Sanctions

The Company can provide immunity from internal administrative sanctions to whistle-blowers who have good intentions. This immunity is granted to whistle-blowers who are involved voluntarily or "forced" in a violation, but then have good intentions to report the violation.

Informasi Lainnya

Other Informations

Perkara Hukum

Pada periode tahun buku 2025, tidak ada perkara hukum yang dihadapi oleh Perseroan, Direksi maupun Dewan Komisaris yang memiliki dampak material terhadap kegiatan Perseroan.

Legal Issues

During the fiscal year 2025 period, there were no legal cases faced by the Company, the Board of Directors or the Board of Commissioners that had a material impact on the Company's activities.

Informasi Sanksi Administratif

Pada tahun 2025, Perseroan mendapatkan sanksi administratif atas keterlambatan penyampaian Laporan Keuangan Audit tahun buku 2025.

Administrative Sanctions

In 2025, the Company received an administrative sanction on late submission of the Audited Financial Report of 2025 fiscal year.

Kebijakan Anti Korupsi dan Penyelewengan (*Fraud*)

Perseroan memformulasikan Kebijakan Anti Korupsi dan Penyelewengan dalam dokumen Budaya Organisasi dan Pedoman Etika. Komitmen terhadap anti korupsi dan penyelewengan juga dicantumkan dalam perjanjian kerja dengan para karyawan serta perjanjian dengan para pemasok/vendor.

Anti-Corruption and Anti-Fraud Policy

The Company formulates an Anti-Corruption and Anti-Fraud Policy in the Organizational Culture and Ethics Guidelines document. Commitment to anti-corruption and anti-fraud is also stated in employment agreements with employees and agreements with suppliers/vendors.

Setiap karyawan Perseroan dilarang menerima gratifikasi dalam bentuk apapun. Karyawan yang melakukan jenis pelanggaran disiplin tersebut dapat diberikan peringatan lisan, peringatan tertulis I dan peringatan tertulis II atau bahkan diproses secara hukum dengan melibatkan pihak berwajib, mengikuti seberapa besar dampak penyelewengan yang dilakukan oleh karyawan tersebut.

Every employee of the Company is prohibited from receiving gratification in any form. Employees who conduct violations against the policy will receive written and verbal warnings. The Company reserves the right to pursue legal steps depending on the scale of the case.

Penyelewengan yang antara lain berupa ketidakjujuran, penggelapan, pemalsuan atau pengubahan surat berharga atau dokumen Perseroan, penyalahgunaan aset Perseroan/mitra usaha/rekanan Perseroan, pencurian, pengalihan kas, surat berharga atau aset Perseroan untuk keuntungan pribadi, pemalsuan atas catatan akuntansi Perseroan atau laporan keuangan.

Fraud can be categorized into dishonesty, embezzlement, forgery of legal documents, misuse of Company assets, theft, diversion of Company cash flow, asset and securities for personal profit, forgery of the Company's financial note and report.

Kebijakan Pencegahan *Insider Trading*

Perseroan telah menyusun Kebijakan Pencegahan *Insider Trading* untuk menghindari adanya perdagangan efek berbentuk saham baik atas saham Perseroan maupun atas saham perusahaan lain yang melakukan transaksi dengan Perseroan, kegiatan perdagangan efek tersebut dilakukan oleh "Orang Dalam" Perusahaan atau pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan Perusahaan.

Insider Trading Prevention Policy

The Company has developed an Insider Trading Prevention Policy to avoid trading in securities in the form of shares, both on the shares of the Company and on the shares of other companies that conduct transactions with the Company, securities trading activities are carried out by "Insiders" of the Company or parties who have special relationships with the Company.

Kebijakan ini bertujuan untuk menghindari adanya benturan kepentingan serta untuk mengatur perdagangan efek berbentuk saham. Setiap karyawan Perseroan yang memiliki akses informasi material non publik dilarang menyalahgunakan jabatannya dalam mengungkapkan informasi tersebut yang dapat mempengaruhi keputusan Investor. Informasi Orang Dalam adalah informasi yang tidak atau belum dipublikasikan secara luas kepada masyarakat atau publik, yang dapat mendorong seseorang untuk membeli, menjual atau menahan saham Perseroan.

This policy aims to avoid conflicts of interest as well as to regulate the trading of securities in the form of shares. Every employee of the Company who has access to material nonpublic information is prohibited from abusing his position in disclosing such information which may influence the decisions of Investors. Insider Information is information that is not or has not been widely published to the public, which can encourage someone to buy, sell or hold the Company's shares.

Pihak Orang Dalam Perseroan dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

Company Insiders can be classified as follows:

- | | |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Pemegang Saham Utama Perseroan; 2. Anggota Dewan Komisaris, Direktur, atau Karyawan Perseroan; 3. Pihak yang karena kedudukan atau profesinya atau karena hubungan usahanya dengan Perseroan memungkinkan pihak tersebut memperoleh informasi orang dalam; 4. Pihak yang dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir tidak menjadi pihak-pihak sebagaimana dimaksud tersebut di atas. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Major Shareholders of the Company; 2. Members of the Board of Commissioners, Directors, or Employees of the Company; 3. A party who because of his position or profession or because of his business relationship with the Company allows that party to obtain inside information; 4. Parties who within the last 6 (six) months have not become parties as referred to above. |
|---|--|

Setiap Orang Dalam Perseroan yang memiliki informasi yang sebagaimana dimaksud dilarang melakukan tindakan sebagai berikut:

Any Company Insider who has the information referred to is prohibited from taking the following actions:

- | | |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pembelian atau penjualan atas efek berbentuk saham Perseroan atau perusahaan lain yang melakukan transaksi dengan Perseroan; 2. Mempengaruhi pihak lain untuk melakukan pembelian atau penjualan atas efek tersebut; 3. Memberikan informasi orang dalam kepada pihak manapun yang diduga akan dapat menggunakan informasi yang dimaksud untuk melakukan pembelian atau penjualan atas efek. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Make a purchase or sale of securities in the form of shares of the Company or other companies that conduct transactions with the Company; 2. Influence other parties to buy or sell such securities; 3. Provide inside information to any party suspected of being able to use the said information to buy or sell securities. |
|---|---|

Sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal, Pasal 95 sampai dengan Pasal 99, setiap pihak yang dengan sengaja berusaha secara melawan hukum untuk memperoleh dan pada akhirnya memperoleh informasi orang dalam mengenai Perseroan, juga dikenakan larangan yang sama seperti yang berlaku bagi orang dalam sebagaimana dimaksud di atas.

In accordance with the provisions stipulated in Law Number 8 of 1995 concerning the Capital Market, Articles 95 to 99, any party who deliberately tries to unlawfully obtain and ultimately obtains inside information regarding the Company, is also subject to the same prohibition. as applies to insiders as referred to above.

Adapun contoh perbuatan melawan hukum, antara lain:

Examples of unlawful acts include:

- | | |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Berusaha memperoleh informasi orang dalam dengan cara mencuri; 2. Berusaha memperoleh informasi orang dalam dengan cara membujuk orang dalam; 3. Berusaha memperoleh informasi orang dalam dengan cara kekerasan atau ancaman. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Attempting to obtain inside information by stealing; 2. Trying to obtain inside information by persuading insiders; 3. Attempt to obtain inside information by means of force or threats. |
|---|--|

Kebijakan pencegahan terjadinya *insider trading* di Perseroan diterapkan antara lain melalui:

1. Memisahkan secara tegas data dan/atau informasi yang bersifat rahasia dan bersifat publik;
2. Menandatangani *Non-Disclosure Agreement* pada saat melakukan kerja sama dengan pihak ketiga;
3. Membagi tugas dan tanggung jawab atas pengelolaan informasi yang bersifat rahasia.

Kebijakan Seleksi & Peningkatan Kemampuan Pemasok/Vendor

Kebijakan Seleksi dan Peningkatan Kemampuan Pemasok bertujuan untuk memastikan agar proses seleksi serta evaluasi atas pengadaan barang/jasa di Perseroan dilakukan secara efektif, efisien, kompetitif, adil dan wajar, transparan serta dapat dipertanggungjawabkan. Pelaksanaan kebijakan-kebijakan tersebut dapat menjamin kontinuitas pasokan, baik dari segi kuantitas maupun kualitas yang dibutuhkan Perseroan.

Kriteria Seleksi Pemasok

Pemasok yang terlibat dalam proses pengadaan barang/jasa pada Perseroan harus memenuhi persyaratan dan kriteria sebagai berikut:

1. Pemasok badan usaha berbadan hukum (Pengusaha Kena Pajak – PKP), diutamakan:
 - Pemasok prinsipal;
 - Distributor atau agen tunggal;
 - *Reseller*;
2. Pemasok perorangan wajib memiliki keahlian khusus yang diperlukan Perseroan atau berada di daerah yang tidak terjangkau pengadaannya oleh kantor pusat unit pengadaan terkait;
3. Calon pemasok dapat diperoleh dari sumber yang tidak terbatas pada internet, *user*, pelanggan Perseroan, dan pemasok yang secara langsung mengirimkan profil Perseroan;
4. Memenuhi aspek legalitas sesuai dengan bidang usahanya;
5. Memiliki keahlian, pengalaman dan kemampuan teknis dan manajemen sesuai bidang usahanya;
6. Memiliki sumber daya yang diperlukan dalam pengadaan barang/jasa di Perseroan;
7. Mampu memberikan pelayanan/jasa/barang yang baik dan harga yang kompetitif serta memiliki integritas yang tinggi;
8. Kualitas produk barang/jasa yang dihasilkan sesuai dengan yang telah ditentukan oleh Perseroan;
9. Ketepatan waktu dalam proses *delivery* produk barang/jasa;

Policies to prevent insider trading in the Company are implemented, among others, through:

1. Strictly separate data and/or information that is confidential and public;
2. Signing a Non-Disclosure Agreement when collaborating with third parties;
3. Dividing duties and responsibilities for the management of confidential information.

Supplier Selection & Capability Enhancement Policy

The Supplier Selection and Capacity Improvement Policy aims to ensure that the selection process and evaluation of the procurement of goods/services in the Company is carried out effectively, efficiently, competitively, fairly, transparently and can be accounted for. The implementation of these policies can ensure continuity of supply, both in terms of quantity and quality required by the Company.

Supplier Selection Criteria

Suppliers in procuring goods/services at the Company must meet the following requirements and criteria:

1. Suppliers of legal entities (Taxable Entrepreneurs – PKP), preferably:
 - Principal suppliers;
 - Distributor or sole agent;
 - Resellers;
2. Individual suppliers are required to have special skills required by the Company or are located in areas that are not covered by the procurement unit's head office;
3. Prospective suppliers can be obtained from sources that are not limited to the internet, users, customers of the Company, and suppliers who directly send the profile of the Company;
4. Fulfil the legality aspect according to the line of business;
5. Have expertise, experience and technical and management capabilities according to their field of business;
6. Have the necessary resources in the procurement of goods/services in the Company;
7. Able to provide good services/goods at competitive prices and have high integrity;
8. The quality of the goods/services produced is in accordance with what has been determined by the Company;
9. Punctuality in the delivery of goods/services;

10. Rekam jejak (*track record*) dari pemasok;
11. Tidak terlibat atau sedang menjalani sanksi pidana;
12. Bersedia menandatangani Pakta Integritas yang dikeluarkan oleh Perseroan bagi rekanan pemasok;
13. Persyaratan lainnya yang ditentukan sesuai dengan jenis pengadaan barang/Jasa.

Perseroan memiliki kebijakan bahwa setiap pengadaan barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan Perseroan harus melalui proses seleksi. Proses seleksi ini bisa dilakukan melalui tender terbuka atau tertutup dan/atau penunjukan langsung dengan syarat telah mempunyai pengalaman kerja sama yang baik dengan Perseroan.

Dalam upaya mendorong peningkatan kemampuan pemasok, Perseroan melakukan evaluasi berkala untuk memastikan bahwa pengadaan barang/jasa berjalan dengan efektif dan efisien dan telah memenuhi syarat yang ditentukan, di antaranya terkait dengan kualitas pekerjaan dan layanan yang diberikan. Hal ini bertujuan untuk memastikan mutu, transparansi, dan juga perbaikan berkelanjutan dalam hubungan antara pemasok dan Perseroan.

Perseroan dapat memperbaiki, tidak terbatas pada menambah atau mengurangi ketentuan ini, dengan atau tanpa pemberitahuan sebelumnya. Pemasok atau rekanan Perseroan dianggap telah memahami dan bersedia untuk terikat dan tunduk kepada ketentuan yang telah diperbaiki tersebut.

Kebijakan Komunikasi dengan Pemegang Saham

Kebijakan komunikasi Perseroan dengan pemegang saham bertujuan untuk memberikan informasi kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan agar mendapatkan pemahaman yang lebih jelas terkait kondisi Perseroan terkini. Hal ini memungkinkan pemegang saham melakukan penilaian atas strategi, perkembangan, operasional dan kinerja Perseroan.

Perseroan senantiasa berusaha menyediakan informasi yang akurat, tepat waktu dan tidak menyesatkan para pemegang saham. Perseroan juga memberikan informasi terkini melalui situs Perusahaan www.pancaanugrahwisesa.com dalam menu *Investor Relations* yang akan menyajikan Paparan Publik setiap tahun, membuat Laporan Tahunan, mengumumkan keterbukaan informasi perusahaan dan informasi RUPS.

10. Track record of suppliers;
11. Not involved or currently undergoing criminal sanctions;
12. Willing to sign the Integrity Pact issued by the Company for supplier partners;
13. Other requirements are determined in accordance with the type of procurement of goods/services.

The Company has a policy that every procurement of goods or services to meet the needs of the Company must go through a selection process. This selection process can be carried out through open or closed tenders and/or direct appointments provided that they have good working experience with the Company.

In order to encourage supplier capability improvement, the Company conducts periodic evaluations to ensure that the procurement of goods/services is running effectively and efficiently and has met the specified requirements, including those related to the quality of work and services provided. This aims to ensure quality, transparency, as well as continuous improvement in the relationship between suppliers and the Company.

The Company may improve, not limited to adding or reducing these terms, with or without prior notice. Suppliers or partners of the Company are deemed to have understood and agreed to be bound and subject to the amended provisions.

Shareholders Communication Policy

The Company's communication policy with shareholders aims to provide information to shareholders and stakeholders in order to gain a clearer understanding of the current condition of the Company. This enables shareholders to assess the Company's strategy, development, operations, and performance.

The Company always strives to provide information that is accurate, timely, and does not mislead the shareholders. The Company also provides the latest information through the Company's website www.pancaanugrahwisesa.com in the *Investor Relations* menu which will present a Public Expose every year, prepare an Annual Report, announce the disclosure of company information and information on the GMS.





06

Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report

Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy	117
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance Overview	118
Tentang Laporan Keberlanjutan About This Report	119
Profil Perusahaan Company Profile	121
Penjelasan Direksi Directors Report	133
Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance	139
Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Activities to Build a Culture of Sustainability	145
Kinerja Ekonomi Keberlanjutan Sustainable Economic Performance	145
Kinerja Lingkungan Keberlanjutan Sustainable Environmental Performance	150
Kinerja Sosial Keberlanjutan Sustainable Social Performance	161
Lain-lain Others	173



Strategi Keberlanjutan [OJK A.1]

Sustainability Strategy [OJK A.1]

PT Panca Anugrah Wisesa Tbk menilai keberlanjutan merupakan sebuah langkah untuk menciptakan nilai secara berkesinambungan kepada para pemangku kepentingan melalui aktivitas bisnis yang bertanggung jawab. Perseroan berkomitmen untuk dapat menekan dampak negatif aktivitas bisnis, baik dari dimensi sosial maupun lingkungan, sesuai dengan karakteristik usaha yang dijalankan.

Upaya Perseroan untuk menjalankan bisnis yang bertanggung jawab dilakukan melalui kegiatan berkelanjutan (*sustainable operation*), yaitu kegiatan operasional perusahaan dengan memperhatikan keselarasan antara aspek ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial. Keselarasan sangat bermakna bagi PT Panca Anugrah Wisesa Tbk karena fungsi suatu perusahaan bukan hanya mencetak laba tetapi juga dituntut untuk menjaga kelestarian lingkungan hidup serta menunjukkan kepedulian terhadap isu-isu sosial.

Keselarasan diwujudkan Perseroan dengan berupaya semaksimal mungkin untuk meraih laba, yang diimbangi dengan menunaikan kewajiban untuk melaksanakan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) atau *Corporate Social Responsibility* (CSR). Untuk meraih hasil yang optimal, efektif, dan tepat sasaran, setiap program dan kegiatan CSR dilaksanakan dengan mempertimbangkan aspirasi pemangku kepentingan utama beserta dampak positif yang dihasilkan.

PT Panca Anugrah Wisesa Tbk views sustainability as a crucial component in generating enduring value for stakeholders through responsible business practices. The Company is dedicated to mitigate the adverse effects of its operations, addressing both social and environmental concerns in alignment with the nature of its business endeavors.

The Company's commitment to responsible business practices is exemplified through sustainable operations, where the company conducts its activities with a focus on balancing economic, environmental, and social considerations. This harmony holds significant importance for PT Panca Anugrah Wisesa Tbk, as the company believes that its role extends beyond profit-making to encompass environmental preservation and social responsibility.

Harmony is realized by the Company by making every effort possible to achieve profits, which is balanced by fulfilling its obligations to carry out Environmental Social Responsibility (TJSL) or Corporate Social Responsibility (CSR). To achieve optimal, effective and targeted results, every CSR program and activity is implemented by considering the aspirations of key stakeholders and the resulting positive impacts.

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance Overview

Deskripsi Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Aspek Ekonomi [OJK B.1] Economic Aspect				
Kuantitas produk/jasa Product/Service quantity	Jenis Produk/Jasa Product/Service Type	7 (furniture, kitchen, wardrobe, bathroom, lighting, wall paneling, aluminum window)	7 (furniture, kitchen, wardrobe, bathroom, lighting, wall paneling, aluminum window)	7 (furniture, kitchen, wardrobe, bathroom, lighting, wall paneling, aluminum window)
Penjualan Sales	Juta Rupiah Million Rupiah	127.866	208.808	211.474
Labarugi Bersih Tahun Berjalan Net Profit (Loss) for the Year	Juta Rupiah Million Rupiah	(8.987)	6.763	18.304
Jumlah produk ramah lingkungan Number of eco-friendly products	Unit Produk Product Unit	28 brand	28 brand	31 brand
Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Berkelanjutan. Local parties involvement related to Sustainable Finance business processes.	Orang (pekerja lokal) People (local workers)	29	87	105
	Perusahaan (pemasok lokal) Company (local supplier)	22	42*	51*
Aspek Lingkungan [OJK B.2] Environmental Aspect				
Penggunaan BBM Fuel Usage	Liter GigaJoules	1.642 60,96	2346 80,23	2.188 74,83
Penggunaan listrik Electricity Usage	kWh GigaJoules	681.723 2.454	717.604 2.583	739.798 2663
Penggunaan Air / Water Usage:				
Air Tanah Groundwater	Meter kubik Cubic meter	4.914	7.020	7.256
Penambahan/(Pengurangan) Limbah B3 Increase/(Decrease) of B3 Waste	KgCO2eq	-	-	-
Penambahan/(Pengurangan) Limbah Non-B3 Increase/(Decrease) of Non-B3 Waste	KgCO2eq	-	-	-
Penambahan/(Pengurangan) Emisi Increase/(Decrease) of Emission	KgCO2eq	(92.313)	(20.334,02)*	335.488
Biaya Lingkungan Environmental Costs	Rupiah	51.082.127	48.649.645*	46.332.996
Aspek Sosial [OJK B.3] Social Aspect				
Total Pegawai Total Employee	Orang Individual	29	87	105
Jam pendidikan dan pelatihan pegawai Employee education and training hours	Jam/Pegawai/Tahun Hour/Employee/Year	-	16,66	18,88
Kinerja K3 (Cedera berat dan Fatal) K3 Performance (Severe and Fatal Injury)	Kasus Case	Nihil Null	Nihil Null	Nihil Null
Pengaduan masyarakat Public Complaints	Kasus Case	Nihil Null	Nihil Null	Nihil Null

*Disajikan kembali Restated



Tentang Laporan Keberlanjutan

About The Sustainability Report

PT Panca Anugrah Wisesa Tbk terus memperkuat komitmennya terhadap transparansi dalam pengelolaan aspek keberlanjutan. Sebagai wujud komitmen tersebut, Perusahaan secara rutin menerbitkan Laporan Keberlanjutan setiap tahun yang sebelumnya menjadi bagian dari Laporan Tahunan. Tahun ini menjadi penerbitan keempat Laporan Keberlanjutan yang disajikan secara terpisah dari Laporan Tahunan.

Penyusunan laporan ini merupakan bentuk kepatuhan Perusahaan terhadap Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, yang mewajibkan setiap perusahaan publik untuk menyampaikan Laporan Keberlanjutan. Laporan ini mencakup kinerja keberlanjutan Perusahaan dalam tiga aspek utama yaitu ekonomi, lingkungan, dan sosial, beserta dampaknya selama periode 1 Januari hingga 31 Desember 2025.

PT Panca Anugrah Wisesa Tbk continues to strengthen its commitment to transparency in managing sustainability aspects. As part of this commitment, the Company consistently publishes a Sustainability Report annually, which was previously included as part of the Annual Report. This year marks the fourth issuance of the Sustainability Report as a standalone document, separate from the Annual Report.

The preparation of this report represents the Company's compliance with Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, which requires all public companies to submit a Sustainability Report. This report covers the Company's sustainability performance across three main aspects—economic, environmental, and social—as well as their impacts during the period from January 1 to December 31, 2025.

Aspek Keberlanjutan dalam Laporan

Laporan ini memuat rencana serta implementasi berbagai kebijakan dan strategi PT Panca Anugrah Wisesa Tbk yang berfokus pada aspek material, yaitu aspek-aspek yang memiliki tingkat kepentingan dan relevansi tinggi serta berdampak signifikan bagi Perusahaan maupun para pemangku kepentingan selama tahun 2025. Penentuan aspek material di bidang ekonomi, lingkungan, dan sosial mengacu pada Lampiran II POJK No. 51/POJK.03/2017, di mana Perusahaan termasuk dalam kategori usaha yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan lingkungan hidup.

Lingkup dan Batasan Pelaporan

Laporan ini mencakup kinerja keberlanjutan PT Panca Anugrah Wisesa Tbk dengan bidang usaha Perdagangan Besar Peralatan dan Perlengkapan Rumah Tangga (46491). Selain kegiatan Kantor Pusat di Provinsi Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta, cakupan laporan juga meliputi kegiatan *showroom* di Jakarta (DKI Jakarta) dan Surabaya (Jawa Timur), serta gudang di Cikupa, Tangerang (Banten).

Umpan Balik

Sebagai bagian dari upaya mewujudkan komunikasi dua arah, Perusahaan menyediakan Lembar Umpan Balik di bagian akhir laporan ini. Melalui fasilitas tersebut, para pemangku kepentingan diharapkan dapat menyampaikan saran, masukan, opini, dan umpan balik lainnya yang bermanfaat bagi peningkatan kualitas pelaporan pada tahun-tahun berikutnya.

Sustainability Aspects in Reports

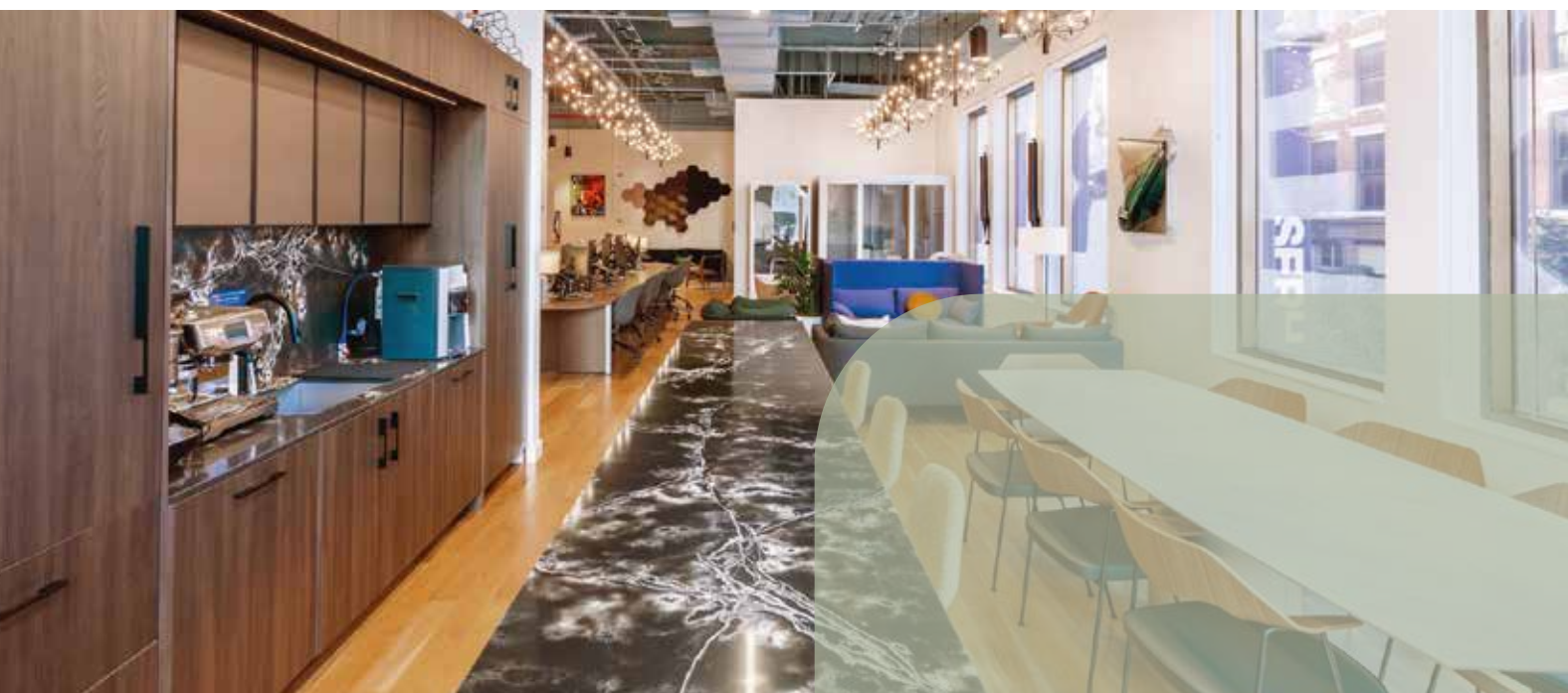
This report presents the plans and implementation of various policies and strategies of PT Panca Anugrah Wisesa Tbk, focusing on material aspects—those considered highly important and relevant, with significant impact on both the Company and its stakeholders throughout 2025. The determination of material aspects across economic, environmental, and social areas refers to Appendix II of POJK No. 51/POJK.03/2017, under which the Company is categorized as a business entity whose operations are directly related to the environment.

Scope and Limitations of Reporting

This report covers the sustainability performance of PT Panca Anugrah Wisesa Tbk, whose business activities are in Wholesale Trade of Household Appliances and Equipment (46491). In addition to the Head Office operations in the Special Capital Region of Jakarta, the reporting scope also includes showroom activities in Jakarta (DKI Jakarta) and Surabaya (East Java), as well as warehouse operations in Cikupa, Tangerang (Banten).

Feedback

As part of its effort to foster two-way communication, the Company provides a Feedback Form at the end of this report. Through this facility, stakeholders are encouraged to share suggestions, input, opinions, and other feedback that may contribute to improving the quality of reporting in the years to come.



Profil Perusahaan

Identitas Perusahaan Company Identity

Nama Perseroan Company Name	PT PANCA ANUGRAH WISESA TBK
Bidang Usaha Business Field	Perdagangan Besar Peralatan dan Perlengkapan Rumah Tangga (46491) Wholesale Trade in Household Equipment and Supplies (46491)
Tanggal Pendirian Date of Establishment	06 Juni 2012 June 06, 2012
Alamat Kantor [OJK C.2] Office Address [OJK C.2]	Magran Living, Jalan Kemang Raya Nomor 17, Kelurahan Bangka, Kecamatan Mampang Prapatan, Kota Administrasi Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta, Kode Pos 12730 Tel. : 021 - 3005 1341 Website : http://pancaanugrahwisesa.com Email : corsec@pancaanugrahwisesa.com

Showroom Showroom

Jakarta

Magran Living
Jl. Kemang Raya No.17, Bangka, Mampang Prapatan,
Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta, 12730

Plaza Indonesia Level 1 Unit 128, Jl. M.H. Thamrin, No. 28-30,
Gondangdia, Menteng, Daerah Khusus Ibukota Jakarta, 10350

Gedung JDC Business Center, SR 03 7A, lantai 2, Jl. Gatot Subroto
Kav. 53, Petamburan, Tanah Abang, Jakarta Pusat

Tangerang

Magran Living IDD - PIK 2. RASUNA SAID ZONE, Jl. M.H. Thamrin,
Salemban, Kec. Kosambi, Kab. Tangerang, Banten 15214

Surabaya

Jl. Mayjend. Jonosewojo No.35-36, Lidah Wetan, Wiyung,
Kota Surabaya, Jawa Timur 60213

Gudang Warehouse

Jl. Raya Serang, Bunder, Cikupa, Kabupaten Tangerang, Banten
15710

Company Profile

Sekilas PT Panca Anugrah Wisesa Tbk

PT Panca Anugrah Wisesa Tbk, yang selanjutnya disebut "Perusahaan," didirikan berdasarkan Akta Nomor 2 tanggal 6 Juni 2012 oleh notaris Chilmiyati Rufaida, S.H., di Bogor. Akta pendirian tersebut disahkan oleh Menteri Hukum dan HAM RI melalui Surat Keputusan Nomor AHU-31594.AH.01.01 Tahun 2012 tanggal 11 Juni 2012, dan Perusahaan memulai operasi komersial pada tahun 2013.

Seiring perkembangan bisnis, Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali diubah, dengan perubahan terakhir melalui Akta Nomor 32 tanggal 16 Juli 2021 oleh notaris Elizabeth Karina Leonita, SH., M.Kn., yang mencakup penyesuaian nilai nominal saham, peningkatan modal disetor dan ditempatkan, pengalihan saham, serta perubahan komposisi pemegang saham. Akta tersebut disahkan oleh Menteri Hukum dan HAM RI melalui Surat Keputusan Nomor AHU-AH.01.03-0433379 Tahun 2021 tanggal 30 Juli 2021.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar, maksud dan tujuan Perusahaan adalah bergerak di bidang perdagangan eceran furnitur serta peralatan dan perlengkapan rumah tangga lainnya. Selain itu, Perusahaan juga dapat menjalankan usaha industri furnitur dari kayu, plastik, logam dan bahan lain; perdagangan besar bahan makanan-minuman hasil pertanian; perdagangan besar-eceran alat laboratorium, farmasi, dan kesehatan; serta perdagangan eceran berbasis media untuk komoditas makanan, minuman, tembakau, kimia farmasi, kosmetik, dan alat laboratorium. [OJK C.4]

Overview of PT Panca Anugrah Wisesa Tbk

PT Panca Anugrah Wisesa Tbk, hereinafter referred to as the "Company," was established based on Deed No. 2 dated June 6, 2012 by notary Chilmiyati Rufaida, S.H., in Bogor. The deed of incorporation was authorized by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-31594. AH.01.01 of 2012 dated June 11, 2012, and the Company commenced commercial operations in 2013.

Along with business developments, the Company's Articles of Association have been amended several times, with the last amendment through Deed Number 32 dated July 16, 2021 by notary Elizabeth Karina Leonita, SH., M.Kn., which includes adjustments to the nominal value of shares, increased paid-up and issued capital, transfer of shares, and changes in shareholder composition. The deed was ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree Number AHU-AH.01.03-0433379 of 2021 dated July 30, 2021.

Based on Article 3 of the Articles of Association, the Company's purpose and purpose is to engage in retail trade in furniture and other household appliances and equipment. In addition, the Company can also run a furniture industry business made of wood, plastic, metal and other materials; wholesale trade in agricultural foodstuffs and beverages; wholesale trade in laboratory, pharmaceutical, and health equipment; and media-based retail trade for food, beverage, tobacco, pharmaceutical chemicals, cosmetics, and laboratory equipment. [OJK C.4]



BRAND PRODUK KAMI

Our Product Brand

Saat ini, kegiatan utama Perusahaan adalah perdagangan besar berbagai barang dan perlengkapan rumah tangga. Produk yang ditawarkan mencakup furnitur, lemari dapur, peralatan dapur, serta ruang ganti dengan berbagai merek unggulan yaitu Bosch, Gaggenau, La Cornue, Gorenje, Kohler, Gessi, Poltrona Frau, Karimoku, Misura Emme, Christopher Peacock, Tonceli, BoConcept, Flos, Louis Poulsen, San Souci. [OJK C.4]

Currently, the Company's main activity is the large trade of various household goods and supplies. The products offered include furniture, kitchen cabinets, kitchen utensils, and dressing rooms with various leading brands such as Bosch, Gaggenau, La Cornue, Gorenje, Kohler, Gessi, Poltrona Frau, Karimoku, Misura Emme, Christopher Peacock, Tonceli, BoConcept, Flos, Louis Poulsen, San Souci . [OJK C.4]

MisuraEmme

BoConcept

LA CORNUE

KOHLER®

CHRISTOPHER
PEACOCK

SANS SOUCI

louis
poulsen

FLOS

GESSI

 BOSCH

GAGGENAU

 Poltrona
Frau
1912

木と人の家具

karimoku

Pada tahun 2021, PT Panca Anugrah Wisesa Tbk bertransformasi dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka melalui *Initial Public Offering* (IPO) dengan kode saham MGLV. Penawaran umum ini disetujui melalui Surat Pernyataan Efektif OJK No. S-71/D.04/2021 tanggal 28 Mei 2021, yang mencakup 400 juta saham biasa dan 400 juta Waran Seri I dengan nilai nominal Rp20 per saham serta harga pelaksanaan Rp135 per saham. Seluruh saham tersebut dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada 8 Juni 2021.

In 2021, PT Panca Anugrah Wisesa Tbk transformed from a public company to a public company through an Initial Public Offering (IPO) with the stock code MGLV. This public offering was approved through OJK Effective Statement No. S-71/D.04/2021 dated May 28, 2021, which includes 400 million ordinary shares and 400 million Series I Warrants with a nominal value of IDR 20 per share and an exercise price of IDR 135 per share. All of these shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on June 8, 2021.

Untuk memperluas pangsa pasar, Perusahaan membuka *showroom* ke-4 pada 26 April 2024 di Indonesia Design District, Pantai Indah Kapuk 2 (PIK2), yang merupakan *showroom* terbesar dan terlengkap di Indonesia. *Showroom* ini melengkapi ekspansi sebelumnya, dimulai dari *showroom* pertama di Kemang, Jakarta Selatan pada 2019, disusul di Plaza Indonesia, Jakarta, dan Surabaya.

To expand market share, the Company opened its 4th showroom on April 26, 2024 in the Indonesia Design District, Pantai Indah Kapuk 2 (PIK2), which is the largest and most complete showroom in Indonesia. This showroom complements the previous expansion, starting from the first showroom in Kemang, South Jakarta in 2019, followed by Plaza Indonesia, Jakarta, and Surabaya.

Perusahaan memiliki 12 entitas anak yang berfokus pada distribusi furnitur, semuanya berkedudukan di Jakarta, yaitu PT Indah Kreasi Sentosa, PT Panelindo Semesta Indonesia, PT Triguna Anugrah Semesta, PT Wisesa Semesta Jaya, PT Berkat Magran Berjaya, PT Megah Sumber Sejahtera, PT Wisesa Anugrah Karya, PT Scala Sistema Anugrah, PT Magran Karya Bersama, PT Wisesa Cahaya Harapan, PT Wisesa Cahaya Furniture, dan PT Wisesa Jaya Cemerlang. Hingga akhir 2025, operasional Perusahaan mencakup seluruh wilayah Indonesia. [OJK C.3]

The Company has 12 subsidiaries focused on furniture distribution, all of which are based in Jakarta, namely PT Indah Kreasi Sentosa, PT Panelindo Semesta Indonesia, PT Triguna Anugrah Semesta, PT Wisesa Semesta Jaya, PT Berkat Magran Berjaya, PT Megah Sumber Sejahtera, PT Wisesa Anugrah Karya, PT Scala Sistema Anugrah, PT Magran Karya Bersama, PT Wisesa Cahaya Harapan, PT Wisesa Cahaya Furniture, and PT Wisesa Jaya Cemerlang. Until the end of 2025, the Company's operations cover all regions of Indonesia. [OJK C.3]

Visi dan Misi [OJK C.1]
Vision and Mission [OJK C.1]

Visi

Vision

Menjadi distributor mebel kelas atas terbaik dan tercanggih dengan mengutamakan kualitas, pelayanan dan kenyamanan.

Becoming the best and most advanced high-end furniture trader by prioritizing quality, service and convenience.

Misi

Mission

1

Memperluas produk pasar untuk memenuhi permintaan klien.

2

Mengutamakan kesehatan dan keselamatan karyawan.

1

Expanding market products to satisfy client demands.

2

Accentuate the health and safety of our employees.

Nilai Keberlanjutan

Perusahaan memiliki visi dan misi yang menjadi arah tujuan menuju nilai dan strategi keberlanjutan Perseroan yang terus berkembang. Melalui visi memenuhi kebutuhan pelanggan dengan produk berkualitas tinggi, Perseroan terus mengembangkan bisnis usaha dan operasional untuk berkontribusi secara berkelanjutan terhadap sosial ekonomi di Indonesia.

Perseroan menjunjung tinggi integritas dan mengutamakan kepuasan pelanggan sebagaimana diterapkan dalam setiap pemilihan produk bermutu tinggi dan pelayanan terhadap pelanggan. Manajemen memiliki komitmen bahwa perilaku etika bisnis dalam operasional bisnis pada akhirnya berkontribusi dalam mencapai tujuan berkelanjutan. Dengan demikian Perseroan memiliki efek secara langsung terhadap masyarakat dan pemangku kepentingan di lingkungan bisnis, serta berkontribusi positif terhadap sosial dan ekonomi negara Republik Indonesia.

Sustainability Value

The company holds a vision and mission that guides its values and sustainability strategy, constantly evolving. By prioritizing top-notch products to meet customer demands, the company strives to grow its business and operations, aiming to make a sustainable impact on Indonesia's social economy.

The company maintains a commitment to integrity and places a high priority on ensuring customer satisfaction through the careful selection of top-quality products and excellent customer service. The management is dedicated to conducting business with ethical behavior throughout its operations, recognizing that this commitment is integral to attaining sustainable objectives. By doing so, the company directly influences the broader community and stakeholders in the business environment, making a positive contribution to both the social and economic aspects of the Republic of Indonesia.

Skala Perusahaan [OJK C.3]

Company Scale [OJK C.3]

Deskripsi Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Jumlah Karyawan Number of Employee	Orang Person	29	87	105
Jumlah Penjualan Total Sales	Juta Rupiah Million Rupiah	127.866	208.808	211.474*
Total Kapitalisasi: Total Capitalization:				
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	Juta Rupiah Million Rupiah	59.739	130.992*	169.189*
Jumlah Ekuitas Total Equity	Juta Rupiah Million Rupiah	128.173	137.089*	130.131*
Jumlah Aset Total Assets	Juta Rupiah Million Rupiah	187.913	268.081	299.320*
Laba Tahun Berjalan Current Year Profit	Juta Rupiah Million Rupiah	(8.926,00)	6.763*	18.304*
Laba (Rugi) per Saham Earnings (Loss) per Share	Juta Rupiah Million Rupiah	(4,73)	3,47*	9,52*
Persentase Kepemilikan Saham Percentage of Share Ownership	Persen Percent	PT Trijaya Wisesa Makmur: 78,74%	PT Trijaya Wisesa Makmur: 78,74%	PT Trijaya Wisesa Makmur: 78,74%
		Masyarakat/Public: 21,26%	Masyarakat/Public: 21,26%	Masyarakat/Public: 21,26%

*Disajikan kembali Restated



Pelibatan Pihak Lokal

PT Panca Anugrah Wisesa Tbk senantiasa berkomitmen untuk menciptakan dampak positif yang berkelanjutan bagi masyarakat di sekitar wilayah operasional. Salah satu wujud nyata dari komitmen ini adalah prioritas penyerapan tenaga kerja lokal. Perusahaan membuka kesempatan seluas-luasnya bagi penduduk yang berdomisili dan memiliki KTP di provinsi tempat Perusahaan beroperasi untuk bergabung sebagai karyawan, sepanjang memenuhi kualifikasi yang ditetapkan. Melalui kebijakan ini, Perusahaan berupaya aktif dalam menstimulasi roda perekonomian daerah. Per 31 Desember 2025, jumlah pekerja lokal di Perusahaan tercatat sebanyak 29 orang, turun dibandingkan dengan tahun 2024, yang mencapai 87 orang.

Selain melalui sektor ketenagakerjaan, strategi pemberdayaan ekonomi Perusahaan juga diwujudkan melalui pelibatan pemasok lokal dalam rantai pasok distribusi. Perusahaan mendefinisikan pemasok lokal sebagai entitas usaha yang berdomisili dan menjalankan kegiatan usaha di provinsi yang sama dengan wilayah operasional Perseroan. Apabila kebutuhan Perseroan belum dapat dipenuhi oleh pemasok lokal, maka peluang kerja sama diperluas kepada pemasok nasional, yaitu entitas usaha yang berdomisili dan beroperasi di Indonesia. Kolaborasi dengan pemasok lokal dan nasional tersebut bertujuan memperkuat ekosistem bisnis dalam negeri sekaligus mendorong pertumbuhan ekonomi para mitra usaha. Sementara itu, untuk menjaga standar kualitas, ketersediaan, dan keberagaman produk, Perusahaan juga menjalin kemitraan strategis dengan pemasok asing yang berbasis di luar negeri.

Per 31 Desember 2025, jumlah pemasok lokal tercatat sebanyak 22 pemasok atau 28,2% dari total pemasok yang berjumlah 78 pemasok. Persentase tersebut turun dibandingkan tahun 2024 dengan jumlah pemasok lokal sebanyak 42 pemasok atau 29,8% dari total pemasok yang berjumlah 141 pemasok. Tabel jumlah pemasok barang dan jasa serta nilai kontrak pekerjaan selengkapnya disampaikan dalam tabel berikut:

Deskripsi Description	Jumlah Pemasok Barang dan Jasa Number of Suppliers of Goods and Services			Nilai Kontrak Pekerjaan (Rupiah) Work Contract Value (Rupiah)		
	2025	2024	2023	2025	2024	2023
Lokal Local	22	42	51	3.398.077.320,	4.705.437.363,00	5.535.808.663,01
Nasional National	40	76	118	23.786.541.239,00	53.039.340.147,00	82.066.674.323,00
Asing/Internasional Foreign/International	16	23	17	40.776.927.839,00	67.866.520.364,00	56.947.473.390,57
Jumlah Total	78	141	186	67.961.546.398,00	125.611.297.874,00	144.549.956.376,58

Local Party Engagement

PT Panca Anugrah Wisesa Tbk is always committed to creating a sustainable positive impact on the community around its operational area. One of the tangible manifestations of this commitment is the priority of local labor absorption. The Company opens the widest possible opportunity for residents who live and have ID cards in the province where the Company operates to join as employees, as long as they meet the set qualifications. Through this policy, the Company actively seeks to stimulate the wheels of the regional economy. As of December 31, 2025, the number of local workers in the Company was recorded at 29 people, down compared to 2024, which reached 87 people.

In addition to the employment sector, the Company's economic empowerment strategy is also realized through the involvement of local suppliers in the distribution supply chain. The Company defines a local supplier as a business entity that is domiciled and carries out business activities in the same province as the Company's operational area. If the Company's needs cannot be met by local suppliers, then cooperation opportunities are extended to national suppliers, namely business entities domiciled and operating in Indonesia. The collaboration with local and national suppliers aims to strengthen the domestic business ecosystem while encouraging the economic growth of business partners. Meanwhile, to maintain the standards of quality, availability, and product diversity, the Company also establishes strategic partnerships with foreign suppliers based abroad.

As of December 31, 2025, the number of local suppliers was recorded at 22 suppliers or 28.2% of the total suppliers totaling 78 suppliers. This percentage decreases compared to 2024 with the number of local suppliers as many as 42 suppliers or 29.8% of the total suppliers totaling 141 suppliers. The table of the number of suppliers of goods and services and the value of work contracts is presented in the following table:

Komposisi Karyawan [OJK C.3]

Per 31 Desember 2025, jumlah karyawan Perseroan tercatat sebanyak 29 orang, berkurang 58 orang dari tahun sebelumnya yaitu 87 orang. Komposisi karyawan selengkapnya disajikan dalam tabel-tabel berikut:

Composition of Employees [OJK C.3]

As of December 31, 2025, the number of the Company's employees was recorded at 29 people, an decrease of 58 people from the previous year, which was 87 people. The complete composition of employees is presented in the following tables:

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Tahun 2023-2025

Composition of Employees Based on Status for 2023-2025

Status Kepegawaian Employment status	2025		2024		2023	
	Jumlah Amount	Komposisi Composition	Jumlah Amount	Komposisi Composition	Jumlah Amount	Komposisi Composition
Kontrak Contract	13	44,83%	69	65,71%	56	64,37%
Tetap Permanent	16	55,17%	36	34,29%	31	35,63%
Jumlah Total	29	100,00%	105	100,00%	87	100,00%

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2023-2025

Composition of Employees Based on Gender in 2023-2025

Jenis Kelamin Gender	2025		2024		2023	
	Jumlah Amount	Komposisi Composition	Jumlah Amount	Komposisi Composition	Jumlah Amount	Komposisi Composition
Laki-laki Male	18	62,07%	70	66,67%	58	66,67%
Perempuan Female	11	37,93%	35	33,33%	29	33,33%
Jumlah Total	29	100,00%	105	100,00%	87	100,00%

Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Jabatan Tahun 2023-2025

Composition of Employees Based on Position Levels for 2023-2025

Level Jabatan Position Level	2025		2024		2023	
	Jumlah Amount	Komposisi Composition	Jumlah Amount	Komposisi Composition	Jumlah Amount	Komposisi Composition
GM/Div Head	3	10,34%	1	0,95%	2	2,30%
Manager/Dept Head	4	13,79%	11	10,48%	5	5,75%
Supervisor	4	13,79%	7	6,67%	10	11,49%
Staff	11	37,93%	46	43,81%	35	40,23%
Non-Staff	7	24,14%	40	38,10%	35	40,23%
Jumlah Total	29	100,00%	105	100,00%	87	100,00%

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia
Tahun 2023-2025

Composition of Employees by Age
in 2023-2025

Usia Age	2025		2024		2023	
	Jumlah Amount	Komposisi Composition	Jumlah Amount	Komposisi Composition	Jumlah Amount	Komposisi Composition
18-20 tahun 18-20 years	2	6,90%	1	0,95%	1	1,15%
21-30 tahun 21-30 years	16	55,17%	47	44,76%	37	42,53%
31-40 tahun 31-40 years	8	27,59%	28	26,67%	23	26,44%
41-50 tahun 41-50 years	3	10,34%	23	21,90%	22	25,29%
>50 tahun >50 years	0	0,00%	6	5,71%	4	4,60%
Jumlah Total	29	100,00%	105	100,00%	87	100,00%

Komposisi Karyawan Berdasarkan Pendidikan
Tahun 2023-2025

Composition of Employees Based on Education
Year 2023-2025

Jenjang Pendidikan Educational level	2025		2024		2023	
	Jumlah Amount	Komposisi Composition	Jumlah Amount	Komposisi Composition	Jumlah Amount	Komposisi Composition
S2 Master	2	6,90%	1	0,95%	1	1,15%
S1 Bachelor	18	62,07%	39	37,14%	26	29,89%
Diploma Diploma	2	6,90%	5	4,76%	2	2,30%
SMA High School	7	24,14%	60	57,14%	58	66,67%
Jumlah Total	29	100,00%	105	100,00%	87	100,00%

Komposisi Pemegang Saham [OJK C.3]

Composition of Shareholders [OJK C.3]

Per 31 Desember 2025, komposisi pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2025, the composition of the Company's shareholders is as follows:

Nama Pemegang Saham Name of Shareholders	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage	Jumlah Amount
PT Trijaya Wisesa Makmur	78,74%	1.499.999.500
Masyarakat <5% Public	21,26%	404.883.911
Jumlah Total	100,00%	1.904.883.411

Keanggotaan pada Asosiasi [OJK C.5]

Hingga akhir tahun 2025, Perusahaan belum bergabung dengan asosiasi tertentu, termasuk asosiasi yang bergerak di bidang usaha perdagangan besar berbagai barang dan perlengkapan rumah tangga, termasuk barang-barang produk impor.

Association Membership [OJK C.5]

Until the end of 2025, the Company has not joined certain associations, including associations engaged in the business of large trade in various household goods and supplies, including imported product goods.

Perubahan Signifikan Pada Tahun Pelaporan [OJK C.6]

Selama tahun pelaporan, tidak terdapat perubahan signifikan terkait operasional Perseroan.

Adapun pada rantai pasokan, terjadi perubahan jumlah mitra yang sebelumnya terdiri dari 141 mitra pemasok di tahun 2024 menjadi 78 mitra pemasok di tahun 2025. Perubahan ini diikuti oleh penurunan nilai kontrak dari tahun sebelumnya sebesar Rp125,61 miliar menjadi Rp67,96 miliar di tahun 2025.

Significant Changes in the Reporting Year [OJK C.6]

During the reporting year, there were no significant changes related to the Company's operations.

Meanwhile, within the supply chain, there was a change in the number of partners, decreasing from 141 supplier partners in 2024 to 78 supplier partners in 2025. This change was accompanied by a decline in contract value from IDR 125.61 billion in the previous year to IDR 67.96 billion in 2025.



Penjelasan Direksi [OJK D.1]

Directors Report [OJK D.1]

Pemegang saham dan para pemangku kepentingan yang terhormat,
Dear shareholders and stakeholders,

Sepanjang tahun 2025, PT Panca Anugrah Wisesa Tbk menghadapi dinamika usaha yang cukup menantang seiring perubahan kondisi pasar dan langkah strategis Perseroan dalam menjaga keberlanjutan bisnis secara lebih prudent. Perseroan mencatatkan penurunan aset, liabilitas, dan ekuitas yang terutama dipengaruhi oleh upaya konsolidasi operasional serta optimalisasi struktur keuangan perusahaan. Di sisi lain, penurunan liabilitas mencerminkan komitmen Perseroan dalam menjaga kesehatan keuangan dan mengelola kewajiban secara lebih terkendali. Penjualan Perseroan juga mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya, sejalan dengan kondisi pasar yang lebih selektif serta fokus Perseroan pada efisiensi dan penguatan fundamental usaha.

Meskipun pada tahun 2025 Perseroan membukukan rugi tahun berjalan, Perseroan tetap berhasil menjaga pengendalian biaya melalui penurunan beban pokok penjualan secara signifikan. Kondisi ini mencerminkan upaya manajemen dalam meningkatkan efisiensi operasional dan menjaga ketahanan usaha di tengah tantangan bisnis yang dihadapi. Perseroan memandang tahun 2025 sebagai fase penguatan fondasi dan penyesuaian strategis guna mendukung pertumbuhan yang lebih sehat dan berkelanjutan pada masa mendatang. Dengan disiplin dalam pengelolaan usaha, peningkatan efisiensi, serta komitmen terhadap tata kelola yang baik, Perseroan optimistik dapat memperkuat daya saing dan menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

Throughout 2025, PT Panca Anugrah Wisesa Tbk faced a challenging business environment amid changing market conditions and the Company's strategic initiatives to maintain business sustainability in a more prudent manner. The Company recorded a decline in assets, liabilities, and equity, primarily driven by operational consolidation efforts and the optimization of its financial structure. On the other hand, the decrease in liabilities reflects the Company's commitment to maintaining financial health and managing obligations in a more controlled manner. The Company's sales also declined compared to the previous year, in line with increasingly selective market conditions as well as the Company's focus on efficiency and strengthening business fundamentals.

Although the Company recorded a net loss for the year in 2025, it successfully maintained cost control through a significant reduction in cost of goods sold. This condition reflects management's efforts to improve operational efficiency and maintain business resilience amid ongoing business challenges. The Company views 2025 as a phase of strengthening its foundation and implementing strategic adjustments to support healthier and more sustainable growth in the future. Through disciplined business management, enhanced efficiency, and a strong commitment to good corporate governance, the Company remains optimistic about strengthening its competitiveness and creating long-term value for all stakeholders.

**Putra Harianto
Bate'e**

Direktur Utama
President Director

Sekilas Ekonomi Global, Nasional dan Kinerja Perdagangan Furnitur

Perekonomian global sepanjang tahun 2025 masih menghadapi tekanan akibat meningkatnya ketegangan perdagangan internasional, risiko geopolitik, serta perlambatan permintaan global. IMF dan Bank Dunia juga menurunkan proyeksi pertumbuhan ekonomi dunia seiring melemahnya investasi dan meningkatnya ketidakpastian perdagangan. Meski demikian, perekonomian Indonesia tetap menunjukkan ketahanan yang cukup baik dengan pertumbuhan ekonomi nasional sebesar 5,11% yang didukung oleh konsumsi domestik, investasi, dan kontribusi ekspor yang tetap positif.

Di tengah kondisi tersebut, industri furnitur Indonesia masih memiliki prospek yang cukup baik didukung oleh pertumbuhan sektor properti, meningkatnya kebutuhan furnitur rumah tangga dan komersial, serta berkembangnya penjualan digital. Ekspor furnitur Indonesia juga tetap tumbuh, khususnya untuk produk berbahan kayu, rotan, dan konsep ramah lingkungan. Bagi PT Panca Anugrah Wisesa Tbk, kondisi ini menghadirkan peluang sekaligus tantangan untuk menjaga daya saing usaha di tengah persaingan pasar dan perubahan preferensi konsumen. Oleh karena itu, Perseroan terus memperkuat efisiensi operasional, menjaga kualitas produk, serta menyesuaikan strategi pemasaran dan pengembangan usaha guna mendukung keberlanjutan bisnis.

Kebijakan Perusahaan untuk Merespons Tantangan dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan

Perseroan menempatkan keberlanjutan sebagai bagian dari strategi perusahaan dalam menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan melalui aktivitas usaha yang bertanggung jawab. Dalam menghadapi berbagai tantangan bisnis dan dinamika industri, Perseroan berkomitmen untuk terus mengelola dampak sosial dan lingkungan yang timbul dari kegiatan operasional sesuai dengan karakteristik usaha yang dijalankan. Komitmen tersebut diwujudkan melalui penerapan kebijakan dan praktik usaha yang mendukung keberlangsungan bisnis sekaligus memperhatikan kepentingan lingkungan dan masyarakat.

Sebagai bagian dari respons terhadap tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan, Perseroan menerapkan konsep *sustainable operation* dengan menjaga keseimbangan antara aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial dalam setiap kegiatan usaha. Bagi Perseroan, keberlanjutan tidak hanya berfokus pada pencapaian kinerja finansial, tetapi juga mencakup upaya menjaga kelestarian lingkungan dan meningkatkan kepedulian terhadap isu-isu sosial. Melalui pendekatan tersebut, Perseroan berupaya memperkuat ketahanan usaha, meningkatkan nilai perusahaan, serta mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan di masa mendatang.

Overview of the Global Economy, National Economy, and Furniture Industry Performance

Throughout 2025, the global economy continued to face pressures arising from escalating international trade tensions, geopolitical risks, and slowing global demand. The International Monetary Fund (IMF) and the World Bank also revised down their global economic growth projections amid weakening investment activity and increasing trade uncertainties. Nevertheless, Indonesia's economy continued to demonstrate solid resilience, recording national economic growth of 5.11%, supported by domestic consumption, investment, and continued positive export contributions.

Amid these conditions, Indonesia's furniture industry continued to show promising prospects, supported by growth in the property sector, increasing demand for household and commercial furniture, as well as the expansion of digital sales channels. Indonesia's furniture exports also continued to grow, particularly for wood-based, rattan, and environmentally friendly products. For PT Panca Anugrah Wisesa Tbk, these conditions present both opportunities and challenges in maintaining business competitiveness amid market competition and changing consumer preferences. Accordingly, the Company continues to strengthen operational efficiency, maintain product quality, and adjust its marketing and business development strategies to support sustainable business growth.

Company Policies in Responding to Challenges in Implementing Sustainability Strategies

The Company places sustainability as an integral part of its corporate strategy in creating long-term value for all stakeholders through responsible business activities. In facing various business challenges and industry dynamics, the Company remains committed to continuously managing the social and environmental impacts arising from its operational activities in accordance with the nature of its business. This commitment is implemented through the adoption of policies and business practices that support business continuity while taking into consideration environmental and community interests.

As part of its response to the challenges of implementing sustainability strategies, the Company adopts a sustainable operation concept by maintaining a balance between economic, environmental, and social aspects in every business activity. For the Company, sustainability is not solely focused on achieving financial performance, but also includes efforts to preserve the environment and enhance awareness of social issues. Through this approach, the Company strives to strengthen business resilience, enhance corporate value, and support sustainable growth in the future.

Penerapan Kegiatan Berkelanjutan Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, manajemen dan seluruh karyawan berkomitmen penuh menjalankan operasional perusahaan berbasis prinsip keberlanjutan. Melalui penyelarasan strategi bisnis dengan aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial, perusahaan berhasil membukukan sejumlah capaian strategis sebagai berikut:

Kinerja Aspek Ekonomi

Aspek ekonomi Perseroan dipengaruhi oleh dinamika pasar furnitur yang masih cukup menantang di tengah ketidakpastian ekonomi global dan perubahan perilaku konsumen. Perseroan mencatatkan penurunan pada aset, ekuitas, dan penjualan dibandingkan tahun sebelumnya, sementara liabilitas juga mengalami penurunan sebagai bagian dari upaya pengelolaan struktur keuangan yang lebih prudent dan terkendali. Di tengah kondisi tersebut, Perseroan tetap berupaya menjaga keberlangsungan usaha melalui penguatan efisiensi operasional, optimalisasi jaringan distribusi, serta pengembangan strategi pemasaran yang lebih adaptif terhadap kebutuhan pasar. Penurunan beban pokok penjualan juga menunjukkan komitmen manajemen dalam menjaga pengendalian biaya dan meningkatkan efektivitas operasional perusahaan.

Meskipun mencatatkan rugi tahun berjalan dan realisasi kinerja belum sepenuhnya mencapai target RKAP 2025, Perseroan tetap mampu menjaga kesinambungan operasional serta mempertahankan dukungan dari berbagai pemangku kepentingan. Perseroan terus memperkuat komunikasi dengan pemangku kepentingan internal maupun eksternal melalui rapat manajemen, *public expose*, publikasi media, dan keterbukaan informasi melalui situs *web* perusahaan. Berbagai kebijakan dan inisiatif strategis juga dievaluasi secara berkala guna memastikan perusahaan tetap responsif terhadap tantangan usaha serta mampu memperkuat fondasi bisnis untuk mendukung pertumbuhan yang lebih berkelanjutan pada masa mendatang.

Kinerja Aspek Lingkungan

Selama tahun 2025, kinerja aspek lingkungan Perseroan difokuskan pada penerapan operasional usaha yang lebih efisien dan ramah lingkungan melalui prinsip 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*). Perseroan terus berupaya menekan penggunaan sumber daya dan mengelola dampak lingkungan dari aktivitas operasional, antara lain melalui efisiensi penggunaan listrik, bahan bakar minyak (BBM), air, dan kertas. Sepanjang tahun pelaporan, penggunaan listrik, BBM, air tanah, serta kertas tercatat mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya seiring penerapan digitalisasi dokumen, efisiensi operasional, optimalisasi penggunaan fasilitas kantor dan kendaraan operasional, serta penutupan beberapa *showroom*. Perseroan juga mengalokasikan biaya lingkungan sebesar Rp51,08 juta yang digunakan untuk pengelolaan sampah, pembangunan dan perawatan taman, serta dukungan keamanan lingkungan.

Implementation of Sustainability Activities in 2025

Throughout 2024, the management, with the support of employees, has carried out operational activities by upholding the principles of sustainability, which emphasize a balanced approach to economic, environmental, and social aspects. These efforts have been realized through the alignment of business strategies with sustainability values, resulting in the following achievements:

Economic Aspect Performance

The Company's economic performance was affected by the dynamics of the furniture market, which remained challenging amid global economic uncertainties and changing consumer behavior. The Company recorded declines in assets, equity, and sales compared to the previous year, while liabilities also decreased as part of efforts to manage the financial structure in a more prudent and controlled manner. Amid these conditions, the Company continued striving to maintain business continuity through strengthening operational efficiency, optimizing distribution networks, and developing marketing strategies that are more adaptive to market needs. The reduction in cost of goods sold also demonstrates management's commitment to maintaining cost control and improving the Company's operational effectiveness.

Although the Company recorded a net loss for the year and its performance realization did not fully meet the 2025 RKAP targets, the Company was still able to maintain operational continuity and sustain support from various stakeholders. The Company continued to strengthen communication with both internal and external stakeholders through management meetings, public exposes, media publications, and information disclosure via the Company's website. Various strategic policies and initiatives were also evaluated periodically to ensure that the Company remained responsive to business challenges and capable of strengthening its business foundation to support more sustainable growth in the future.

Environmental Aspect Performance

During 2025, the Company's environmental performance focused on implementing more efficient and environmentally friendly business operations through the 3R principles (*Reduce, Reuse, Recycle*). The Company continuously sought to reduce resource consumption and manage the environmental impacts arising from operational activities, including through the efficient use of electricity, fuel, water, and paper. Throughout the reporting year, the consumption of electricity, fuel, groundwater, and paper decreased compared to the previous year, in line with the implementation of document digitalization, operational efficiency measures, optimization of office facilities and operational vehicles usage, as well as the closure of several showrooms. The Company also allocated environmental-related expenses amounting to IDR51.08 million for waste management, park development and maintenance, and environmental security support.

Selain melakukan efisiensi sumber daya, Perseroan juga menjalankan pengelolaan limbah dan emisi secara bertanggung jawab sebagai bagian dari komitmen terhadap keberlanjutan lingkungan. Emisi gas rumah kaca cakupan 1 dan cakupan 2 pada tahun 2025 tercatat mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya sejalan dengan menurunnya konsumsi listrik dan BBM. Limbah non-B3, limbah domestik, serta limbah B3 seperti oli dan aki bekas dikelola melalui kerja sama dengan pihak ketiga agar tidak menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan. Perseroan juga mendukung upaya pelestarian lingkungan melalui penghijauan area operasional, termasuk penanaman pohon di *showroom* Kemang. Hingga akhir tahun pelaporan, Perseroan tidak menerima pengaduan terkait lingkungan hidup dan tidak terdapat kejadian tumpahan signifikan yang berdampak terhadap lingkungan.

Kinerja Aspek Sosial

Pada aspek sosial, Perseroan berkomitmen untuk menciptakan hubungan yang harmonis dengan karyawan, konsumen, dan masyarakat sebagai bagian dari komitmen keberlanjutan usaha. Perseroan menerapkan prinsip kesetaraan dan non-diskriminasi dalam layanan kepada konsumen maupun pengelolaan sumber daya manusia, termasuk dalam proses rekrutmen, pengembangan karier, dan sistem pengupahan. Perseroan juga memastikan tidak adanya praktik pekerja anak maupun kerja paksa, serta menjaga kepatuhan terhadap ketentuan ketenagakerjaan yang berlaku. Selain itu, Perseroan terus memperhatikan kesejahteraan karyawan melalui pemberian upah di atas ketentuan upah minimum, kepesertaan BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan, serta dukungan fasilitas kerja yang aman dan nyaman. Selama tahun 2025, Perseroan juga berhasil mencatatkan nihil kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja.

Di sisi lain, Perseroan terus menjaga tanggung jawab sosial kepada konsumen dan masyarakat melalui penyediaan produk berkualitas, layanan yang setara, serta keterbukaan terhadap masukan dan pengaduan. Seluruh produk yang dipasarkan telah melalui proses *quality control* dan didukung layanan purna jual guna menjaga kepercayaan pelanggan. Perseroan juga berupaya menjaga hubungan yang baik dengan masyarakat sekitar melalui operasional usaha yang bertanggung jawab dan tidak menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan sosial. Meskipun pada tahun 2025 Perseroan belum melaksanakan program TJSL secara khusus, Perseroan tetap berkomitmen untuk memperhatikan peluang pelaksanaan program sosial dan lingkungan pada masa mendatang sesuai kapasitas dan strategi pengembangan usaha. Sepanjang tahun pelaporan, Perseroan tidak menerima pengaduan dari masyarakat maupun konsumen serta tidak terdapat produk yang ditarik kembali.

In addition to improving resource efficiency, the Company also carried out responsible waste and emissions management as part of its commitment to environmental sustainability. Scope 1 and Scope 2 greenhouse gas emissions in 2025 decreased compared to the previous year, in line with lower electricity and fuel consumption. Non-hazardous waste, domestic waste, and hazardous waste such as used oil and batteries were managed in cooperation with third parties to prevent negative environmental impacts. The Company also supported environmental preservation efforts through greening initiatives within its operational areas, including tree planting activities at the Kemang showroom. As of the end of the reporting year, the Company had not received any environmental-related complaints, and there were no significant spill incidents affecting the environment.

Social Aspect Performance

In the social aspect, the Company is committed to fostering harmonious relationships with employees, customers, and the community as part of its business sustainability commitment. The Company applies principles of equality and non-discrimination in customer services and human resource management, including recruitment processes, career development, and remuneration systems. The Company also ensures the absence of child labor and forced labor practices, while maintaining compliance with applicable labor regulations. In addition, the Company continues to prioritize employee welfare through the provision of wages above the minimum wage requirements, participation in BPJS Ketenagakerjaan and BPJS Kesehatan programs, as well as the provision of safe and comfortable working facilities. Throughout 2025, the Company also successfully recorded zero work accidents and occupational diseases.

On the other hand, the Company continues to uphold its social responsibility toward customers and the community through the provision of quality products, equal services, and openness to feedback and complaints. All products marketed by the Company have undergone quality control processes and are supported by after-sales services to maintain customer trust. The Company also strives to maintain good relationships with surrounding communities through responsible business operations that do not create negative social impacts. Although in 2025 the Company had not yet implemented any specific Corporate Social and Environmental Responsibility (TJSL) programs, it remains committed to exploring opportunities for future social and environmental initiatives in line with its capacity and business development strategy. Throughout the reporting year, the Company did not receive any complaints from the public or customers, and there were no product recalls.

Strategi Pencapaian Target

Pada tahun 2025, Perseroan menetapkan kebijakan strategis yang difokuskan pada penguatan penjualan, peningkatan efisiensi operasional, serta perluasan pasar di tengah dinamika industri furnitur nasional. Perseroan berupaya meningkatkan pendapatan melalui optimalisasi jaringan distribusi, pengembangan portofolio produk furnitur dan interior yang sesuai dengan kebutuhan dan tren pasar, serta pemanfaatan kanal pemasaran digital untuk menjangkau segmen pelanggan yang lebih luas. Sejalan dengan hal tersebut, Perseroan juga menitikberatkan pada penguatan struktur keuangan dan upaya menjaga profitabilitas melalui pengendalian biaya, peningkatan produktivitas, serta penerapan kebijakan ekspansi yang selektif dan terukur sesuai kondisi usaha yang berkembang.

Dalam mendukung pencapaian target usaha tahun berjalan, Perseroan menjalankan berbagai inisiatif strategis, antara lain menjalin kerja sama dengan merek-merek produk terbaru guna memperluas lini bisnis, membangun kemitraan dengan arsitek dan desainer interior, serta memperkuat tata kelola perusahaan melalui kebijakan yang lebih efisien, bertanggung jawab, dan didukung sistem pengendalian internal yang berjalan di seluruh unit usaha. Komitmen terhadap penerapan tata kelola yang baik juga diwujudkan melalui penyampaian laporan keuangan secara berkala dan keterbukaan informasi kepada publik sebagai bagian dari upaya menjaga transparansi dan mendukung pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

Prospek dan Peluang

Perusahaan mengalami perubahan pemegang saham pengendali yang mana berlaku efektif sejak tanggal 9 Februari 2026. Sejalan dengan perubahan pengendalian tersebut, akan dilakukan transformasi strategis terhadap model bisnis Perusahaan yang akan menuju sektor industri Informasi Teknologi yaitu fasilitas pusat data (*data center*) berstandar global. Langkah ini merupakan bentuk transformasi fundamental pada kegiatan usaha Perusahaan guna menyelaraskan dengan visi dan misi Pengendali Baru untuk menciptakan struktur bisnis yang semakin tangguh dan berkelanjutan di masa depan.

Perusahaan berkomitmen untuk melakukan transisi secara profesional untuk pengembangan high-density pusat data yang dirancang khusus untuk mendukung kebutuhan *Cloud Computing* dan *Artificial Intelligence (AI)*. Melalui hal tersebut di atas, Perusahaan diharapkan tidak hanya sekadar bertahan dalam perubahan zaman, namun bertransformasi menjadi entitas teknologi yang memiliki nilai valuasi tinggi, memberikan dampak ekonomi yang signifikan, serta menjadi infrastruktur kritikal yang mendukung kedaulatan digital nasional secara berkelanjutan.

Target Achievement Strategy

In 2025, the Company established strategic policies focused on strengthening sales, improving operational efficiency, and expanding market reach amid the dynamics of the national furniture industry. The Company sought to increase revenue through optimizing its distribution network, developing furniture and interior product portfolios aligned with market needs and trends, and utilizing digital marketing channels to reach broader customer segments. In line with these efforts, the Company also emphasized strengthening its financial structure and maintaining profitability through cost control, productivity improvement, and the implementation of selective and measured expansion policies in accordance with evolving business conditions.

To support the achievement of its business targets during the year, the Company implemented various strategic initiatives, including establishing partnerships with the latest product brands to expand its business lines, building collaborations with architects and interior designers, and strengthening corporate governance through more efficient and responsible policies supported by internal control systems implemented across all business units. The Company's commitment to good corporate governance was also reflected through the periodic submission of financial reports and public disclosure of information as part of its efforts to maintain transparency and support sustainable business growth.

Prospects and Opportunities

The Company's business prospects for 2026 remain highly promising, in line with its strategic initiative to diversify its portfolio through the launch of a luxury outdoor furniture product line in collaboration with a leading Italian principal. This new market opportunity is projected to become one of the potential contributors to revenue growth while further strengthening the Company's competitiveness in the luxury home furnishing industry. This tactical initiative is supported by Management's commitment to expanding market reach into potential regions outside Java Island and strengthening partnerships with local dealers to maximize product absorption in the domestic market.

The Company's growth opportunities are also becoming increasingly solid through efficient capital expenditure allocation focused on upgrading key showroom facilities and optimizing collaboration with domestic manufacturers to mitigate risks arising from foreign exchange fluctuations. Supported by a stronger operational foundation and adaptive market adjustment strategies, the Company remains optimistic about optimizing its organic performance recovery throughout 2026. Management believes that strengthening market networks and expanding product variations will become key drivers in achieving healthy and sustainable financial performance growth in the future.

Penutup dan Apresiasi

Sepanjang tahun 2025, Perseroan menghadapi dinamika pasar yang signifikan sehingga profitabilitas mengalami kontraksi dibanding tahun sebelumnya. Manajemen memandang periode transisi ini sebagai momentum penting untuk melakukan evaluasi menyeluruh, memperkuat fundamental usaha, serta melakukan kalibrasi strategi bisnis agar lebih tangguh. Pencapaian di titik ini tidak lepas dari sinergi kokoh seluruh pemangku kepentingan. Untuk itu, Direksi menyampaikan apresiasi mendalam kepada Dewan Komisaris atas arahan strategisnya dalam mengawal masa transisi ini, serta kepada para pemegang saham atas kepercayaan dan dukungan yang senantiasa diberikan demi pemulihan dan pertumbuhan berkelanjutan Perseroan.

Penghargaan juga disampaikan kepada seluruh karyawan atas dedikasi, loyalitas, dan semangat kerja yang terus dijaga dalam menghadapi berbagai tantangan usaha. Ucapan terima kasih turut diberikan kepada konsumen dan pelanggan, mitra kerja, pemerintah dan regulator, serta masyarakat yang terus mendukung keberadaan Perseroan. Dukungan tersebut menjadi fondasi penting bagi Perseroan untuk terus bertumbuh, memperkuat daya saing, serta mewujudkan visi Perseroan sebagai distributor mebel kelas atas terbaik dan tercanggih dengan mengutamakan kualitas, pelayanan, dan kenyamanan.

Appreciation

Throughout 2025, the Company faced significant market dynamics that resulted in a contraction in profitability compared to the previous year. Management views this transition period as an important momentum to conduct a comprehensive evaluation, strengthen business fundamentals, and recalibrate business strategies to become more resilient. The achievements attained to date would not have been possible without the strong synergy of all stakeholders. Accordingly, the Board of Directors extends its deepest appreciation to the Board of Commissioners for its strategic guidance in overseeing this transition period, as well as to the shareholders for their continued trust and support toward the Company's recovery and sustainable growth.

The Company also expresses its gratitude to all employees for their dedication, loyalty, and perseverance in facing various business challenges. Appreciation is likewise extended to customers and clients, business partners, government authorities and regulators, as well as the community for their continued support of the Company. Such support serves as an important foundation for the Company to continue growing, strengthen its competitiveness, and realize its vision of becoming the best and most sophisticated premium furniture distributor by prioritizing quality, service, and comfort.

Jakarta, 30 April 2026
Jakarta, 30 April 2026

Dewan Direksi
The Board of Director



Putra Harianto Bate'e

Direktur Utama
President Director

Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance

Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) merupakan elemen fundamental yang harus dipenuhi oleh PT Panca Anugrah Wisesa Tbk untuk mencapai pertumbuhan yang berkualitas dan berkelanjutan. Bagi Perusahaan, GCG bukan sekadar pedoman, tetapi menjadi prinsip utama dalam setiap proses dan mekanisme pengelolaan usaha yang berlandaskan pada peraturan perundang-undangan serta etika bisnis.

Dengan peran strategis yang dimilikinya, maka penerapan GCG bukan merupakan pilihan, melainkan suatu keharusan bagi Perusahaan. Dengan menerapkan GCG secara konsisten, PT Panca Anugrah Wisesa Tbk optimistis dapat meningkatkan nilai perusahaan, memperkuat kinerja keuangan, serta mengurangi risiko akibat keputusan yang kurang tepat. Selain itu, penerapan GCG juga berkontribusi terhadap efisiensi operasional dan menciptakan budaya kerja yang lebih profesional serta berintegritas.

Penerapan GCG memberikan beragam manfaat bagi Perusahaan di antaranya meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan produktivitas sumber daya; memperkuat daya saing dan kinerja bisnis; serta menumbuhkan kepercayaan pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal, terhadap transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan perusahaan. Selain itu, GCG juga membantu mengurangi risiko manajerial, meningkatkan daya tarik bagi investor dengan jaminan pengelolaan bisnis yang bertanggung jawab, serta menjadi solusi strategis dalam menghadapi berbagai tantangan bisnis.

Untuk menunjukkan komitmennya terhadap tata kelola yang baik, PT Panca Anugrah Wisesa Tbk menerapkan prinsip-prinsip utama GCG, yakni transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian, dan kewajaran. Prinsip-prinsip ini diterapkan secara menyeluruh di semua lini operasional untuk memastikan bahwa setiap aspek bisnis dikelola dengan standar yang tinggi guna mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan.

Good Corporate Governance (GCG) is a fundamental element that must be fulfilled by PT Panca Anugrah Wisesa Tbk to achieve quality and sustainable growth. For the Company, GCG is not just a guideline, but is the main principle in every business management process and mechanism based on laws and regulations and business ethics.

With its strategic role, the implementation of GCG is not an option, but a must for the Company. By implementing GCG consistently, PT Panca Anugrah Wisesa Tbk is optimistic that it can increase the company's value, strengthen financial performance, and reduce risks due to improper decisions. In addition, the implementation of GCG also contributes to operational efficiency and creates a more professional and integrity work culture.

The implementation of GCG provides various benefits for the Company, including increasing the effectiveness, efficiency, and productivity of resources; strengthening competitiveness and business performance; and fostering stakeholder trust, both internal and external, in transparency and accountability in company management. In addition, GCG also helps reduce managerial risks, increase attractiveness for investors with a guarantee of responsible business management, and become a strategic solution in facing various business challenges.

To demonstrate its commitment to good governance, PT Panca Anugrah Wisesa Tbk applies the key principles of GCG, namely transparency, accountability, accountability, independence, and fairness. These principles are applied comprehensively in all operational lines to ensure that every aspect of the business is managed to a high standard to achieve sustainable growth.

Struktur Tata Kelola

Komponen utama struktur tata kelola PT Panca Anugrah Wisesa Tbk terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi, sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UU PT). Adapun sistem kepengurusan di Perusahaan menganut sistem dua badan (*two tier system*) yaitu Dewan Komisaris dan Direksi yang memiliki wewenang dan tanggung jawab yang jelas sesuai fungsinya masing-masing sebagaimana diamanatkan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan. Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu organ pendukung berupa Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi, sedangkan Direksi dibantu oleh organ pendukung berupa Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal.

Penanggungjawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan [OJK E.1]

Penanggung jawab penerapan keuangan/kegiatan berkelanjutan di PT Panca Anugrah Wisesa Tbk adalah jajaran Direksi. Penetapan ini merupakan implementasi kepatuhan terhadap Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Laporan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik atau POJK Keuangan Berkelanjutan, yang berlaku sejak Perusahaan bertransformasi menjadi Perusahaan Terbuka pada tahun 2021. Lampiran II regulasi ini mengatur tentang Laporan Keberlanjutan di mana di dalamnya terdapat klausul tentang perlu adanya pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan keuangan/kegiatan berkelanjutan.

Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tertinggi dalam Perusahaan yang memiliki wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-undang dan/atau Anggaran Dasar. Sesuai jenisnya, RUPS terbagi menjadi 2 (dua) jenis, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS Tahunan) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Lainnya (RUPS Luar Biasa). RUPS Tahunan wajib diadakan dalam jangka waktu paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir, sedangkan RUPS Lainnya dapat diadakan setiap waktu berdasarkan kebutuhan untuk kepentingan Perusahaan.

Governance Structure

The main components of the governance structure of PT Panca Anugrah Wisesa Tbk consist of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners and the Board of Directors, as stipulated in the Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (UU PT). The management system in the Company adheres to a two-tier system, namely the Board of Commissioners and the Board of Directors which have clear authority and responsibilities according to their respective functions as mandated in the Articles of Association and laws and regulations. In carrying out its duties, the Board of Commissioners is assisted by supporting organs in the form of the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee, while the Board of Directors is assisted by supporting organs in the form of the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit.

Responsible for Implementing Sustainable Finance [OJK E.1]

The Board of Directors is responsible for the implementation of sustainable finances/activities at PT Panca Anugrah Wisesa Tbk. This determination is the implementation of compliance with the Financial Services Authority Regulation No.51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Financial Statements for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies or POJK Sustainable Finance, which has been in effect since the Company transformed into a Public Company in 2021. Appendix II of this regulation regulates the Sustainability Report where there is a clause about the need for employees, officials and/or work units to be in charge of the implementation of sustainable finances/activities.

General Meeting of Shareholders

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest organ in the Company that has authority that is not given to the Board of Directors or the Board of Commissioners within the limits specified in the Law and/or the Articles of Association. According to the type, the GMS is divided into 2 (two) types, namely the Annual General Meeting of Shareholders (Annual General Meeting of Shareholders) and the Other Extraordinary General Meeting of Shareholders (Extraordinary General Meeting of Shareholders). The Annual General Meeting of Shareholders must be held within a period of no later than 6 (six) months after the end of the financial year, while Other GMS can be held at any time based on the need for the benefit of the Company.

Pada tahun 2025, Perusahaan menyelenggarakan 2 (dua) kali RUPS sebagaimana tabel berikut:
In 2025, the Company will hold 2 (two) GMS as per the following table:

Jenis RUPS GMS type	Waktu dan Tempat Time and place
RUPS Tahunan Annual GMS	Hari/tanggal : Selasa, 15 Juni 2025 Day/date : Tuesday, June 15, 2025
	Waktu : Pukul 14.20 WIB s/d 14.56 WIB Time : 14.20 WIB to 14.56 WIB
	Tempat : Kantor Magran, Ma Coterie Building, Jalan Kemang Raya No. 14B, RT. 006, RW. 001, Kel. Bangka, Kec. Mampang Prapatan, Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12730 Place: Magran Office, Ma Coterie Building, Jalan Kemang Raya No. 14B, RT. 006, RW. 001, Kel. Bangka, Kec. Mampang Prapatan, South Jakarta, DKI Jakarta 12730
RUPS Luar Biasa Extraordinary GMS	Hari/tanggal : Selasa, 10 Februari 2026 Day/date : Tuesday, February 10, 2026
	Waktu : Pukul 14.00 WIB - selesai Time : 14.00 WIB - until concluded
	Tempat : Hotel Kuretakeso Kemang Jl. Bangka Raya No.7 A, RT.2/RW.7, Pela Mampang, Kec. Mampang Prpt., Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 1273 Place: Hotel Kuretakeso Kemang, Jl. Bangka Raya No. 7A, RT.2/RW.7, Pela Mampang, Mampang Prapatan District, South Jakarta Administrative City, Special Capital Region of Jakarta 12730

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris adalah organ Perusahaan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif melakukan pengawasan atas pengelolaan perusahaan yang dilakukan oleh Direksi serta memastikan bahwa Perusahaan telah melaksanakan prinsip-prinsip GCG. Selain sebagai organ pengawasan, Dewan Komisaris juga memiliki tanggung jawab dalam hal pemberian saran dan pandangan terkait rencana atau keputusan yang dibuat bagi Perusahaan.

Board of Commissioners

The Board of Commissioners is a corporate body responsible for overseeing the management conducted by the Board of Directors and ensuring that the Company adheres to GCG principles. Besides acting as a supervisory body, the Board also provides advice and opinions on plans or decisions made by the Company.

Per 31 Desember 2025, susunan dan komposisi Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2025, the composition of the Board of Commissioners is as follows:

Jabatan	Nama Name	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Position
Komisaris Utama	Sri Rahayu*	Berdasarkan akta No. 94 tanggal 22 Desember 2020 Based on Deed No. 94 dated December 22, 2020	President Commissioner
Komisaris Independen	Arief Santosa*	Beedasarkan Akta No 62 tanggal 15 Juli 2025 Based on Deed No. 62 dated July 15, 2025	Independent Commissioner

*Efektif menjabat sampai tanggal 10 Februari 2026 / Served effectively until 10 February 2026.

Per 10 Februari 2026, susunan dan komposisi Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

As of February 10, 2026, the composition of the Board of Commissioners is as follows:

Jabatan	Nama Name	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Position
Komisaris Utama	Suriyanto*	Beedasarkan akta no 11 tanggal 10 Februari 2026 Based on Deed No. 11 dated February 10, 2026.	President Commissioner
Komisaris	Sugito Walujo*	Berdasarkan akta no 11 tanggal 10 Februari 2026 Based on Deed No. 11 dated February 10, 2026.	Commissioner
Komisaris Independen	Ridwan Hassan*	Berdasarkan akta no 11 tanggal 10 Februari 2026 Based on Deed No. 11 dated February 10, 2026.	Independent Commissioner

*Direksi dan komisaris yang baru aktif per tanggal 10 Februari 2026 / New directors and commissioners active as of February 10, 2026

Direksi

Direksi merupakan organ Perusahaan yang bertugas untuk menjalankan dan bertanggung jawab atas pengelolaan kepentingan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar. Direksi menyusun rencana kerja tahunan yang memuat anggaran tahunan Perusahaan dan disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris, sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang. Pada sisi operasional Direksi bertugas menyusun, menetapkan susunan organisasi dan tata kerja Perusahaan, memberikan promosi dan apresiasi kepada pihak internal dan eksternal yang dianggap berhak mendapatkannya. Setiap anggota Direksi secara profesional, beritikad baik dan bertanggung jawab atas pengelolaan Perusahaan dalam RUPS.

Directors

The Board of Directors is responsible for managing the interests of the Company in accordance with the aims and objectives of the Company set out in the Articles of Association. The Board of Directors prepares an annual work plan that contains the Company's annual budget and submits it to the Board of Commissioners for approval, prior to the start of the next financial year. On the operational side, the Board of Directors is in charge of compiling, establishing the organizational structure and work procedures of the Company, providing promotions and appreciation to internal and external parties who consider them entitled to it. Each member of the Board of Directors is professional, has good faith and is responsible for managing the Company at the GMS.

Per 31 Desember 2025, susunan dan komposisi Direksi adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2025, the composition of the Board of Directors is as follows:

Jabatan	Nama Name	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Position
Direktur Utama	Dennis Rahardja*	Berdasarkan akta No. 94 tanggal 22 Desember 2020 Based on Deed No. 94 dated December 22, 2020	President Director
Direktur	Stephen Sardjono*	Berdasarkan akta No. 94 tanggal 22 Desember 2020 Based on Deed No. 94 dated December 22, 2020	Director
Direktur	Mey Linda Palit*	Berdasarkan Akta No 62 tanggal 15 Juli 2025 Based on Deed No. 62 dated July 15, 2025	Director

*Efektif menjabat sampai tanggal 10 Februari 2026 / Served effectively until 10 February 2026.

Per 10 Februari 2026, susunan dan komposisi Direksi adalah sebagai berikut:

As of February 10, 2026, the composition of the Board of Directors is as follows:

Jabatan	Nama Name	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Position
Direktur Utama	Putra Harianto Bate'e*	Berdasarkan akta no 11 tanggal 10 Februari 2026 Based on Deed No. 11 dated February 10, 2026.	President Director
Direktur	Dennis Rahardja	Berdasarkan akta no 11 tanggal 10 Februari 2026 Based on Deed No. 11 dated February 10, 2026.	Director
Direktur	Ma Da*	Berdasarkan akta no 11 tanggal 10 Februari 2026 Based on Deed No. 11 dated February 10, 2026.	Director

*Direksi dan komisaris yang baru aktif per tanggal 10 Februari 2026 / New directors and commissioners active as of February 10, 2026

Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan [OJK E.2]

Selama tahun 2025, tidak ada kegiatan pengembangan kompetensi yang diikuti oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

Competency Development Related to Sustainable Finance [OJK E.2]

During 2025, there were no competency development activities attended by the Company's Board of Commissioners and Board of Directors.

Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan [OJK E.3]

PT Panca Anugrah Wisesa Tbk menyadari adanya berbagai risiko dalam operasional bisnisnya yang dapat memengaruhi pencapaian target dan kinerja yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP). Jika tidak dikelola dengan baik, risiko-risiko tersebut berpotensi menjadi hambatan dalam pertumbuhan dan keberlanjutan usaha. Adapun risiko yang dihadapi Perusahaan antara lain risiko keuangan berupa risiko kredit, risiko likuiditas, risiko mata uang, dan risiko suku bunga.

Demi memastikan pengelolaan risiko yang efektif, Direksi telah menetapkan pedoman manajemen risiko yang selaras dengan strategi dan tujuan bisnis Perusahaan. Pedoman tersebut antara lain berisi tentang tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Perusahaan.

Pedoman utama dari kebijakan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Meminimalkan dampak dari perubahan mata uang dan risiko pasar atas semua jenis transaksi dengan menyediakan cadangan mata uang yang cukup;
2. Memaksimalkan penggunaan lindung nilai alamiah yang menguntungkan sebanyak mungkin *offsetting* alami antara pendapatan dan biaya dan hutang piutang dalam mata uang yang sama; dan
3. Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan secara bijaksana, konsisten, dan mengikuti praktik pasar terbaik.

Di samping berbagai risiko di atas, PT Panca Anugrah Wisesa Tbk juga menghadapi risiko dari perubahan kebijakan pemerintah, kondisi ekonomi, serta dinamika sosial dan politik. Perusahaan menyadari bahwa kebijakan ekonomi dan moneter, serta situasi sosial dan politik yang berkembang dapat berdampak langsung pada iklim usaha, baik secara positif maupun negatif.

Untuk menjamin efektivitas manajemen risiko, Perusahaan secara berkala melakukan evaluasi guna mengukur tingkat kematangan sistem pengelolaan risiko yang diterapkan. Evaluasi ini bertujuan untuk memberikan keyakinan kepada Direksi bahwa strategi mitigasi risiko telah dijalankan secara optimal, sekaligus mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan guna meningkatkan efektivitas manajemen risiko di masa mendatang. Selain itu, evaluasi ini juga menjadi dasar dalam perencanaan serta pendekatan Audit Internal dalam menyusun strategi pengelolaan risiko yang lebih komprehensif.

Selama tahun pelaporan, Perusahaan telah mengevaluasi penerapan manajemen risiko oleh jajaran Direksi. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa penerapan manajemen risiko pada tahun 2025 telah dikelola dengan baik sehingga risiko-risiko yang timbul dari kegiatan usaha dapat diidentifikasi, diukur, dianalisis, dikelola dan dicari solusinya dengan baik.

Risk Assessment of Sustainable Finance Implementation [OJK E.3]

PT Panca Anugrah Wisesa Tbk is aware of various risks in its business operations that can affect the achievement of targets and performance that have been set out in the Company's Work Plan and Budget (RKAP). If not managed properly, these risks have the potential to become obstacles to business growth and sustainability. The risks faced by the Company include financial risks in the form of credit risks, liquidity risks, currency risks, and interest rate risks.

In order to ensure effective risk management, the Board of Directors has established risk management guidelines that are in line with the Company's business strategy and objectives. These guidelines contain, among others, the objectives and actions that must be taken in order to manage the financial risks faced by the Company.

The main principles of the policy are as follows:

1. Minimizing the impact of currency changes and market risk on all types of transactions by providing sufficient currency reserves;
2. Maximize the use of profitable natural hedges as much as possible of the natural offsetting between revenues and costs and accounts payable in the same currency; And
3. All financial risk management activities are carried out wisely, consistently, and follow the best market practices.

In addition to the various risks above, PT Panca Anugrah Wisesa Tbk also faces risks from changes in government policies, economic conditions, and social and political dynamics. The Company recognizes that economic and monetary policies, as well as evolving social and political situations can have a direct impact on the business climate, both positively and negatively.

To ensure the effectiveness of risk management, the Company periodically conducts evaluations to measure the level of maturity of the risk management system implemented. This evaluation aims to provide confidence to the Board of Directors that the risk mitigation strategy has been implemented optimally, as well as identify areas that require improvement to improve the effectiveness of risk management in the future. In addition, this evaluation is also the basis for the planning and approach of Internal Audit in developing a more comprehensive risk management strategy.

During the reporting year, the Company has evaluated the implementation of risk management by the Board of Directors. The results of the evaluation show that the implementation of risk management in 2025 has been well managed so that risks arising from business activities can be properly identified, measured, analyzed, managed and solutions sought.

Hubungan dengan Pemangku Kepentingan [OJK E.4]

Keberhasilan PT Panca Anugrah Wisesa Tbk menjalankan usaha mencerminkan komitmennya dalam memenuhi tanggung jawabnya kepada seluruh pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal. Pemenuhan tanggung jawab ini dilakukan secara tepat dan strategis berdasarkan pemetaan kepentingan masing-masing pemangku kepentingan.

Perusahaan mengartikan pemangku kepentingan sebagai entitas atau individu yang terpengaruh oleh kegiatan, produk, dan jasa Perusahaan. Di sisi lain, keberadaan mereka juga memengaruhi Perusahaan dalam mewujudkan keberhasilan penerapan strategi dan pencapaian tujuan. Dengan posisi seperti itu, maka Perusahaan terus berupaya untuk membangun hubungan yang harmonis dengan para pemangku kepentingan. Hal itu dilakukan, antara lain, melalui berbagai forum pertemuan yang digelar, baik secara berkala maupun insidental sesuai dengan kebutuhan Perusahaan atau atas permintaan pemangku kepentingan.

Pelibatan pemangku kepentingan melibatkan upaya Perusahaan untuk memenuhi harapan dari setiap pemangku kepentingan dengan menggunakan sumber daya yang dimiliki, dengan cara yang tepat, dapat dipertanggungjawabkan, serta tidak bertentangan dengan ketentuan yang diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sesuai dengan definisi dan pendekatan di atas, pemangku kepentingan Perusahaan dan metode pelibatan selengkapannya adalah sebagai berikut:

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode Pendekatan Approach Method
Pekerja Employee	Meeting karyawan Employee Meeting
Investor/Pemegang Saham Investors/Shareholders	Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meeting of Shareholders (GMS)
Konsumen/Pelanggan Consumers/Customers	Layanan <i>Customer Service</i> Customer Services
Pemasok Supplier	Penunjukkan eksklusif distributor Exclusive distributor appointments
Pemerintah Government	Seminar Seminar
Regulator Regulators	Kepatuhan dan pelaksanaan prinsip kehati-hatian dan tata kelola perusahaan yang baik dalam rapat dan diskusi dengan regulator saat diperlukan Compliance and implementation of prudential principles and governance good company in meetings and discussions with current regulators needed
Masyarakat Public	Program pemberdayaan melalui kegiatan CSR (<i>Corporate Social Responsible</i>) Empowerment program through CSR (Corporate Social Responsible)

Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan [OJK E.5]

Pada tahun 2025, Perusahaan telah berupaya optimal dalam menerapkan keuangan/kegiatan berkelanjutan yaitu menyelenggarakan kegiatan operasional usaha dengan memperhatikan aspek ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial. Dalam mengimplementasikan kegiatan tersebut, Perusahaan tidak menghadapi permasalahan yang signifikan.

Stakeholders Relations [OJK E.4]

The success of PT Panca Anugrah Wisesa Tbk in running its business reflects its commitment to fulfilling its responsibilities to all stakeholders, both internal and external. The fulfillment of this responsibility is carried out appropriately and strategically based on the mapping of the interests of each stakeholder.

The Company defines stakeholders as entities or individuals who are affected by the Company's activities, products, and services. On the other hand, their existence also affects the Company in realizing the success of implementing strategies and achieving goals. With such a position, the Company continues to strive to build harmonious relationships with stakeholders. This is done, among others, through various meeting forums that are held, either periodically and incidentally in accordance with the Company's needs or at the request of stakeholders.

Stakeholder engagement involves the Company's efforts to meet the expectations of each stakeholder by using its resources, in an appropriate, accountable, and non-contradictory manner in the provisions stipulated in the applicable laws and regulations. In accordance with the above definitions and approaches, the Company's stakeholders and the full method of engagement are as follows:

Problems with the Implementation of Sustainable Finance [OJK E.5]

By 2025, the Company has made optimal efforts in implementing sustainable finances/activities, namely organizing business operational activities by paying attention to economic, environmental, and social aspects. In implementing these activities, the Company does not face significant problems.

Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance

Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan

Praktik tata kelola perusahaan yang baik menjadi dasar pembangunan budaya keberlanjutan di PT Panca Anugrah Wisesa Tbk. Untuk memastikan pemahaman dan implementasi budaya keberlanjutan secara konkret, perusahaan tidak hanya menerapkan prinsip-prinsip tata kelola, tetapi juga mengintegrasikan nilai-nilai keberlanjutan yang berlandaskan visi dan misi, pedoman etik, serta semangat persaingan yang sehat. Dengan upaya membangun budaya keberlanjutan ini, perusahaan optimis dapat terus maju dan berkembang, serta memenuhi harapan semua pemangku kepentingan, terutama konsumen. [OJK F.1]

Activities to Build a Culture of Sustainability

Good corporate governance practices are the basis for building a culture of sustainability at PT Panca Anugrah Wisesa Tbk. To ensure a concrete understanding and implementation of a sustainability culture, the company not only applies the principles of governance, but also integrates sustainability values based on vision and mission, ethical guidelines, and the spirit of healthy competition. With this effort to build a culture of sustainability, the company is optimistic that it can continue to progress and develop, as well as meet the expectations of all stakeholders, especially consumers. [OJK F.1]

Kinerja Ekonomi Keberlanjutan

Sustainability Economic Performance

Sekilas Perekonomian Global dan Nasional

Perekonomian dunia pada tahun 2025 berada dalam tekanan yang cukup kuat akibat meningkatnya ketegangan perdagangan internasional, risiko geopolitik, serta dampak pascapandemi yang belum sepenuhnya mereda. IMF awalnya memproyeksikan pertumbuhan global sebesar 3,3%, namun angka tersebut direvisi turun menjadi sekitar 2,8% akibat kebijakan tarif Amerika Serikat dan berbagai hambatan perdagangan lainnya. Seiring dengan meredanya sebagian tekanan global, proyeksi tersebut kembali disesuaikan ke kisaran 3,0–3,2%. Kendati demikian, tingkat pertumbuhan tersebut masih berada di bawah tren historis sebelum pandemi.

Sementara itu, Bank Dunia menyampaikan proyeksi yang lebih berhati-hati dengan memperkirakan pertumbuhan ekonomi global hanya sekitar 2,3% pada 2025. Hampir 70% negara mengalami penurunan proyeksi pertumbuhan akibat melemahnya investasi, turunnya permintaan global, serta ketidakpastian perdagangan. Meskipun resesi global tidak diperkirakan terjadi, Bank Dunia mengingatkan bahwa dekade 2020-an berpotensi menjadi periode dengan pertumbuhan terendah sejak 1960-an apabila tren perlambatan ini terus berlanjut.

Global and National Economy at a Glance

The world economy in 2025 is under considerable pressure due to rising international trade tensions, geopolitical risks, and post-pandemic impacts that have not fully subsided. The IMF initially projected global growth at 3.3%, but this figure was revised down to around 2.8% due to the United States' tariff policy and various other trade barriers. As some global pressures eased, the projection was adjusted again to the range of 3.0–3.2%. However, the growth rate is still below the historical trend before the pandemic.

Meanwhile, the World Bank conveyed a more cautious projection by estimating global economic growth to be only around 2.3% in 2025. Nearly 70% of countries experienced a decline in growth projections due to weakening investment, declining global demand, and trade uncertainty. Although a global recession is not expected, the World Bank warns that the 2020s have the potential to be the period with the lowest growth since the 1960s if this slowdown trend continues.

Konsekuensi dari perlambatan tersebut tercermin pada melemahnya perdagangan internasional, aliran modal, serta fluktuasi harga komoditas, sehingga negara-negara berkembang perlu beradaptasi dengan lingkungan ekonomi yang lebih ketat. Perlambatan di berbagai ekonomi utama juga meningkatkan potensi volatilitas pasar keuangan dan memperlambat proses pemulihan pascapandemi, terutama bagi sektor-sektor yang sangat bergantung pada ekspor dan rantai pasok global.

Berbeda dengan dinamika global tersebut, kinerja ekonomi Indonesia pada 2025 menunjukkan ketahanan yang solid. Berdasarkan data BPS, pertumbuhan ekonomi nasional mencapai 5,11%, lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya, yang didorong oleh konsumsi domestik, investasi swasta dan pemerintah, serta kontribusi ekspor yang tetap positif. Sinergi kebijakan fiskal dan moneter, disertai penguatan sektor riil, berhasil menjaga daya beli masyarakat, memperluas kesempatan kerja, serta mempertahankan stabilitas makroekonomi di tengah ketidakpastian global.

Kinerja Perdagangan Tahun 2025

Data Badan Pusat Statistik menunjukkan bahwa hampir seluruh lapangan usaha di Indonesia mencatat pertumbuhan positif pada 2025, kecuali sektor pertambangan yang mengalami kontraksi. Empat sektor dengan kontribusi terbesar terhadap perekonomian nasional meliputi industri pengolahan yang tumbuh 5,30%, perdagangan sebesar 5,49%, pertanian sebesar 5,33%, dan konstruksi sebesar 3,81%. Secara khusus, industri makanan dan minuman tumbuh 6,39% yang ditopang oleh peningkatan produksi beras, CPO beserta turunannya, serta terjaganya kapasitas produksi industri makanan. Kinerja tersebut menunjukkan bahwa sektor perdagangan dan industri pengolahan tetap menjadi pendorong utama pertumbuhan ekonomi nasional.

Sejalan dengan perkembangan tersebut, bisnis furnitur menjadi salah satu subsektor penting dalam lapangan usaha perdagangan di Indonesia pada tahun 2025. Pertumbuhan subsektor ini didukung oleh membaiknya sektor properti, meningkatnya permintaan rumah tangga, serta ekspansi kanal penjualan digital. Permintaan domestik berasal dari kebutuhan furnitur rumah tinggal, perkantoran, hotel, restoran, dan berbagai ruang komersial lainnya. Selain itu, urbanisasi, berkembangnya kelas menengah, serta preferensi konsumen terhadap produk multifungsi dan desain modern turut memperkuat prospek industri furnitur. Kehadiran pameran dagang seperti IFEX 2025 juga semakin menegaskan posisi Indonesia sebagai salah satu pusat furnitur dan kerajinan di kawasan Asia Tenggara.

The consequences of the slowdown are reflected in weakening international trade, capital flows, and fluctuations in commodity prices, so developing countries need to adapt to a tighter economic environment. The slowdown in various major economies also increases the potential for financial market volatility and slows the post-pandemic recovery process, especially for sectors that are heavily dependent on global exports and supply chains.

In contrast to these global dynamics, Indonesia's economic performance in 2025 shows solid resilience. Based on BPS data, national economic growth reached 5.11%, higher than the previous year, driven by domestic consumption, private and government investment, and the contribution of exports that remained positive. Fiscal and monetary policy synergy, accompanied by the strengthening of the real sector, has succeeded in maintaining people's purchasing power, expanding employment opportunities, and maintaining macroeconomic stability amid global uncertainty.

Trade Performance in 2025

Data from the Central Statistics Agency shows that almost all business sectors in Indonesia recorded positive growth in 2025, except for the mining sector which contracted. The four sectors with the largest contribution to the national economy include the processing industry which grew by 5.30%, trade by 5.49%, agriculture by 5.33%, and construction by 3.81%. In particular, the food and beverage industry grew by 6.39% supported by an increase in the production of rice, CPO and its derivatives, as well as the maintenance of the production capacity of the food industry. This performance shows that the trade and processing industry sectors remain the main drivers of national economic growth.

In line with these developments, the furniture business will become one of the important subsectors in the trade business field in Indonesia by 2025. The growth of this subsector is supported by the improvement of the property sector, increasing household demand, and the expansion of digital sales channels. Domestic demand comes from the need for furniture for residential homes, offices, hotels, restaurants, and various other commercial spaces. In addition, urbanization, the development of the middle class, and consumer preferences for multifunctional products and modern designs also strengthen the prospects of the furniture industry. The presence of trade exhibitions such as IFEX 2025 also further affirms Indonesia's position as one of the centers for furniture and handicrafts in the Southeast Asian region.

Dari sisi perdagangan internasional, tren ekspor furnitur Indonesia pada 2025 menunjukkan prospek yang positif, terutama ke pasar Amerika Serikat, Eropa, dan negara-negara Asia. Produk berbahan kayu, rotan, serta furnitur berkonsep ramah lingkungan masih menjadi andalan ekspor nasional. Di sisi lain, impor furnitur juga meningkat, terutama untuk segmen premium, desain modular, serta produk berbasis logam dan material sintetis yang belum sepenuhnya dipenuhi industri dalam negeri. Hingga pertengahan 2025, ekspor furnitur Indonesia tercatat sekitar USD1 miliar atau tumbuh 7,2%, sementara impor mencapai USD857 juta. Kondisi ini menunjukkan bahwa industri furnitur nasional tetap kompetitif di pasar global, meskipun masih menghadapi tantangan dari produk impor dan persaingan regional, khususnya dari Vietnam dan Tiongkok.

Kebijakan Strategis Perusahaan Tahun 2025

PT Panca Anugrah Wisesa Tbk menetapkan strategi usaha tahun 2025 dengan fokus pada penguatan penjualan, efisiensi operasional, dan perluasan pasar di tengah dinamika industri furnitur di tanah air. Perusahaan berupaya meningkatkan pendapatan melalui optimalisasi jaringan distribusi, pengembangan portofolio produk furnitur dan interior yang selaras dengan tren pasar, serta pemanfaatan kanal pemasaran digital untuk menjangkau segmen pelanggan yang lebih luas. Sejalan dengan upaya tersebut, Perusahaan juga menekankan penguatan struktur keuangan dan menjaga profitabilitas melalui pengendalian biaya, peningkatan produktivitas, serta penerapan kebijakan ekspansi yang selektif dan terukur.

Dalam mendukung pencapaian target tahun berjalan, Perusahaan menjalankan sejumlah inisiatif strategis antara lain menjalin kerja sama dengan merek produk terbaru guna menambah lini bisnis, membangun kemitraan dengan para arsitek dan desainer interior, serta memperkuat tata kelola perusahaan melalui kebijakan yang efisien, bertanggung jawab, dan didukung sistem pengendalian internal di seluruh unit usaha. Komitmen terhadap tata kelola yang baik juga tercermin melalui penyampaian laporan keuangan berkala dan keterbukaan informasi kepada publik sebagai fondasi bagi pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

Di sisi lain, Perusahaan belum memiliki rencana ekspansi *showroom* pada tahun 2025 maupun 2026, dan memilih memfokuskan sumber daya untuk memperbaiki kinerja usaha sambil mencermati perkembangan kondisi ekonomi global maupun domestik. Kebijakan ini diambil mengingat stabilitas bisnis Perusahaan masih dipengaruhi oleh pergerakan nilai tukar rupiah terhadap Euro karena sebagian transaksi dilakukan dalam mata uang asing. Untuk mengantisipasi tantangan tersebut, Perusahaan menggandeng sejumlah merek dagang lokal dalam memasarkan produk, termasuk mengembangkan produk lokal "G&G" sebagai salah satu langkah strategis untuk mengurangi dampak kenaikan kurs pada tahun 2025.

In terms of international trade, Indonesia's furniture export trend in 2025 shows a positive outlook, especially to the United States, Europe, and Asian markets. Products made of wood, rattan, and environmentally friendly concept furniture are still the mainstay of national exports. On the other hand, furniture imports have also increased, especially for the premium segment, modular designs, and metal-based products and synthetic materials that have not been fully met by the domestic industry. Until mid-2025, Indonesia's furniture exports were recorded at around USD1 billion or grew 7.2%, while imports reached USD857 million. This condition shows that the national furniture industry remains competitive in the global market, although it still faces challenges from imported products and regional competition, especially from Vietnam and China.

Corporate Strategic Policy 2025

PT Panca Anugrah Wisesa Tbk has set a business strategy for 2025 with a focus on strengthening sales, operational efficiency, and market expansion amid the dynamics of the furniture industry in the country. The Company seeks to increase revenue through the optimization of its distribution network, the development of a portfolio of furniture and interior products in line with market trends, and the use of digital marketing channels to reach a wider segment of customers. In line with these efforts, the Company also emphasizes strengthening its financial structure and maintaining profitability through cost control, productivity increase, and the implementation of selective and measurable expansion policies.

In supporting the achievement of the current year target, the Company carries out a number of strategic initiatives, including collaborating with the latest product brands to add business lines, building partnerships with architects and interior designers, and strengthening corporate governance through efficient, responsible policies, and supported by internal control systems in all business units. The commitment to good governance is also reflected through the submission of periodic financial reports and information disclosure to the public as the foundation for sustainable business growth.

On the other hand, the Company does not have a showroom expansion plan in 2025 or 2026, and chooses to focus resources on improving business performance while observing the development of global and domestic economic conditions. This policy was taken considering that the Company's business stability is still affected by the movement of the rupiah exchange rate against the Euro because some transactions are carried out in foreign currencies. To anticipate these challenges, the Company collaborates with a number of local trademarks in marketing products, including developing local products "G&G" as one of the strategic steps to reduce the impact of exchange rate increases in 2025.

Perbandingan Target dan Kinerja Ekonomi Tahun 2025

PT Panca Anugrah Wisesa Tbk terus berupaya menjaga kinerja ekonomi dan memperkuat fondasi usaha sejak bertransformasi menjadi perusahaan terbuka. Meskipun pada tahun 2025 Perusahaan menghadapi dinamika pasar yang menantang sehingga kinerja mengalami penyesuaian dibandingkan tahun sebelumnya, PT Panca Anugrah Wisesa Tbk tetap memperoleh dukungan dari berbagai pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal. Dukungan tersebut mencerminkan kepercayaan terhadap prospek usaha Perusahaan serta konsistensi manajemen dalam menjalankan strategi bisnis secara berkelanjutan.

Sosialisasi kepada pemangku kepentingan internal dilakukan melalui berbagai saluran komunikasi antara lain rapat manajemen yang terjadwal maupun pertemuan insidental. Langkah ini bertujuan memastikan pemahaman yang selaras atas kebijakan perusahaan sekaligus memperkuat budaya kerja yang adaptif dan berorientasi pada keberlanjutan. Sementara itu, kepada pemangku kepentingan eksternal seperti pelanggan, kreditur, media, regulator, dan pihak terkait lainnya, Perusahaan menyampaikan informasi melalui paparan publik (*public expose*), publikasi di media massa, serta situs *web* perusahaan sebagai bentuk transparansi dan keterbukaan informasi.

Seiring dengan komunikasi yang dijalankan secara konsisten, manajemen bersama seluruh karyawan tetap berkomitmen melaksanakan berbagai kebijakan dan inisiatif strategis sepanjang tahun pelaporan. Implementasi tersebut dipantau dan dievaluasi secara berkala guna mengidentifikasi tantangan sekaligus merumuskan langkah perbaikan yang diperlukan. Dengan komitmen tersebut, Perusahaan mampu menjaga kesinambungan operasional, memperkuat struktur usaha, serta mencatat progres atas sejumlah prioritas strategis dalam RKAP 2025 sebagaimana ditunjukkan pada tabel berikut: [OJK F.2].

Comparison of Targets and Economic Performance in 2025

PT Panca Anugrah Wisesa Tbk continues to strive to maintain economic performance and strengthen its business foundation since transforming into a public company. Although in 2025 the Company faces challenging market dynamics so that its performance has adjusted compared to the previous year, PT Panca Anugrah Wisesa Tbk continues to receive support from various stakeholders, both internal and external. This support reflects confidence in the Company's business prospects and management's consistency in implementing business strategies in a sustainable manner.

Socialization to internal stakeholders is carried out through various communication channels, including scheduled management meetings and incidental meetings. This step aims to ensure a harmonized understanding of the company's policies while strengthening an adaptive and sustainability-oriented work culture. Meanwhile, to external stakeholders such as customers, creditors, media, regulators, and other related parties, the Company conveys information through public exposure, publications in the mass media, and the company's website as a form of transparency and information disclosure.

Along with consistent communication, the management and all employees remain committed to implementing various strategic policies and initiatives throughout the reporting year. These implementations are monitored and evaluated periodically to identify challenges and formulate necessary improvement steps. With this commitment, the Company is able to maintain operational continuity, strengthen business structures, and record progress on a number of strategic priorities in the RKAP 2025 as shown in the following table: [OJK F.2].

Tabel Realisasi Kinerja Ekonomi Tahun 2023-2025
Table of Realization of Economic Performance for 2023-2025

Jutaan Rupiah			In Million Rupiah			
Uraian Description	2025		2024		2023	
	Target	Realisasi Realization	Target	Realisasi Realization	Target	Realisasi Realization
Aset Assets	271.336	187.913	249.763	267.912	232.440	296.037
Liabilitas Liability	55.393	59.739	50.582	130.991	47.085	169.830
Ekuitas Equity	215.572	128.173	199.181	136.921	185.354	126.207
Penjualan Sales	192.793	127.866	171.072	208.808	145.632	206.895
Beban Pokok Penjualan Cost of Sales	103.389	80.826	91.904	120.172	(78.579)	(110.329)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Profit (Loss) for the Year	23.987	-8.926	19.753	6.774	14.369	16.350

Informasi selengkapnya tentang kinerja ekonomi disampaikan dalam Laporan Tahunan Perusahaan Tahun 2025.
More information on economic performance is provided in the Company's Annual Report for 2025.

Perbandingan Target dan Realisasi Program Pembiayaan/Investasi Kegiatan Berkelanjutan

Sebagai perusahaan publik, PT Panca Anugrah Wisesa Tbk wajib menerapkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Regulasi ini mengatur bahwa emiten dan perusahaan publik harus menjalankan program pembiayaan atau investasi pada instrumen maupun proyek yang selaras dengan prinsip keuangan berkelanjutan. Sesuai dengan ketentuan tersebut, program pembiayaan, investasi, atau proyek yang mendukung keuangan berkelanjutan harus memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Mengutamakan upaya efisiensi dan efektivitas penggunaan sumber daya alam secara berkelanjutan;
2. Mencegah/membatasi/mengurangi/memperbaiki kerusakan lingkungan hidup, peningkatan polusi, limbah, kerusakan ekosistem, dan ketidakadilan/kesenjangan sosial; atau
3. Memberikan solusi bagi masyarakat yang menghadapi dampak perubahan iklim.

Per 31 Desember 2025, Perusahaan telah melaksanakan program pembiayaan, investasi atau proyek secara spesifik sesuai kriteria di atas berupa melalui penerapan efisiensi penggunaan energi listrik dan kertas dalam kegiatan operasional, optimalisasi penggunaan dokumen digital (*paperless*). Sejalan dengan itu, dalam melaksanakan operasional bisnis sehari-hari, Perusahaan secara konsisten menerapkan efisiensi dan efektivitas penggunaan sumber daya alam secara berkelanjutan antara lain berkaitan dengan penggunaan energi dan air, serta pengelolaan limbah dengan sebaik-baiknya sehingga tidak merusak lingkungan.[OJK F.3]

Comparison of Targets and Realization of Sustainable Activity Financing/Investment Programs

As a public company, PT Panca Anugrah Wisesa Tbk is required to implement Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies. This regulation stipulates that issuers and public companies must carry out financing or investment programs in instruments and projects that are in line with sustainable finance principles. In accordance with these provisions, financing, investment, or projects that support sustainable finance must meet the following criteria:

1. Prioritizing efficiency and effectiveness in the use of natural resources in a sustainable manner;
2. Preventing/limiting/reducing/repairing environmental damage, increased pollution, waste, ecosystem damage, and social inequality/inequality; or
3. Provide solutions for communities facing the impacts of climate change.

As of 31 December 2025, the Company had implemented financing, investment, or project programs specifically aligned with the above criteria through the application of electricity and paper usage efficiency in operational activities, as well as the optimization of digital document utilization (*paperless*). In line with this, in carrying out its daily business operations, the Company consistently applies efficiency and effectiveness in the sustainable use of natural resources, including energy and water consumption, as well as proper waste management to prevent environmental damage. [OJK F.3]

Kinerja Lingkungan Keberlanjutan

Sustainability Environmental Performance

PT Panca Anugrah Wisesa Tbk memandang perlindungan lingkungan hidup sebagai isu penting yang membutuhkan perhatian dan tanggung jawab bersama dari seluruh elemen bangsa. Di Indonesia, penurunan kualitas lingkungan masih menjadi tantangan besar yang disebabkan tidak hanya oleh faktor alam, tetapi juga oleh berbagai aktivitas manusia yang kurang ramah lingkungan, seperti penggunaan lahan yang tidak sesuai peruntukan, penebangan hutan ilegal, pemanfaatan sumber daya alam tanpa mempertimbangkan analisis dampak lingkungan, serta pembuangan limbah dan sampah secara sembarangan. Kondisi tersebut dapat menimbulkan berbagai dampak negatif, antara lain pencemaran tanah, udara, dan air, serta meningkatnya risiko bencana seperti banjir dan tanah longsor.

Untuk mencegah maupun mengurangi dampak negatif tersebut, Indonesia telah mengembangkan berbagai perangkat kebijakan dan regulasi di bidang lingkungan hidup. Salah satunya adalah Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup beserta berbagai peraturan turunannya. Regulasi ini bertujuan antara lain menjamin kelangsungan hidup makhluk hidup dan kelestarian ekosistem, menjaga fungsi lingkungan hidup, serta mengantisipasi berbagai isu lingkungan global.

Upaya perbaikan kualitas lingkungan dan peningkatan daya dukung lingkungan merupakan tanggung jawab bersama yang melibatkan pemerintah, masyarakat, serta dunia usaha. Dalam konteks tersebut, sinergi antar pemangku kepentingan menjadi kunci untuk menghasilkan dampak yang optimal. Kepedulian dunia usaha terhadap lingkungan juga semakin diperkuat melalui Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Salah satu tujuan penerapan keuangan berkelanjutan adalah mengurangi kesenjangan sosial, mencegah kerusakan lingkungan hidup, menjaga keanekaragaman hayati, serta mendorong efisiensi pemanfaatan energi dan sumber daya alam.

Sebagai bagian dari perusahaan publik di Indonesia, PT Panca Anugrah Wisesa Tbk berkomitmen untuk bersinergi dengan seluruh pemangku kepentingan dalam mewujudkan kelestarian lingkungan serta meningkatkan daya dukungnya. Komitmen ini dijalankan dengan keyakinan bahwa lingkungan yang baik dan sehat merupakan hak setiap individu, sebagaimana diatur dalam Pasal 28H Ayat (1) UUD 1945: "Setiap orang berhak hidup sejahtera lahir dan batin, bertempat tinggal, mendapatkan lingkungan hidup yang baik dan sehat, serta berhak memperoleh pelayanan kesehatan."

PT Panca Anugrah Wisesa Tbk views environmental protection as an important issue that requires joint attention and responsibility from all elements of the nation. In Indonesia, the decline in environmental quality is still a major challenge caused not only by natural factors, but also by various human activities that are not environmentally friendly, such as land use that is not in accordance with its designation, illegal deforestation, natural resource utilization without considering environmental impact analysis, and indiscriminate disposal of waste and garbage. These conditions can cause various negative impacts, including soil, air, and water pollution, as well as increased risk of disasters such as floods and landslides.

To prevent or reduce these negative impacts, Indonesia has developed various policy and regulatory tools in the environmental sector. One of them is Law of the Republic of Indonesia Number 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management and various derivative regulations. This regulation aims to, among other things, ensure the survival of living things and the preservation of ecosystems, maintain environmental functions, and anticipate various global environmental issues.

Efforts to improve environmental quality and increase the carrying capacity of the environment are shared responsibilities involving the government, the community, and the business world. In this context, synergy between stakeholders is the key to producing optimal impact. The business world's concern for the environment is also increasingly strengthened through the Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies. One of the goals of implementing sustainable finance is to reduce social inequality, prevent environmental damage, maintain biodiversity, and encourage efficient use of energy and natural resources.

As part of a public company in Indonesia, PT Panca Anugrah Wisesa Tbk is committed to synergizing with all stakeholders in realizing environmental sustainability and increasing its carrying capacity. This commitment is carried out with the belief that a good and healthy environment is the right of every individual, as stipulated in Article 28H Paragraph (1) of the 1945 Constitution: "Everyone has the right to live a prosperous life in birth and mind, to live, to get a good and healthy living environment, and to have the right to health services."

Komitmen Perseroan terhadap Kelestarian Lingkungan

PT Panca Anugrah Wisesa Tbk memandang kelestarian lingkungan sebagai faktor penting yang mendukung keberlangsungan usaha dan kinerja perusahaan secara menyeluruh. Seluruh aktivitas operasional Perusahaan dapat berjalan dengan baik apabila ditunjang oleh kondisi lingkungan yang terjaga. Lingkungan yang lestari dengan daya dukung yang baik turut membantu mengurangi risiko bencana alam yang dapat berdampak negatif terhadap kehidupan masyarakat. Ketika banjir, tanah longsor, maupun gangguan lingkungan lainnya dapat diminimalkan, masyarakat dapat menjalankan aktivitas sehari-hari dengan lebih lancar, termasuk kegiatan ekonomi dan perdagangan. Dalam kondisi tersebut, proses distribusi atau pengiriman barang, termasuk furnitur, perlengkapan dapur, dan perlengkapan kamar ganti, juga dapat berlangsung dengan baik.

Dengan berbagai manfaat tersebut, kelestarian lingkungan menjadi salah satu faktor kunci bagi Perusahaan untuk menjalankan bisnis secara berkelanjutan dan mencapai hasil yang optimal. Oleh karena itu, Perusahaan berkomitmen menjaga lingkungan agar tetap lestari demi terciptanya hubungan yang harmonis antara kegiatan usaha dan lingkungan sekitar.

Landasan Kebijakan Pengelolaan Lingkungan

Komitmen Perusahaan dalam mendukung kelestarian lingkungan mengacu pada berbagai ketentuan peraturan perundang-undangan serta kebijakan internal yang relevan. Pedoman tersebut meliputi undang-undang, peraturan pemerintah, peraturan menteri, serta regulasi turunannya. Beberapa di antaranya adalah Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 2007 tentang Energi, Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2012 tentang Izin Lingkungan, Peraturan Pemerintah Nomor 20 Tahun 1990 tentang Pengendalian Pencemaran Air, serta Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2011 tentang Penghematan Energi dan Air, dan peraturan terkait lainnya.

Implementasi Kepedulian atas Lingkungan

PT Panca Anugrah Wisesa Tbk mengambil langkah nyata dalam mendukung kelestarian lingkungan melalui penerapan operasional kantor yang ramah lingkungan dengan berpedoman pada prinsip 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*). Program yang dijalankan mencakup efisiensi penggunaan energi dan air, serta pengelolaan emisi, limbah, dan air limbah secara optimal agar tidak menimbulkan gangguan terhadap lingkungan.

The Company's Commitment to Environmental Sustainability

PT Panca Anugrah Wisesa Tbk views environmental sustainability as an important factor that supports business continuity and overall company performance. All of the Company's operational activities can run well if supported by maintained environmental conditions. A sustainable environment with good carrying capacity also helps reduce the risk of natural disasters that can have a negative impact on people's lives. When floods, landslides, and other environmental disturbances can be minimized, people can carry out their daily activities more smoothly, including economic and trade activities. Under these conditions, the process of distributing or delivering goods, including furniture, kitchen utensils, and changing room equipment, can also take place well.

With these various benefits, environmental sustainability is one of the key factors for the Company to run its business sustainably and achieve optimal results. Therefore, the Company is committed to maintaining the environment to be sustainable in order to create a harmonious relationship between business activities and the surrounding environment.

Basis of Environmental Management Policy

The Company's commitment to supporting environmental sustainability refers to various provisions of laws and regulations as well as relevant internal policies. These guidelines include laws, government regulations, ministerial regulations, and derivative regulations. Some of them are Law Number 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management, Law Number 11 of 2020 concerning Job Creation, Law of the Republic of Indonesia Number 30 of 2007 concerning Energy, Government Regulation Number 27 of 2012 concerning Environmental Permits, Government Regulation Number 20 of 1990 concerning Water Pollution Control, as well as Presidential Instruction of the Republic of Indonesia Number 13 of 2011 concerning Energy and Water Conservation, and other related regulations.

Environmental Concern Implementation

PT Panca Anugrah Wisesa Tbk takes concrete steps in supporting environmental sustainability through the implementation of environmentally friendly office operations guided by the 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) principle. The program implemented includes the efficiency of energy and water use, as well as optimal management of emissions, waste, and wastewater so as not to cause disturbances to the environment.

Untuk mendukung komitmen tersebut, Perusahaan mengalokasikan anggaran khusus bagi berbagai kebutuhan terkait lingkungan, seperti pengelolaan sampah oleh pihak ketiga, biaya keamanan lingkungan, serta pembangunan dan perawatan taman. Rincian biaya lingkungan yang dikeluarkan Perusahaan dapat dilihat pada tabel berikut: [OJK F.4]

To support this commitment, the Company allocates a special budget for various environment-related needs, such as waste management by third parties, environmental safety costs, and park construction and maintenance. Details of the Company's environmental costs can be seen in the following table: [OJK F.4]

Tabel Biaya Lingkungan Hidup Tahun 2023-2025
Environmental Costs for 2023-2025

Tahun Year	Jumlah (Rp) Total	Penggunaan Use
2025	51.082.127	Pengelolaan sampah, pembangunan dan perawatan taman, biaya keamanan lingkungan (karang taruna, RT, RW, Babinsa, Binamas, kelurahan dan lain-lain) Waste management, park construction and maintenance, environmental security costs (karang taruna, RT, RW, Babinsa, Binamas, sub-district and others)
2024	48.649.645	Pengelolaan sampah, pembangunan dan perawatan taman, biaya keamanan lingkungan (karang taruna, RT, RW, Babinsa, Binamas, kelurahan dan lain-lain) Waste management, park construction and maintenance, environmental security costs (karang taruna, RT, RW, Babinsa, Binamas, sub-district and others)
2023	46.332.996	Pengelolaan sampah, pembangunan dan perawatan taman, biaya keamanan lingkungan (karang taruna, RT, RW, Babinsa, Binamas, kelurahan dan lain-lain) Waste management, park construction and maintenance, environmental security costs (karang taruna, RT, RW, Babinsa, Binamas, sub-district and others)

Aspek Material

PT Panca Anugrah Wisesa Tbk menjalankan kegiatan usaha di bidang perdagangan, khususnya distribusi produk mebel, peralatan, dan perlengkapan rumah tangga, yang didukung oleh penggunaan berbagai bahan baku dan bahan penunjang operasional. Untuk mendukung kegiatan tersebut, Perusahaan memerlukan bahan baku seperti kayu, tripleks, dan *styrofoam* untuk kebutuhan kemasan. Di antara bahan-bahan tersebut, kayu dan tripleks termasuk kategori material terbarukan, sedangkan *styrofoam* merupakan material tidak terbarukan. Dari sisi karakteristik lingkungan, bahan baku yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang oleh Perusahaan meliputi kayu, tripleks, dan kertas. [OJK F.5]

Selain bahan baku utama tersebut, Perusahaan juga memerlukan bahan penunjang untuk kelancaran operasional kantor, seperti kertas yang digunakan dalam kegiatan administrasi, termasuk nota jual beli dan surat-menyurat. Perusahaan memahami bahwa produksi kertas memerlukan jenis kayu tertentu sebagai bahan baku, serta menggunakan air dan energi listrik maupun bahan bakar minyak yang berpotensi menghasilkan emisi gas rumah kaca. Oleh karena itu, sejalan dengan prinsip 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*), Perusahaan terus berupaya melakukan efisiensi penggunaan kertas melalui pengurangan dokumen fisik dan peningkatan penggunaan dokumen digital.

Material Aspect

PT Panca Anugrah Wisesa Tbk carries out business activities in the field of trade, especially the distribution of furniture products, appliances, and household supplies, which is supported by the use of various raw materials and operational support materials. To support these activities, the Company requires raw materials such as wood, plywood, and styrofoam for packaging needs. Among these materials, wood and plywood are included in the category of renewable materials, while styrofoam is a non-renewable material. In terms of environmental characteristics, the raw materials that are environmentally friendly and recyclable by the Company include wood, plywood, and paper. [OJK F.5]

In addition to these main raw materials, the Company also needs supporting materials for the smooth operation of the office, such as paper used in administrative activities, including sales and purchase memoranda and correspondence. The Company understands that paper production requires certain types of wood as raw materials, as well as using water and electrical energy as well as fuel oil which has the potential to produce greenhouse gas emissions. Therefore, in line with the 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) principle, the Company continues to strive to make paper use efficient through reducing physical documents and increasing the use of digital documents.

Tabel Penggunaan Kertas Tahun 2023-2025
Table of Paper Usage in 2023-2025

Tahun Year	Penggunaan Kertas (Rim) Paper Usage (Ream)
2025	425
2024	520
2023	580

Sesuai tabel di atas, penggunaan kertas tahun 2025 mengalami penurunan dibanding tahun sebelumnya. Hal itu dipengaruhi oleh meningkatnya penerapan digitalisasi dokumen dan administrasi perusahaan, sehingga kebutuhan pencetakan dokumen fisik menjadi lebih sedikit. Selain itu, efisiensi operasional serta penggunaan media elektronik dalam proses komunikasi dan pelaporan juga turut menekan penggunaan kertas.

PT Panca Anugrah Wisesa Tbk terus mendorong efisiensi penggunaan kertas sehingga limbah kertas yang dihasilkan dapat diminimalkan dan jumlahnya tidak signifikan. Selain kantor pusat, Perusahaan hanya mengoperasikan lima *showroom* dan satu gudang, sehingga volume limbah kertas yang timbul relatif terbatas. Dalam pengelolaannya, limbah kertas diserahkan kepada pihak ketiga untuk didaur ulang atau dimanfaatkan kembali. Meskipun kertas merupakan material ramah lingkungan yang dapat diolah menjadi berbagai produk tertentu, hingga saat ini Perusahaan belum memanfaatkan secara langsung produk-produk hasil daur ulang tersebut. [OJK F.5]

Aspek Energi

PT Panca Anugrah Wisesa Tbk menjalankan kegiatan operasional dengan memanfaatkan dua sumber energi utama, yaitu listrik dan bahan bakar minyak (BBM) yang pasok oleh pihak ketiga. Listrik digunakan tidak hanya untuk penerangan, tetapi juga sebagai sumber energi bagi berbagai perangkat elektronik kantor, seperti AC, laptop, dan komputer. Sementara itu, BBM jenis solar digunakan sebagai bahan bakar genset yang berfungsi sebagai sumber energi cadangan apabila pasokan listrik utama mengalami gangguan. Selain itu, solar juga digunakan untuk kendaraan operasional, di samping BBM jenis bensin yang turut dimanfaatkan sebagai bahan bakar kendaraan perusahaan.

Perusahaan memahami bahwa lebih dari 60% pembangkit listrik di Indonesia masih bergantung pada batu bara sebagai sumber energi utama. Oleh karena itu, listrik dapat dikategorikan sebagai energi tidak terbarukan yang berasal dari sumber daya fosil dengan ketersediaan terbatas. Hal serupa juga berlaku bagi BBM, baik solar maupun bensin. Atas dasar itu, Perusahaan berkomitmen melakukan penghematan penggunaan listrik dan BBM melalui berbagai program efisiensi, antara lain penggunaan lampu hemat energi serta penyelenggaraan rapat secara daring untuk jenis rapat tertentu sehingga mengurangi kebutuhan perjalanan dan penggunaan kendaraan operasional.

As shown in the table above, paper consumption in 2025 decreased compared to the previous year. This was influenced by the increasing implementation of digitalization in company documents and administrative processes, resulting in reduced demand for physical document printing. In addition, operational efficiency measures and the use of electronic media in communication and reporting processes also contributed to lower paper consumption.

PT Panca Anugrah Wisesa Tbk continues to encourage the efficiency of paper use so that the paper waste produced can be minimized and the amount is not significant. In addition to the head office, the Company only operates five showrooms and one warehouse, so the volume of paper waste generated is relatively limited. In its management, paper waste is handed over to third parties to be recycled or reused. Although paper is an environmentally friendly material that can be processed into a variety of certain products, until now the Company has not directly utilized these recycled products. [OJK F.5]

Energy Aspect

PT Panca Anugrah Wisesa Tbk carries out operational activities by utilizing two main sources of energy, namely electricity and fuel oil (BBM) supplied by third parties. Electricity is used not only for lighting, but also as an energy source for various office electronic devices, such as air conditioners, laptops, and computers. Meanwhile, diesel fuel is used as generator fuel that functions as a backup energy source if the main electricity supply is disrupted. In addition, diesel is also used for operational vehicles, in addition to gasoline fuel which is also used as fuel for company vehicles.

The Company understands that more than 60% of power plants in Indonesia still rely on coal as the main energy source. Therefore, electricity can be categorized as non-renewable energy derived from fossil resources with limited availability. The same applies to fuel, both diesel and gasoline. On that basis, the Company is committed to saving electricity and fuel use through various efficiency programs, including the use of energy-efficient lights and the holding of online meetings for certain types of meetings to reduce the need for travel and the use of operational vehicles.

Upaya efisiensi energi yang dijalankan Perusahaan merupakan bentuk dukungan terhadap pelaksanaan Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2011 tentang Penghematan Energi dan Air. [OJK F.7, F.12]

The Company's energy efficiency efforts are a form of support for the implementation of the Presidential Instruction of the Republic of Indonesia Number 13 of 2011 concerning Energy and Water Conservation. [OJK F.7, F.12]

Tabel Penggunaan Listrik 2023-2025
Electricity Usage in 2023-2025

Jenis Energi Energy Type	Satuan Unit	2025	2024	2023
Listrik Electricity	kWh	681.723	717.604	739798
	Gigajoule	2.454	2.583	2663



Berdasarkan tabel di atas, penggunaan listrik tahun 2025 mengalami penurunan dibanding tahun sebelumnya. Hal itu disebabkan oleh penutupan beberapa *showroom* sehingga berdampak terhadap pemakaian listrik di tahun 2025. [OJK F.6]

Based on the table above, electricity consumption in 2025 decreased compared to the previous year. This was mainly due to the closure of several showrooms, which impacted electricity usage during 2025. [OJK F.6]

Tabel Penggunaan BBM 2023-2025

Fuel Usage in 2023-2025

Jenis BBM Fuel Type	Satuan Unit	2025	2024	2023
Solar	Liter	1.092	1.560	1.479
Diesel	Gigajoule	42,15	53,35	50,58
Bensin	Liter	550	786	709
Gasoline	Gigajoule	18,81	26,88	24,25
Jumlah	Liter	1.642	2.346	2.188
Total	Gigajoule	60,96	80,23	74,83

Merujuk tabel di atas, penggunaan BBM untuk genset maupun kendaraan operasional tahun 2025 mengalami penurunan dibanding tahun sebelumnya. Penurunan disebabkan oleh penerapan efisiensi operasional Perseroan, optimalisasi penggunaan kendaraan operasional, pengurangan mobilitas yang tidak produktif, serta peningkatan pengawasan terhadap penggunaan bahan bakar. Selain itu, pemanfaatan sistem kerja dan koordinasi secara digital turut mendukung berkurangnya konsumsi BBM selama periode berjalan [OJK F.6]

Referring to the table above, fuel consumption for generators and operational vehicles in 2025 decreased compared to the previous year. The decline was driven by the Company's operational efficiency initiatives, optimization of operational vehicle usage, reduction of non-productive mobility, and enhanced monitoring of fuel consumption. In addition, the utilization of digital working and coordination systems also contributed to lower fuel consumption during the reporting period. [OJK F.6]

Untuk menghitung intensitas konsumsi energi, Perusahaan membagi penggunaan energi dengan laba bersih tahun berjalan Rp juta. Langkah ini diambil karena bidang usaha yang dijalankan Perusahaan tidak menghasilkan produk tertentu. Hasil perhitungan intensitas energi selengkapnya disampaikan dalam tabel berikut: [OJK F.6]

To calculate the intensity of energy consumption, the Company divides energy use by the net profit for the current year of IDR million. This step was taken because the business field run by the Company does not produce certain products. The results of the full energy intensity calculation are presented in the following table: [OJK F.6]

Intensitas Konsumsi Energi (IKE) Tahun 2023-2025

Energy Consumption Intensity 2023-2025

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Jumlah Energi Total Energy	Gigajoule	2.514,00	2.663,23	2.692,38
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan Net Profit (Loss) for the Year	Juta Rupiah Million Rupiah	(8987,00)	6.763*	18.304*
Intensitas Konsumsi Energi Energy Consumption Intensity	GJ/Rp Juta GJ/Million Rupiah	(0,280)*	0,394*	0,147*

*disajikan kembali restated

Aspek Emisi

PT Panca Anugrah Wisesa Tbk mengelola emisi gas rumah kaca sebagai bagian penting dari komitmen perusahaan terhadap keberlanjutan lingkungan. Emisi gas rumah kaca merupakan salah satu penyebab perubahan iklim dan pemanasan global yang dampaknya semakin dirasakan, seperti meningkatnya suhu bumi serta semakin sering terjadinya bencana alam. Oleh karena itu, Perusahaan berkomitmen melakukan pengelolaan emisi secara baik, antara lain melalui efisiensi penggunaan listrik dan bahan bakar minyak (BBM). Penggunaan BBM menghasilkan emisi gas rumah kaca langsung (cakupan 1), sedangkan penggunaan listrik menghasilkan emisi gas rumah kaca tidak langsung (cakupan 2). Pada kedua cakupan tersebut, emisi dominan yang dihasilkan adalah karbon dioksida (CO₂).

Untuk menghitung emisi GRK langsung (Cakupan 1), metode yang umum digunakan di Indonesia dan negara-negara *non-Annex I* (negara berkembang) adalah *Tier-1*, yaitu berdasarkan data konsumsi energi yang dikalikan dengan faktor emisi *default* IPCC 2006 (*Intergovernmental Panel on Climate Change*/Panel Antarpemerintah tentang Perubahan Iklim), dengan rumus sebagai berikut:

Emission Aspect

PT Panca Anugrah Wisesa Tbk manages greenhouse gas emissions as an important part of the company's commitment to environmental sustainability. Greenhouse gas emissions are one of the causes of climate change and global warming, whose impacts are increasingly felt, such as increasing global temperatures and the increasing frequency of natural disasters. Therefore, the Company is committed to managing emissions properly, including through efficient use of electricity and fuel oil (BBM). The use of fuel produces direct greenhouse gas emissions (scope 1), while the use of electricity produces indirect greenhouse gas emissions (scope 2). In both scopes, the dominant emissions produced are carbon dioxide (CO₂).

To calculate direct GHG emissions (Scope 1), the method commonly used in Indonesia and non-Annex I countries (developing countries) is Tier-1, which is based on energy consumption data multiplied by the default emission factors of the IPCC 2006 (Intergovernmental Panel on Climate Change), with the following formula:

$$\text{Emisi Hasil Pembakaran Bahan Bakar} \\ \text{Emisi GRK} \left(\frac{\text{kg}}{\text{thn}} \right) = \text{Konsumsi Energi} \left(\frac{\text{TJ}}{\text{thn}} \right) \times \text{Faktor Emisi} \left(\frac{\text{kg}}{\text{TJ}} \right)$$

Tabel Emisi Gas Rumah Kaca Langsung (Cakupan 1) Tahun 2023-2025 [OJK F.11]
Direct Greenhouse Gas Emissions Table (Scope 1) for 2023-2025 [OJK F.11]

Jenis BBM Fuel Type	Konsumsi Energi Energy Consumption [TeraJoule]			FE Default IPCC 2006 CO2 (Kg/TJ)	Total Emisi CO2 yang Dihasilkan Total CO2 Emissions Generated (Kg)		
	2025	2024	2023		2025	2024	2023
Solar							
Diesel	0,042150	0,056160	0,053244	74.100	3.123,32	4.161,46	3.945,38
Bensin							
Gasoline	0,018810	0,025938	0,023397	69.300	1.303,53	1.797,50	1.621,41
Jumlah							
Total	0,060960	0,082098	0,076641		4.426,85	5.961,96	5.566,79

Merujuk tabel di atas, emisi gas rumah kaca cakupan 1 dari penggunaan solar dan bensin mengalami penurunan dibanding tahun 2024. Hal itu dipengaruhi oleh sejalan dengan berkurangnya konsumsi bahan bakar untuk kendaraan operasional dan genset sebagai hasil penerapan efisiensi operasional, pengendalian penggunaan kendaraan, serta optimalisasi aktivitas operasional Perseroan. [OJK F.11]

Adapun penghitungan emisi cakupan 2 tahun 2025 dilakukan dengan mengalikan konsumsi listrik (dalam Kwh per tahun) dengan faktor emisi Jawa Madura Bali (Jamali) sebagaimana diatur dalam Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia Nomor 163.K/HK.02/MEM.S/2021 tentang Penetapan Faktor Emisi Gas Rumah Kaca Sistem Ketenagalistrikan yaitu 0,87 kgCO₂/kWh. Penghitungan tersebut berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya di mana perhitungan dilakukan dengan merujuk pada average grid emission factor RUPTL PLN 2015-2024 yaitu sebesar 0,934 kgCO₂/Kwh (2017). Penyesuaian metode perhitungan dilakukan karena RUPTL PLN 2025-2034 sebagai lanjutan RUPTL sebelumnya tidak mengatur average grid secara spesifik. [OJK F.11]

Referring to the table above, Scope 1 greenhouse gas emissions from diesel and gasoline consumption decreased compared to 2024. This decline was in line with the reduction in fuel consumption for operational vehicles and generators as a result of the implementation of operational efficiency measures, control over vehicle usage, and optimization of the Company's operational activities. [OJK F.11]

The calculation of coverage emissions for 2 years 2025 is carried out by multiplying electricity consumption (in Kwh per year) by the emission factor of Jawa Madura Bali (Jamali) as stipulated in the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia Number 163.K/HK.02/MEM. S/2021 concerning the Determination of Greenhouse Gas Emission Factors for the Electricity System, which is 0.87 kgCO₂/kWh. The calculation is different from previous years where the calculation was carried out by referring to the average grid emission factor of the 2015-2024 PLN RUPTL, which is 0.934 kgCO₂/Kwh (2017). The adjustment of the calculation method was made because the PLN 2025-2034 RUPTL as a continuation of the previous RUPTL did not specifically regulate the average grid . [OJK F.11]

Tabel Emisi Gas Rumah Tidak Langsung (Cakupan 2) Tahun 2023-2025
Indirect House Gas Emissions (Scope 2) in 2023-2025

Konsumsi Energi Energy Consumption	Satuan Unit	Tahun Year			Emisi CO2 yang Dihasilkan Generated CO2 Emissions (kg)		
		2025	2024	2023	2025	2024	2023
Listrik Electricity	Kwh	681.723	717.604	739.798	579.464	670.242	690.971,33

Sesuai tabel di atas, emisi gas rumah kaca cakupan 2 dari penggunaan listrik mengalami penurunan dibanding tahun 2024. Hal itu dipengaruhi oleh penutupan beberapa showroom dan penerapan efisiensi energi di lingkungan operasional Perseroan, antara lain melalui pengendalian penggunaan peralatan elektronik, optimalisasi pemakaian fasilitas kantor, serta peningkatan kesadaran penghematan energi dalam kegiatan operasional sehari-hari. [OJK F.11]

As shown in the table above, Scope 2 greenhouse gas emissions from electricity consumption decreased compared to 2024. This decline was influenced by the closure of several showrooms and the implementation of energy efficiency measures within the Company's operational environment, including the control of electronic equipment usage, optimization of office facility utilization, and increased awareness of energy conservation in daily operational activities. [OJK F.11]

Selanjutnya, untuk intensitas emisi, Perusahaan menghitung dengan membagi total emisi yang dihasilkan dengan laba bersih tahun berjalan (Rp juta) sebagaimana tabel berikut: [OJK F.11]

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Total Emisi (Cakupan 1 & 2) Total Emission (Scope 1 & 2)	KgCO2eq	583.891,40	676.204,10	696.538,12
Total Pendapatan Total Revenue	Juta Rupiah Million Rupiah	127.866	208.808	211.474
Intensitas Emisi Emission Intensity	KgCO2eq/Rp juta KgCO2eq/Rp million	4,57	3,24	3,29

Aspek Air dan Air Limbah

PT Panca Anugrah Wisesa Tbk memandang air sebagai sumber daya vital yang mendukung kelancaran operasional kantor serta kebutuhan sehari-hari karyawan. Perusahaan memanfaatkan air tanah sebagai sumber air bersih yang digunakan untuk berbagai keperluan, seperti pembilasan toilet, wastafel, wudu, mencuci peralatan dapur, kendaraan operasional, dan kebutuhan lainnya.

Sebagaimana listrik dan bahan bakar minyak (BBM), ketersediaan air bersih saat ini juga menghadapi tantangan yang semakin besar. Pengambilan air tanah secara masif untuk berbagai keperluan, termasuk sektor industri dan perhotelan, telah menyebabkan penurunan kuantitas sumber daya ini. Di sisi lain, kualitas air permukaan seperti sungai dan danau yang digunakan sebagai sumber air baku oleh perusahaan daerah air minum juga semakin menurun akibat pencemaran. Berdasarkan kondisi tersebut, Perusahaan mendukung berbagai upaya penghematan air dengan menyampaikan imbauan kepada karyawan agar menggunakan air secara bijaksana dan sesuai kebutuhan. [OJK F.8]

Sumber Air Water sources	Satuan Unit	2025	2024	2023
Air Tanah Ground Water	m3	4.914	7.020	7.256

Berdasarkan tabel di atas, volume pengambilan air tahun 2025 mengalami penurunan dibanding tahun 2024. Hal itu disebabkan oleh penutupan beberapa *showroom*, dan penerapan efisiensi atas penggunaan air.

Lebih lanjut, pengambilan dan pemanfaatan air bersih dalam kegiatan operasional Perusahaan menghasilkan air limbah atau efluen. Sebelum dibuang ke badan air, seperti saluran pembuangan kota, air limbah tersebut terlebih dahulu diolah agar memenuhi baku mutu yang berlaku serta tidak menimbulkan pencemaran lingkungan.

Furthermore, for emission intensity, the Company calculates by dividing the total emissions produced by the current year's net profit (IDR million) as shown in the following table: [OJK F.11]

Aspects of Water and Wastewater

PT Panca Anugrah Wisesa Tbk views water as a vital resource that supports the smooth operation of the office and the daily needs of employees. The company utilizes groundwater as a source of clean water that is used for various purposes, such as flushing toilets, sinks, ablution, washing kitchen utensils, operational vehicles, and other needs.

Like electricity and fuel oil, the availability of clean water is also facing increasing challenges. The massive extraction of groundwater for various purposes, including the industrial and hospitality sectors, has led to a decrease in the quantity of these resources. On the other hand, the quality of surface water such as rivers and lakes used as raw water sources by regional drinking water companies is also declining due to pollution. Based on these conditions, the Company supports various water saving efforts by appealing to employees to use water wisely and as needed. [OJK F.8]

Based on the table above, water withdrawal volume in 2025 decreased compared to 2024. This decline was caused by the closure of several showrooms and the implementation of water usage efficiency measures.

Furthermore, the extraction and utilization of clean water in the Company's operational activities produces wastewater or effluent. Before being discharged into water bodies, such as city sewers, the wastewater is first treated to meet applicable quality standards and not cause environmental pollution.

Pengelolaan Limbah

PT Panca Anugrah Wisesa Tbk menghasilkan berbagai jenis limbah dari kegiatan operasional, baik limbah non-bahan berbahaya dan beracun (non-B3), limbah domestik, maupun limbah B3 yang dikelola secara bertanggung jawab. Limbah padat non-B3 yang dihasilkan antara lain berupa kayu, tripleks, dan aluminium sebagai sisa atau bahan yang tidak terpakai dari kegiatan pengemasan produk. Selain itu, Perusahaan juga menghasilkan limbah domestik berupa sampah dari aktivitas perkantoran, serta limbah B3 seperti oli bekas dan aki bekas yang berasal dari kendaraan operasional.

Sejalan dengan komitmen terhadap kelestarian lingkungan serta untuk mencegah dampak negatif dari limbah tersebut, Perusahaan menjalin kerja sama dengan pihak ketiga dalam pengelolaannya. Kerja sama ini meliputi pengangkutan limbah non-B3 ke tempat pembuangan akhir serta pengelolaan limbah B3, seperti oli bekas dan aki bekas, melalui bengkel rekanan. [OJK F.13, F.14]

Di sisi lain, sesuai dengan bidang usaha Perusahaan di sektor perdagangan, pada tahun pelaporan tidak terdapat kejadian tumpahan yang signifikan, baik berupa zat kimia, bahan bakar minyak, limbah, maupun zat lainnya yang berpotensi menimbulkan dampak buruk terhadap lingkungan ataupun personel yang bekerja dengan zat-zat tersebut. [OJK F.15]

Waste Management

PT Panca Anugrah Wisesa Tbk produces various types of waste from operational activities, both non-hazardous and toxic waste (non-B3), domestic waste, and responsibly managed B3 waste. The non-B3 solid waste produced includes wood, plywood, and aluminum as waste or unused materials from product packaging activities. In addition, the Company also produces domestic waste in the form of waste from office activities, as well as B3 waste such as used oil and used batteries from operational vehicles.

In line with its commitment to environmental sustainability and to prevent the negative impact of such waste, the Company collaborates with third parties in its management. This cooperation includes the transportation of non-B3 waste to landfills and the management of B3 waste, such as used oil and used batteries, through partner workshops. [OJK F.13, F.14]

On the other hand, in accordance with the Company's business field in the trade sector, in the reporting year there were no significant spills, either in the form of chemicals, fuel oil, waste, or other substances that have the potential to cause adverse impacts on the environment or personnel working with these substances. [OJK F.15]



Aspek Keanekaragaman Hayati

PT Panca Anugrah Wisesa Tbk menjalankan kegiatan usaha di bidang perdagangan yang tidak memiliki dampak langsung secara signifikan terhadap lingkungan maupun keanekaragaman hayati. Meskipun demikian, Perusahaan tetap berkomitmen untuk turut menjaga kelestarian lingkungan dan keanekaragaman hayati melalui berbagai langkah preventif dan inisiatif pendukung. Salah satu langkah nyata yang diterapkan adalah tidak membangun atau menempati lokasi operasional, baik kantor, gudang, maupun *showroom*, yang berada di atau berdekatan dengan kawasan konservasi maupun wilayah yang memiliki nilai keanekaragaman hayati tinggi. [OJK F.9].

Sejalan dengan komitmen tersebut, Perusahaan juga mengalokasikan area tertentu di sekitar kantor dan galeri pemasaran untuk ditanami berbagai jenis tanaman guna mendukung penghijauan dan memperkuat kelestarian lingkungan. Selain itu, Perusahaan terbuka untuk bekerja sama dengan berbagai pihak dalam pelaksanaan kegiatan penghijauan dan/atau konservasi flora serta fauna. Pada tahun 2025, Perusahaan menanam pohon sebanyak 12 bibit tanaman di *Showroom* Kemang [OJK F.10].

Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup [OJK F.16]

PT Panca Anugrah Wisesa Tbk senantiasa menempatkan kepatuhan terhadap seluruh regulasi yang berlaku, termasuk di bidang lingkungan, sebagai bagian penting dari tata kelola perusahaan yang bertanggung jawab. Komitmen ini dijalankan untuk memastikan keberadaan dan kegiatan operasional Perusahaan tidak menimbulkan dampak negatif bagi lingkungan maupun masyarakat sekitar.

Sebagai wujud tanggung jawab kepada para pemangku kepentingan, Perusahaan menyediakan saluran pengaduan yang dapat digunakan oleh masyarakat maupun pihak terkait lainnya apabila terdapat dugaan dampak lingkungan dari operasional Perusahaan. Setiap pengaduan yang diterima akan ditindaklanjuti dengan upaya penyelesaian terbaik sesuai prosedur operasional standar yang berlaku.

Namun demikian, hingga 31 Desember 2025, Perusahaan tidak menerima pengaduan terkait lingkungan dari masyarakat maupun pemangku kepentingan lainnya.

Biodiversity Aspect

PT Panca Anugrah Wisesa Tbk carries out business activities in the field of trade that do not have a significant direct impact on the environment or biodiversity. Nevertheless, the Company remains committed to contributing to preserving the environment and biodiversity through various preventive measures and supporting initiatives. One of the concrete steps implemented is not to build or occupy operational locations, both offices, warehouses, and showrooms, which are located in or adjacent to conservation areas or areas with high biodiversity value. [OJK F.9].

In line with this commitment, the Company has also allocated specific areas around its offices and marketing galleries for planting various types of vegetation to support greening initiatives and strengthen environmental sustainability. In addition, the Company remains open to collaborating with various parties in carrying out greening and/or flora and fauna conservation activities. In 2025, the Company planted 12 tree seedlings at the Kemang Showroom. [OJK F.10]

Complaints Related to the Environment [OJK F.16]

PT Panca Anugrah Wisesa Tbk always places compliance with all applicable regulations, including in the environmental sector, as an important part of responsible corporate governance. This commitment is carried out to ensure that the Company's existence and operational activities do not cause negative impacts on the environment and the surrounding community.

As a form of responsibility to stakeholders, the Company provides a complaint channel that can be used by the public and other related parties if there is an alleged environmental impact from the Company's operations. Every complaint received will be followed up with the best resolution efforts in accordance with applicable standard operating procedures.

However, until December 31, 2025, the Company does not receive complaints related to the environment from the public or other stakeholders.

Kinerja Sosial Keberlanjutan

Sustainability Social Performance

PT Panca Anugrah Wisesa Tbk senantiasa mengintegrasikan prinsip keberlanjutan dalam setiap lini usahanya dengan memperhatikan keseimbangan antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Perusahaan percaya bahwa keselarasan ketiga aspek tersebut menjadi kunci utama dalam memastikan pertumbuhan yang berkelanjutan dari waktu ke waktu. Melalui pendekatan ini, Perusahaan tidak hanya menitikberatkan pada pencapaian keuntungan bisnis, tetapi juga memastikan setiap langkahnya memberikan manfaat nyata bagi masyarakat dan lingkungan sekitar.

Di ranah aspek sosial, Perusahaan bertekad untuk menjalankan tanggung jawabnya terhadap seluruh pemangku kepentingan, baik yang berada di dalam organisasi maupun di luar organisasi. Pemangku kepentingan internal karyawan, dan manajemen dari berbagai divisi serta jenjang jabatan. Sedangkan pemangku kepentingan eksternal meliputi pemegang saham, pelanggan, pemerintah/regulator, mitra bisnis, media, serta masyarakat luas, termasuk para penerima manfaat Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). Dengan memperhatikan keragaman kepentingan tersebut, Perusahaan merancang berbagai program sosial yang mencakup ketenagakerjaan, keselamatan dan kesehatan kerja (K3), hak asasi manusia, inovasi produk dan layanan, tanggung jawab terhadap produk/jasa, serta keterlibatan masyarakat dalam inisiatif sosial.

Perusahaan meyakini bahwa pemenuhan tanggung jawab sosial merupakan strategi efektif untuk membangun hubungan harmonis dan komunikasi yang positif dengan para pemangku kepentingan. Melalui interaksi yang transparan dan keterlibatan yang tepat, Perusahaan dapat memperkuat posisinya sebagai entitas bisnis yang berdampak positif bagi masyarakat. Komitmen ini juga menjadi modal penting bagi Perusahaan untuk terus berkembang, mewujudkan visi dan misi, serta menciptakan nilai jangka panjang yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

PT Panca Anugrah Wisesa Tbk always integrates the principles of sustainability in each of its business lines by paying attention to the balance between economic, social, and environmental aspects. The Company believes that the alignment of these three aspects is the main key in ensuring sustainable growth over time. Through this approach, the Company not only focuses on achieving business profits, but also ensures that every step provides tangible benefits to the community and the surrounding environment.

In the realm of social aspects, the Company is determined to carry out its responsibilities to all stakeholders, both within and outside the organization. Internal stakeholders of employees, and management from various divisions and levels of positions. Meanwhile, external stakeholders include shareholders, customers, governments/regulators, business partners, media, and the wider community, including beneficiaries of the Social and Environmental Responsibility Program (TJSL). By paying attention to these diversity of interests, the Company designs various social programs that include employment, occupational safety and health (K3), human rights, product and service innovation, responsibility for products/services, and community involvement in social initiatives.

The Company believes that the fulfillment of social responsibility is an effective strategy to build harmonious relationships and positive communication with stakeholders. Through transparent interaction and proper involvement, the Company can strengthen its position as a business entity that has a positive impact on society. This commitment also serves as an important foundation for the Company to continue growing, realize its vision and mission, and create sustainable long-term value for all stakeholders.

Landasan Kebijakan

Komitmen PT Panca Anugrah Wisesa Tbk dalam memenuhi tanggung jawab kepada pemangku kepentingan internal maupun eksternal berpedoman pada berbagai regulasi antara lain:

1. Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja
2. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen
3. Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan
4. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal
5. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial
6. Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1981 tentang Wajib Laport Ketenagakerjaan di Perusahaan
7. Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2014 tentang Perindustrian
8. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang
9. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan
10. Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja
11. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, Pemutusan Hubungan Kerja
12. Peraturan Pemerintah Nomor 51 Tahun 2023 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 36 Tahun 2021 tentang Pengupahan
13. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2019 tentang Penyakit Akibat Kerja
14. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.

Berpedoman pada ketentuan di atas, Perusahaan menetapkan berbagai kebijakan internal antara lain berkaitan dengan ketenagakerjaan, penciptaan lingkungan kerja yang sehat dan aman, layanan pelanggan, pemberdayaan masyarakat dan sebagainya.

Basis of Policy

The Company's commitment to fulfilling its responsibilities to internal and external stakeholders is guided by various applicable regulations, including:

1. Law No. 1/1970 on Work Safety
2. Law No. 8/1999 on Consumer Protection
3. Law No. 13/2003 on Manpower
4. Law No. 25/2007 on Investment
5. Law No. 24/2011 on Social Security Agencies
6. Law No. 7/1981 on Mandatory Labor Reporting
7. Law No. 3/2014 on Industry
8. Law Number 6 of 2023 concerning the Stipulation of Government Regulations in Lieu of Law Number 2 of 2022 concerning Job Creation into Law
9. Law No. 17/2023 on Health
10. Gov. Regulation No. 50/2012 on Occupational Safety and Health Management Systems
11. Gov. Regulation No. 35/2021 on Fixed-Term Employment, Outsourcing, Work Hours and Rest Periods, Termination
12. Gov. Regulation No. 51/2023 on Minimum Wage Regulations
13. Presidential Regulation No. 7/2019 on Occupational Diseases
14. Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies.

Based on the above provisions, the Company establishes various internal policies, including related to employment, creation of a healthy and safe work environment, customer service, community empowerment and so on.

Layanan Setara untuk Konsumen [OJK F.17]

PT Panca Anugrah Wisesa Tbk menempatkan pemberian layanan yang setara dan berkualitas kepada seluruh konsumen sebagai bagian penting dari komitmen keberlanjutan usaha, dengan menyadari bahwa konsumen merupakan pemangku kepentingan utama dalam pertumbuhan bisnis. Penerimaan konsumen terhadap produk dan layanan perusahaan menjadi faktor penting yang menentukan kemajuan dan keberlangsungan usaha. Konsumen yang merasa puas tidak hanya akan menjadi pelanggan setia, tetapi juga menjadikan perusahaan sebagai pilihan utama saat mencari mebel/furnitur, lemari dapur, perlengkapan dapur, dan ruang ganti berbagai merek.

Berpegang pada prinsip kesetaraan, Perusahaan memastikan bahwa layanan diberikan kepada konsumen tanpa membedakan suku, agama, ras, warna kulit, pandangan politik, atau faktor lainnya. Komitmen ini sejalan dengan Undang-Undang Perlindungan Konsumen Pasal 7 huruf c, yang mengamanatkan perlakuan yang benar, jujur, dan tidak diskriminatif terhadap konsumen. Penjelasan pasal tersebut juga menegaskan bahwa pelaku usaha dilarang membedakan konsumen dalam memberikan pelayanan maupun mutu pelayanan. Prinsip ini menjadi landasan bagi PT Panca Anugrah Wisesa Tbk dalam menjaga hubungan baik dan kepercayaan konsumen untuk mendukung keberlanjutan bisnis di masa depan.

Equal Service for Customers [OJK F.17]

PT Panca Anugrah Wisesa Tbk places the provision of equal and quality services to all consumers as an important part of its business sustainability commitment, recognizing that consumers are the main stakeholders in business growth. Consumer acceptance of the company's products and services is an important factor that determines the progress and sustainability of the business. Satisfied consumers will not only become loyal customers, but also make the company the first choice when looking for furniture, kitchen cabinets, kitchen utensils, and dressing rooms of various brands.

Adhering to the principle of equality, the Company ensures that services are provided to consumers without discrimination of ethnicity, religion, race, skin color, political views, or other factors. This commitment is in line with the Consumer Protection Law Article 7 letter c, which mandates correct, honest, and non-discriminatory treatment of consumers. The explanation of the article also emphasizes that business actors are prohibited from discriminating against consumers in providing services and service quality. This principle is the foundation for PT Panca Anugrah Wisesa Tbk in maintaining good relations and consumer trust to support business sustainability in the future.

Kesetaraan Kesempatan Bekerja [OJK F.18]

PT Panca Anugrah Wisesa Tbk menempatkan prinsip kesetaraan kesempatan bekerja sebagai bagian penting dari budaya kerja perusahaan, sejalan dengan komitmennya terhadap penerapan nilai-nilai non-diskriminasi bagi seluruh pemangku kepentingan. Perusahaan memastikan kebijakan non-diskriminasi diterapkan secara konsisten kepada seluruh karyawan, mulai dari proses rekrutmen hingga pengembangan karier. Dengan demikian, setiap karyawan, baik laki-laki maupun perempuan, memiliki kesempatan yang setara untuk bekerja, meniti karier, dan menduduki posisi strategis, termasuk di jajaran *top management*.

Kebijakan ini mencerminkan komitmen perusahaan terhadap penghormatan hak asasi manusia dan keberagaman di tempat kerja. Dengan memberikan kesempatan yang adil dan setara, PT Panca Anugrah Wisesa Tbk tidak hanya menciptakan lingkungan kerja yang inklusif tetapi juga mendorong kinerja optimal dari seluruh karyawan tanpa memandang latar belakang mereka.

Perusahaan memperlakukan kesetaraan kesempatan bekerja sesuai dengan spirit Pasal 28I ayat (2) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yaitu: "Setiap orang berhak bebas dari perlakuan yang bersifat diskriminatif atas dasar apapun dan berhak mendapatkan perlindungan terhadap perlakuan yang bersifat diskriminatif itu." Selain itu, juga sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1984 tentang Pengesahan Konvensi Mengenai Penghapusan Segala Bentuk Diskriminasi terhadap Wanita (*Convention On The Elimination Of All Forms Of Discrimination Against Women*), serta Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2000 tentang Pengarusutamaan *Gender* dalam Pembangunan Nasional.

Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa [OJK F.19]

PT Panca Anugrah Wisesa Tbk menempatkan perlindungan hak asasi manusia sebagai landasan penting dalam praktik ketenagakerjaan, termasuk melalui dukungan penuh terhadap penghapusan tenaga kerja anak dan kerja paksa. Sebagai langkah konkret untuk mengukuhkan komitmen tersebut, Perusahaan menetapkan kebijakan yang jelas terkait batas usia minimum karyawan dan jam kerja. Sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak, Perusahaan hanya mempekerjakan individu yang telah berusia minimal 18 tahun.

Selain itu, Perusahaan menerapkan jam kerja yang sesuai dengan Pasal 77 Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, yaitu 8 jam per hari dan 40 jam per minggu untuk lima hari kerja dalam seminggu. Untuk karyawan yang bekerja melebihi jam kerja standar atau di luar waktu kerja reguler, Perusahaan memberlakukan ketentuan lembur berdasarkan prosedur dan regulasi yang berlaku.

Decent and Safe Work Environment [OJK F.18]

PT Panca Anugrah Wisesa Tbk places the principle of equal employment opportunity as an important part of the company's work culture, in line with its commitment to the implementation of non-discrimination values for all stakeholders. The company ensures that a non-discrimination policy is consistently applied to all employees, from the recruitment process to career development. Thus, every employee, both male and female, has an equal opportunity to work, pursue a career, and occupy strategic positions, including in the top management ranks.

This policy reflects the company's commitment to respect for human rights and diversity in the workplace. By providing fair and equal opportunities, PT Panca Anugrah Wisesa Tbk not only creates an inclusive work environment but also encourages optimal performance of all employees regardless of their background.

The company treats equal employment opportunities in accordance with the spirit of Article 28I paragraph (2) of the 1945 Constitution of the Republic of Indonesia, namely: "Everyone has the right to be free from discriminatory treatment on any basis and has the right to be protected from discriminatory treatment." In addition, it is also in accordance with the Law of the Republic of Indonesia Number 7 of 1984 concerning the Ratification of the Convention on the Elimination of All Forms of Discrimination Against Women, as well as the Presidential Instruction of the Republic of Indonesia Number 9 of 2000 concerning Gender Mainstreaming in National Development.

Child Labor and Forced Labor [OJK F.19]

PT Panca Anugrah Wisesa Tbk places the protection of human rights as an important foundation in employment practices, including through full support for the elimination of child labor and forced labor. As a concrete step to strengthen this commitment, the Company establishes a clear policy regarding the minimum age limit for employees and working hours. In accordance with the Law of the Republic of Indonesia Number 23 of 2002 concerning Child Protection, the Company only employs individuals who are at least 18 years old.

In addition, the Company applies working hours in accordance with Article 77 of Law No. 13 of 2003 concerning Manpower, namely 8 hours per day and 40 hours per week for five working days a week. For employees who work beyond standard working hours or outside of regular working hours, the Company applies overtime provisions based on applicable procedures and regulations.

Kebijakan penerapan batas usia minimum dan pengaturan jam kerja karyawan tersebut mencerminkan kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku sekaligus komitmen dalam menciptakan lingkungan kerja yang adil dan bertanggung jawab. Selain Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dan Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 1999 tentang Pengesahan *ILO Convention No. 138 Concerning Minimum Age for Admission to Employment* (Konvensi ILO Mengenai Usia Minimum untuk Diperbolehkan Bekerja), komitmen tidak mempekerjakan anak juga sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 1 Tahun 2000 tentang Pengesahan *ILO Convention No. 182 Concerning The Prohibition And Immediate Action for The Elimination of The Worst Forms of Child Labour* (Konvensi ILO No. 182 mengenai Pelarangan dan Tindakan Segera Penghapusan Bentuk-Bentuk Pekerjaan Terburuk untuk Anak). Adapun penentuan tentang jam kerja, termasuk kebijakan lembur, selaras dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 19 Tahun 1999 tentang Pengesahan *ILO Convention No. 105 Concerning The Abolition of Forced Labour* (Konvensi ILO Mengenai Penghapusan Kerja Paksa).

Kesungguhan Perusahaan tidak mempekerjakan anak dan tidak ada kerja paksa membuahkan hasil positif dengan tidak adanya insiden pekerja anak dan kerja paksa selama tahun pelaporan.

Upah Minimum Regional [OJK F.20]

PT Panca Anugrah Wisesa Tbk menempatkan pemberian upah atau imbalan kerja yang layak sebagai salah satu hak normatif karyawan yang dijunjung tinggi dalam praktik ketenagakerjaan. Perusahaan berkomitmen untuk memberikan upah yang adil, kompetitif di pasar, dan disesuaikan dengan kemampuan finansial perusahaan. Sistem pengupahan yang diterapkan memastikan bahwa setiap karyawan mendapatkan perlakuan yang sama tanpa adanya diskriminasi.

Untuk karyawan tetap di level terendah, Perusahaan memberikan upah minimum yang memperhatikan pemenuhan kebutuhan hidup layak. Besaran upah minimum ini disesuaikan dengan faktor-faktor seperti harga kebutuhan pokok, tingkat inflasi, standar kelayakan hidup, dan variabel lainnya yang ditetapkan oleh pemerintah daerah tempat perusahaan beroperasi.

Dengan berpegang pada prinsip tersebut, PT Panca Anugrah Wisesa Tbk menjamin bahwa upah yang diberikan kepada karyawan tetap di level terendah telah sesuai dengan ketentuan upah minimum di masing-masing daerah operasional. Kebijakan pengupahan ini sejalan dengan Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor 226 Tahun 2000 serta Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 16 Tahun 2024 tentang Penetapan Upah Minimum Tahun 2025. Rincian mengenai perbandingan upah karyawan tetap di tingkat terendah dengan Upah Minimum Regional (UMR) atau Upah Minimum Provinsi (UMP) dapat dilihat pada tabel berikut.

The policy of implementing the minimum age limit and setting employee working hours reflects the Company's compliance with applicable laws and regulations as well as its commitment to creating a fair and responsible work environment. In addition to Law No. 13 of 2003 concerning Manpower and Law of the Republic of Indonesia No. 20 of 1999 concerning the Ratification of the ILO Convention No. 138 Concerning Minimum Age for Admission to Employment, the commitment not to employ children is also in accordance with the Law of the Republic of Indonesia No. 1 of 2000 concerning the Ratification of the ILO Convention No. 182 Concerning The Prohibition And Immediate Action for The Elimination of The Worst Forms of Child Labour. The determination of working hours, including the overtime policy, is in line with the Law of the Republic of Indonesia No. 19 of 1999 concerning the Ratification of the ILO Convention No. 105 Concerning The Abolition of Forced Labor.

The Company's determination not to employ children and no forced labor yielded positive results with no incidents of child labor and forced labor during the reporting year.

Minimum Wages [OJK F.20]

PT Panca Anugrah Wisesa Tbk places the provision of decent wages or work rewards as one of the normative rights of employees that is upheld in employment practices. The company is committed to providing fair wages, competitive in the market, and adjusted to the company's financial capabilities. The wage system implemented ensures that every employee receives the same treatment without discrimination.

For employees who remain at the lowest level, the Company provides a minimum wage that pays attention to the fulfillment of the needs of a decent living. The amount of this minimum wage is adjusted to factors such as the price of basic necessities, inflation rate, standard of living, and other variables set by the local government where the company operates.

By adhering to this principle, PT Panca Anugrah Wisesa Tbk guarantees that the wages given to permanent employees at the lowest level are in accordance with the provisions of the minimum wage in each operational area. This wage policy is in line with the Decree of the Minister of Manpower and Transmigration Number 226 of 2000 and the Regulation of the Minister of Manpower Number 16 of 2024 concerning the Determination of the Minimum Wage in 2025. Details regarding the comparison of the minimum wage of permanent employees at the lowest level with the Regional Minimum Wage (UMR) or Provincial Minimum Wage (UMP) can be seen in the following table.

Tabel Upah Pegawai Dibanding Upah Minimum Provinsi Tahun 2025

Table of Employee Wages Compared to the Provincial Minimum Wage for 2025

Unit Usaha Business Unit	Provinsi/Daerah Province/Region	Upah Minimum Provinsi (Rp) Minimum Wage Province (Rp)	Imbal Jasa Karyawan Tetap Tingkat Terendah (Rp) Employee Benefits Fixed at Lowest Level (Rp)	Persentase Percentage
Kantor operasional Jakarta (Kantor Pusat dan <i>showroom</i>) Jakarta operational office (Head Office and showroom)	DKI Jakarta	5.396.761	8.000.000	148,24%
Kantor operasional (<i>showroom</i>) Surabaya Operational office (show room) Surabaya	Jawa Timur East Java	2.305.985	7.000.000	303,56%
Kantor operasional (gudang) Tangerang Operational office (warehouse) Tangerang	Banten	2.905.199	7.000.000	240,95%

PT Panca Anugrah Wisesa Tbk menerapkan prinsip kesetaraan dalam sistem pengupahan dengan memastikan bahwa pemberian upah tidak didasarkan pada jenis kelamin, sehingga karyawan laki-laki dan perempuan menerima kompensasi yang setara. Jika terdapat perbedaan dalam jumlah upah yang diterima, hal tersebut lebih dipengaruhi oleh kualitas kinerja dan tingkat jabatan masing-masing karyawan. Komitmen perusahaan untuk memberikan kesetaraan upah ini sejalan dengan Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan serta Konvensi ILO No. 100/1951 mengenai Pengupahan yang Sama untuk Pekerja Laki-laki dan Wanita untuk Pekerjaan yang Setara.

PT Panca Anugrah Wisesa Tbk applies the principle of equality in the wage system by ensuring that wages are not based on gender, so that male and female employees receive equal compensation. If there is a difference in the amount of wages received, it is more influenced by the quality of performance and the level of position of each employee. The company's commitment to provide equal pay is in line with Law No. 13 of 2003 on Manpower and ILO Convention No. 100/1951 concerning Equal Wages for Male and Female Workers for Equal Work.

Selain memastikan kesetaraan dalam pemberian upah, Perusahaan juga memperhatikan kesejahteraan dan kualitas hidup karyawan. Misalnya, bagi karyawan yang akan menikah, Perusahaan memberikan kompensasi khusus, begitu pula bagi karyawan wanita yang akan melahirkan. Selain itu, Perusahaan juga memberikan bantuan kepada karyawan yang mengalami duka cita sesuai dengan kriteria yang ditetapkan. Dengan demikian, PT Panca Anugrah Wisesa Tbk berkomitmen tidak hanya pada aspek finansial, tetapi juga pada kesejahteraan holistik karyawan.

In addition to ensuring equality in the provision of wages, the Company also pays attention to the welfare and quality of life of employees. For example, for employees who are about to get married, the Company provides special compensation, as well as for female employees who are about to give birth. In addition, the Company also provides assistance to employees who experience grief in accordance with the set criteria. Thus, PT Panca Anugrah Wisesa Tbk is committed not only to the financial aspect, but also to the holistic welfare of employees.

Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman [OJK F.21]

PT Panca Anugrah Wisesa Tbk menempatkan karyawan sebagai salah satu aset paling berharga yang mendukung keberlangsungan dan pertumbuhan usaha perusahaan. Oleh karena itu, Perusahaan berkomitmen untuk memberikan perlindungan maksimal terkait keselamatan dan kesehatan kerja. Perlindungan ini diwujudkan melalui penciptaan lingkungan kerja yang aman dan layak, sesuai dengan prinsip-prinsip Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), dengan tujuan mencapai *zero accident* dan mencegah penyakit akibat kerja. Dengan lingkungan kerja yang aman, karyawan dapat merasa nyaman, yang pada gilirannya akan meningkatkan kinerja mereka.

Decent and Safe Work Environment [OJK F.21]

PT Panca Anugrah Wisesa Tbk places employees as one of the most valuable assets that support the company's business sustainability and growth. Therefore, the Company is committed to providing maximum protection related to occupational safety and health. This protection is realized through the creation of a safe and decent work environment, in accordance with the principles of Occupational Safety and Health (K3), with the aim of achieving zero accidents and preventing occupational diseases. With a safe work environment, employees can feel comfortable, which in turn will improve their performance.

Perusahaan melakukan berbagai upaya untuk mengurangi risiko kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja. Hal ini dilakukan melalui perancangan *layout* kantor dan *showroom* yang baik serta penggunaan peralatan ergonomis. Selain itu, Perusahaan menyediakan sarana dan prasarana K3 yang memadai seperti alat deteksi asap, alat pemadam api ringan, hidran, kotak Pertolongan Pertama pada Kecelakaan (P3K), tempat ibadah, ruang parkir, dan sistem keamanan 24 jam. Perusahaan juga secara rutin melakukan sosialisasi mengenai K3 sebagai tanggung jawab bersama. Berkat komitmen tersebut, Perusahaan berhasil mencatatkan tidak adanya kecelakaan kerja maupun penyakit akibat kerja selama tahun 2025.

Selain mencapai angka kecelakaan kerja nihil, Perusahaan juga terus berupaya meningkatkan kenyamanan kerja melalui penyediaan berbagai fasilitas bagi karyawan. Tidak hanya mengikutsertakan karyawan dalam program jaminan sosial ketenagakerjaan pada Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS), khususnya BPJS Ketenagakerjaan (JHT, JKK, JKM, dan JP) serta BPJS Kesehatan, Perusahaan juga mengikutsertakan seluruh karyawan dalam asuransi Bumida Bumiputera. Sejalan dengan kepatuhan terhadap regulasi ketenagakerjaan, Perusahaan senantiasa melaksanakan kewajiban pelaporan ketenagakerjaan berdasarkan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1981 tentang Wajib Laport Ketenagakerjaan di Perusahaan.

The Company makes various efforts to reduce the risk of occupational accidents and occupational diseases. This is done through the design of a good office and showroom layout and the use of ergonomic equipment. In addition, the Company provides adequate OSH facilities and infrastructure such as smoke detection devices, light fire extinguishers, hydrants, First Aid boxes in Accidents (P3K), places of worship, parking spaces, and 24-hour security systems. The Company also routinely conducts socialization regarding OSH as a shared responsibility. Thanks to this commitment, the Company has managed to record no work accidents or work-related diseases during 2025.

In addition to achieving a zero number of work accidents, the Company also continues to strive to improve work comfort through the provision of various facilities for employees. Not only including employees in the employment social security program at the Social Security Administration Agency (BPJS), especially BPJS Employment (JHT, JKK, JKM, and JP) and BPJS Kesehatan, the Company also includes all employees in Bumida Bumiputera insurance. In line with compliance with labor regulations, the Company always carries out employment reporting obligations based on Law Number 7 of 1981 concerning Mandatory Employment Reporting in the Company.

Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai [OJK F.22]

PT Panca Anugrah Wisesa Tbk menempatkan peningkatan kapasitas dan kompetensi karyawan sebagai faktor strategis dalam mendukung pertumbuhan usaha dan kinerja berkelanjutan perusahaan. Untuk itu, Perusahaan secara konsisten menyelenggarakan berbagai program pendidikan dan pelatihan yang bertujuan meningkatkan kompetensi karyawan, serta mendorong produktivitas, loyalitas, dan integritas. Program-program ini terbuka bagi seluruh karyawan tanpa memandang jenis kelamin. Rincian mengenai pengembangan kompetensi pegawai dapat dilihat pada tabel berikut:

Employee Capacity Training and Development [OJK F.22]

PT Panca Anugrah Wisesa Tbk places employee capacity building and competency as a strategic factor in supporting business growth and sustainable performance of the company. For this reason, the Company consistently organizes various education and training programs aimed at improving employee competencies, as well as encouraging productivity, loyalty, and integrity. These programs are open to all employees regardless of gender. Details regarding employee competency development can be seen in the following table:

Uraian Description	Jumlah Pegawai yang Memperoleh Pelatihan Total Employees Underwent Training			Jam Pelatihan Training Hours			Rata-rata Jam Pelatihan Setiap Pekerja Average Training Hours for Each Employee		
	2025	2024	2023	2025	2024	2023	2025	2024	2023
Keseluruhan Overall	0	0	6	0	0	100	0	0	16,66
Berdasarkan Jenis Kelamin Based on gender									
Laki-laki Male	0	0	3	0	0	62	0	0	20,66
Perempuan Female	0	0	3	0	0	38	0	0	12,66
Berdasarkan kategori jabatan karyawan Based on employee position category									
Manajemen Management	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Staff	0	0	6	0	0	100	0	0	16,66

Tinjauan Rutin Pekerja dan Jenjang Karier [OJK F.22]

PT Panca Anugrah Wisesa Tbk memberikan apresiasi kepada seluruh karyawan melalui pelaksanaan tinjauan kinerja secara rutin sebagai bagian dari pengelolaan sumber daya manusia yang objektif dan berkeadilan. Tinjauan ini bertujuan untuk menciptakan keadilan, memberikan dukungan, serta menetapkan target pencapaian bagi seluruh pekerja. Dalam proses penilaian, Perusahaan berkomitmen untuk bersikap adil dengan mendasarkan evaluasi pada prestasi kerja tanpa membedakan jenis kelamin. Hasil penilaian tersebut menjadi salah satu pertimbangan dalam pengembangan jenjang karier karyawan, termasuk keputusan mengenai promosi, rotasi/mutasi, maupun demosi. Selama tahun pelaporan, tercatat karyawan yang mendapatkan promosi sebanyak 2 orang, menjalani rotasi/mutasi sebanyak 0 orang, dan mengalami demosi sebanyak 0 orang.

Routine Review of Employees and Career Paths [OJK F.22]

PT Panca Anugrah Wisesa Tbk appreciates all employees through the implementation of regular performance reviews as part of objective and fair human resource management. This review aims to create fairness, provide support, and set achievement targets for all workers. In the assessment process, the Company is committed to being fair by basing the evaluation on work performance without gender distinction. The results of the assessment are one of the considerations in the development of employee career paths, including decisions regarding promotion, rotation/mutation, and demotion. During the reporting year, it was recorded that 2 employees received promotions, underwent rotation/mutation as many as 0 people, and experienced demolitions as many as 0 people.

Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar [OJK F.23]

PT Panca Anugrah Wisesa Tbk menjalankan kegiatan usaha di bidang perdagangan besar peralatan dan perlengkapan rumah tangga untuk memenuhi kebutuhan konsumen atas mebel, lemari dapur, perlengkapan dapur, dan ruang ganti dari berbagai merek berkualitas. Untuk memenuhi harapan konsumen dan mencapai kinerja optimal, Perusahaan telah menetapkan visi dan misi yang disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi.

Dengan berpedoman pada visi dan misi tersebut, seluruh kegiatan operasional Perusahaan diarahkan untuk memberikan dampak positif terhadap pemenuhan kebutuhan konsumen, tanpa menimbulkan dampak negatif bagi masyarakat di sekitar wilayah operasional. Selain itu, keberadaan Perusahaan turut memberikan kontribusi positif melalui penciptaan lapangan kerja bagi masyarakat. Lebih dari itu, masyarakat juga memiliki kesempatan untuk terlibat dalam berbagai program dan kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang diimplementasikan melalui program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*).

The Impact of the Operation on the Surrounding Community [OJK F.23]

PT Panca Anugrah Wisesa Tbk carries out business activities in the field of wholesale trade in household appliances and appliances to meet consumer needs for furniture, kitchen cabinets, kitchen supplies, and dressing rooms from various quality brands. In order to meet consumer expectations and achieve optimal performance, the Company has established a vision and mission approved by the Board of Commissioners and Board of Directors.

Guided by this vision and mission, all of the Company's operational activities are directed to have a positive impact on meeting consumer needs, without causing a negative impact on the community around the operational area. In addition, the Company's existence also contributes positively through the creation of jobs for the community. More than that, the community also has the opportunity to be involved in various Social and Environmental Responsibility (TJSL) programs and activities implemented through the Corporate Social Responsibility (CSR) program.

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) [OJK F.25]

PT Panca Anugrah Wisesa Tbk memandang keberlanjutan usaha tidak hanya diukur dari pencapaian keuntungan, tetapi juga dari kontribusi nyata dalam memajukan dan memberdayakan masyarakat. Tanggung jawab tersebut diwujudkan melalui program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), yang diatur dalam Undang-Undang tentang Perseroan Terbatas. TJSL didefinisikan sebagai: "Komitmen Perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas hidup dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi perusahaan itu sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat secara umum."

Implementasi program TJSL ini juga merupakan bentuk dukungan Perusahaan terhadap pencapaian 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) yang saat ini sedang dijalankan oleh pemerintah. Dengan demikian, PT Panca Anugrah Wisesa Tbk berkomitmen untuk terus memberikan kontribusi positif terhadap pembangunan sosial dan lingkungan di sekitarnya. Namun demikian, selama tahun 2025 Perusahaan tidak menjalankan program TJSL, dan berencana untuk menjalankannya kembali di tahun berikutnya.

Environmental Social Responsibility Activities (SER) [OJK F.25]

PT Panca Anugrah Wisesa Tbk views business sustainability as not only measured by the achievement of profits, but also by real contributions in advancing and empowering the community. This responsibility is realized through the Social and Environmental Responsibility (TJSL) program, which is regulated in the Law on Limited Liability Companies. TJSL is defined as: "The Company's commitment to participate in sustainable economic development in order to improve the quality of life and a beneficial environment, both for the company itself, the local community, and the community in general."

The implementation of this CSR program also represents the Company's support for the achievement of the 17 Sustainable Development Goals (SDGs) currently being pursued by the government. Accordingly, PT Panca Anugrah Wisesa Tbk remains committed to continuously contributing positively to social and environmental development in its surrounding areas. However, during 2025, the Company did not carry out any CSR programs and plans to resume such initiatives in the following year.



Pengaduan Masyarakat [OJK F.24]

PT Panca Anugrah Wisesa Tbk menempatkan kepatuhan terhadap seluruh regulasi yang berlaku di Indonesia sebagai landasan utama dalam menjalankan kegiatan operasional usaha. Melalui kepatuhan tersebut, Perusahaan berupaya memastikan seluruh aktivitas bisnis berjalan secara bertanggung jawab dan tidak menimbulkan dampak negatif bagi masyarakat, termasuk potensi timbulnya pengaduan.

Meskipun demikian, Perusahaan tetap terbuka terhadap setiap masukan, keluhan, maupun pengaduan dari masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya, serta berkomitmen menindaklanjuti dan menyelesaikannya secara cepat dan tepat. Pihak-pihak yang ingin menyampaikan pengaduan terkait operasional Perusahaan dapat mengunjungi kantor operasional PT Panca Anugrah Wisesa Tbk atau memanfaatkan saluran komunikasi yang telah disediakan yaitu:

Via Telepon:

By Phone:

(021) 5720543

Via Email:

By Email:

corsec@pancaanugrahwisesa.com

Via Website:

By Website:

<http://pancaanugrahwisesa.com>

Public Complaint [OJK F.24]

PT Panca Anugrah Wisesa Tbk places compliance with all applicable regulations in Indonesia as the main foundation in carrying out business operational activities. Through this compliance, the Company strives to ensure that all business activities run responsibly and do not cause negative impacts on the community, including the potential for complaints.

Nevertheless, the Company remains open to any inputs, complaints, or complaints from the public and other stakeholders, and is committed to following up and resolving them quickly and appropriately. Parties who wish to submit complaints related to the Company's operations can visit the operational office of PT Panca Anugrah Wisesa Tbk or take advantage of the communication channels that have been provided, namely:

Merujuk pengecekan kanal pengaduan yang ada, per 31 Desember 2025, Perusahaan tidak menerima pengaduan dari masyarakat.

Referring to checking the existing complaint channels, as of December 31, 2025, the Company does not receive complaints from the public.

Tanggung Jawab Sosial terhadap Konsumen

PT Panca Anugrah Wisesa Tbk menempatkan kepuasan konsumen sebagai faktor utama dalam mendorong keberhasilan dan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. Konsumen yang puas cenderung menjadi pelanggan setia, melakukan pembelian ulang, serta merekomendasikan produk dan layanan Perusahaan kepada pihak lain, sehingga turut berkontribusi terhadap peningkatan pendapatan perusahaan.

Untuk memenuhi tanggung jawab kepada konsumen, Perusahaan senantiasa berupaya memberikan layanan terbaik melalui penyediaan produk dan layanan berkualitas tinggi yang sesuai dengan harapan konsumen. Selain itu, Perusahaan juga menjaga hubungan baik dengan konsumen guna membangun dan mempertahankan kepercayaan yang telah terjalin, sebagai aspek penting bagi keberlanjutan usaha di masa depan.

Untuk memudahkan konsumen memperoleh informasi mengenai produk dan layanan yang ditawarkan, PT Panca Anugrah Wisesa Tbk menyediakan akses informasi melalui situs web yang dapat diakses dengan mudah di www.pancaanugrahwisesa.com pada menu "aksi korporasi" serta di www.magranliving.com yang merupakan situs khusus untuk pemasaran produk-produk perusahaan.

Social Responsibility towards Customers

PT Panca Anugrah Wisesa Tbk places consumer satisfaction as the main factor in driving success and sustainable business growth. Satisfied consumers tend to become loyal customers, make repeat purchases, and recommend the Company's products and services to other parties, thus contributing to the increase in the company's revenue.

To fulfill its responsibilities to consumers, the Company always strives to provide the best service through the provision of high-quality products and services that meet consumer expectations. In addition, the Company also maintains good relations with consumers to build and maintain the trust that has been established, as an important aspect for the sustainability of the business in the future.

To make it easier for consumers to obtain information about the products and services offered, PT Panca Anugrah Wisesa Tbk provides access to information through a website that can be easily accessed www.pancaanugrahwisesa.com on the "corporate action" menu and on www.magranliving.com which is a special site for marketing the company's products.

PT Panca Anugrah Wisesa Tbk senantiasa membuka ruang komunikasi dengan konsumen sebagai bagian dari komitmen untuk memberikan layanan terbaik dan meningkatkan kualitas pelayanan secara berkelanjutan. Perusahaan menerima kritik, masukan, maupun saran dari konsumen yang merasa harapannya belum terpenuhi sebagai bahan evaluasi dan perbaikan. Namun demikian, berdasarkan pengecekan yang dilakukan Perusahaan, selama tahun 2025 tidak terdapat pengaduan yang diterima dari konsumen.

PT Panca Anugrah Wisesa Tbk always opens a communication space with consumers as part of its commitment to provide the best service and improve service quality in a sustainable manner. The Company receives criticism, input, and suggestions from consumers who feel that their expectations have not been met as evaluation and improvement. However, based on the checks carried out by the Company, during 2025 there will be no complaints received from consumers.

Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa [OJK F.26]

PT Panca Anugrah Wisesa Tbk memahami bahwa kebutuhan, keinginan, dan preferensi konsumen terus berkembang seiring perubahan zaman dan dinamika pasar. Untuk menjaga daya saing serta mempertahankan keunggulan dalam persaingan, Perusahaan secara konsisten melakukan berbagai langkah inovatif dan pengembangan produk maupun layanan secara berkelanjutan.

Product/Service Innovation and Development [OJK F.26]

PT Panca Anugrah Wisesa Tbk understands that consumer needs, desires, and preferences continue to evolve with changing times and market dynamics. To maintain competitiveness and maintain an advantage in the competition, the Company consistently takes various innovative steps and develops products and services in a sustainable manner.

Inovasi tersebut tidak hanya ditujukan untuk menghadirkan pilihan yang lebih beragam, tetapi juga untuk memberikan layanan yang semakin mudah, efektif, dan efisien bagi konsumen. Namun demikian, PT Panca Anugrah Wisesa Tbk tidak ada inovasi maupun pengembangan produk yang terjadi di tahun 2025

These innovations are intended not only to provide more diverse options, but also to deliver services that are increasingly convenient, effective, and efficient for consumers. However, PT Panca Anugrah Wisesa Tbk did not implement any innovation or product development during 2025.

Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan [OJK F.27]

PT Panca Anugrah Wisesa Tbk menempatkan keamanan produk sebagai prioritas utama dalam setiap produk yang ditawarkan kepada konsumen. Seluruh produk dipastikan telah memenuhi standar keamanan yang berlaku serta melalui proses pengendalian kualitas (*quality control/QC*) sebelum dipasarkan. Selain itu, sebagai wujud komitmen terhadap perlindungan konsumen, Perusahaan menyediakan informasi produk secara lengkap, termasuk petunjuk penggunaan serta jaminan layanan purna jual (*after sales*) untuk memberikan kenyamanan dan kepercayaan kepada konsumen.

Evaluated Products/Services for Customers Safety [OJK F.27]

PT Panca Anugrah Wisesa Tbk places product safety as the top priority in every product offered to consumers. All products are ensured to meet applicable safety standards and go through a quality control (QC) process before being marketed. In addition, as a form of commitment to consumer protection, the Company provides complete product information, including instructions for use and after-sales service guarantees to provide comfort and trust to consumers.

Dampak Produk/Jasa [OJK F.28]

PT Panca Anugrah Wisesa Tbk memasarkan produk-produk kebutuhan rumah tangga yang dirancang untuk memberikan manfaat dan menunjang kenyamanan setiap keluarga. Produk yang ditawarkan meliputi mebel/furnitur, lemari dapur, perlengkapan dapur, dan ruang ganti yang dibutuhkan dalam aktivitas sehari-hari. Dengan karakteristik tersebut, seluruh produk Perusahaan ditujukan untuk memberikan nilai guna positif bagi pengguna dan tidak menimbulkan dampak negatif apabila digunakan sesuai peruntukannya

Impact of Products/Services [OJK F.28]

PT Panca Anugrah Wisesa Tbk markets household products that are designed to provide benefits and support the comfort of every family. The products offered include furniture/furniture, kitchen cabinets, kitchen utensils, and changing rooms needed in daily activities. With these characteristics, all of the Company's products are intended to provide positive use value for users and do not cause negative impacts when used according to their intended purpose

Jumlah Produk yang Ditarik Kembali [OJK F.29]

PT Panca Anugrah Wisesa Tbk berkomitmen menyediakan produk terbaik kepada konsumen, termasuk memastikan proses distribusi pesanan berlangsung dengan baik hingga diterima oleh pengguna akhir. Perusahaan senantiasa berupaya menjaga kualitas produk dan ketepatan layanan pada setiap tahapan pengiriman.

Meskipun demikian, Perusahaan memahami bahwa dalam kondisi tertentu barang yang diterima konsumen dapat saja belum sepenuhnya sesuai dengan harapan. Dalam situasi tersebut, Perusahaan menyediakan mekanisme pengembalian produk sebagai bentuk tanggung jawab pelayanan kepada konsumen. Namun demikian, selama tahun 2025 tidak terdapat produk yang ditarik kembali dengan alasan apa pun.

Number of Products Recalled [OJK F.29]

PT Panca Anugrah Wisesa Tbk is committed to providing the best products to consumers, including ensuring that the order distribution process runs well until it is accepted by the end user. The company always strives to maintain product quality and service accuracy at every stage of delivery.

However, the Company understands that under certain conditions the goods received by consumers may not be fully in accordance with expectations. In such situations, the Company provides a product return mechanism as a form of service responsibility to consumers. However, during 2025 there will be no products that will be recalled for any reason.

Survei Kepuasan Konsumen [OJK F.30]

PT Panca Anugrah Wisesa Tbk senantiasa berpegang pada prinsip pelayanan terbaik sebagai upaya untuk mencapai dan mempertahankan kepuasan konsumen. Untuk mengukur tingkat kepuasan tersebut, Perusahaan secara berkala melaksanakan survei kepuasan konsumen. Selain mengetahui respons konsumen terhadap kualitas produk dan layanan, survei ini juga menjadi sarana untuk menghimpun umpan balik yang bermanfaat bagi proses evaluasi dan perbaikan berkelanjutan.

Berdasarkan hasil survei kepuasan konsumen terbaru, 95% konsumen menyatakan puas terhadap produk dan layanan yang ditawarkan oleh Perusahaan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kualitas produk dan layanan PT Panca Anugrah Wisesa Tbk telah memenuhi harapan konsumen.

Customer Satisfaction Survey [OJK F.30]

PT Panca Anugrah Wisesa Tbk always adheres to the principle of best service as an effort to achieve and maintain consumer satisfaction. To measure the level of satisfaction, the Company periodically conducts consumer satisfaction surveys. In addition to knowing consumer responses to the quality of products and services, this survey is also a means to collect feedback that is useful for the evaluation and continuous improvement process.

Based on the results of the latest consumer satisfaction survey, 95% of consumers expressed satisfaction with the products and services offered by the Company. These results show that the quality of products and services of PT Panca Anugrah Wisesa Tbk has met consumer expectations.

Lain-lain Others

Verifikasi Tertulis Dari Pihak Independen [OJK G.1]

Laporan Keberlanjutan PT Panca Anugrah Wisesa Tbk Tahun 2025 belum diverifikasi oleh Penyedia Jasa Assurance (*Assurance Services Provider*) yang independen. Namun demikian, Perusahaan menjamin bahwa seluruh informasi yang diungkapkan dalam laporan ini adalah benar, akurat, dan faktual.

Written Verification From Independent Party [OJK G.1]

The 2025 Sustainability Report of PT Panca Anugrah Wisesa Tbk has not been verified by an independent Assurance Service Provider. However, the Company guarantees that all information disclosed in this report is true, accurate and factual.



Lembar Umpan Balik [OJK G.2] Feedback Form [OJK G.2]

Terima kasih kepada Bapak/Ibu/Saudara yang telah membaca Laporan Keberlanjutan PT Panca Anugrah Wisesa Tbk Tahun 2025. Untuk meningkatkan isi Laporan Keberlanjutan pada tahun-tahun mendatang, kami berharap Bapak/Ibu/Saudara bersedia untuk mengisi Lembar Umpan Balik ini dengan melingkari salah satu jawaban dan mengisi titik-titik yang tersedia, kemudian mengirimkannya kepada kami.

Thank you for reading the 2025 PT Panca Anugrah Wisesa Tbk Sustainability Report. To improve content of the Sustainability Report in the following years, please kindly fill this Feedback Form by choosing one of the answers and fill in the blanks provided, then send it to us.

- Laporan Keberlanjutan ini sudah memberikan informasi yang jelas mengenai kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan yang dilakukan oleh Perseroan:
This Sustainability Report has provided clear information regarding economic, social and environmental performance of the Company:
a. Setuju / Agree b. Tidak Setuju / Disagree c. Tidak tahu / Undecided
- Laporan Keberlanjutan ini sudah memberikan informasi yang jelas mengenai pemenuhan tanggung jawab sosial dan lingkungan Perseroan:
This Sustainability Report has provided clear information regarding fulfillment of the Company's social and environmental responsibilities:
a. Setuju / Agree b. Tidak Setuju / Disagree c. Tidak tahu / Undecided
- Materi dan data dalam Laporan Keberlanjutan ini mudah dimengerti dan dipahami.
Materials and data in this Sustainability Report are easy to understand.
a. Setuju / Agree b. Tidak Setuju / Disagree c. Tidak tahu / Undecided
- Materi dan data dalam Laporan Keberlanjutan ini sudah cukup lengkap.
Materials and data in this Sustainability Report are quite complete.
a. Setuju / Agree b. Tidak Setuju / Disagree c. Tidak tahu / Undecided
- Apakah desain, tata letak, grafis dan foto-foto dalam Laporan Keberlanjutan ini sudah bagus?
Are designs, layouts, graphics and photos in this Sustainability Report good?
a. Sudah bagus / Good b. Belum bagus / Not Good Enough c. Tidak tahu / Neutral
- Informasi apa yang paling bermanfaat dari Laporan Keberlanjutan ini?
What information is most useful from this Sustainability Report?
.....
- Informasi apa yang dinilai kurang bermanfaat dari Laporan Keberlanjutan ini?
What information is considered less useful from this Sustainability Report?
.....
- Informasi apa yang dinilai masih kurang dari Laporan Keberlanjutan ini dan perlu ditambahkan pada Laporan Keberlanjutan mendatang?
What information is considered to be lacking from this Sustainability Report and needs to be included in the next Sustainability Report?
.....

Identitas Pengirim / Sender Identity:

Nama / Name :

Email / Email :

Identifikasi menurut kategori pemangku kepentingan (beri tanda ✓ yang sesuai):

Identification by stakeholder category (mark ✓ as appropriate):

☐ Pelanggan/Konsumen / Customer

☐ Pemegang saham / Shareholders

☐ Pemerintah dan Otoritas Keuangan / Government and Financial Authority

☐ Karyawan / Employee

☐ Mitra Kerja/Pemasok / Work Partner/Supplier

☐ Organisasi Kemasyarakatan/Organisasi Sosial/Lembaga Swadaya Masyarakat /
Community Organizations/Social Organizations/Non-Governmental Organizations

☐ Media massa / Mass media

☐ Lainnya / Others.....

Mohon Lembar Umpan Balik ini dikirimkan ke:

Please send this Feedback Form to:

Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary

PT Panca Anugrah Wisesa Tbk

Magran Office, Ma Coterie Building, Jalan Kemang Raya No. 14B

RT006/001, Kel. Bangka, Kec. Mampang Prapatan, Jakarta Selatan

Tel. : 021 - 3005 1341

Website : <http://pancaanugrahwisesa.com>

Email : corsec@pancaanugrahwisesa.com

Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya [OJK G.3]

Selama tahun 2025, Perusahaan tidak menerima tanggapan berkaitan dengan Laporan Keberlanjutan Tahun 2024. Dengan demikian tidak terdapat respon spesifik dari Perusahaan terkait hal tersebut dalam laporan ini.

Response To Previous Year Report Feedback [OJK G.3]

During 2025, the Company did not receive any responses regarding the 2024 Sustainability Report. Therefore, there is no specific response from the Company regarding this matter in this report.

No. Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Hal. Page
Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy Explanation		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy Explanation	117
Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Sustainability Aspect Performance Overview		
B.1	Aspek Ekonomi Economic Aspect	118
B.2	Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspects	118
B.3	Aspek Sosial Social Aspect	118
Profil Perusahaan Company profile		
C.1	Visi dan Misi Vision and mission	125
C.2	Alamat Perusahaan Company's address	121
C.3	Skala Usaha Business Scale	125, 126, 129
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services, and Running Business Activities	122, 123
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi Membership in Association	131
C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan Significant Changes in Issuers and Public Companies	131
Penjelasan Direksi Directors Report		
D.1	Penjelasan Direksi Directors Report	133
Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance		
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Responsible for Sustainable Finance Implementation	140
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan Competency Development Related to Sustainable Finance	142
E.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment on Sustainable Financial Implementation	142
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Stakeholders Relations	143
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Problems with Sustainable Finance Implementation	144
Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Activities to Build a Culture of Sustainability	145

Kinerja Ekonomi Economic Performance		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Production Targets and Performance, Portfolio, Financing Targets, or Investment, Revenue and Profit and Loss	148
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi Pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Penerapan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Targets and Portfolio Performance, Financing Targets, or Investment in Financial Instruments or Projects that are in Line with the Sustainable Finance Implementation	149
Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance		
Aspek Umum General Aspect		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs	152
Aspek Material Material Aspect		
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Use of Eco-Friendly Materials	150, 151
Aspek Energi Energy Aspect		
F.6	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Use of Eco-Friendly Materials	152, 153
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievements of Energy Efficiency and Renewable Energy Usage	154
Aspek Air Water Aspect		
F.8	Penggunaan Air Water Usage	158
Aspek Keanekaragaman Hayati Biodiversity Aspects		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impacts from Operational Areas Adjacent to Conservation Areas or Have Biodiversity	160
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation	160
Aspek Emisi Emission Aspect		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Amount and Intensity of Emissions by Type	157, 158
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Efforts and Achievements of Emission Reduction	154

Aspek Limbah dan Efluen Waste and Effluent Aspects		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis Total Waste and Effluent Generated Based on Type	159
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanism	159
F.15	Tumpahan yang Terjadi (Jika Ada) Spills That Occur (If Any)	159
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Complaint Aspects Related to the Environment		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Total and Material of Environmental Complaints Accepted and Solved	160
Kinerja Sosial Social Performance		
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk Memberikan Layanan Atas Produk dan/atau Jasa yang Setara Kepada Konsumen Commitment of FSI, Issuer, or Public Company to Providing Services for Products and/or Services Equal To Customers	163
Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspect		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Employment Opportunity	164
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	164
F.20	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	165
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak Dan Aman Decent and Safe Working Environment	166
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Employee Capability Training and Development	167, 168
Aspek Masyarakat Community Aspect		
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Impact of Operations on Surrounding Communities	168
F.24	Pengaduan Masyarakat Public Complaints	171
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Environmental Social Responsibility Activities (TJSL)	169

Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan
Responsibility for Sustainable Product/Service Development

F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Innovation and Development of Financial Products/Services sustainable	172
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan Evaluated Products/Services for Customer Safety	172
F.28	Dampak Produk/Jasa Product/Service Impact	172
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Total Product Recalled	173
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey on Products and/or Sustainable Financial Services	173
Lain-lain Others		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika Ada) Written Verification from Independent Party (if any)	173
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Form	175
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Response to Previous Year Report Feedback	176
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/2017 List of Disclosures According to POJK 51/2017	177

Halaman ini sengaja dikosongkan
This Page Intentionally left blank

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2025 PT Panca Anugrah Wisesa Tbk

Statement Letter of Members of The Board of Commissioners and The Board of Directors on Responsibility for the Annual Report and the Sustainability Report 2025 of PT Panca Anugrah Wisesa Tbk

Kami yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa seluruh informasi dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Panca Anugrah Wisesa Tbk tahun 2025, telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

We the undersigned, hereby declare that all information in the 2025 Annual Report and Sustainability Report of PT Panca Anugrah Wisesa Tbk have been presented completely and take full responsibility for the accuracy of the content of the Company's Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

The Statement is hereby made in all truthfulness.

Dewan Komisaris Board of Commissioners



Sugito Walujo
Komisaris
Commissioner



Suriyanto
Komisaris Utama
President Commissioner



Ridwan Hassan
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi Board of Directors



Putra Harianto Bate'e
Direktur Utama
President Director



Dennis Rahardja
Direktur
Director



Ma Da
Direktur
Director

Halaman ini sengaja dikosongkan
This Page Intentionally left blank

**PT PANCA ANUGRAH WISESA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ *AND ITS SUBSIDIARIES***

**Laporan Keuangan Konsolidasian/
*Consolidated Financial Statements***

**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2025/
*For The Year Ended December 31, 2025***

Dan/ *And*

Laporan Auditor Independen/ *Independent Auditor's Report*



Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Pages	
Surat Pernyataan Direksi		Director's Statement Letter
Laporan Auditor Independen		Independent Auditor's Report
Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun yang berakhir 31 Desember 2025		Consolidated Financial Statements For the year ended December 31, 2025
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-2	Consolidated Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	Consolidated Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	Notes to the Consolidated Financial Statements
Informasi tambahan		Additional information
Laporan Posisi Keuangan (Entitas Induk)	82-83	Statements of Financial Position (Parent Entity)
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain (Entitas Induk)	84	Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (Parent Entity)
Laporan Perubahan Ekuitas (Entitas Induk)	85	Statements of Changes in Equity (Parent Entity)
Laporan Arus Kas (Entitas Induk)	86	Statements of Cash Flows (Parent Entity)

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
PT PANCA ANUGRAH WISESA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
PT PANCA ANUGRAH WISESA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

- | | | | | | | |
|---|----------------------------|---|---|---|-------------------------------|---|
| 1 | Nama | : | Putra Harianto Bate'e | : | Name | 1 |
| | Alamat kantor | : | Jln. Kemang Raya No.17 | : | Office address | |
| | | | Bangka, Kec. Mampang Prpt, Jakarta Selatan | | | |
| | Nomor telepon | : | (021) 5720-543 | : | Phone Number | |
| | Jabatan | : | Direktur Utama/President Director | : | Position | |
| 2 | Nama | : | Dennis Rahardja | : | Name | 2 |
| | Alamat kantor | : | Jln. Kemang Raya No.17 | : | Office address | |
| | | | Bangka, Kec. Mampang Prpt, Jakarta Selatan | | | |
| | Alamat domisili sesuai KTP | : | Satinwood 23 C, The Pakubuwono Residence, Jakarta Selatan | : | Domicile as stated in ID Card | |
| | Nomor telepon | : | (021) 5720-543 | : | Phone Number | |
| | Jabatan | : | Direktur/Director | : | Position | |

Menyatakan bahwa:

State that:

- | | | | |
|---|--|---|--|
| 1 | Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak; | 1 | We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Company and its subsidiary; |
| 2 | Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2 | The consolidated financial statements have been prepared based on the Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3 | a Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3 | a All information contained in the consolidated financial statements is complete and correct; |
| | b Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | | b The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts; |
| 4 | Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan. | 4 | We are responsible for the Company internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 31 Maret 2026/ March 31, 2026

Direktur Utama
President Director

Direktur
Director



Putra Harianto Bate'e

Dennis Rahardja

No : 00027/3.0291/AU.1/05/0824-1/1/III/2026

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Pemegang saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Panca Anugrah Wisesa Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Panca Anugrah Wisesa Tbk dan entitas anaknya ("Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

No : 00027/3.0291/AU.1/05/0824-1/1/III/2026

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

The stockholders, Boards of Commissioner and Directors**PT Panca Anugrah Wisesa Tbk****Opinion**

We have audited the consolidated financial statements of PT Panca Anugrah Wisesa Tbk and its subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Group as of December 31, 2025, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan dan dalam merumuskan opini audit kami terhadapnya, dan kami tidak menyatakan suatu opini audit terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama dibawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang dijelaskan dalam paragraf Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang dirancang untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama dibawah ini, memberikan dasar bagi opini audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Selain hal yang diuraikan dalam paragraf Ketidakpastian Material yang terkait dengan Kelangsungan Usaha, kami telah menentukan hal yang diuraikan dibawah ini sebagai hal audit utama yang dikomunikasikan dalam laporan kami.

Kecukupan penyisihan keusangan persediaan

Penjelasan atas hal audit utama:

Pada tanggal 31 Desember 2025, persediaan Grup sebelum penyisihan atas keusangan sebesar Rp134.725.096.847 yang mewakili 71,70% dari total aset konsolidasian.

Persediaan ini terdiri dari furniture, Bo Concept & Karimoku, Kitchen Appliances, Lighting, Wardrobe & Cabinet dan Sanitary yang memiliki kerusakan fisik dan produk lama. Manajemen menerapkan pertimbangan signifikan dalam mengestimasi cadangan keusangan persediaan, dengan mempertimbangkan proses manual untuk mengidentifikasi kondisi fisik persediaan, tanggal terima persediaan, kebijakan retur barang dengan pemasok, banyaknya jumlah produk dan dimana persediaan tersebut berada. Oleh karena itu, kami menentukan kecukupan cadangan keusangan persediaan sebagai hal audit utama

Pengungkapan mengenai persediaan dan penyisihan keusangan persediaan disajikan pada Catatan 2h dan 7 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole and in forming our audit opinion thereon, and we do not provide a separate audit opinion on such key audit matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the consolidated financial statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risk's material misstatement of the consolidated financial statements. The results of audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for audit opinion on the consolidated financial statements.

In addition to the matter described in the material Uncertainty regarding Going Concern paragraph, we have determined the matter described below to be the key audit matter to be communicated in our report.

Adequacy of allowance for inventory obsolescence

Description of the key audit matter:

As of December 31, 2025, the Group's inventories before provision for inventories obsolescence amounted to Rp134,725,096,847 which represents 71.70% of the consolidated total assets.

This inventory consists of furniture (Bo Concept & Karimoku), kitchen appliances, lighting, wardrobes & cabinets, and sanitary ware, which include items with physical damage and older products. Management applies significant judgment in estimating the inventory obsolescence allowance, taking into account the manual process for identifying the physical condition of inventory, the date of inventory receipt, return policies with suppliers, the quantity of products, and the location of the inventory. Therefore, we have determined the adequacy of the inventory obsolescence allowance to be a key audit matter.

Disclosures regarding inventory and allowance for inventory obsolescence are made in Notes 2h and 7 to the accompanying consolidated financial statements.

Respons audit:

Kami memperoleh pemahaman dan mengevaluasi ketepatan desain dan penerapan pengendalian kunci atas proses identifikasi persediaan usang dan mengestimasi cadangan atas persediaan yang usang.

Kami mengamati dan menguji efektivitas pengendalian kunci manajemen dalam mengidentifikasi persediaan yang usang. Kami memeriksa kebijakan retur barang dengan pemasok ke dokumen pendukungnya; dan mengevaluasi kecukupan historis cadangan persediaan dengan membandingkan kerugian aktual yang diakui dengan cadangan historis yang diakui. Kami juga menguji keakuratan penghitungan nilai realisasi neto, termasuk membandingkan biaya untuk menjual dan harga jual persediaan yang digunakan ke catatan keuangan. Kami juga melakukan evaluasi atas kecukupan pengungkapan terkait atas persediaan pada catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Verifikasi eksistensi atas persediaan

Penjelasan atas hal audit utama:

Seperti yang diungkapkan pada Catatan 7 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, Grup mencatat persediaan dengan nilai tercatat sebesar Rp134.725.096.847 atau 71,70% dari total aset konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2025. Seluruh persediaan tersebut, yang terdiri dari Furnitur, Bo Concept & Karimoku, Kitchen Appliances, Lighting, Wardrobe & Cabinet dan Sanitary, ditempatkan di fasilitas Gudang penyimpanan Perusahaan.

Verifikasi eksistensi dan penilaian atas persediaan adalah hal audit utama bagi kami karena Saldo persediaan merupakan komponen aset lancar terbesar dalam laporan keuangan.

Respons audit:

Prosedur audit kami antara lain, meliputi:

- Kami menguji efektivitas pengendalian internal Grup atas siklus persediaan, mulai dari penerimaan di Gudang sampai dengan perpindahan barang ke pelanggan.
- Kami melakukan observasi atas stok opname manajemen di gudang untuk mengevaluasi prosedur penghitungan, serta melakukan uji petik perhitungan fisik guna memverifikasi akurasi hasil perhitungan manajemen dengan daftar persediaan akhir.
- Kami memeriksa dokumen surat jalan dan laporan penerimaan barang untuk memastikan bahwa mutasi barang yang terjadi mendekati tanggal pelaporan telah dicatat pada periode akuntansi yang tepat.

Audit response:

We obtained an understanding of and evaluated the appropriateness of the design and implementation of key controls over the process of identification of obsolete inventories and estimating the allowance for inventory obsolescence.

We observed and tested the effectiveness of the management key controls in identifying obsolete inventories. We inspected the goods return policy with the suppliers to its supporting documents; and evaluated the historical adequacy of allowance of inventories by comparing the actual loss to historical allowance recognized. We also tested the accuracy of the net realizable value computation, including comparing the cost to sell and selling prices of the inventories used to financial records. We also evaluated the sufficiency of the related disclosures regarding inventory to the accompanying consolidated financial statements.

Verification of existence of inventories

Description of the key audit matter:

As disclosed in Note 7 to the attached consolidated financial statements, the Group recorded inventory with a carrying amount of Rp134,725,096,847, representing 71.70% of total consolidated assets as of December 31, 2025. All of these inventories, consisting of Furniture, Bo Concept & Karimoku, Kitchen Appliances, Lighting, Wardrobes & Cabinets, and Sanitary Ware, are stored in the Company's warehouse facilities.

Verifying the existence and evaluating the inventory is a key audit matter for us because inventory balances represent the largest component of current assets in the financial statements.

Audit response:

Our audit procedures include:

- *We tested the effectiveness of the Group's internal controls over the inventory cycle, from receipt at the warehouse through to the shipment of goods to customers.*
- *We observed the management's inventory count at the warehouse to evaluate the counting procedures and conducted a physical count sample to verify the accuracy of the management's count results against the ending inventory list.*
- *We review the waybills and goods receipt reports to ensure that goods movements occurring around the reporting date have been recorded in the correct accounting period.*

- Kami melakukan inspeksi fisik untuk mengidentifikasi adanya barang yang rusak, berdebu, atau tidak bergerak (*slow moving*) yang mengindikasikan perlunya penyisihan nilai persediaan.
- Kami mencocokkan total nilai hasil perhitungan fisik yang telah divalidasi dengan saldo di buku besar pembantu persediaan dan laporan keuangan.
- Kami meninjau kecukupan pengungkapan mengenai metode penilaian persediaan dan klasifikasinya dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.
- *We conduct physical inspections to identify damaged, dusty, or slow-moving inventory that indicates the need for inventory write-downs.*
- *We reconcile the total value of the validated physical count results with the balances in the inventory subsidiary ledger and the financial statements.*
- *We reviewed the adequacy of the disclosures regarding inventory valuation methods and classifications in the notes to the consolidated financial statements.*

Hal Lain

Laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan konsolidasian tersebut pada tanggal 13 Juni 2025.

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan Grup (Entitas Induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen Grup serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Other Matters

The Group's consolidated financial statements as of December 31, 2024, and for the year ended on that date were audited by another independent auditor, who issued an unqualified opinion on those consolidated financial statements on June 13, 2025.

Our audit of the consolidated financial statements of the Group as of December 31, 2025 and for the year then ended, was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The financial information of the Group (Parent Entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2025, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended (collectively referred to as the "Financial Information of the Parent Entity"), which is presented as a supplementary information to the consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Financial Information of the Parent Entity is the responsibility of the Groups management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the consolidated financial statements. The Financial Information of the Parent Entity has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Financial Information of the Parent Entity is fairly stated, in all material respects, in relation to the consolidated financial statements taken as a whole.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesia Institute of Certified Public Accountant.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group ability to continue as a going concern, disclosing as applicable matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, merancang dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas efektivitas pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standard on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standard on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali

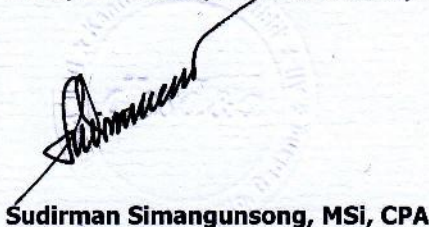
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Perusahaan. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, Langkah yang diambil untuk menghilangkan ancaman atau pengamanan yang diterapkan.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

DOLI, BAMBANG, SULISTIYANTO, DADANG & ALI



Sudirman Simangunsong, MSi, CPA
Izin Akuntan Publik / License of Public Accountant No. 0824

31 Maret 2026/ March 31, 2026

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the consolidated financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, action taken to eliminate threats or safeguard applied.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT Panca Anugrah Wisesa Tbk
Dan Entitas Anak**

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Panca Anugrah Wisesa Tbk
And Its Subsidiaries**

Consolidated Statements of Financial Position
As of December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	Catatan / Notes	31 Desember 2024/ *) December 31, 2024	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	3.156.869.509	2f,4	7.783.983.680	Cash and bank
Piutang usaha-neto	871.864.345	2g,5	1.391.274.727	Trade receivables-net
Piutang lain-lain	68.001.060	2g,6,31	5.130.500.617	Other receivables
Persediaan	133.118.270.785	2h,7	145.982.876.511	Inventories
Uang muka	33.230.168.488	8	77.048.956.114	Advances
Biaya dibayar dimuka	-	2i,9	45.105.849	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	708.925.331	16a	-	Prepaid tax
Jumlah Aset Lancar	171.154.099.518		237.382.697.498	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang lain-lain	7.424.827.885	2g,6	11.560.314.024	Other receivables
Aset tetap - neto	8.296.966.891	2l,10	10.382.985.897	Fixed assets-net
Aset pajak tangguhan-neto	281.033.980	2p,16c	229.400.545	Deferred tax assets-net
Aset tak berwujud-neto	27.148.125	2k,12	137.298.289	Intangible assets-net
Aset lain-lain	728.943.300	13	2.714.080.140	Other assets
Aset hak guna-neto	-	2,11	5.674.289.780	Right of use assets-net
Jumlah Aset Tidak Lancar	16.758.920.181		30.698.368.676	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	187.913.019.699		268.081.066.174	TOTAL ASSETS

*) Setelah reklasifikasi (catatan 34)

*) After reclassification (Note 34)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of the consolidated financial

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT Panca Anugrah Wisesa Tbk
Dan Entitas Anak**

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian-Lanjutan
Pada tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Panca Anugrah Wisesa Tbk
And Its Subsidiaries**

Consolidated Statements of Financial Position-Continued
As of December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

konsolidasian secara keseluruhan.

statements as a whole.

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	Catatan / Notes	31 Desember 2024/ *) December 31, 2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	8.175.425.757	2m,14	17.444.038.448	Trade payables
Utang lain-lain	20.669.227.588	2e,18	3.423.639.013	Other payables
Beban akrual	5.091.950.198	2,15	1.651.262.737	Accrued expenses
Utang pajak	7.163.160.589	2p,16b	12.310.079.272	Taxes payable
Uang muka penjualan	6.426.719.715	17	79.927.910.014	Sales advance
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current portion of long term liabilities:
Utang bank	-	2m,19	176.396.000	Bank loan
Liabilitas sewa	16.361.068	2n,20	135.592.040	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	47.542.844.915		115.068.917.524	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON - CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long term liabilities net of current maturities
Liabilitas sewa	-	2n,20	4.957.502.156	Lease liabilities
Utang lain-lain	10.919.716.249	2e,18,31	9.922.696.765	Other payables
Liabilitas imbalan kerja	1.277.427.180	20,21	1.042.729.748	Employee benefit liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	12.197.143.429		15.922.928.669	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	59.739.988.344		130.991.846.193	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Share capital
Modal dasar- 6.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp20 per saham				Authorized - 6,000,000,000 shares at par value of Rp20 per share
Modal ditempatkan dan disetor - 1.904.883.411 saham	38.097.668.220	22	38.097.668.220	Issued and paid - 1,904,883,411 shares
Agio saham	42.884.580.302	23	42.884.580.302	Shares premium
Agio waran	879.013.980	23	879.013.980	Warrant agio
Penghasilan komprehensif lain	693.916.611		632.865.921	Other comprehensive income
Saldo laba	44.642.158.717		53.661.648.912	Retained earnings
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	127.197.337.830		136.155.777.335	Equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	975.693.525	24	933.442.646	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS	128.173.031.355		137.089.219.981	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	187.913.019.699		268.081.066.174	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Setelah reklasifikasi (catatan 34)

*) After reclassification (note 34)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of the consolidated financial statements as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT Panca Anugrah Wisesa Tbk
Dan Entitas Anak**

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
Komprehensif Lain Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Panca Anugrah Wisesa Tbk
And Its Subsidiaries**

Consolidated Statements of Profit or Loss
And Other Comprehensive Income
For The Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	Catatan/ Notes	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Pendapatan	127.866.478.461	2,25	208.808.125.380	Revenue
Beban pokok pendapatan	(80.826.152.124)	2,26	(119.965.329.621)	Cost of revenue
Laba bruto	47.040.326.337		88.842.795.759	Gross profit
Beban usaha	(54.260.987.410)	2,27	(70.077.186.734)	Operating expenses
Laba (rugi) usaha	(7.220.661.073)		18.765.609.025	Operating profit (loss)
Pendapatan (beban) lain-lain				Other income (expenses)
Pendapatan keuangan	1.760.898.762	28	1.663.841.742	Finance income
Beban keuangan	(2.919.486.103)	28	(9.796.121.567)	Finance expenses
Jumlah	(1.158.587.341)		(8.132.279.825)	Total
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	(8.379.248.414)		10.633.329.200	Profit (loss) before income tax
Beban pajak penghasilan				Income tax expense
Pajak kini	(676.843.769)	16c	(3.926.340.557)	Current tax
Pajak final	-	16c	(50.381.260)	Final tax
Manfaat (beban) pajak tangguhan	68.852.860	16c	106.647.162	Deferred tax benefit (expense)
Jumlah	(607.990.908)		(3.870.074.655)	Total
Laba (rugi) netto tahun berjalan	(8.987.239.323)		6.763.254.545	Net profit (loss) for the year
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas program pensiun				Remeasurement on employee benefit program
Imbalan kerja	78.270.115	2,22	230.575.476	
Pajak penghasilan terkait	(17.219.425)	2,17b	(50.726.605)	Related income tax
Jumlah	61.050.690		179.848.871	Total
Laba (rugi) komprehensif tahun berjalan	(8.926.188.633)		6.943.103.416	Comprehensive income (loss) for the year
Laba (rugi) netto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada :				Net profit (loss) for the current year attributable to:
Pemilik entitas induk	(9.019.490.202)		6.600.646.057	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	32.250.879		162.608.488	Non-controlling interests
Jumlah	(8.987.239.323)		6.763.254.545	Total
Laba (rugi) komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Comprehensive income (loss) for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	(8.958.439.512)		6.780.494.928	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	32.250.879		162.608.488	Non-controlling interests
Jumlah	(8.926.188.633)		6.943.103.416	Total
Laba (rugi) per saham dasar	(4,73)	2r,29	3,47	Profit (loss) per share basic

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of the consolidated financial statements as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT Panca Anugrah Wisesa Tbk Dan Entitas Anak

Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian

Untuk Tahun Yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Panca Anugrah Wisesa Tbk And Its Subsidiaries

Consolidated Statements of Changes in Equity

For The Year Ended

December 31, 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	Modal saham/ Share capital	Komponen komprehensif lain/ Other comprehensive component	Agio saham/ Premium shares	Waran/ Warrant	Laba ditahan/ Retained earnings	Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Total equity attributable to owners of the parent	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity
Saldo 1 Januari 2024		38.097.668.220	453.017.050	42.884.580.302	879.013.980	47.061.002.855	129.375.282.407	755.834.158	130.131.116.565
Perubahan ekuitas entitas anak		-	-	-	-	-	-	15.000.000	15.000.000
Penghasilan komprehensif lain	20,21	-	179.848.871	-	-	-	179.848.871	-	179.848.871
Laba netto tahun berjalan		-	-	-	-	6.600.646.057	6.600.646.057	162.608.488	6.763.254.545
Saldo 31 Desember 2024		38.097.668.220	632.865.921	42.884.580.302	879.013.980	53.661.648.912	136.155.777.335	933.442.646	137.089.219.981
Perubahan ekuitas entitas anak		-	-	-	-	-	-	10.000.000	10.000.000
Penghasilan komprehensif lain	20,21	-	61.050.690	-	-	-	61.050.690	-	61.050.690
Rugi netto tahun berjalan		-	-	-	-	(9.019.490.202)	(9.019.490.202)	32.250.879	(8.987.239.323)
Saldo 31 Desember 2025		38.097.668.220	693.916.611	42.884.580.302	879.013.980	44.642.158.717	127.197.337.830	975.693.525	128.173.031.355

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of the consolidated financial statements as a whole.

**PT Panca Anugrah Wisesa Tbk
Dan Entitas Anak**

Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Panca Anugrah Wisesa Tbk
And Its Subsidiaries**

Consolidated Statements of Cash Flow
For The Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	Catatan/ Notes	31 Desember 2024/ *) December 31, 2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	54.884.698.541		196.409.281.376	Receipt from customer
Pembayaran kas kepada pemasok, karyawan dan lainnya	(47.110.232.219)		(126.782.324.743)	Payment to supplier, employees and other
Pembayaran imbalan kerja	-		(15.455.425.523)	Payment employee benefit
Pembayaran untuk beban usaha	(39.270.613.156)		(60.917.606.552)	Payment for operating expenses
Pendapatan keuangan	11.497.390		16.571.229	Financial income
Pembayaran beban keuangan	(1.373.839.273)		(9.774.043.037)	Financial charges paid
Arus kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	(32.858.488.716)		(16.503.547.250)	Net cash flows provided from (used in) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari penjualan aset tetap	180.000.000	12	43.000.000.000	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	(93.775.600)	12	(89.976.274)	Acquisition of fixed assets
Perolehan aset hak guna	-		(3.461.087.139)	Acquisition of right of use assets
Kenaikan (penurunan) jaminan	1.985.136.840	13	(2.494.080.139)	Increase (decrease) in collateral
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	2.071.361.240		36.954.856.448	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran pinjaman bank	(176.396.000)	19	(1.270.163.782)	Payment of bank loans
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(1.127.938.991)	20	(30.953.017.959)	Payment of lease liabilities
Penerimaan piutang lain-lain pihak berelasi	9.197.985.696	6	11.551.258.894	Receipt from other receivables related parties
Pembayaran piutang lain-lain pihak berelasi	-		(4.993.899.999)	Payment from other receivables related parties
Penerimaan utang lain-lain pihak berelasi	18.242.608.058	18	3.414.859.013	Receipt from other payable related parties
Pembayaran utang lain-lain pihak berelasi	-		2.759.150.494	Payment from other payable related parties
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	26.136.258.763		(19.491.813.339)	Net cash flows used in financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK	(4.650.868.714)		959.495.859	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	7.783.983.680	7	6.824.569.377	CASH AND BANK AT BEGINNING OF YEAR
DAMPAK NETO SELISIH KURS	23.754.542		(81.556)	NET IMPACT OF EXCHANGE DIFFERENCES
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	3.156.869.509	4	7.783.983.680	CASH AND BANKS AT END OF YEAR

*) Setelah reklasifikasi (catatan 34)

*) After reclassification (note 34)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The notes to the consolidated financial statements form an integral part of the consolidated financial statements as a whole.

**PT Panca Anugrah Wisesa Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Panca Anugrah Wisesa Tbk
And Its Subsidiaries**

Notes To Consolidated Financial Statements
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi umum

PT Panca Anugrah Wisesa Tbk selanjutnya disebut "Perusahaan" didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Nomor 2 tanggal 6 Juni 2012 yang dibuat dihadapan Chilmiyati Rufaida, S.H., notaris yang berkedudukan di Bogor. Akta pendirian perusahaan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat Keputusan Nomor AHU-31594.AH.01.01. Tahun 2012 tanggal 11 Juni 2012. Anggaran dasar Perusahaan mengalami beberapa kali perubahan terakhir dengan Akta No. 89 tanggal 27 September 2024 oleh Elizabeth Karina Leonita, S.H, M.Kn. mengenai perubahan direksi dan komisaris. Akta perubahan anggaran dasar perusahaan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor. AHU-AH.01.09-0264824 Tahun 2024 tanggal 18 Oktober 2024.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah berusaha di bidang perdagangan eceran furnitur dan perdagangan eceran peralatan dan perlengkapan rumah lainnya dan masih berdasarkan anggaran dasar tersebut Perusahaan juga dapat berusaha dalam bidang industri furnitur dari kayu, plastik, logam dan bahan lainnya, perdagangan besar bahan makanan dan minuman hasil pertanian lainnya, perdagangan besar dan eceran alat laboratorium, farmasi dan kesehatan serta perdagangan eceran melalui media untuk komoditi makanan, minuman, tembakau, kimia farmasi, kosmetik dan alat laboratorium. Kegiatan usaha Perusahaan saat ini terutama Perdagangan besar berbagai barang dan perlengkapan rumah tangga.

Perusahaan berdomisili di Dipo Business Centre Jl. Gatot Subroto, Kav. 51-52, Jakarta Pusat dan Perusahaan memiliki Gudang di Cikupa, Tangerang dan ruang Pameran Magran Living Gallery di Jl. Kemang Raya No. 17 Bangka, Kec. Mampang Prapatan, Jakarta Selatan. Perusahaan memulai kegiatan komersilnya tahun 2013.

1. General

a. Establishment and General information

PT Panca Anugrah Wisesa Tbk here in after referred to as "the Company" was established based on the Deed of Establishment which is stated in Deed number 2 dated June 6, 2012 from Chilmiyati Rufaida, S.H., a notary domiciled in Bogor. The company's establishment deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decision Letter Number AHU-31594.AH.01.01 of 2012 dated June 11, 2012. The Company's articles of association have undergone several amendments, the latest being Deed No. 89 dated September 27, 2024, by Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., regarding changes in the board of directors and commissioners. The amendment deed of the company's articles of association has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decision Letter Number AHU-AH.01.09-0264824 of 2024 dated October 18, 2024.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the purpose and objective of the Company is to engage in retail trade in furniture and retail trade in other home appliances and equipment and still based on the articles of association the Company may also engage in the furniture industry made of wood, plastic, metal and other materials, wholesale trade of other agricultural food and beverage products, wholesale and retail trade of laboratory equipment, pharmaceuticals and health and retail trade through the media for commodities of food, beverages, tobacco, pharmaceutical chemicals, cosmetics and laboratory equipment. The Company's current business activities are mainly wholesale trading of various household goods and equipment.

The Company is domiciled at Dipo Business Center Jl. Gatot Subroto, Kav. 51-52, Central Jakarta and the Company owns a warehouse in Cikupa, Tangerang and the Magran Living Gallery Exhibition space on Jl. Kemang Raya No. 17, Bangka, Kec. Mampang Prapatan, South Jakarta. The company started its commercial activities in 2013.

**PT Panca Anugrah Wisesa Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian - Lanjutan
Untuk Tahun Yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Panca Anugrah Wisesa Tbk
And Its Subsidiaries**

Notes To Consolidated Financial Statements - Continued
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

PT Triwijaya Wisesa Makmur merupakan entitas induk terakhir Perusahaan.

PT Triwijaya Wisesa Makmur is the latest parent entity of the Company.

b. Pencatatan Saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia

Perusahaan telah menerima Surat Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal atas nama Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan surat No. S-71/D.04/2021 tanggal 28 Mei 2021 untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 400.000.000 saham biasa dan sebanyak 400.000.000 Waran Seri I dengan nilai nominal Rp20 per saham dengan harga penawaran Rp135 per saham. Saham-saham tersebut seluruhnya telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia tanggal 8 Juni 2021.

b. Listing of Company's Shares on the Indonesian Stock Exchange

The Company had received the Notice of Effectivity from Executive Head of Capital Market Supervisory on behalf of the Board of Commissioner of Financial Service Authority ("OJK") No.S-71/D.04/2021 dated May 28, 2021 to conduct an initial public offering of 400,000,000 common stock and 400,000,000 warrant series I with par value of Rp20 per share, at an offering price of Rp135 per share. All shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on June 8, 2021.

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Korporat Sekretaris, Komite audit dan karyawan

Berdasarkan Akta No. 62 tanggal 15 Juli 2025 oleh notaris Elizabeth Karina Leonita, S.H, M.Kn., notaris di Jakarta Selatan, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

c. Board of Commissioners and Directors, Corporate Secretary, Audit Committee and employees

In accordance with Deed No. 62 dated July 27, 2025, by notary Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., a notary in South Jakarta, the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company as of December 31, 2025, is as follows:

Komisaris
Komisaris Independen

Sri Rahayu
Arief Santosa

Commissioner
Independent Commissioner

Direktur Utama
Direktur
Direktur

Dennis Rahardja
Stephen Sardjono
Mey Linda Palit

President Director
Director
Director

Sesuai dengan Akta No. 89 tanggal 27 September 2024 oleh notaris Elizabeth Karina Leonita, S.H, M.Kn., notaris di Jakarta Selatan, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

In accordance with Deed No. 89 dated September 27, 2024, by notary Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., a notary in South Jakarta, the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company as of December 31, 2024, is as follows:

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris Independen

Kevin Rahardja
Sri Rahayu
Juanto Salim

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Direktur Utama
Direktur
Direktur

Dennis Rahardja
Stephen Sardjono
Mey Linda Palit

President Director
Director
Director

Sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Nomor 15/MGLV/VII/2024 pada tanggal 31 Juli 2024, seluruh anggota Direksi Perusahaan memutuskan dan menetapkan Jecky Juhanes Salindeho sebagai Sekretaris Perusahaan.

In accordance with the Decree of the Board of Directors Number 15/MGLV/VII/2024 on July 31, 2024, all members of the Company's Board of Directors decided and appointed Jecky Juhanes Salindeho as Corporate Secretary.

**PT Panca Anugrah Wisesa Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian - Lanjutan
Untuk Tahun Yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Panca Anugrah Wisesa Tbk
And Its Subsidiaries**

Notes To Consolidated Financial Statements - Continued
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

Sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 01/LMG/VII/2025 pada tanggal 17 Juli 2025, Perusahaan telah membentuk komite audit sebagai berikut:

Ketua
Anggota
Anggota

Arief Santosa
M. Thoir
Jenny Rohani

Chairman
Member
Member

d. Struktur Entitas Anak

Perusahaan mempunyai Entitas Anak yang bergerak dalam distribusi furnitur. Adapun nama Entitas Anak, lokasi usaha, persentase kepemilikan saham dan jumlah aset per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

d. Sturucture of The Subsidiaries

The Company has a Subsidiary engaged in furniture distribution. The name of the Subsidiary, business location, percentage of share ownership, and total assets as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Nama Entitas/ Name of Entity	Persentase Kepemilikan Efektif/ Percentage of Effective Ownership		Bidang usaha/ Scope of Activities	Tahun beroperasi komersial/ Commercial operating year	Domisili/ Domicile	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total Assets before elimination	
	2025	2024				2025	2024
Entitas anak langsung/ Direct subsidiaries							
PT Indah Kreasi Sentosa	99%	99%	Perdagangan eceran furniture/ furniture retail trade	2022	Jakarta	4.574.597.730	14.289.218.555
PT Panelindo Semesta Indonesia	99%	99%	Perdagangan eceran furniture/ furniture retail trade	2021	Jakarta	29.699.079	3.582.374.234
PT Triguna Anugrah Semesta	99%	99%	Perdagangan eceran furniture/ furniture retail trade	2021	Jakarta	8.069.300.405	18.244.559.435
PT Wisesa Semesta Jaya	99%	99%	Perdagangan eceran furniture/ furniture retail trade	2021	Jakarta	49.850.468.972	14.239.130.294
PT Berkat Magran Berjaya	99%	99%	Perdagangan eceran furniture/ furniture retail trade	2021	Jakarta	541.500.539	2.584.696.824
PT Megah Sumber Sejahtera	99%	99%	Perdagangan eceran furniture/ furniture retail trade	2021	Jakarta	9.582.929.729	7.267.570.726
PT Wisesa Anugrah Karya	99%	99%	Perdagangan eceran furniture/ furniture retail trade	2021	Jakarta	7.646.751.437	13.918.086.244
PT Scala Sistem Anugrah	99%	99%	Perdagangan eceran furniture/ furniture retail	2021	Jakarta	14.238.464.023	10.211.489.346

**PT Panca Anugrah Wisesa Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian - Lanjutan
Untuk Tahun Yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Panca Anugrah Wisesa Tbk
And Its Subsidiaries**

Notes To Consolidated Financial Statements - Continued
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

Nama Entitas/ Name of Entity	Persentase Kepemilikan Efektif/ Percentage of Effective Ownership		Bidang usaha/ Scope of Activities	Tahun beroperasi komersial/ Commercial operating year	Domisili/ Domicile	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total Assets before elimination	
	2025	2024				2025	2024
<u>Entitas anak langsung/ Direct subsidiaries</u>							
PT Wisesa Cahaya Harapan	99%	99%	Perdagangan eceran furniture/ furniture retail trade	2021	Jakarta	49.777.018.426	45.930.857.796
PT Wisesa Jaya Cemerlang	99%	99%	Perdagangan eceran furniture/ furniture retail trade	2021	Jakarta	11.720.777.067	21.990.711.555
PT Magran Karya Bersama	99%	99%	Perdagangan eceran furniture/ furniture retail trade	2022	Jakarta	38.050.264.795	3.556.378.049
PT Pelita Anugrah Wisesa	99%	99%	Perdagangan eceran furniture/ furniture retail trade	2024	Jakarta	3.237.283.154	2.222.663.394
PT Wisesa Cahaya Furniture	99%	99%	Perdagangan eceran furniture/ furniture retail trade	2022	Jakarta	4.119.944.894	4.639.546.403
<u>Entitas anak tidak langsung/ Indirect Subsidiaries</u>							
PT Wisesa Concept Furniture	99%	99%	Perdagangan eceran furniture/ furniture retail trade	2022	Jakarta	6.077.370.246	8.025.789.902
PT Wisesa Concept Cemerlang	99%	99%	Perdagangan eceran furniture/ furniture retail trade	2024	Jakarta	7.946.540.283	13.793.287.570
PT Wisesa Concept Abadi	99%	99%	Perdagangan eceran furniture/ furniture retail trade	2025	Jakarta	1.415.769.048	-

PT Indah Kreasi Sentosa

PT Indah Kreasi Sentosa didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Nomor 10 tanggal 4 Agustus 2020 yang dibuat dihadapan Michael, S.H., S.T., M.Kn., notaris yang berkedudukan di Jakarta. Akta pendirian Perusahaan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat Keputusan Nomor. AHU 0037451.AH.01.01. Tahun 2020 tanggal 4 Agustus 2020.

PT Indah Kreasi Sentosa

PT Indah Kreasi Sentosa was established in Indonesia based on Deed Number 10 dated August 4, 2020 from Michael, S.H., S.T., M.Kn., a notary domiciled in Jakarta. The deed of establishment of the Company has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0037451.AH.01.01. Year 2020 on August 4, 2020.

**PT Panca Anugrah Wisesa Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian - Lanjutan
Untuk Tahun Yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Panca Anugrah Wisesa Tbk
And Its Subsidiaries**

Notes To Consolidated Financial Statements - Continued
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar PT Indah Kreasi Sentosa kegiatan utama saat ini adalah bidang perdagangan eceran furnitur dan perdagangan eceran peralatan dan perlengkapan rumah lainnya dan masih berdasarkan anggaran dasar tersebut PT Indah Kreasi Sentosa juga dapat berusaha dalam bidang industri furnitur dari kayu, plastik, logam dan bahan lainnya, perdagangan besar bahan makanan dan minuman hasil pertanian lainnya, perdagangan besar dan eceran alat laboratorium, farmasi dan Kesehatan serta Perdagangan eceran melalui media untuk komoditi makanan, minuman, tembakau, kimia farmasi, kosmetik dan alat laboratorium.

PT Indah Kreasi Sentosa berkedudukan dan berdomisili di Jakarta.

PT Panelindo Semesta Indonesia

PT Panelindo Semesta Indonesia didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Nomor 62 tanggal 24 September 2020 yang dibuat dihadapan Michael, S.H., S.T., M.Kn., notaris yang berkedudukan di Jakarta. Akta pendirian perusahaan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat Keputusan Nomor. AHU-0049267.AH.01.01. Tahun 2020 tanggal 28 September 2020.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar PT Panelindo Semesta Indonesia kegiatan utama saat ini adalah bidang perdagangan eceran furnitur dan perdagangan eceran peralatan dan perlengkapan rumah lainnya dan masih berdasarkan anggaran dasar tersebut PT Panelindo Semesta Indonesia juga dapat berusaha dalam bidang industri furnitur dari kayu, plastik, logam dan bahan lainnya, perdagangan besar bahan makanan dan minuman hasil pertanian lainnya, perdagangan besar dan eceran alat laboratorium, farmasi dan kesehatan serta perdagangan eceran melalui media untuk komoditi makanan, minuman, tembakau, kimia farmasi, kosmetik dan alat laboratorium.

PT Panelindo Semesta Indonesia berkedudukan dan berdomisili di Jakarta.

In accordance with article 3 of the articles of association of PT Indah Kreasi Sentosa, the main activity at this time is the retail trade of furniture and retail trade of other home appliances and equipment and still based on the articles of association PT Indah Kreasi Sentosa can also do business in the furniture industry of wood, plastic, metal and other materials, wholesale trade other agricultural food and beverage products, wholesale and retail trade of laboratory equipment, pharmaceuticals and health as well as retail trade through media for commodities of food, beverages, tobacco, pharmaceutical chemicals, cosmetics and laboratory equipment.

PT Indah Kreasi Sentosa is located and domiciled in Jakarta.

PT Panelindo Semesta Indonesia

PT Panelindo Semesta Indonesia was established in Indonesia based on Deed Number 62 dated September 24, 2020 from Michael, S.H., S.T., M.Kn., a notary domiciled in Jakarta. The deed of establishment of the company has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0049267.AH.01.01. Year 2020 September 28, 2020.

In accordance with article 3 of the articles of association of PT Panelindo Semesta Indonesia, the main activities at this time are in the retail trade of furniture and retail trade of other home appliances and equipment and still based on the articles of association, PT Panelindo Semesta Indonesia can also do business in the furniture industry of wood, plastic, metal and other materials, wholesale trade other agricultural food and beverage products, wholesale and retail trade of laboratory equipment, pharmaceuticals and health and retail trade through media for commodities of food, beverages, tobacco, pharmaceutical chemicals, cosmetics and laboratory equipment.

PT Panelindo Semesta Indonesia is located and domiciled in Jakarta.

**PT Panca Anugrah Wisesa Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian - Lanjutan
Untuk Tahun Yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Panca Anugrah Wisesa Tbk
And Its Subsidiaries**

Notes To Consolidated Financial Statements - Continued
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

PT Triguna Anugrah Semesta

PT Triguna Anugrah Semesta didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Nomor 63 tanggal 24 September 2020 yang dibuat dihadapan Michael, S.H., S.T., M.Kn., notaris yang berkedudukan di Jakarta. Akta pendirian Perusahaan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat Keputusan Nomor. AHU- 0049283.AH.01.01. Tahun 2020 tanggal 28 September 2020.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar PT Triguna Anugrah Semesta kegiatan utama saat ini adalah bidang perdagangan eceran furnitur dan perdagangan eceran peralatan dan perlengkapan rumah lainnya dan masih berdasarkan anggaran dasar tersebut PT Triguna Anugrah Semesta juga dapat berusaha dalam bidang industri furnitur dari kayu, plastik, logam dan bahan lainnya, perdagangan besar bahan makanan dan minuman hasil pertanian lainnya, perdagangan besar dan eceran alat laboratorium, farmasi dan kesehatan serta perdagangan eceran melalui media untuk komoditi makanan, minuman, tembakau, kimia farmasi, kosmetik dan alat laboratorium.

PT Triguna Anugrah Semesta berkedudukan dan berdomisili di Jakarta

PT Wisesa Semesta Jaya

PT Wisesa Semesta Jaya didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Nomor 61 tanggal 24 September 2020 yang dibuat dihadapan Michael, S.H., S.T., M.Kn., notaris yang berkedudukan di Jakarta. Akta pendirian perusahaan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat Keputusan Nomor. AHU-0049124.AH.01.01. Tahun 2020 tanggal 28 September 2020.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar PT Wisesa Semesta Jaya kegiatan utama saat ini adalah bidang perdagangan eceran furnitur dan perdagangan eceran peralatan dan perlengkapan rumah lainnya dan masih berdasarkan anggaran dasar tersebut.

PT Triguna Anugrah Semesta

PT Triguna Anugrah Semesta was established in Indonesia based on Deed Number 63 dated September 24, 2020 from Michael, S.H., S.T., M.Kn., a notary domiciled in Jakarta. The deed of establishment of the Company has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0049283.AH.01.01. Year 2020 September 28, 2020.

In accordance with Article 3 of the Articles of Association of PT Triguna Anugrah Semesta, the main activity at this time is in the retail trade of furniture and retail trade of other home appliances and equipment and still based on the article of association, PT Triguna Anugrah Semesta can also do business in the field of industrial furniture made of wood, plastic, metal and other materials, wholesale trade other agricultural food and beverage products, wholesale and retail trade of laboratory equipment, pharmaceuticals and health as well as retail trade through the media for commodities of food, beverages, tobacco, pharmaceutical chemicals, cosmetics and laboratory equipment.

PT Triguna Anugrah Semesta is located and domiciled in Jakarta.

PT Wisesa Semesta Jaya

PT Wisesa Semesta Jaya was established in Indonesia based on Deed Number 61 dated September 24, 2020 from Michael, S.H., S.T., M.Kn., a notary domiciled in Jakarta. The deed of establishment of the company has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0049124.AH.01.01. Year 2020 September 28, 2020.

In accordance with article 3 of the articles of association of the PT Wisesa Semesta Jaya the main activities at this time are in the retail trade of furniture and retail trade of other home appliances and equipment and still based on the articles of association.

**PT Panca Anugrah Wisesa Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian - Lanjutan
Untuk Tahun Yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Panca Anugrah Wisesa Tbk
And Its Subsidiaries**

Notes To Consolidated Financial Statements - Continued
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

WSJ juga dapat berusaha dalam bidang industri furnitur dari kayu, plastik, logam dan bahan lainnya, perdagangan besar bahan makanan dan minuman hasil pertanian lainnya, perdagangan besar dan eceran alat laboratorium, farmasi dan kesehatan serta perdagangan eceran melalui media untuk komoditi makanan, minuman, tembakau, kimia farmasi, kosmetik dan alat laboratorium.

PT Wisesa Semesta Jaya berkedudukan dan berdomisili di Jakarta.

PT Berkat Magran Berjaya

PT Berkat Magran Berjaya didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Nomor 43 tanggal 18 Agustus 2021 yang dibuat dihadapan Yunita Aristina S.H, M.Kn., notaris yang berkedudukan di Jakarta. Akta pendirian perusahaan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat Keputusan Nomor AHU/0141989.AH.01.11. Tahun 2021 tanggal 21 Agustus 2021.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar PT Berkat Magran Berjaya kegiatan utama saat ini adalah bidang perdagangan eceran furnitur dan perdagangan eceran peralatan dan perlengkapan rumah lainnya dan masih berdasarkan anggaran dasar tersebut PT Berkat Magran Berjaya juga dapat berusaha dalam bidang industri furnitur dari kayu, plastik, logam dan bahan lainnya, perdagangan besar bahan makanan dan minuman hasil pertanian lainnya, perdagangan besar dan eceran alat laboratorium, farmasi dan kesehatan serta perdagangan eceran melalui media untuk komoditi makanan, minuman, tembakau, kimia farmasi, kosmetik dan alat laboratorium.

PT Berkat Magran Jaya berkedudukan dan berdomisili di Jakarta.

PT Megah Sumber Sejahtera

PT Megah Sumber Sejahtera didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Nomor 29 tanggal 09 Agustus 2021 yang dibuat dihadapan Yunita Aristina S.H, M.Kn., notaris yang berkedudukan di Jakarta. Akta pendirian perusahaan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan nomor AHU-0135980.AH.01.11 Tahun 2021 tanggal 09 Agustus 2021.

The WSJ can also do business in the furniture industry of wood, plastic, metal and other materials, wholesale trade other agricultural food and beverage products, wholesale and retail trade of laboratory equipment, pharmaceuticals and health as well as retail trade through the media for commodities of food, beverages, tobacco, pharmaceutical chemicals, cosmetics and laboratory equipment.

PT Wisesa Semesta Jaya is located and domiciled in Jakarta.

PT Berkat Magran Berjaya

PT Berkat Magran Berjaya was established in Indonesia based on Deed Number 43 dated August 18, 2021, drawn up before Yunita Aristina S.H, M.Kn., a notary domiciled in Jakarta. The deed of establishment of the company has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by Decree Number AHU-0141989.AH.01.11. The year 2021 is August 21, 2021.

In accordance with article 3 of PT Berkat Magran Berjaya articles of association, the main activities at this time are the retail trade of furniture and retail trade of other home appliances and equipment and still based on the articles of association PT Berkat Magran Berjaya can also do business in the furniture industry of wood, plastic, metal and other materials, wholesale trade other agricultural food and beverage products, wholesale and retail trade of laboratory, pharmaceutical and health equipment as well as retail trade through the media for commodities of food, beverages, tobacco, pharmaceutical chemicals, cosmetics and laboratory equipment.

PT Berkat Magran Berjaya is located and domiciled in Jakarta.

PT Megah Sumber Sejahtera

PT Megah Sumber Sejahtera was established in Indonesia based on Deed Number 29 dated August 9, 2021, drawn up before Yunita Aristina S.H, M.Kn., a notary domiciled in Jakarta. The deed of establishment of the company has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by decree number AHU-0135980.AH.01.11 of 2021 dated August 9, 2021.

**PT Panca Anugrah Wisesa Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian - Lanjutan
Untuk Tahun Yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Panca Anugrah Wisesa Tbk
And Its Subsidiaries**

Notes To Consolidated Financial Statements - Continued
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar PT Megah Sumber Sejahtera kegiatan utama saat ini adalah bidang perdagangan eceran furniture dan perdagangan eceran peralatan dan perlengkapan rumah lainnya dan masih berdasarkan anggaran dasar tersebut PT Megah Sumber Sejahtera juga dapat berusaha dalam bidang industri furniture dari kayu, plastik, logam dan bahan lainnya, perdagangan besar bahan makanan dan minuman hasil pertanian lainnya, perdagangan besar dan eceran alat laboratorium, farmasi dan kesehatan serta perdagangan eceran melalui media untuk komoditi makanan, minuman, tembakau, kimia farmasi, kosmetik dan alat laboratorium.

PT Megah Sumber Sejahtera berkedudukan dan berdomisili di Jakarta

PT Wisesa Anugrah Karya

PT Wisesa Anugrah Karya didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Nomor 48 tanggal 18 Agustus 2021 yang dibuat di hadapan Yunita Aristina S.H, M.Kn. notaris yang berkedudukan di Jakarta Utara. Akta pendirian perusahaan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat Keputusan Nomor AHU-0142050.AH.01.11 Tahun 2021 tanggal 21 Agustus 2021.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar PT Wisesa Anugrah Karya kegiatan utama saat ini adalah bidang perdagangan eceran furniture dan perdagangan eceran peralatan dan perlengkapan rumah lainnya dan masih berdasarkan anggaran dasar tersebut PT Wisesa Anugrah Karya juga dapat berusaha dalam bidang industri furniture dari kayu, plastik, logam dan bahan lainnya, perdagangan besar bahan makanan dan minuman hasil pertanian lainnya, perdagangan besar dan eceran alat laboratorium, farmasi dan kesehatan serta perdagangan eceran melalui media untuk Komoditi makanan, minuman, tembakau, kimia farmasi, kosmetik dan alat laboratorium.

PT Wisesa Anugrah Karya berkedudukan dan berdomisili di Jakarta.

In accordance with article 3 of the articles of association of PT Megah Sumber Sejahtera the main activities at this time are in the retail trade of furniture and retail trade of other home appliances and equipment and still based on the articles of association MSS can also do business in the furniture industry of wood, plastic, metal and other materials, wholesale trade other agricultural food and beverage products, wholesale and retail trade of laboratory, pharmaceutical and health equipment as well as retail trade through the media for commodities of food, beverages, tobacco, pharmaceutical chemicals, cosmetics and laboratory equipment.

PT Megah Sumber Sejahtera is located and domiciled in Jakarta.

PT Wisesa Anugrah Karya

PT Wisesa Anugrah Karya was established in Indonesia based on Deed Number 48 dated August 18, 2021 made before Yunita Aristina S.H, M.Kn., a notary domiciled in North Jakarta. The deed of establishment of the company has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree Number AHU-0142050.AH.01.11 of 2021 dated August 21, 2021.

In accordance with article 3 of the PT Wisesa Anugrah Karya articles of association, the main activities at this time are in the retail trade of furniture and retail trade of other home appliances and equipment and still based on the articles of association PT Wisesa Anugrah Karya can also do business in the furniture industry of wood, plastic, metal and other materials, wholesale trade other agricultural food and beverage products, wholesale and retail trade of laboratory, pharmaceutical and health equipment as well as retail trade through the media for commodities of food, beverages, tobacco, pharmaceutical chemicals, cosmetics and laboratory equipment.

PT Wisesa Anugrah Karya is located and domiciled in Jakarta.

**PT Panca Anugrah Wisesa Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian - Lanjutan
Untuk Tahun Yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Panca Anugrah Wisesa Tbk
And Its Subsidiaries**

Notes To Consolidated Financial Statements - Continued
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

PT Scala Sistema Anugrah

PT Scala Sistema Anugrah didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Nomor 06 tanggal 02 September 2021 yang dibuat di hadapan Yunita Aristina S.H, M.Kn., notaris yang berkedudukan di Jakarta. Akta pendirian perusahaan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan nomor AHU-0150129.AH.01.11 Tahun 2021 tanggal 03 September 2021.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar PT Scala Sistema Anugrah kegiatan utama saat ini adalah bidang perdagangan eceran furniture dan perdagangan eceran peralatan dan perlengkapan rumah lainnya dan masih berdasarkan anggaran dasar tersebut PT Scala Sistema Anugrah juga dapat berusaha dalam bidang industri furniture dari kayu, plastik, logam dan bahan lainnya, perdagangan besar bahan makanan dan minuman hasil pertanian lainnya, perdagangan besar dan eceran alat laboratorium, farmasi dan kesehatan serta perdagangan eceran melalui media untuk Komoditi makanan, minuman, tembakau, kimia farmasi, kosmetik dan alat laboratorium.

PT Scala Sistema Anugrah berkedudukan dan berdomisili di Jakarta

PT Wisesa Cahaya Harapan

PT Wisesa Cahaya Harapan didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Nomor 45 tanggal 18 Agustus 2021 yang dibuat dihadapan Yunita Aristina S.H, M.Kn., notaris yang berkedudukan di Jakarta. Akta pendirian perusahaan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat Keputusan Nomor AHU-0142003.AH.01.11. Tahun 2021 tanggal 21 Agustus 2021.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar PT Wisesa Cahaya Harapan kegiatan utama saat ini adalah berusaha di bidang perdagangan eceran furniture dan perdagangan eceran peralatan dan perlengkapan rumah lainnya dan masih berdasarkan anggaran dasar tersebut.

Perusahaan juga dapat berusaha dalam bidang industri furniture dari kayu, plastik, logam dan bahan lainnya, perdagangan besar bahan makanan dan minuman hasil pertanian lainnya, perdagangan besar dan

PT Scala Sistema Anugrah

PT Scala Sistema Anugrah was established in Indonesia based on Deed Number 06 dated September 2, 2021 made before Yunita Aristina S.H, M.Kn., a notary domiciled in Jakarta. The deed of establishment of the company has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by decree number AHU-0150129.AH.01.11 of 2021 dated September 3, 2021.

In accordance with article 3 of the articles of association of PT Scala Sistema Anugrah the main activities at this time are in the retail trade of furniture and retail trade of other home appliances and equipment and still based on the articles of association, PT Scala Sistema Anugrah can also do business in the industrial sector of furniture made of wood, plastic, metal and other materials, wholesale trade other agricultural food and beverage products, wholesale and retail trade of laboratory, pharmaceutical and health equipment as well as retail trade through the media for commodities of food, beverages, tobacco, pharmaceutical chemicals, cosmetics and laboratory equipment.

PT Scala Sistema Anugrah is located and domiciled in Jakarta.

PT Wisesa Cahaya Harapan

PT Wisesa Cahaya Harapan was established in Indonesia based on Deed Number 45 dated August 18, 2021 made before Yunita Aristina S.H, M.Kn., a notary domiciled in Jakarta. The deed of establishment of the company has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by Decree Number AHU- 0142003.AH.01.11. The year 2021 is August 21, 2021.

In accordance with Article 3 of the Articles of Association of PT Wisesa Cahaya Harapan the main activity at this time is to do business in the retail trade of furniture and retail trade of other home appliances and equipment and still based on the articles of association.

The Company can also do business in the furniture industry made of wood, plastic, metal and other materials, wholesale trade of other agricultural food and beverage products, wholesale

**PT Panca Anugrah Wisesa Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian - Lanjutan
Untuk Tahun Yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Panca Anugrah Wisesa Tbk
And Its Subsidiaries**

Notes To Consolidated Financial Statements - Continued
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

eceran alat laboratorium, farmasi dan kesehatan serta perdagangan eceran melalui media untuk Komoditi makanan, minuman, tembakau, kimia farmasi, kosmetik dan alat laboratorium. Kegiatan usaha Perusahaan saat ini terutama perdagangan besar berbagai barang dan perlengkapan rumah tangga.

PT Wisesa Cahaya Harapan berkedudukan dan berdomisili di Jakarta

PT Wisesa Jaya Cemerlang

PT Wisesa Jaya Cemerlang didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Nomor 47 tanggal 18 Agustus 2021 yang dibuat di hadapan Yunita Aristina S.H, M.Kn., notari yang berkedudukan di Jakarta Utara. Akta pendirian perusahaan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat Keputusan Nomor AHU-0142020.AH.01.11. Tahun 2021 tanggal 21 Agustus 2021.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar PT Wisesa Jaya Cemerlang kegiatan utama saat ini adalah berusaha dibidang perdagangan eceran furniture dan perdagangan eceran peralatan dan perlengkapan rumah lainnya dan masih berdasarkan anggaran dasar tersebut, Perusahaan juga dapat berusaha dalam bidang industri furnitur dari kayu, plastik, logam dan bahan lainnya, perdagangan besar bahan makanan dan minuman hasil pertanian lainnya, perdagangan besar dan eceran alat laboratorium, farmasi dan kesehatan serta perdagangan eceran melalui media untuk Komoditi makanan, minuman, tembakau, kimia farmasi, kosmetik dan alat laboratorium. Kegiatan usaha PT Wisesa Jaya Cemerlang saat ini terutama perdagangan besar berbagai barang dan perlengkapan rumah tangga.

PT Wisesa Jaya Cemerlang berkedudukan dan berdomisili di Jakarta.

and retail trade of laboratory equipment, pharmaceuticals and health and retail trade through media for commodities of food, beverages, tobacco, pharmaceutical chemicals, cosmetics and laboratory equipment. The Company's current business activities are mainly wholesale trading of various household goods and equipment.

PT Wisesa Cahaya Harapan is located and domiciled in Jakarta.

PT Wisesa Jaya Cemerlang

PT Wisesa Jaya Cemerlang was established in Indonesia based on Deed Number 47 dated August 18, 2021 made before Yunita Aristina S.H, M.Kn., a notary domiciled in North Jakarta. The deed of establishment of the company has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree Number AHU-0142020.AH.01.11. Year 2021 August 21, 2021.

In accordance with Article 3 of the Articles of Association of PT Wisesa Jaya Cemerlang, the main activity currently is in the retail trade of furniture and retail trade of other home appliances and equipment and still based on the articles of association, the Company can also do business in the furniture industry of wood, plastic, metal and other materials, trade wholesale of other agricultural food and beverage products, wholesale and retail trade of laboratory equipment, pharmaceuticals and health and retail trade through the media for commodities of food, beverages, tobacco, pharmaceutical chemicals, cosmetics and laboratory equipment. PT Wisesa Jaya Cemerlang current business activities are mainly wholesale trading of various household goods and equipment.

PT Wisesa Jaya Cemerlang is located and domiciled in Jakarta.

**PT Panca Anugrah Wisesa Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian - Lanjutan
Untuk Tahun Yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Panca Anugrah Wisesa Tbk
And Its Subsidiaries**

Notes To Consolidated Financial Statements - Continued
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

PT Pelita Anugrah Wisesa

PT Pelita Anugrah Wisesa didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Nomor 01 tanggal 24 April 2024 yang dibuat dihadapan Arief Syafriyansyah, S.H, M.Kn., notaris yang berkedudukan di Kabupaten Majalengka. Akta pendirian perusahaan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat Keputusan Nomor AHU-0082664.AH.01.11. Tahun 2024 tanggal 29 April 2024.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar PT Pelita Anugrah Wisesa kegiatan utama saat ini adalah berusaha di bidang perdagangan eceran peralatan listrik rumah tangga dan peralatan penerangan, perdagangan eceran genting, batu bara, ubin dan sejenisnya dari tanah liat, kapur, semen atau kaca, perdagangan eceran bahan Konstruksi dari porselen, perdagangan eceran bahan barang Konstruksi lainnya, perdagangan eceran furnitur dan perdagangan eceran atas dasar balas jasa atau kontrak. Kegiatan usaha Perusahaan saat ini terutama perdagangan besar berbagai barang dan perlengkapan rumah tangga.

PT Pelita Anugrah Wisesa berkedudukan dan berdomisili di Jakarta.

PT Magran Karya Bersama

PT Magran Karya Bersama didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Nomor 03 tanggal 12 September 2022 yang dibuat dihadapan Arief Syafriyansyah, S.H, M.Kn., notaris yang berkedudukan di Kabupaten Majalengka. Akta pendirian perusahaan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat Keputusan Nomor AHU-0063800.AH.01.01. Tahun 2022 tanggal 15 September 2022.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar PT Magran Karya Bersama kegiatan utama saat ini adalah berusaha di bidang perdagangan eceran furniture dan perdagangan eceran peralatan dan perlengkapan rumah lainnya perdagangan eceran genteng, batu bara, ubin dan sejenisnya dari tanah liat, kapur, semen atau kaca, perdagangan eceran bahan Konstruksi dari porselen, perdagangan eceran bahan barang Konstruksi dari kayu dan lainnya, peralatan listrik rumah tanggadan peralatan penerangan dan perlengkapannya dan perdagangan eceran atas dasar balas jasa atau kontrak. Kegiatan usaha Perusahaan saat ini terutama perdagangan besar berbagai barang dan perlengkapan rumah tangga.

PT Pelita Anugrah Wisesa

PT Pelita Anugrah Wisesa was established in Indonesia based on Deed Number 01 dated April 24, 2024 made before Arief Syafriyansyah, S.H, M.Kn., a notary domiciled in Majalengka Regency. The deed of establishment of the company has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by Decree Number AHU-0082664.AH.01.11. The year 2024 is April 29, 2024.

In accordance with Article 3 of the Articles of Association of PT Pelita Anugrah Wisesa, the main activities currently are in the retail trade of household electrical equipment and lighting equipment, retail trade of roof tiles, coal, tiles and the like made of clay, lime, cement or glass, retail trade of porcelain construction materials, retail trade of other construction materials, retail trade of furniture and retail trade on the basis of compensation or contract. The Company's current business activities are mainly wholesale trade of various household goods and equipment.

PT Pelita Anugrah Wisesa is located and domiciled in Jakarta.

PT Magran Karya Bersama

PT Magran Karya Bersama was established in Indonesia based on Deed Number 03 dated September 12, 2022 made before Arief Syafriyansyah, S.H, M.Kn, notary domiciled in Majalengka Regency. The deed of establishment of the company has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by Decree Number AHU.0063800.AH.01.01. The year 2022 is September 15, 2022.

In accordance with Article 3 of the Articles of Association of PT Magran Karya Bersama, the main activities currently are engaged in retail trade of furniture and retail trade of other household equipment and supplies, retail trade of roof tiles, coal, tiles and the like made of clay, lime, cement or glass, retail trade of construction materials made of porcelain, retail trade of construction materials made of wood and others, household electrical equipment and lighting equipment and supplies and retail trade on the basis of compensation or contract. The Company's current business activities are mainly wholesale trade of various household goods and supplies.

**PT Panca Anugrah Wisesa Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian - Lanjutan
Untuk Tahun Yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Panca Anugrah Wisesa Tbk
And Its Subsidiaries**

Notes To Consolidated Financial Statements - Continued
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

PT Magran Karya Bersama berkedudukan dan berdomisili di Jakarta

PT Magran Karya Bersama is located and domiciled in Jakarta.

PT Wisesa Cahaya Furniture

PT Wisesa Cahaya Furniture didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Nomor 04 tanggal 24 September 2022 yang dibuat dihadapan Arief Syafriyansyah, S.H., M.Kn., notari yang berkedudukan di Kabupaten Majalengka. Akta pendirian perusahaan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat Keputusan Nomor AHU-00063854.AH.01.01. Tahun 2022 tanggal 16 September 2022.

PT Wisesa Cahaya Furniture

PT Wisesa Cahaya Furnitur was established in Indonesia based on Deed Number 04 dated September 12, 2022 made before Arief Syafriyansyah, S.H., M.Kn., a notary domiciled in Majalengka Regency. The deed of establishment of the company has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by Decree Number Number AHU-00063854.AH.01.01. The year is September 16, 2022.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar PT Wisesa Cahaya Furniture kegiatan utama saat ini adalah berusaha di bidang perdagangan eceran furniture dan perdagangan eceran peralatan dan perlengkapan rumah lainnya perdagangan eceran genteng, batu bara, ubin dan sejenisnya dari tanah liat, kapur, semen atau kaca, perdagangan eceran bahan konstruksi dari porselen, perdagangan eceran bahan barang konstruksi dari kayu dan lainnya, peralatan listrik rumah tanggadan peralatan penerangan dan perlengkapannya dan perdagangan eceran atas dasar balas jasa atau kontrak. Kegiatan usaha Perusahaan saat ini terutama perdagangan besar berbagai barang dan perlengkapan rumah tangga.

In accordance with Article 3 of the Articles of Association of PT Wisesa Cahaya Furniture, the main activities currently are engaged in retail trade of furniture and retail trade of other household equipment and supplies, retail trade of roof tiles, coal, tiles and the like made of clay, lime, cement or glass, retail trade of construction materials made of porcelain, retail trade of construction materials made of wood and others, household electrical equipment and lighting equipment and supplies and retail trade on the basis of compensation or contract. The Company's current business activities are mainly wholesale trade of various household goods and supplies.

PT Wisesa Cahaya Furniture berkedudukan dan berdomisili di Jakarta.

PT Wisesa Cahaya Furniture is located and domiciled in Jakarta.

PT Wisesa Concept Furnitur

PT Wisesa Concept Furnitur didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Nomor 06 tanggal 25 Maret 2022 dibuat dihadapan Arief Syafriyansyah, S.H., M.Kn., notaris yang berkedudukan di Kabupaten Majalengka. Akta pendirian perusahaan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat Keputusan Nomor AHU-0022642.AH.01.01. Tahun 2022 tanggal 30 Maret 2022.

PT Wisesa Concept Furnitur

PT Wisesa Concept Furnitur was established in Indonesia based on Notarial Deed Number 06 dated March 25, 2022 made by Arief Syariyansyah, S.H., M.Kn., a notary domiciled in Majalengka Regency. The deed of establishment of the company has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by Decree Number AHU- 0022642.AH.01.01 The year 2022 dated March 30, 2022.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar PT Wisesa Concept Furnitur kegiatan utama saat ini adalah bidang perdagangan umum eceran furnitur dan perdagangan umum eceran peralatan dan perlengkapan rumah lainnya dan masih berdasarkan anggaran dasar.

In accordance with article 3 of the PT Wisesa Concept Furnitur articles of association, the main activities at this time are in the retail trade of furniture and retail trade of other home appliances and equipment and still based on the articles of association.

**PT Panca Anugrah Wisesa Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian - Lanjutan
Untuk Tahun Yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Panca Anugrah Wisesa Tbk
And Its Subsidiaries**

Notes To Consolidated Financial Statements - Continued
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

PT Wisesa Concept Furnitur juga dapat berusaha dalam bidang industri furniture dari kayu, plastik, logam dan bahan lainnya, perdagangan besar bahan makanan dan minuman hasil pertanian lainnya, perdagangan besar dan eceran alat laboratorium, farmasi dan Kesehatan serta perdagangan eceran melalui media untuk komoditi makanan, minuman, tembakau, kimia farmasi, kosmetik dan alat laboratorium. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya tahun 2022.

PT Wisesa Concept Furnitur berkedudukan dan berdomisili di Jakarta.

PT Wisesa Concept Cemerlang

PT Wisesa Concept Cemerlang didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Nomor 03 tanggal 13 Mei 2024 yang dibuat dihadapan Arief Syafriansyah, S.H., M.Kn., notaris yang berkedudukan di Kabupaten Majalengka. Akta pendirian perusahaan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat Keputusan Nomor AHU-0107500.AH.01.11 Tahun 2024 tanggal 03 Juni 2024.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar PT Wisesa Concept Cemerlang kegiatan utama saat ini adalah bidang perdagangan eceran furniture, perdagangan eceran peralatan dan perlengkapan rumah tangga lainnya, perdagangan eceran atas dasar balas jasa (*fee*) atau kontrak, perdagangan eceran peralatan listrik rumah tangga dan peralatan penerangan dan perlengkapannya, perdagangan eceran genteng, batu bata, ubin dan sejenisnya dari tanah liat, kapur, semen atau kaca, perdagangan eceran bahan konstruksi dari porselen, perdagangan eceran bahan dan barang konstruksi lainnya.

PT Wisesa Concept Cemerlang berkedudukan dan berdomisili di Jakarta.

PT Wisesa Concept Abadi

PT Wisesa Concept Abadi didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Nomor 01 tanggal 13 Mei 2024 yang dibuat dihadapan Arief Syafriansyah, S.H., M.Kn., notaris yang berkedudukan di Majalengka. Akta pendirian Perusahaan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat Keputusan Nomor. AHU-0107468.AH.01.11. Tahun 2024 tanggal 03 Juni 2024.

PT Wisesa Concept Furnitur can also do business in the furniture industry of wood, plastic, metal and other materials, wholesale trade other agricultural food and beverage products, wholesale and retail trade of laboratory, pharmaceutical and health equipment as well as retail trade through the media for commodities of food, beverages, tobacco, pharmaceutical chemicals, cosmetics and laboratory equipment.

PT Wisesa Concept Furniture is located and domiciled in Jakarta.

PT Wisesa Concept Cemerlang

PT Wisesa Concept Cemerlang was established in Indonesia based on Deed Number 03 dated May 13, 2024, made before Arief Syafriansyah, S.H., M.Kn., a notary domiciled in Majalengka Regency. The deed of establishment of the company has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree Number AHU-0107500.AH.01.11 of 2024 dated June 03, 2024.

In accordance with article 3 of the PT Wisesa Concept Cemerlang articles of association, the main activities at this time are in the retail trade of furniture, retail trade of other household appliances and equipment, retail trade on a fee or contract basis, retail trade of household electrical appliances and lighting equipment and accessories, retail trade of tiles, bricks, ceramics, and similar products made of clay, lime, cement, or glass, retail trade of porcelain construction materials, and retail trade of other construction materials and goods.

PT Wisesa Concept Cemerlang is located and domiciled in Jakarta.

PT Wisesa Concept Abadi

PT Wisesa Concept Abadi was established in Indonesia based on Deed Number 01 dated May 13, 2024, made before Arief Syafriansyah, S.H., M.Kn., a notary domiciled in Majalengka. The Company's deed of establishment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree Number. AHU-0107468.AH.01.11. Year 2024 dated June 3, 2024.

**PT Panca Anugrah Wisesa Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian - Lanjutan
Untuk Tahun Yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Panca Anugrah Wisesa Tbk
And Its Subsidiaries**

Notes To Consolidated Financial Statements - Continued
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar PT Wisesa Concept Abadi kegiatan utama saat ini adalah bidang perdagangan eceran furniture dan perdagangan eceran peralatan dan perlengkapan rumah tangga lainnya dan masih berdasarkan anggaran dasar tersebut PT Wisesa Concept Abadi juga dapat berusaha dalam bidang perdagangan eceran atas dasar balas jasa atau kontrak, perdagangan eceran peralatan listrik rumah tangga dan peralatan penerangan, perdagangan eceran genteng, batu bata, ubin dan sejenisnya dari tanah liat, kapur, semen atau kaca, perdagangan eceran bahan konstruksi dari porselen, perdagangan eceran bahan dan barang konstruksi lainnya.

PT Wisesa Concept Abadi berkedudukan dan berdomisili di Jakarta.

In accordance with Article 3 of the Articles of Association, PT Wisesa Concept Abadi current primary activities are retail furniture and other household equipment and supplies. Furthermore, based on these Articles of Association, PT Wisesa Concept Abadi may also engage in retail trade on a fee-for-service or contract basis, retail trade in household electrical appliances and lighting equipment, retail trade in roof tiles, bricks, tiles, and similar products made from clay, lime, cement, or glass, retail trade in porcelain construction materials, and retail trade in other construction materials and goods.

PT Wisesa Concept Abadi is located and domiciled in Jakarta.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material

Suatu informasi kebijakan akuntansi material yang diterapkan oleh Perusahaan, yang memengaruhi penentuan posisi keuangan dan hasil usahanya, dijelaskan di bawah ini.

a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan ("SAK")

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya (bersama-sama disebut sebagai "Grup") telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI"), serta Peraturan No. VIII.G.7 yang diterbitkan oleh BAPEPAM-LK, tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012 dari Ketua BAPEPAM-LK tanggal 25 Juni 2012.

b. Dasar Pengukuran dalam Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur berdasarkan basis lain seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

2. Material Accounting Policy Information

Information regarding the material accounting policies applied by the Company, which affect the determination of its financial position and results of operations, is described below.

a. Compliance with Financial Accounting Standards ("SAK")

The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries (together referred as "the Group") have been prepared and presented in accordance with Indonesian SAK which comprise of the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and the Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI"), and BAPEPAM-LK Regulation No. VIII.G.7 regarding the Presentations and Disclosures of Financial Statements of listed entity, enclosed in the decision letter No. KEP 347/BL/2012 of Chairman of BAPEPAM-LK dated June 25, 2012.

b. Basis of Measurement in Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared based on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies.

**PT Panca Anugrah Wisesa Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian - Lanjutan
Untuk Tahun Yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Panca Anugrah Wisesa Tbk
And Its Subsidiaries**

Notes To Consolidated Financial Statements - Continued
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung, dan dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, kecuali untuk penerapan PSAK yang direvisi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2026 seperti yang diungkapkan dalam Catatan ini.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan SAK Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen dan pertimbangan atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi. Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas yang lebih tinggi atau hal-hal dimana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah atau Rp yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

c. Prinsip Konsolidasian

Transaksi dengan Kepentingan Non-Pengendali

Perusahaan melakukan transaksi dengan kepentingan non-pengendali sebagai transaksi dengan pemilik ekuitas Perusahaan. Untuk pembelian dari kepentingan non-pengendali, selisih antara imbalan yang dibayarkan dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan dan kerugian pelepasan kepentingan non-pengendali juga dicatat pada ekuitas.

The consolidated statement of cash flows is prepared using the direct method, and classified into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2025, except for the adoption of revised PSAK effective January 1, 2026 as disclosed in this Note.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian SAK requires management to make judgment, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Although these estimates are based on management's best knowledge and judgment of current events and actions, actual results may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3 to the consolidated financial statements.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah or Rp which also represents functional currency of the Group.

c. Principles of Consolidation

Transactions with Non-Controlling Interest

The Company applies transactions with non-controlling interest as transactions with the equity owner of the Company. For purchases from non-controlling interest, the difference between any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gain or losses on disposal to non-controlling interests are also recorded in equity.

**PT Panca Anugrah Wisesa Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian - Lanjutan
Untuk Tahun Yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Panca Anugrah Wisesa Tbk
And Its Subsidiaries**

Notes To Consolidated Financial Statements - Continued
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

Ketika perusahaan tidak lagi memiliki pengendalian atau pengaruh signifikan, kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui didalam laporan laba rugi komprehensif.

Nilai wajar adalah nilai tercatat awal untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Perusahaan telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain direklasifikasi pada laporan laba rugi komprehensif.

Sesuai dengan PSAK 110 mengenai "Laporan Keuangan Konsolidasi", definisi Entitas Anak adalah semua Entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Entitas memiliki pengendalian.

Dengan demikian, Entitas mengendalikan Entitas Anak jika dan hanya jika Entitas memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas Entitas Anak
- ii) Eksposur atau hak atas hasil variabel dari keterlibatannya dengan Entitas Anak; dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas Entitas Anak untuk memengaruhi jumlah imbal hasil Entitas Anak.

Entitas menilai kembali apakah Entitas mengendalikan investee jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Ketika hak suara Entitas atas investee kurang dari mayoritas, Entitas memiliki kekuasaan atas investee ketika hak suara-nya secara sepihak mempunyai kemampuan praktikal dalam mengarahkan kegiatan relevan dari investee. Entitas mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak, suara Entitas atas investee cukup untuk memberinya wewenang, termasuk:

- a. Ukuran kepemilikan hak suara Entitas sehubungan dengan ukuran dan sebaran pemegang suara lainnya;
- b. Hak suara potensial yang dimiliki oleh Entitas, pemegang suara lainnya atau pihak lainnya;

When the Company no longer has significant control or influence, the remaining interest in the entity is remeasured at its fair value, and changes in carrying value are recognized in the statement of comprehensive income.

The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset. In addition, any amounts previously recognized in other comprehensive income in respect of that entities are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to income statement comprehensive.

In accordance with PSAK 110 regarding "Consolidated Financial Statements", the definition of Subsidiaries is all entities (including structured entities) over which the entity has control.

Accordingly, an entity controls a subsidiary if and only if it owns all of the following:

- i) Power over Subsidiaries;
- ii) Exposure or rights to variable returns from its involvement with Subsidiaries; and
- iii) The ability to use its power over the Subsidiaries to influence the Subsidiary's returns.

An entity shall reassess whether it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes in one or more of the three elements of control. When the Entity's voting rights over the investee are less than the majority, the Entity has power over the investee when its voting rights unilaterally have the practical ability to direct the relevant activities of the investee. An entity shall consider all relevant facts and circumstances in assessing whether the Entity's rights, votes over the investee are sufficient to authorize it, including:

- a. The size of the Entity's voting rights ownership with respect to the size and distribution of other voters;
- b. Potential voting rights held by the Entity, other voters or other parties;

**PT Panca Anugrah Wisesa Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian - Lanjutan
Untuk Tahun Yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Panca Anugrah Wisesa Tbk
And Its Subsidiaries**

Notes To Consolidated Financial Statements - Continued
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

- c. Hak yang timbul dari perjanjian kontrak lainnya; dan
- d. Fakta dan keadaan tambahan yang mengindikasikan bahwa saat ini Entitas memiliki atau tidak memiliki kemampuan mengarahkan kegiatan yang relevan pada, saat keputusan harus diambil, termasuk pola pemungutan suara pada pertemuan pemegang saham sebelumnya.

Konsolidasi atas Entitas Anak dimulai sejak tanggal memperoleh pengendalian atas Entitas Anak dan berakhir ketika kehilangan pengendalian atas Entitas Anak. Penghasilan dan beban Entitas Anak dimasukkan atau dilepaskan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Entitas kehilangan pengendalian atas Entitas Anak.

Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasi, terpisah dari ekuitas pemilik Entitas.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dan kepentingan non-pengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit. Jika diperlukan, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan Entitas Anak guna memastikan keseragaman dengan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak. Mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, penghasilan, beban, dan arus kas dalam Entitas dan Entitas Anak terkait dengan transaksi antar Entitas dan Entitas Anak.

d. Transaksi dan saldo mata uang asing

Pembukuan Perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah, mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsionalnya). Transaksi-transaksi selama periode berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laba rugi.

- c. Rights arising from other contractual agreements; and
- d. Additional facts and circumstances indicating that the Entity currently has or does not have the ability to direct the relevant activities at, when decisions have to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Consolidation of a Subsidiaries begins on the date of obtaining control over the Subsidiary and ends when it loses control of the Subsidiary. Income and expenses of the Subsidiary are included or disposed of during the year in profit or loss from the date when control is acquired until the date when the Company loses control of the Subsidiaries.

Non-controlling interest is presented as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the equity of the owner of the entity.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributable to owners of the Parent Entity and non-controlling interests, even though this results in non-controlling interests having a deficit balance. If necessary, adjustments are made to the financial statements of the Subsidiaries to ensure uniformity with the accounting policies of the Entity and Subsidiaries. Eliminate in full the assets and liabilities, income, expenses and cash flows in the Company and Subsidiaries related to transactions between the Company and Subsidiaries.

d. Transaction and balances in foreign currency

The Company's books of accounts are maintained in Rupiah, the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). Transactions during the period in foreign currencies are recorded at the exchange rates prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the exchange rates prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to profit or loss.

**PT Panca Anugrah Wisesa Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian - Lanjutan
Untuk Tahun Yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Panca Anugrah Wisesa Tbk
And Its Subsidiaries**

Notes To Consolidated Financial Statements - Continued
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan mata uang asing ke dalam Rupiah adalah kurs yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dengan nilai sebagai berikut:

The exchange rate used to translate foreign currency into Rupiah is the exchange rate determined by Bank Indonesia with the following values:

	2025	2024	
1 Dollar Amerika Serikat/Rp	16.782	16.612	1 United States Dollar/Rp
1 Euro/Rp	19.753	16.937	1 Euro/Rp

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

e. Related party transaction and balances

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan jika:

A party is considered to be related to the Company if:

- i) Langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (a) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Perusahaan; (b) memiliki kepentingan dalam Perusahaan yang memberikan pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau (c) memiliki pengendalian bersama atas Perusahaan;
- ii) Suatu pihak adalah perusahaan asosiasi Perusahaan;
- iii) Suatu pihak adalah ventura bersama di mana Perusahaan sebagai venturer;
- iv) Suatu pihak adalah anggota dari personel manajemen kunci Perusahaan;
- v) Suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (i) atau (iv);
- vi) Suatu pihak adalah Perusahaan yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk di mana hak suara signifikan pada beberapa perusahaan, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (iv) atau (v); atau
- vii) Suatu pihak adalah suatu program imbalan kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan.

- i) Directly, or indirectly through one or more intermediaries, a party (a) controls, is controlled by, or is under common control with the Company; (b) has an interest in the Company that has significant influence over the Company; or (c) has joint control over the Company;
- ii) One party is an associated company of the Company;
- iii) The party is a joint venture in which the Company is a venturer;
- iv) The party is a member of the key management personnel of the Company;
- v) A party is a close family member of the individual described in (i) or (iv);
- vi) A party is a Company that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for which there are significant voting rights in several companies, directly or indirectly, by an individual as described in item (iv) or (v); or
- vii) A party is an employee benefit plan for the benefit of employees of the Company.

Syarat dan kondisi dengan pihak berelasi kecuali transaksi piutang lain-lain dengan karyawan, memiliki syarat dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga.

The terms and conditions with related parties, except for other accounts receivable transactions with employees, have the same terms and conditions as third parties.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.

**PT Panca Anugrah Wisesa Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian - Lanjutan
Untuk Tahun Yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Panca Anugrah Wisesa Tbk
And Its Subsidiaries**

Notes To Consolidated Financial Statements - Continued
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

f. Kas dan setara kas

Untuk tujuan penyajian arus kas terdiri dari kas dan setara kas yang mana tidak dijaminkan serta tidak dibatasi pencairannya.

g. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan furniture dalam kegiatan usaha normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

h. Persediaan dan penyisihan persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditetapkan berdasarkan metode rata-rata yang meliputi harga pembelian, biaya konversi dan biaya-biaya lainnya yang terjadi untuk memperoleh persediaan tersebut, serta membawanya ke lokasi dan kondisinya yang sekarang. Barang jadi dan barang dalam proses meliputi alokasi beban pabrikasi tetap dan variabel, sebagai tambahan atas bahan baku dan tenaga kerja langsung.

Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi dengan taksiran biaya untuk menyelesaikan dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Penyisihan untuk persediaan usang dan penurunan nilai persediaan, jika ada, dilakukan dengan mengurangi nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi bersih persediaan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun.

f. Cash and cash equivalents

For the purpose of presenting cash flows, it consists of cash and cash equivalents which are not pledged as collateral and are not limited in disbursement.

g. Trade receivables and other receivables

Trade receivables are amounts due from customers for the provision of goods and services performed in the ordinary course of business. If the collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Trade receivables and other receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

h. Inventories and allowance for inventory

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined based on the average method which includes the purchase price, conversion costs and other costs incurred in obtaining the inventory and bringing it to its current location and condition. Finished goods and work in progress include allocations of fixed and variable manufacturing expenses, in addition to raw materials and direct labor.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated costs to complete and the estimated costs necessary to make the sale.

Allowance for obsolescence and decline in value of inventories, if any, is provided by reducing the carrying value of the inventories to their net realizable value based on a review of the condition of the inventories at the end of the year.

**PT Panca Anugrah Wisesa Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian - Lanjutan
Untuk Tahun Yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Panca Anugrah Wisesa Tbk
And Its Subsidiaries**

Notes To Consolidated Financial Statements - Continued
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

i. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat ekonomi masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Aset tetap

Grup menggunakan metode biaya untuk pengukuran aset tetapnya. Aset tetap, setelah pengakuan awal, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan. Taksiran masa manfaat ekonomis untuk masing-masing aset tetap adalah sebagai berikut:

	Tahun/ Years	Persentase/ Percentage	
Bangunan	8	12,5%	Building
Inventaris kantor	4	25%	Office equipment
Kendaraan	4-8	25-12,5%	Vehicle
Peralatan dan perabotan	4-8	25-12,5%	Equipment and furniture

Tanah dinyatakan pada harga perolehan dan tidak disusutkan. Umur ekonomis hak guna usaha, hak guna bangunan dan hak pakai, tidak disusutkan, kecuali terdapat bukti bahwa perpanjangan hak kemungkinan besar tidak dapat diperoleh. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian biaya perolehan aset tanah, sedangkan biaya perpanjangan atas hak, diakui sebagai aset lain-lain dan amortisasi selama masa manfaat hak yang diperoleh atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan langsung ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain saat terjadinya biaya-biaya tersebut.

Entitas melakukan evaluasi atas penurunan nilai aset tetap apabila terdapat peristiwa atau keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tetap tersebut kemungkinan tidak dapat dipulihkan. Bila nilai tercatat suatu aset melebihi estimasi jumlah terpulihkan, nilai aset tersebut diturunkan menjadi sebesar estimasi jumlah terpulihkan, yang ditentukan berdasarkan nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai.

i. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

j. Fixed assets

The Group uses the cost method for measuring its fixed assets, after initial recognition, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Depreciation of fixed assets is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets concerned. The estimated useful lives for each fixed asset are as follows:

Land is stated at cost and is not depreciated. The economic life of the right to cultivate, right to build and right to use, is not depreciated, unless there is evidence that it is unlikely that the extension of the right is obtained. The cost of legal management of land rights when the land is acquired is recognized as part of the cost of acquisition of land assets, while the cost of renewal of rights is recognized as other assets and amortized over the useful life of the rights acquired or the economic life of the land, whichever is shorter.

Repairs and maintenance costs are charged directly to the statement of profit or loss and other comprehensive income when these costs are incurred.

An entity shall evaluate the impairment of property and equipment when there are events or circumstances that indicate that the carrying amount of the fixed assets may not be recoverable. When the carrying amount of an asset exceeds the estimated recoverable amount, the asset's value is reduced to the estimated recoverable amount, which is determined based on the higher of fair value less costs to sell and value in use.

**PT Panca Anugrah Wisesa Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian - Lanjutan
Untuk Tahun Yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Panca Anugrah Wisesa Tbk
And Its Subsidiaries**

Notes To Consolidated Financial Statements - Continued
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

Apabila suatu aset tetap tidak lagi digunakan atau dijual, nilai perolehan dan akumulasi penyusutan aset tersebut dikeluarkan dari pencatatannya sebagai aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun yang bersangkutan.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan di reviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya-biaya yang terjadi selama masa pembangunan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap pada saat selesai dan siap digunakan.

k. Aset takberwujud

Aset takberwujud terutama terdiri dari piranti lunak. Aset takberwujud diakui jika kemungkinan besar Perusahaan akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset takberwujud tersebut dan biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal.

Aset takberwujud dicatat berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai, apabila ada. Aset takberwujud diamortisasi selama estimasi masa manfaatnya. Perusahaan mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset takberwujud. Apabila nilai tercatat aset takberwujud melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali, maka nilai tercatat aset tersebut diturunkan menjadi sebesar estimasi jumlah terpulihkan.

Aset takberwujud, kecuali *goodwill* diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat aset takberwujud sebagai berikut:

	Tahun/ Years	Persentase/ Percentage	
Piranti lunak	4	25%	Software

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya ketika aset tersebut dilepaskan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasan aset tersebut.

When a fixed asset is no longer used or sold, the cost and accumulated depreciation of the asset is excluded from the recording as fixed asset and the resulting gain or loss is calculated in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the year.

The economic useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end and the effect of any changes in these estimates is valid prospectively.

Construction in progress is stated at cost. Costs incurred during the construction period are transferred to the respective fixed asset accounts when completed and ready for use.

k. Intangible assets

Intangible assets mainly consist of software. Intangible assets are recognized when it is probable that the Company will obtain future economic benefits from the intangible assets and the cost of the assets can be measured reliably.

Intangible assets are recorded at cost less accumulated Depreciation and impairment losses, if any. Intangible assets are amortized over their estimated useful lives. The company estimates the recoverable value of the intangible asset. If the carrying amount of an intangible asset exceeds the estimated recoverable amount, the carrying amount of the asset is reduced to the estimated recoverable amount.

Intangible assets, except goodwill are amortized using the straight-line method based on the estimated useful lives of the intangible assets as follows:

Intangible assets are derecognized when the asset is disposed of or when no future economic benefits are expected from the use or disposal of the asset.

**PT Panca Anugrah Wisesa Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian - Lanjutan
Untuk Tahun Yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Panca Anugrah Wisesa Tbk
And Its Subsidiaries**

Notes To Consolidated Financial Statements - Continued
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

Selisih dalam laporan antara nilai tercatat aset dengan hasil neto yang diterima dari pelepasannya diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

The difference in the statements between the carrying amount of the asset and the net proceeds received from its disposal is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

l. Penurunan nilai aset non-keuangan

Nilai tercatat aset non-keuangan Perusahaan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut maka nilai terpulihkan aset tersebut diestimasi.

l. Impairment of non-financial assets

The carrying amount of the Company's non-financial assets is reviewed at each reporting date to determine whether there is any indication of impairment. If any such indication exists, the recoverable value of the asset is estimated.

Rugi penurunan nilai diakui jika nilai tercatat unit penghasil kas melebihi nilai terpulihkannya. Unit penghasil kas adalah kelompok terkecil aset yang dapat diidentifikasi dan menghasilkan arus kas yang sebagian besar independen dari aset lainnya. Rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi.

An impairment loss is recognized when the carrying amount of the cash generating unit exceeds its recoverable amount. A cash-generating unit is the smallest identifiable group of assets and generates cash flows that are largely independent of other assets. Impairment losses are recognized in the income statement.

Nilai terpulihkan unit penghasil kas adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual. Dalam menentukan nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai sekarang dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

The recoverable value of the cash-generating unit is the higher of value in use and fair value less costs to sell. In determining value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

Rugi penurunan nilai yang diakui pada periode sebelumnya dievaluasi pada setiap tanggal pelaporan untuk indikasi apakah rugi penurunan nilai telah berkurang atau tidak ada lagi. Rugi penurunan nilai dipulihkan jika terjadi perubahan dalam estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan. Rugi penurunan nilai dipulihkan sebatas nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi depresiasi atau amortisasi, jika tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui.

Impairments losses recognized in prior periods are evaluated at each reporting date for an indication of whether to impairment loss has decreased or no longer exists. An impairment loss is reversed if there is a change in the estimate used to determine the recoverable amount. An impairment loss is reversed to the extent of the carrying amount that would have been recognized, net of depreciation or Depreciation, if not impairment loss had been recognized.

m. Utang usaha

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar atas barang atau jasa yang telah diperoleh dalam kegiatan usaha dari pemasok.

m. Trade payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers.

n. Sewa

PSAK 116 menetapkan model komprehensif untuk mengidentifikasi perjanjian sewa dan perlakuannya dalam laporan keuangan Penyewa dan Pesewa. PSAK 116 memperkenalkan model pengendalian untuk identifikasi sewa,

n. Lease

SFAS 116 establishes a comprehensive model for identifying lease agreements and their treatment in the financial statements of Lessor and Lessees. SFAS 116 introduces a control model for lease identification,

**PT Panca Anugrah Wisesa Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian - Lanjutan
Untuk Tahun Yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Panca Anugrah Wisesa Tbk
And Its Subsidiaries**

Notes To Consolidated Financial Statements - Continued
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

membedakan antara sewa dan kontrak layanan berdasarkan apakah ada aset identifikasi yang dikendalikan oleh pelanggan.

distinguishing between leases and service contracts based on whether any identifying assets are controlled by the customer.

Perusahaan menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa, yaitu jika kontrak memiliki hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang diidentifikasi untuk jangka waktu tertentu dengan imbalan pertimbangan. Jangka waktu sewa tidak dapat dibatalkan untuk masing-masing kontrak, kecuali dalam kasus dimana Perusahaan cukup yakin untuk melaksanakan opsi perpanjangan kontrak.

The company assesses at the inception of the contract whether a contract is or contains a lease, i.e. if the contract has the right to control the use of an identified asset for a specified period of time in exchange for consideration. The term of the lease cannot be canceled for each contract, except in cases where the Company is reasonably sure to exercise the option to extend the contract.

PSAK 116 juga mengizinkan Perusahaan untuk melanjutkan penilaian sewa historis yang memungkinkan Perusahaan untuk tidak menilai kembali hasil penilaian Perusahaan sebelumnya tentang identifikasi sewa, klasifikasi sewa dan biaya langsung awal. Perusahaan menerapkan definisi sewa dan panduan terkait yang ditetapkan dalam PSAK 116 untuk semua kontrak sewa yang dibuat atau dimodifikasi pada atau

SFAS 116 also allows the Company to continue valuing historical leases which allows the Company not to reassess the results of the Company's previous assessment of lease identification, lease classification and initial direct costs. The Company applies the definition of lease and the related guidance set out in SFAS 116 for all lease contracts entered into or modified on or

i. Perusahaan sebagai *lessee*

Perusahaan menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Perusahaan mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset yang mendasarinya.

i. The Company as a lessee

The Company applies a single recognition and measurement approach to all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Company recognizes a lease liability to make lease payments and a right-of-use asset that represents the right to use the underlying asset.

Perusahaan mengakui aset hak guna pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dikurangi akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya aset hak guna termasuk jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang dikeluarkan, biaya restorasi dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal dimulainya dikurangi insentif sewa yang diterima.

The Company recognizes right-of-use assets on the commencement date of the lease. Right-of-use assets are measured at cost, less accumulated Depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of the lease liability. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liability recognized, initial direct costs incurred, restoration costs and lease payments made on or before the commencement date less any lease incentives received.

Aset hak guna diamortisasi dengan metode garis lurus selama masa sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat dari aset, sebagai berikut:

Right-of-use assets are amortized using the straight-line method over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

**PT Panca Anugrah Wisesa Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian - Lanjutan
Untuk Tahun Yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Panca Anugrah Wisesa Tbk
And Its Subsidiaries**

Notes To Consolidated Financial Statements - Continued
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun/ Years	Persentase/ Percentage	
Bangunan	3	33,33%	Building
Jika kepemilikan aset sewaan dialihkan ke Perusahaan pada akhir masa sewa atau biaya mencerminkan pelaksanaan opsi pembelian, penyusutan dihitung menggunakan taksiran masa manfaat ekonomis aset. Aset hak guna mengalami penurunan nilai sesuai dengan PSAK 236 Penurunan Nilai Aset.			<i>If ownership of the leased asset is transferred to the Company at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. Right to use assets is impaired in accordance with SFAS 236 Impairment of Assets Value.</i>
Liabilitas sewa			<i>Lease liability</i>
Pada tanggal dimulainya sewa, Perusahaan mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang akan dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa termasuk pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau kurs, dan jumlah yang diharapkan akan dibayarkan berdasarkan jaminan nilai residu. Pembayaran sewa juga termasuk harga pelaksanaan opsi pembelian yang wajar dipastikan akan dilakukan oleh Perusahaan dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika jangka waktu sewa mencerminkan Perusahaan yang melaksanakan opsi untuk mengakhiri. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau kurs diakui sebagai beban pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran terjadi.			<i>On the commencement date of the lease, the Company recognizes a lease liability which is measured at the present value of the lease payments to be made over the lease term. Lease payments include fixed payments (including substantive fixed payments) less rental incentive receivables, variable lease payments that depend on an index or exchange rate, and amounts expected to be paid based on a residual value guarantee. The lease payments also include the exercise price of a purchase option that is reasonably certain to be exercised by the Company and the payment of a penalty for terminating the lease, if the term of the lease reflects the Company exercising the option to terminate. Variable lease payments that are independent of an index or exchange rate are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.</i>
Dalam menghitung nilai sekarang dari pembayaran sewa, Perusahaan menggunakan tingkat pinjaman tambahan pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat suku bunga yang tersirat dalam sewa tidak dapat ditentukan dengan mudah. Setelah tanggal dimulainya, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan pertambahan bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan.			<i>In calculating the present value of lease payments, the Company uses an additional borrowing rate at the commencement date of the lease because the interest rate implied in the lease cannot be determined easily. After the commencement date, the amount of the lease liability is increased to reflect the increase in interest and reduced for lease payments made.</i>
Selain itu, jumlah tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan dalam penilaian opsi untuk membeli aset yang mendasarinya.			<i>In addition, the carrying amount of the lease liability is remeasured if there is a modification, a change in the term of the lease, a change in lease payments, or a change in the valuation of the option to purchase the underlying asset.</i>

**PT Panca Anugrah Wisesa Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian - Lanjutan
Untuk Tahun Yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Panca Anugrah Wisesa Tbk
And Its Subsidiaries**

Notes To Consolidated Financial Statements - Continued
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

Sewa jangka pendek dengan jangka waktu kurang dari 12 bulan, berakhir dalam 12 bulan setelah 1 Januari 2025 dan sewa bernilai rendah, serta elemen-elemen sewa tersebut, sebagian atau seluruhnya tidak sesuai dengan prinsip-prinsip pengakuan yang ditetapkan oleh PSAK 116 akan diperlakukan sama dengan sewa operasi. Perusahaan akan mengakui pembayaran sewa tersebut dengan dasar garis lurus selama masa sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

ii. Sebagai *lessor*

Berdasarkan PSAK 116, lessor terus mengklasifikasikan sewa sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi dan memperhitungkan kedua jenis sewa tersebut secara berbeda. Sewa dimana Perusahaan mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan, jika tidak maka akan diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Klasifikasi sewa dibuat pada tanggal awal dan dinilai kembali hanya jika ada modifikasi sewa.

Pada tanggal dimulainya, Perusahaan mengakui aset yang dimiliki dalam sewa pembiayaan dengan jumlah yang sama dengan investasi bersih dalam sewa dan menyajikannya sebagai piutang sewa pembiayaan. Investasi bersih dalam sewa termasuk pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap dalam substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau kurs, dan jaminan nilai residu yang diberikan kepada lessor oleh *lessee*. Pembayaran sewa juga termasuk harga pelaksanaan opsi pembelian yang wajar dipastikan akan dilakukan oleh lessee dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika jangka waktu sewa mencerminkan Perusahaan yang menggunakan opsi untuk mengakhiri.

Pendapatan sewa yang timbul dari sewa operasi dicatat secara garis lurus selama masa sewa dan dimasukkan dalam pendapatan dalam laporan laba rugi karena sifat operasinya. Biaya langsung awal yang dikeluarkan untuk menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa

Short-term leases with maturities of less than 12 months, expiring within 12 months after January 1, 2025 and low value leases, and elements of the lease, which are partially or wholly not in accordance with the recognition principles set out by SFAS 116 will be treated the same as operating lease. The Company will recognize the lease payments on a straight-line basis over the lease term in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

ii. As a lessor

Under SFAS 116, lessors continue to classify leases as finance leases or operating leases and account for the two types of leases differently. Leases in which the Company transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as finance leases, otherwise they are classified as operating leases. Classification of leases is made at the initial date and revalued only if there is a modification of the lease.

On commencement date, the Company recognizes assets held in a finance lease at an amount equal to the net investment in the lease and presents it as receivables under a finance lease. The net investment in the lease includes fixed payments (including fixed payments in substance) less lease incentive receivables, index or exchange rate dependent variable lease payments, and residual value guarantees provided to the lessor by the lessee. The lease payments also include the exercise price of a purchase option that is reasonably certain to be exercised by the lessee and the payment of a penalty for terminating the lease, if the term of the lease reflects the Company exercising the option to terminate.

Rental income arising from operating leases is recorded on a straight-line basis over the lease term and is included in income in the income statement because of the nature of the operation. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the

**PT Panca Anugrah Wisesa Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian - Lanjutan
Untuk Tahun Yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Panca Anugrah Wisesa Tbk
And Its Subsidiaries**

Notes To Consolidated Financial Statements - Continued
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjensi diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya.

Jika suatu perjanjian mengandung komponen sewa dan non-sewa, Perusahaan menerapkan pendapatan PSAK 115 dari kontrak dengan pelanggan untuk mengalokasikan pertimbangan dalam kontrak.

i. Sebagai *lessee*

Suatu sewa diklasifikasikan pada tanggal dimulainya sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan saham ke Perusahaan diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan.

Sewa pembiayaan dikapitalisasi di awal periode sewa pada nilai wajar dari aset sewaan atau, jika lebih rendah, nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Pembayaran sewa dibagi menjadi biaya keuangan dan biaya sewa. Biaya keuangan dialokasikan ke setiap periode selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Biaya keuangan tersebut diakui sebagai beban keuangan dalam laporan laba rugi.

Perusahaan tidak mengubah jumlah tercatat awal aset dan liabilitas yang diakui pada tanggal penerapan awal untuk sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan dan liabilitas sewa sama dengan aset dan liabilitas sewa yang diakui berdasarkan PSAK 116). Persyaratan PSAK 116 secara substansial telah diterapkan.

Aset sewaan disusutkan berdasarkan umur manfaatnya. Akan tetapi, jika tidak terdapat kepastian yang memadai bahwa Perusahaan akan memperoleh kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewa pembiayaan disusutkan penuh selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa sewa dan umur manfaatnya.

Jika suatu perjanjian mengandung komponen sewa dan non-sewa, Perusahaan menerapkan pendapatan PSAK 115 dari kontrak dengan pelanggan untuk mengalokasikan pertimbangan dalam kontrak.

lease term on the same basis as rental income. Contingent rents are recognized as income in the period in which they are incurred.

If an agreement contains both lease and non- lease components, the Company applies SFAS 115 revenue from contracts with customers to allocate consideration in the contract.

i. As a *lessee*

A lease is classified at the commencement date as a finance lease or an operating lease. Leases that transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of shares to the Company are classified as finance leases.

A finance lease is capitalized at the beginning of the lease term at the fair value of the leased asset or, if lower, the present value of the minimum lease payments. Rental payments are divided into finance costs and rental fees. Finance costs are allocated to each period during the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability. These finance costs are recognized as a finance expense in the income statement.

The Company does not change the initial carrying amount of assets and liabilities recognized at the date of initial application for leases previously classified as finance leases and lease liabilities are the same as lease assets and liabilities recognized under SFAS 116). The requirements of SFAS 116 have been substantially applied.

Leased assets are depreciated based on their useful lives. However, if there is no reasonable certainty that the Company will obtain ownership at the end of the lease term, the finance lease asset is fully depreciated over the shorter of the lease term and its useful life.

If an agreement contains both lease and non- lease components, the Company applies SFAS 115 revenue from contracts with customers to allocate consideration in the contract.

**PT Panca Anugrah Wisesa Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian - Lanjutan
Untuk Tahun Yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Panca Anugrah Wisesa Tbk
And Its Subsidiaries**

Notes To Consolidated Financial Statements - Continued
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

i. Sebagai *lessee*

Sewa operasi adalah sewa selain sewa pembiayaan. Pembayaran yang dibebankan dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

ii. Sebagai *lessor*

Sewa dimana Perusahaan tidak mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Biaya langsung awal yang dikeluarkan untuk menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjensi diakui sebagai pendapatan pada periode dimana pendapatan tersebut diperoleh.

o. Liabilitas imbalan kerja

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

p. Pajak penghasilan

Pajak kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang

i. As a *lessee*

An operating lease is a lease other than a finance lease. Payments charged under operating leases are recognized as an expense in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

ii. As a *lessor*

Leases in which the Company does not transfer substantially all the risks and rewards of ownership of an asset are classified as operating leases. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents are recognized as income in the period in which they are earned.

o. Employee benefit obligations

Short-term employee benefits liabilities

Short-term employee benefits are recognized at the undiscounted amount as a liability in the statement of financial position after deducting the amount paid and as an expense in profit or loss.

Long-term employee benefits liabilities

Long-term employee benefits liabilities are defined benefit employee benefits that are established without special funding and are based on the years of service and total employee earnings at retirement calculated using the *Projected Unit Credit* method.

Remeasurement of the defined benefit obligation is recognized immediately in the statement of financial position and other comprehensive income in the period in which it is incurred and will not be reclassified to profit or loss, but as part of retained earnings. Other defined benefit liability costs associated with defined benefit plans are recognized in profit or loss.

p. Income tax

Current tax

Current tax is determined based on the taxable profit for the year computed based

**PT Panca Anugrah Wisesa Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian - Lanjutan
Untuk Tahun Yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Panca Anugrah Wisesa Tbk
And Its Subsidiaries**

Notes To Consolidated Financial Statements - Continued
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

on the prevailing tax rates.

Pajak tangguhan

Deferred tax

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Deferred tax is recognized as a liability if there are taxable temporary differences that arise from differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts at the reporting date.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan ditinjau kembali pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and compensable tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date or their carrying amount is reduced, to the extent that it is probable that taxable profit is available for the use of deductible temporary differences and compensable tax losses.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply when the asset is recovered or the liability is settled, based on the tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if, and only if, there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and the deferred tax relates to the same taxable entity and is imposed by the same taxation authority.

q. Pengakuan pendapatan dan beban

q. Revenue and expenses recognition

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan jumlahnya dapat diukur secara andal tanpa memperhitungkan kapan pembayaran dilakukan. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau dapat diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai.

Income is recognized when it is probable that economic benefits will be obtained by the Company and the amount can be measured reliably regardless of when the payment is made. Income is measured at the fair value of payments received or acceptable, excluding discounts, rebates and Value Added Tax ("VAT").

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Perusahaan diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah dipindahkan kepada pembeli, yang biasanya bersamaan waktunya dengan pengiriman dan penerimaannya.

Revenue from sales arising from the physical delivery of the Company's products is recognized when significant risks and rewards are transferred to the buyer, usually at the same time as their delivery and receipt.

**PT Panca Anugrah Wisesa Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian - Lanjutan
Untuk Tahun Yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Panca Anugrah Wisesa Tbk
And Its Subsidiaries**

Notes To Consolidated Financial Statements - Continued
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual). Beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

r. Laba per saham

Perusahaan menerapkan PSAK 233 "Laba per Saham". Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Laba per saham dasar dihitung dengan membagi jumlah laba tahun yang berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar sepanjang periode pelaporan.

s. Informasi segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perusahaan yang secara regular ditelaah oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi. Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- Yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- Yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja terfokus pada kategori dari setiap bisnis.

t. Instrumen keuangan

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan sebagai berikut:

Aset keuangan

Aset keuangan dikelompokkan menjadi empat kategori, yaitu (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang,

Expenses are recognized when incurred (accrual method). Interest expense on financial instruments is recognized in profit or loss on an accrual basis using the effective interest method.

r. Earnings per share

The company applies SFAS 233 "Earnings per Share". Segment information is prepared in accordance with the accounting policies adopted for preparing and presenting the financial statements. Basic earnings per share is computed by dividing the total profit for the year by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the reporting period.

s. Segment information

Operating segments are identified based on internal reports regarding components of the Company which are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources and assess the performance of the operating segments. An operating segment is a component of the entity:

- Those involved in business activities that generate income and incur expenses (including income and expenses related to transactions with other components of the same entity);
- Which operating results are regularly reviewed by the chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance; and
- Separate financial information is available.

Information used by operational decision makers in the context of resource allocation and performance assessment is focused on the categories of each business.

t. Financial instruments

The Group classifies financial instruments as follows:

Financial assets

Financial assets are grouped into four categories, namely (i) financial assets at fair value through profit or loss (ii) loans and receivables, (iii) held-to-maturity

**PT Panca Anugrah Wisesa Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian - Lanjutan
Untuk Tahun Yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Panca Anugrah Wisesa Tbk
And Its Subsidiaries**

Notes To Consolidated Financial Statements - Continued
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

(iii) investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo serta (iv) aset keuangan yang tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi adalah aset keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai aset diperdagangkan kecuali telah ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai. Pada tanggal laporan, Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Aset keuangan yang dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang adalah kas dan setara kas, piutang usaha, dan piutang lain-lain.

- Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo

Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, dimana manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, selain:

- a. Investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;

investments and (iv) available-for-sale financial assets. This classification depends on the purpose for which the financial asset was acquired. Management determines the classification of these financial assets at the time of initial recognition.

- Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss are financial assets intended for trading. Financial assets are classified as held for trading if they have been acquired principally for the purpose of selling or repurchasing them in the near term and there is evidence of a recent pattern of short-term profit-taking. Derivatives are classified as trading assets unless they are designated and effective as hedging instruments. At the reporting date, the Group does not have any financial assets that are measured at fair value through profit or loss.

- Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and are not quoted in an active market. At initial recognition, loans and receivables are recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Financial assets categorized as loans and receivables are cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables.

- Investment held to maturity

Held-to-maturity investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities, where management has the positive intention and ability to hold the financial assets to maturity, in addition to:

- a. Investments that at initial recognition are designated as financial assets at fair value through profit or loss;

**PT Panca Anugrah Wisesa Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian - Lanjutan
Untuk Tahun Yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Panca Anugrah Wisesa Tbk
And Its Subsidiaries**

Notes To Consolidated Financial Statements - Continued
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

- b. Investasi yang ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- c. Investasi yang memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada tanggal laporan, Grup tidak memiliki investasi yang dimiliki hingga jatuh temponya.

- Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan untuk dimiliki selama periode tertentu, dimana akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan atau piutang, investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui pada pendapatan komprehensif lainnya kecuali untuk kerugian penurunan nilai, bunga yang dihitung dengan metode suku bunga efektif dan laba rugi selisih kurs atas aset moneter yang diakui sebagai laba atau rugi.

Pada tanggal laporan, Grup tidak memiliki aset keuangan tersedia untuk dijual.

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

- b. Investments designated in the available-for-sale group; and
- c. Investments that meet the definition of loans and receivables.

At the reporting date, the Group does not have any held-to-maturity investments.

- Financial assets available for sale

Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets that are designated to be held for a certain period, which will be sold in order to meet liquidity or changes in interest rates, foreign exchange or not classified as loans or receivables, investments classified in held-to-maturity group or financial assets at fair value through profit or loss.

Gains or losses arising from changes in fair value are recognized in other comprehensive income except for impairment losses, interest calculated using the effective interest method and foreign exchange gain or loss on monetary assets which are recognized as gain or loss.

At the reporting date, the Group does not have any available-for-sale financial assets.

Impairment of financial assets

Financial assets, other than financial assets at fair value through profit or loss, are evaluated for indicators of impairment at each reporting date. Financial assets are impaired when there is objective evidence, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset that can be estimated reliably.

- Significant financial difficulties experienced by the issuer or borrower; or
- Contract breaches, such as default or arrears in principal or interest payments; or
- There is a possibility that the borrower will enter bankruptcy or financial reorganization.

**PT Panca Anugrah Wisesa Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian - Lanjutan
Untuk Tahun Yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Panca Anugrah Wisesa Tbk
And Its Subsidiaries**

Notes To Consolidated Financial Statements - Continued
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, penurunan nilai aset dievaluasi secara individual. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan kegagalan pembayaran atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi melalui penggunaan cadangan penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui sebagai laba atau rugi. Jika pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara objektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan sepanjang pemulihan tersebut tidak mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan sebagai laba atau rugi.

Jika aset keuangan tersedia untuk dijual dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dalam periode yang bersangkutan.

Pengecualian dari instrumen ekuitas tersedia untuk dijual, jika, pada periode berikutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan dapat dikaitkan secara objektif dengan sebuah peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan melalui laporan laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Dalam hal efek ekuitas tersedia untuk dijual, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tidak boleh dipulihkan melalui

For certain groups of financial assets, such as receivables, impairment of assets is evaluated individually. Objective evidence of impairment of the receivable portfolio may include the Group's experience of collecting receivables in the past, increasing delays in receiving payments from the average credit period, as well as observations of changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets measured at amortized cost, the amount of the impairment loss is the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of the estimated future cash flows discounted using the financial asset's original effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of allowance for impairment and the amount of the loss is recognized as profit or loss. If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the reduction can be related objectively to an event occurring after the previously recognized impairment loss, it must be reversed provided that the recovery does not result in the carrying amount of the financial asset exceeding its amortized cost at the date the recovery is made. Amount of recovery of financial assets as profit or loss.

If an available-for-sale financial asset is deemed impaired, the cumulative gain or loss previously recognized in equity is reclassified to the statement of profit or loss and other comprehensive income for the period.

With the exception of available-for-sale equity instruments, if, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed through profit or loss to the carrying amount of the investment. at the date the impairment is reversed does not exceed the amortized cost before the impairment loss was recognized.

In the case of available-for-sale equity securities, the impairment loss previously recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income may not be

**PT Panca Anugrah Wisesa Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian - Lanjutan
Untuk Tahun Yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Panca Anugrah Wisesa Tbk
And Its Subsidiaries**

Notes To Consolidated Financial Statements - Continued
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke ekuitas.

Reklasifikasi aset keuangan

Reklasifikasi hanya diperkenankan dalam situasi yang jarang terjadi dan dimana aset tidak lagi dimiliki untuk tujuan dijual dalam jangka pendek. Dalam semua hal, reklasifikasi aset keuangan hanya terbatas pada instrumen utang. Reklasifikasi dicatat sebesar nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dikelompokkan ke dalam kategori (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi

Nilai wajar liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi adalah liabilitas keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi adalah utang bank, utang usaha, utang lain-lain, dan biaya akrual.

reversed through the statement of profit or loss and other comprehensive income. Any increase in fair value after impairment is recognized directly in equity.

Reclassification of financial assets

Reclassification is only permitted in rare situations and where the asset is no longer held for the purpose of selling it in the short term. In all cases, the reclassification of financial assets is limited to debt instruments. Reclassifications are recorded at the fair value of the financial assets on the date of reclassification.

Financial liabilities

Financial liabilities are grouped into (i) financial liabilities at fair value through profit or loss and (ii) financial liabilities at amortized cost.

- Financial liabilities at fair value through profit or loss

Fair value financial liabilities at fair value through profit or loss are financial liabilities intended for trading.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired principally for the purpose of selling or repurchasing in the near term and there is evidence of a recent pattern of short-term profit-taking. Derivatives are classified as held for trading unless they are designated and effective as hedging instruments.

The Company has no financial liabilities that are measured at fair value through profit or loss.

- Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at fair value through profit or loss are categorized and measured at amortized cost.

Financial liabilities are classified as financial liabilities measured at amortized cost is bank debt, trade payables, other payables and accrued expenses.

**PT Panca Anugrah Wisesa Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian - Lanjutan
Untuk Tahun Yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Panca Anugrah Wisesa Tbk
And Its Subsidiaries**

Notes To Consolidated Financial Statements - Continued
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain.

Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar.

Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diperoleh.

Saling hapus antar instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disajikan secara saling hapus dan nilai bersihnya disajikan di dalam laporan posisi keuangan jika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Derecognition of financial assets and liabilities

The Group derecognizes a financial asset when and only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or the Group transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity.

If the Group does not transfer and does not retain substantially all the risks and rewards of ownership and still controls the transferred assets, the Group recognizes continuing involvement in the transferred assets and related liabilities for the amounts that may have to be paid.

If the Group has substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group still recognize the financial asset and also recognizes a collateralized borrowing for the loan obtained.

Offsetting between financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is presented in the statement of financial position if there is a legally enforceable right to set off the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Effective interest rate method

The effective interest method is the method used to calculate the amortized cost of a financial instrument and the method to allocate interest income over the relevant period. The effective interest rate is the interest rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all commissions and other forms paid and received by the parties to the contract which is an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums and discounts) over the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period is used to obtain the net carrying amount of the financial asset at initial recognition.

**PT Panca Anugrah Wisesa Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian - Lanjutan
Untuk Tahun Yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Panca Anugrah Wisesa Tbk
And Its Subsidiaries**

Notes To Consolidated Financial Statements - Continued
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba atau rugi.

Revenue is recognized based on the effective interest rate for financial instruments other than financial instruments at fair value through profit or loss.

u. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Grup pada tanggal laporan posisi keuangan (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

u. Events after the reporting period

Events occurring after the reporting period that provide additional information about the Group's financial position at the reporting date (adjustment events), if any, are reflected in the financial statements. Events that occurred after the reporting period that did not require adjustment (non-adjustment events), if the amount is material, have been disclosed in the financial statements.

v. Penerbitan amandemen dan penyesuaian PSAK dan ISAK baru

Penerapan dari standar baru, interpretasi, amandemen dan penyesuaian tahunan terhadap standar akuntansi, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2025 tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan pada tahun berjalan:

v. Issuance of amendments and improvements to PSAK and ISAK

Application of new standards, interpretations, annual amendments and adjustments to applicable accounting standards effective from January 1, 2025 no causing significant changes Company accounting policies and not have a material impact on the amounts reported in the financial statements in the current year:

Standar baru, amandemen dan revisi yang telah diterbitkan, berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2025 adalah sebagai berikut:

New standard, amendments and revisions issued effective for the financial year beginning January 1, 2025 are as follows:

- PSAK 117, "Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 – Informasi Komparatif"
- PSAK 221, "Dampak Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing"
- PSAK 117, "Kontrak Asuransi"

- PSAK 117, "Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 – Comparative Information"
- PSAK 221, "Effects of Changes in Foreign Exchange Rates"
- PSAK 117, "Insurance Contracts"

Standar baru, amandemen dan revisi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2026 adalah sebagai berikut:

New standards, amendments, and revisions that have been published but are not yet effective for fiscal years beginning on or after January 1, 2026, are as follows:

- PSAK No. 109, "Instrumen keuangan dan PSAK 107 "Instrumen keuangan: pengungkapan tentang klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan"

- SFAS No. 109, "Financial Instruments" and SFAS 107 "Financial Instruments: Disclosure on Classification and Measurement of Financial Instruments"

Pada tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, Perusahaan sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru, amandemen dan revisi pada laporan keuangan Perusahaan.

As at the completion date of these financial statements, the Company is evaluating the potential impact of the new standard, amendments, and revisions on the Company's financial statements.

**PT Panca Anugrah Wisesa Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian - Lanjutan
Untuk Tahun Yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Panca Anugrah Wisesa Tbk
And Its Subsidiaries**

Notes To Consolidated Financial Statements - Continued
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

3. Estimasi dan pertimbangan akuntansi signifikan

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2, pada laporan keuangan, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan.

Pertimbangan signifikan dalam Penerapan kebijakan akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan Catatan 2, tidak terdapat pertimbangan signifikan yang memiliki dampak material pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang memengaruhi pendapatan dan biaya dari masing-masing entitas. Penentuan mata uang fungsional mungkin memerlukan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, entitas dapat bertransaksi di lebih dari satu mata uang dalam kegiatan usahanya sehari-hari.

Klasifikasi Aset dan liabilitas keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya bergantung pada model bisnis untuk mengelola aset keuangan tersebut dan apakah persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut semata-mata pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Aset dan liabilitas keuangan diakui dan dikelompokkan sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2c atas laporan keuangan konsolidasian.

3. Significant accounting estimates and judgment

In applying the Group's accounting policies, as disclosed in Note 2, to the financial statements, management is required to make estimates, judgments and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily available by other sources. These estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered relevant.

Management believes that the following disclosures include a summary of the significant estimates, judgments and assumptions made by management that affect the reported amounts and the disclosures in the financial statements.

Significant considerations in the application of accounting policies

In the process of applying the accounting policies described in Note 2, there are no significant judgments that have a material impact on the amounts recognized in the financial statements.

Determination of functional currency

The functional currency of each entity in the Group is the currency from the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of each respective entity. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.

Classification of financial assets and financial liabilities

The Group classifies its financial assets depending on the business model for managing those financial assets and whether the contractual terms of the financial asset are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. The financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2c to the consolidated financial statements among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.

**PT Panca Anugrah Wisesa Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian - Lanjutan
Untuk Tahun Yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Panca Anugrah Wisesa Tbk
And Its Subsidiaries**

Notes To Consolidated Financial Statements - Continued
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

Menentukan penilaian model bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil pengujian semata pembayaran pokok dan bunga (SPPI) atas jumlah pokok terutang dan model bisnis. Grup menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana pengelolaannya.

Grup memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis dimana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Grup tentang apakah model bisnis yang memiliki aset keuangan yang tersisa masih sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan model bisnis dan oleh karena itu terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut.

Mengevaluasi perjanjian sewa

Grup sebagai pesewa

Grup telah menandatangani sewa properti komersial atas portofolio properti investasinya. Grup telah menentukan, berdasarkan evaluasi terhadap syarat dan ketentuan perjanjian, seperti masa sewa yang bukan merupakan sebagian besar dari umur ekonomi properti komersial dan nilai sekarang dari pembayaran sewa minimum yang tidak berjumlah substansial secara keseluruhan dari nilai wajar properti komersial, yang secara substansial mempertahankan semua risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan properti ini dan mencatat kontrak sebagai sewa operasi.

Grup sebagai penyewa – menilai pengaturan sewa dan jangka waktu sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian. Dalam menentukan jangka waktu sewa, Grup mempertimbangkan semua

Determining business model assessment

Classification and measurement of financial assets depend on the results of the solely payment of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding and the business model test. The Group determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed.

The Group monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Group's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets.

Evaluating lease agreements

Group as lessor

The functional currency of each entity in the Group is the currency from the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of each respective entity. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.

Group as lessee – Assessing lease arrangement and lease term

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgment to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement. In determining the lease term, the Group considers all facts and circumstances that

**PT Panca Anugrah Wisesa Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian - Lanjutan
Untuk Tahun Yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Panca Anugrah Wisesa Tbk
And Its Subsidiaries**

Notes To Consolidated Financial Statements - Continued
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

Grup sebagai penyewa – memperkirakan suku bunga pinjaman incremental untuk liabilitas sewa

Karena Grup tidak dapat langsung menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk mencapai tingkat diskonto akhir. Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Grup, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu dimana sewa dimulai, dan mata uang dimana pembayaran sewa ditentukan.

Menilai pengendalian atau pengaruh signifikan pada entitas lain

Grup menilai apakah Grup memiliki pengendalian atau pengaruh signifikan pada entitas lain melalui:

- adanya dewan perwakilan Grup pada entitas lain dan pernyataan kontraktual.
- Grup merupakan pemegang saham mayoritas dengan kepentingan ekuitas yang lebih besar dari pemegang saham lainnya.
- memiliki kekuatan untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan keuangan dan operasi.

Manajemen menilai bahwa Grup memiliki pengendalian secara de facto atas PT Delta walaupun Grup memiliki hak suara kurang dari 50%. Grup adalah pemegang saham mayoritas PT Delta dengan kepentingan ekuitas 40%, sedangkan pemegang saham lainnya secara individual memegang hak suara ekuitas kurang dari 1%. Tidak pernah ada sejarah bahwa pemegang saham lainnya membentuk kelompok untuk menggunakan hak suara mereka secara kolektif.

Manajemen telah melakukan penilaian terhadap tingkat pengaruh Grup atas PT Beta dan menyimpulkan bahwa meskipun Grup hanya memiliki 20% kepemilikan saham pada PT Beta namun Grup dianggap memiliki pengaruh yang signifikan disebabkan oleh adanya dewan

create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

Group as lessee – estimating the incremental borrowing rate for lease liabilities

Since the Group could not readily determine the implicit rate, management use the Group's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgment in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates. In determining incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors: the Group's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

Assessing control or significant influence on other entities

The Group has assessed the significant influence of the Group in other entities through:

- the presence of the board representative of the Group and the contractual term.
- the Group is the majority shareholder with the greater interest of other shareholders.
- has the power to participate in the financial and operating policy decisions.

Management considers that the Group has de facto control of PT Delta even though it has less than 50% of the voting rights. The Group is the largest single shareholder of PT Delta with a 40% equity interest, while all other shareholders individually own less than 1% of its equity shares. There is no history of other shareholders forming a group to exercise their votes collectively.

Management has assessed the level of influence that the Group has on PT Beta and determined that it has significant influence even though the shareholding is below 20% because of the board representation and contractual terms. Consequently, this investment has been

**PT Panca Anugrah Wisesa Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian - Lanjutan
Untuk Tahun Yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Panca Anugrah Wisesa Tbk
And Its Subsidiaries**

Notes To Consolidated Financial Statements - Continued
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

perwakilan dan adanya pernyataan kontraktual sebagai. Akibatnya, maka investasi ini diklasifikasi sebagai entitas asosiasi.

classified as an associate.

Penyisihan pajak penghasilan badan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan pajak tertentu yang penentuan akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Ketika hasil pajak yang dikeluarkan berbeda dengan jumlah yang awalnya diakui, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan penyisihan pajak tangguhan pada periode dimana penentuan tersebut dilakukan.

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum dikompensasi sejauh besar kemungkinan bahwa laba fiskal akan tersedia untuk dikompensasi dengan saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Penentuan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui berdasarkan perbedaan waktu dan laba kena pajak di masa mendatang bersama-sama dengan strategi perencanaan pajak masa depan membutuhkan pertimbangan signifikan dari manajemen.

Sumber estimasi ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan dibawah ini.

Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

a. Nilai wajar aset

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Masa manfaat ekonomis tersebut adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset,

Provision for income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made.

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. The determination of the amount of deferred tax assets that can be recognized based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future tax planning strategies required significant management judgment.

Sources of estimated uncertainty

The main assumptions about the future and other key sources in estimating uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities in subsequent periods are disclosed below.

The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing conditions and assumptions about future developments are subject to change due to changes in market situations which are beyond the control of the Group. These changes are reflected in the assumptions when the circumstances occurred.

a. Fair value of assets

The cost of property, plant and equipment is depreciated using the straight-line method over their estimated useful lives. These economic useful lives are generally expected in the industry in which the Group does business. Changes in the level of usage and technological developments may affect the economic useful lives and residual values of the assets, and therefore future depreciation

**PT Panca Anugrah Wisesa Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian - Lanjutan
Untuk Tahun Yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Panca Anugrah Wisesa Tbk
And Its Subsidiaries**

Notes To Consolidated Financial Statements - Continued
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

charges may be revised.

- b. Estimasi umur manfaat aset tetap dan aset hak guna

- b. Estimated useful lives of fixed assets and right of use assets*

Grup memperkirakan masa manfaat aset tetap dan aset hak gunanya berdasarkan perkiraan penggunaan yang diharapkan dan penilaian aset kolektif praktek perindustrian, teknik evaluasi internal dan pengalaman dengan penggunaan aset serupa.

The Group estimates the useful lives of its property, plant and equipment and right of use assets based on the expected use and valuation of collective assets of industrial practice, internal evaluation techniques and experience with the use of similar assets.

Perkiraan masa manfaat dikaji setidaknya setiap tahun dan diperbaharui jika perkiraan berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan kerusakan fisik dan keausan, keusangan teknis atau komersial dan hukum pembatasan lain dalam penggunaan aset.

The estimated useful lives are reviewed at least annually and are updated if the estimates differ from previous estimates due to physical damage and wear, technical or commercial obsolescence and other legal restrictions on the use of assets.

Tidak ada perubahan masa manfaat aset tetap selama tahun berjalan.

There are no changes in the useful lives of fixed assets during the year.

- c. Nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan

- c. Fair value of financial assets and liabilities*

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup.

The Group accounts for certain financial assets and liabilities at fair value, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement are determined using verifiable objective evidence, the amount of change in fair value would have been different if the Group used a different valuation methodology. Changes in fair value of these financial assets and liabilities could directly affect the Group's profit or loss.

- d. Imbalan kerja jangka panjang

- d. Long term employee benefits*

Penentuan liabilitas imbalan kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi korporasi berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut.

The determination of the employee benefit liability depends on choosing certain assumptions used by the actuary in calculating the amount of the liability. These assumptions include, among others, the discount rate and the rate of increase in salary determined by reference to the market yields on high-quality corporate bond interest in the currency of the payment of benefits and have a long-term employee benefits obligation.

Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-

The actual results that differ from the Group's assumptions are recorded in other comprehensive income and, accordingly, have an impact on the recognized amounts of other comprehensive income and liabilities in future periods. Management believes that the

**PT Panca Anugrah Wisesa Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian - Lanjutan
Untuk Tahun Yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Panca Anugrah Wisesa Tbk
And Its Subsidiaries**

Notes To Consolidated Financial Statements - Continued
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

e. Penurunan nilai piutang usaha dan lain-lain

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang memengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Grup menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Grup dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Grup menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi dan disesuaikan kembali jika terdapat informasi tambahan yang diterima memengaruhi jumlah yang diestimasikan. Selain provisi khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual, Grup juga mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika awal piutang tersebut diberikan kepada debitur.

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang usaha. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode sepanjang umurnya dan saat pengakuan awal piutang.

assumptions used are appropriate and fair, however that significant differences in actual results, or significant changes in these assumptions, could have a significant impact on the amount of long-term employee benefit liabilities.

e. *Impairment of trade and other receivables*

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Group uses judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group's relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Group's receivables to amounts that it expects to collect.

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provision against individually significant receivables, the Group also recognizes a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

The Group applies a simplified approach to measure expected credit losses using the lifetime expected credit loss allowance for all trade receivables. In determining expected credit losses, management significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgment has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.

**PT Panca Anugrah Wisesa Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian - Lanjutan
Untuk Tahun Yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Panca Anugrah Wisesa Tbk
And Its Subsidiaries**

Notes To Consolidated Financial Statements - Continued
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

Jumlah tercatat piutang usaha Grup diungkapkan di dalam Catatan 5 atas laporan keuangan konsolidasian.

The carrying amount of the Group's trade receivables is disclosed in Note 5 to the consolidated financial statements.

f. Mengevaluasi provisi dan kontinjensi

f. Evaluating provisions and contingencies

Grup terlibat dalam berbagai proses hukum dan pajak. Manajemen melakukan penilaian untuk membedakan antara provisi dan kontinjensi terutama melalui konsultasi dengan penasehat hukum Grup yang menangani proses hukum dan pajak tersebut. Grup mempersiapkan provisi yang sesuai untuk proses hukum saat ini atau kewajiban konstruktif, jika ada, sesuai dengan kebijakan provisinya dan memperhitungkan risiko dan ketidakpastian yang relevan.

The Group involved in various legal and tax proceedings. The management exercises its judgment to distinguish between provisions and contingencies mainly through consultation with the Group's legal counsel handling those proceedings. The Group sets up appropriate provisions for its present legal or constructive obligations, if any, in accordance with its policies on provisions and takes the relevant risks and uncertainty into account.

Dalam situasi tertentu, Grup tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks serta jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Grup menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK 237 (sebelumnya PSAK 57).

In certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount of their current or future tax liabilities due to ongoing investigations by, or negotiations with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK 237 (formerly PSAK 57).

**PT Panca Anugrah Wisesa Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian - Lanjutan
Untuk Tahun Yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Panca Anugrah Wisesa Tbk
And Its Subsidiaries**

Notes To Consolidated Financial Statements - Continued
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

4. Kas dan Bank

4. Cash and bank

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
Kas			<i>Cash on hand</i>
Rupiah	75.681.731	96.695.346	Rupiah
Bank			Banks
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Central Asia Tbk	1.922.739.199	6.276.176.006	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	567.180.102	374.900.613	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	233.892.936	30.986.767	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	77.221.515	4.182.951	PT Bank Mayapada International Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	17.471.457	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	10.289.684	26.766.422	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Jasa Jakarta	2.337.747	2.615.768	PT Bank Jasa Jakarta
PT Bank Victoria International Tbk	1.425.853	63.549.009	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank Mestika Dharma Tbk	-	102.713.630	PT Bank Mestika Dharma Tbk
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
PT Bank Central Asia Tbk	71.856.386	71.309.388	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	1.009.269	97.335	PT Bank OCBC NISP Tbk
<u>Euro</u>			<u>Euro</u>
PT Bank Central Asia Tbk	161.146.548	426.526.095	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	14.243.352	306.263.906	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	373.731	320.444	PT Bank OCBC NISP Tbk
Jumlah	<u>3.156.869.509</u>	<u>7.783.103.680</u>	Total

Suku bunga jasa giro per bulan yang berlaku selama periode berjalan adalah berkisar 0,25%-0,5%. Seluruh rekening bank ditempatkan pada bank pihak ketiga.

The monthly interest rate applicable during the current period ranges from 0.25% to 0.5%. All bank accounts are held at third-party banks.

**PT Panca Anugrah Wisesa Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian - Lanjutan
Untuk Tahun Yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Panca Anugrah Wisesa Tbk
And Its Subsidiaries**

Notes To Consolidated Financial Statements - Continued
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

5. Piutang usaha

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Pihak ketiga		
PT Bina Sarana Mekar	497.924.348	-
PT Tifa Arum Reality	248.692.640	-
Devian Riandi Alfarizi	171.567.412	76.411.929
Enny Jasin	104.400.000	104.400.000
PT Kamajaya	60.135.022	-
PT Pilarmas Pantja Utama	-	1.213.487.600
PT Sritama Sukses	-	801.924.617
PT Bangun Menara Abadi	-	355.312.625
Regina Ong	-	134.647.560
PT Javanegara Nusantara	-	124.301.352
Soetjahjono Winarko	-	114.580.500
PT Dharma Tatemon Residence	-	72.482.825
Lain-lain <50 Juta	56.919.582	271.338.545
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(267.774.659)	(1.877.612.826)
Jumlah	871.864.345	1.391.274.727

Piutang usaha tidak dikenakan bunga.

Rincian piutang usaha berdasarkan umur adalah
sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Belum jatuh tempo	-	65.002.141
Jatuh tempo		
Kurang dari 3 bulan	-	153.887.256
3 sampai 6 bulan	248.692.640	-
Lebih dari 6 bulan	890.946.364	3.049.998.156
Jumlah	1.139.639.004	3.268.887.553
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(267.774.659)	(1.877.612.826)
Neto	871.864.345	1.391.274.727

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Saldo awal	1.877.612.826	-
Penambahan kerugian penurunan nilai	267.774.659	1.877.612.826
Jumlah yang dihapus selama tahun berjalan atas piutang tidak tertagih	(1.877.612.826)	-
Saldo akhir	267.774.659	1.877.612.826

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan
kerugian penurunan nilai piutang adalah cukup
untuk menutup kerugian penurunan nilai atas tidak
tertagihnya piutang usaha.

5. Trade receivables

Third parties
PT Bina Sarana Mekar
PT Tifa Arum Reality
Devian Riandi Alfarizi
Enny Jasin
PT Kamajaya
PT Pilarmas Pantja Utama
PT Sritama Sukses
PT Bangun Menara Abadi
Regina Ong
PT Javanegara Nusantara
Soetjahjono Winarko
PT Dharma Tatemon Residence
Others < 50 million
Less allowance for impairment loss
Total

Trade receivables are non-interest.

The details of trade receivables based on the
aging are as follows:

Not yet due
Past due
Less than 3 month
3 to 6 month
More than 6 month
Total
Less allowance for impairment loss
Net

Beginning balance
Addition of impairment losses
Amount deleted during the year walking on uncollectible accounts receivable
Ending balance

Management believes that the allowance for
impairment losses on receivables is adequate to
cover impairment losses on uncollectible
accounts receivable.

**PT Panca Anugrah Wisesa Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian - Lanjutan
Untuk Tahun Yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Panca Anugrah Wisesa Tbk
And Its Subsidiaries**

Notes To Consolidated Financial Statements - Continued
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

6. Piutang lain-lain

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
Piutang lain-lain jangka pendek			Other receivables short term
Pihak ketiga	68.001.060	5.130.500.617	Third parties
Piutang lain-lain jangka panjang			Other receivables - long term
Pihak berelasi:			Related parties:
PT Pancamagran Wisesa	4.121.097.276	2.940.913.857	PT Pancamagran Wisesa
PT Infissindo Jaya	1.587.516.895	3.106.761.888	PT Infissindo Jaya
PT Magran Kreasi Bersama	634.157.682	-	PT Magran Kreasi Bersama
PT Cipta Sentosa Kreasindo	332.407.953	94.400.000	PT Cipta Sentosa Kreasindo
PT Cipta Alam Kreasindo	212.587.795	-	PT Cipta Alam Kreasindo
PT Magran Karya Semesta	189.278.350	2.750.000.000	PT Magran Karya Semesta
PT Mahakarya Nusantara Jaya	176.217.434	-	PT Mahakarya Nusantara Jaya
PT Indo Jaya Wisesa	151.564.500	141.742.541	PT Indo Jaya Wisesa
PT Magran Perkasa Raya	-	796.306.360	PT Magran Perkasa Raya
PT Javanegra Nusantara	-	713.318.633	PT Javanegra Nusantara
Dennis Rahardja	-	603.300.000	Dennis Rahardja
PT Surya Infinity Makmur	-	278.709.584	PT Surya Infinity Makmur
Lain-lain (dibawah Rp60.000.000)	20.000.000	134.861.221	Other (below Rp,60,000,000)
Sub-jumlah pihak berelasi	7.424.827.885	11.560.314.024	Sub-total related parties
Jumlah	7.492.828.945	16.690.814.641	Total

Piutang lain-lain tidak dikenakan suku bunga dan tanpa jaminan. Seluruh piutang lain-lain didenominasi dalam mata uang Rupiah. Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang lain-lain dapat ditagih sehingga tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai.

Other receivables are not subject to interest and are unsecured. All other receivables are denominated in Rupiah. Management believes that all other receivables are collectible and therefore no allowance for impairment losses is provided.

7. Persediaan

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
Furniture	73.652.613.456	88.948.544.356	Furniture
Bo Concept & Karimoku	37.294.000.000	25.641.379.188	Bo Concept & Karimoku
Kitchen Appliances	14.835.403.390	15.557.561.777	Kitchen Appliances
Lighting	3.128.500.000	2.765.108.050	Lighting
Wardrobe & Cabinet	2.910.880.000	8.991.974.787	Wardrobe & Cabinet
Sanitary	2.903.700.000	4.078.308.353	Sanitary
Penyisihan persediaan usang	(1.606.826.061)	-	Allowance for obsolete inventories
Jumlah	133.118.270.785	145.982.876.511	Total

Berdasarkan penelaahan atas persediaan periode 31 Desember 2025, manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan cukup untuk menutup kemungkinan kerugian persediaan usang atau rusak.

Based on a review of inventories as of December 31, 2025, management believes that the allowance for inventories impairment is sufficient to cover the possibility of losses due to obsolete or damaged inventories.

**PT Panca Anugrah Wisesa Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian - Lanjutan
Untuk Tahun Yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Panca Anugrah Wisesa Tbk
And Its Subsidiaries**

Notes To Consolidated Financial Statements - Continued
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal 31 Desember 2024, seluruh persediaan telah diasuransikan kepada pihak ketiga yaitu PT Asuransi Buana Independent terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp121.000.000.000, Asuransi tersebut berakhir pada tanggal 7 Juni 2025 dan sampai dengan laporan diterbitkan belum dilakukan perpanjangan. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas resiko yang dipertanggungan.

On December 31, 2024, all inventories were insured by a third party, PT Asuransi Buana Independent, against fire, theft, and other risks with a total coverage of Rp 121,000,000,000. The insurance expires on June 7, 2025, and as of the date of this report, no extension has been made. Management believes that the coverage amount is sufficient to cover potential losses from the insured risks.

8. Uang muka

8. Advances

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Uang muka pembelian:			Advance payment:
Retail			Retail
Pihak ketiga	23.948.277.676	32.622.819.673	Third parties
Pihak berelasi	7.903.723.656	14.475.011.499	Related parties
Proyek	-	29.031.052.673	Project
Lain-lain	1.378.167.156	920.072.269	Others
Jumlah	33.230.168.488	77.048.956.114	Total

Uang muka pembelian ritel merupakan jumlah yang dibayarkan di muka kepada pemasok sebagai bagian dari transaksi pembelian persediaan ritel. Uang muka ini akan dikurangkan dari total nilai pembelian saat barang diterima dan hak kepemilikan berpindah ke Grup. Transaksi ini dicatat sebagai aset lancar dalam laporan posisi keuangan hingga persediaan terkait diterima.

Advance Payment for Retail Inventory Purchases represents the amount paid in advance to suppliers as part of retail inventory procurement transactions. This advance will be deducted from the total purchase value upon receipt of goods and transfer of ownership to the Group. The transaction is recorded as a current asset in the statement of financial position until the related inventory is received.

Uang muka pembelian ke pihak berelasi merupakan pembelian ke PT Infissindo Jaya dan PT Pancamagran Wisesa (Catatan 31c).

Advances for purchases to related parties represent purchases to PT Infissindo Jaya and PT Pancamagran Wisesa (Notes 31c).

Uang muka pembelian proyek merupakan pembayaran di muka kepada pemasok terkait pengadaan dan pemasangan material untuk proyek ADRIYA PIK.

Project purchase advances represent advance payments made to suppliers in relation to the procurement and installation of materials for the ADRIYA PIK project.

9. Biaya dibayar dimuka

9. Prepaid expenses

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Asuransi	-	44.905.849	Insurance
Pajak	-	200.000	Tax
Jumlah	-	45.105.849	Total

**PT Panca Anugrah Wisesa Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian - Lanjutan
Untuk Tahun Yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Panca Anugrah Wisesa Tbk
And Its Subsidiaries**

Notes To Consolidated Financial Statements - Continued
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

10. Aset tetap

10. Fixed assets

31 Desember 2025/ December 31, 2025				
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan				Acquisition costs
Kepemilikan langsung				Direct ownership
Bangunan	18.626.620.857	-	18.626.620.857	Building
Peralatan kerja	91.184.408	-	91.184.408	Equipment
Kendaraan	1.450.250.000	348.200.000	1.102.050.000	Vehicles
Peralatan kantor	4.049.632.267	93.775.600	4.143.407.867	Office equipment
Perabotan	1.249.568.781	-	1.249.568.781	Furniture
<u>Aset sewa pembiayaan</u>				<u>Leased assets</u>
Kendaraan	232.100.000	-	232.100.000	Vehicles
Jumlah	25.699.356.313	93.775.600	25.444.931.913	Total
Akumulasi penyusutan				Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung				Direct ownership
Bangunan	9.387.629.424	1.621.332.327	11.008.961.751	Building
Peralatan kerja	166.183.715	-	166.183.715	Equipment
Kendaraan	1.479.262.501	348.200.000	1.131.062.501	Vehicles
Peralatan kantor	3.296.592.493	442.041.027	3.738.633.520	Office equipment
Perabotan	938.348.116	87.408.752	1.025.756.868	Furniture
<u>Aset sewa pembiayaan</u>				<u>Leased assets</u>
Kendaraan	48.354.167	29.012.500	77.366.667	Vehicles
Jumlah	15.316.370.416	2.179.794.606	17.147.965.022	Total
Nilai buku-neto	10.382.985.897		8.296.966.891	Net - book value

31 Desember 2024/ December 31, 2024				
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan				Acquisition costs
Kepemilikan langsung				Direct ownership
Bangunan	18.626.620.857	-	18.626.620.857	Building
Peralatan kerja	88.268.799	2.915.609	91.184.408	Equipment
Kendaraan	1.450.250.000	-	1.450.250.000	Vehicles
Peralatan kantor	3.962.571.602	87.060.665	4.049.632.267	Office equipment
Perabotan	1.249.568.781	-	1.249.568.781	Furniture
<u>Aset sewa pembiayaan</u>				<u>Leased assets</u>
Bangunan	44.892.380.518	44.892.380.518	-	Building
Kendaraan	232.100.000	-	232.100.000	Vehicles
Jumlah	70.501.760.557	89.976.274	25.699.356.313	Total
Akumulasi penyusutan				Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung				Direct ownership
Bangunan	7.665.598.103	1.722.031.321	9.387.629.424	Building
Peralatan kerja	26.625.812	139.557.903	166.183.715	Equipment
Kendaraan	1.436.031.251	43.231.250	1.479.262.501	Vehicles
Peralatan kantor	2.928.539.218	368.053.275	3.296.592.493	Office equipment
Perabotan	821.494.321	116.853.795	938.348.116	Furniture
<u>Aset sewa pembiayaan</u>				<u>Leased assets</u>
Bangunan	6.733.857.078	4.115.134.881	10.848.991.959	Building
Kendaraan	48.354.167	-	48.354.167	Vehicles
Jumlah	19.660.499.950	6.504.862.425	15.316.370.416	Total
Nilai buku-neto	50.841.260.607		10.382.985.897	Net book value

**PT Panca Anugrah Wisesa Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian - Lanjutan
Untuk Tahun Yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Panca Anugrah Wisesa Tbk
And Its Subsidiaries**

Notes To Consolidated Financial Statements - Continued
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses are allocated as follows:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Beban usaha (Catatan 27)	2.179.794.606	6.504.862.425	Operating expense (Note 27)
Jumlah	2.179.794.606	6.504.862.425	Total

Bangunan merupakan showroom yang berlokasi di Teras Kemang Jl. Kemang Raya Nomor 17 Kecamatan Mampang Prapatan, Jakarta.

The building is a showroom located at Teras Kemang, Jl. Kemang Raya No. 17, Mampang Prapatan District, Jakarta.

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun masing-masing jenis aset tetap pada akhir tahun, manajemen Grup berpendapat tidak terjadi penurunan nilai aset tetap Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Based on a review of the status of the accounts for each type of property, plant and equipment at the end of the year, the Group management is of the opinion that there is not impairment in the value of the Group's property and equipment for the years ended December 31, 2025 and 2024.

Tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara dan yang dihentikan dari penggunaan aktif serta yang tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual serta tidak terdapat aset tetap yang sudah disusutkan penuh namun masih digunakan untuk menunjang operasional Grup.

There are no fixed assets which are not used temporarily and which are discontinued from active use and which are not classified as available for sale and there are no fixed assets that have been fully depreciated but are still used to support the Group operations.

Pada tanggal 31 Desember 2024, aset Mobil Avanza Toyota 1.3 GA/T New, Honda MPV RU 1 1.5 S CVT CKD, Mobil Minibus Daihatsu grand Max D 1.3 FF MB dan Mobil Toyota Avanza G M/T telah diasuransikan kepada pihak ketiga yaitu PT Asuransi Ramayana Tbk, dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp590.400.000. Asuransi tersebut berakhir pada tanggal 10 Mei 2025 dan tidak terdapat perpanjangan. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

On December 31, 2024, the assets of a Toyota Avanza 1.3 GA/T New, Honda MPV RU 1 1.5 S CVT CKD, Daihatsu Grand Max D 1.3 FF MB minibus, and Toyota Avanza G M/T were insured by a third party, PT Asuransi Ramayana Tbk, with coverage amounts of Rp 590,400,000 each. The insurance expired on May 10, 2025, and was not renewed. Management believes that the coverage amount is sufficient to cover potential losses on the insured assets.

Manajemen telah mereviu estimasi umur ekonomis, metode penyusutan dan nilai residu pada setiap akhir periode pelaporan, manajemen berpendapat tidak ada perubahan estimasi umur ekonomis, metode penyusutan dan untuk nilai residu atas aset tetap adalah nihil.

Management has reviewed the estimated economic life, depreciation method and residual value at the end of each reporting period, management believes that there is no change in the estimated economic life, depreciation method and residual value of fixed assets is nil.

Tidak ada komitmen kontraktual dalam perolehan aset tetap.

There is no contractual commitment in the acquisition of fixed assets.

Berdasarkan periode laporan keuangan Tahun 2025 dan 2024 Perusahaan menjual 2-unit kendaraan dan Apartemen ST Regist unit 5A&B yang berlokasi di Setiabudi, Jakarta Selatan kepada DRL Richard dengan keuntungan penjualan aset sebagai berikut:

Based on the 2024 financial reporting period, the Company sold the ST Register Apartment unit 5A&B located in Setiabudi, South Jakarta to DRL Richard with the following profits from the sale of assets:

**PT Panca Anugrah Wisesa Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian - Lanjutan
Untuk Tahun Yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Panca Anugrah Wisesa Tbk
And Its Subsidiaries**

Notes To Consolidated Financial Statements - Continued
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Hasil penjualan	180.000.000	34.594.655.042	Proceeds from sale
Nilai buku neto	-	34.043.388.559	Net book value
Keuntungan penjualan aset tetap	180.000.000	551.266.483	Gain on sale of fixed assets

11. Aset hak guna

11. Right of use assets

	31 Desember 2025/ December 31, 2025				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan					Acquisition costs
Bangunan	11.429.436.600	-	11.429.436.600	-	Building
Jumlah	11.429.436.600	-	11.429.436.600	-	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	5.755.146.820	1.768.000.843	7.523.147.663	-	Building
Jumlah	5.755.146.820	1.768.000.843	7.523.147.663	-	Total
Nilai buku-neto	5.674.289.780			-	Net - book value
	31 Desember 2024/ December 31, 2024				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan					Acquisition costs
Bangunan	3.085.573.661	8.343.862.939	-	11.429.436.600	Building
Jumlah	3.085.573.661	8.343.862.939	-	11.429.436.600	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	3.023.869.193	2.731.277.627	-	5.755.146.820	Building
Jumlah	3.023.869.193	2.731.277.627	-	5.755.146.820	Total
Nilai buku-neto	61.704.468			5.674.289.780	Net - book value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses is allocated as follows:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Beban usaha (Catatan 27)	1.768.000.843	2.731.277.627	Operating expense (Note 27)

Aset hak guna bangunan beralamat di Jl. Kemang Raya Nomor 17 Kecamatan Mampang Prapatan, Jakarta, dan Plaza Indonesia Lantai 3 nomor 118D dan 118E. Aset tersebut digunakan Grup untuk showroom.

The right-of-use asset is located at Jl. Kemang Raya Number 17, Mampang Prapatan District, Jakarta, and Plaza Indonesia Floor 3 numbers 118D and 118E. The assets are used by the Group for showrooms.

**PT Panca Anugrah Wisesa Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian - Lanjutan
Untuk Tahun Yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Panca Anugrah Wisesa Tbk
And Its Subsidiaries**

Notes To Consolidated Financial Statements - Continued
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

Pengurangan aset hak guna karena perubahan kontrak sewa, dimana kontrak sebelumnya untuk jangka waktu 3 tahun menjadi kontrak satu tahun. Sehingga kontrak tersebut tidak memenuhi kriteria sebagai aset hak guna.

The reduction in the right-of-use asset was due to a change in the lease contract, from a three-year contract to a one-year contract. Therefore, the contract does not meet the criteria for a right-of-use asset.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset hak guna pada 31 Desember 2025 dan 2024.

Management believes that there are no changes in circumstances that indicate material impairment of rights of use assets as of December 31, 2025 and 2024.

12. Aset tak berwujud

12. Intangible assets

31 Desember 2025/ December 31, 2025				
	Saldo awal / Beginning balance	Penambahan / Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir / Ending balance
Biaya perolehan				Acquisition cost
Perangkat lunak	575.527.820	-	-	Software
Jumlah	575.527.820	-	-	Total
Akumulasi penyusutan				Accumulated depreciation
Perangkat lunak	438.229.531	110.150.164	-	Software
Jumlah	438.229.531	110.150.164	-	Total
Nilai buku bersih	137.298.289			Net book value

31 Desember 2024/ December 31, 2024				
	Saldo awal / Beginning balance	Penambahan / Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir / Ending balance
Biaya perolehan				Acquisition cost
Perangkat lunak	575.527.820	-	-	Software
Jumlah	575.527.820	-	-	Total
Akumulasi penyusutan				Accumulated depreciation
Perangkat lunak	309.316.207	128.913.324	-	Software
Jumlah	309.316.207	128.913.324	-	Total
Nilai buku bersih	884.844.027			Net book value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses is allocated as follows:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Beban usaha (Catatan 27)	110.150.164	128.913.324	Operating expense (Note 27)

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai Aset tak berwujud pada 31 Desember 2025 dan 2024.

Management believes that there are no changes in circumstances that indicate material impairment of intangible assets as of December 31, 2025 and 2024.

**PT Panca Anugrah Wisesa Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian - Lanjutan
Untuk Tahun Yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Panca Anugrah Wisesa Tbk
And Its Subsidiaries**

Notes To Consolidated Financial Statements - Continued
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

13. Aset lain-lain

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Jaminan	718.943.300	718.943.300	Guarantee
Collateral	-	1.985.136.840	Collateral
lain-lain	10.000.000	10.000.000	Others
Jumlah	728.943.300	2.714.080.140	Total

Jaminan merupakan deposit atas sewa showroom Jl. Kemang.

The guarantee is a deposit for the showroom rental on Jl. Kemang.

Jaminan Collateral merupakan dana jaminan yang ditempatkan oleh Perusahaan kepada pihak pemasok terkait dengan pengadaan material marmer untuk proyek Adriya. Dana ini digunakan sebagai jaminan atas penarikan uang muka pembelian dan akan direalisasikan sesuai dengan ketentuan kontrak kerja sama serta penyelesaian proyek yang dimaksud.

Collateral Guarantee represents a security deposit placed by the Company with the supplier in connection with the procurement of marble materials for the Adriya project. This fund serves as collateral for the advance payment made and will be realized in accordance with the terms stipulated in the cooperation agreement and the completion of the respective project.

Manajemen menilai bahwa seluruh aset lain-lain ini dapat direalisasikan dan tidak terdapat penurunan nilai pada tanggal laporan.

Management has assessed that all of these other assets are realizable and that no impairment indicators were identified as of the reporting date.

14. Utang usaha

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Pihak ketiga			Third parties
PT BSH Home Appliances	3.351.300.397	4.395.557.722	PT BSH Home Appliances
PT Kukuh Mandiri Lestari	1.154.675.421	-	PT Kukuh Mandiri Lestari
Vansen	894.628.208	-	Vansen
PT Karya Agung Retail	433.186.734	429.839.375	PT Karya Agung Retail
Marcello Decaran	389.294.425	-	Marcello Decaran
PT Kohler Indonesia	352.395.257	3.601.086.938	PT Kohler Indonesia
Yanuar Tenacious	227.232.763	-	Yanuar Tenacious
PT Corona Cipta Glassindo	209.400.500	-	PT Corona Cipta Glassindo
PT Bahagia Banyak Rezeki	163.500.000	-	PT Bahagia Banyak Rezeki
PT Wahyu Kencana Busana	143.296.990	-	PT Wahyu Kencana Busana
Ronald H Simanjuntak	113.326.638	-	Ronald H Simanjuntak
PT Gita Cipta Selaras	-	494.123.284	PT Gita Cipta Selaras
PT Mileindo Cipta Pratama	-	377.014.275	PT Mileindo Cipta Pratama
PT Permadani Khatulistiwa	-	2.184.915.415	PT Permadani Khatulistiwa
PT Cipta Alam Kreasi	-	132.390.899	PT Cipta Alam Kreasi
Arclinea - Daisy	-	1.859.694.165	Arclinea - Daisy
Lain-lain (dibawah 100 juta)	743.188.423	3.969.416.375	Other (below 100 million)
Jumlah	8.175.425.757	17.444.038.448	Total

Seluruh utang usaha di denominasi dalam mata uang rupiah. Utang usaha ini tidak memiliki bunga dan tanpa jaminan.

All trade payables are denominated in rupiah currency. These accounts payable have no interest and are unsecured.

**PT Panca Anugrah Wisesa Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian - Lanjutan
Untuk Tahun Yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Panca Anugrah Wisesa Tbk
And Its Subsidiaries**

Notes To Consolidated Financial Statements - Continued
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

15. Beban akrual

15. Accrued expenses

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Sewa	2.521.770.050	-	Rent
Gaji dan tunjangan	1.994.265.508	1.286.389.343	Salary and allowance
Jasa profesional	575.914.640	311.500.000	Professional fees
Lain-lain	-	53.373.394	Other
Jumlah	5.091.950.198	1.651.262.737	Total

16. Perpajakan

16. Taxation

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid tax

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Pajak pertambahan nilai	708.925.331	-	Value added tax
Jumlah	708.925.331	-	Total

b. Utang pajak

Taxes payable

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Perusahaan			Company
Pajak pertambahan nilai	3.244.761.094	1.568.240.738	Value added tax
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 29	1.722.309.229	1.514.755.460	Article 29
Pasal 21	765.657.920	885.071.057	Article 21
Pasal 4 ayat 2	718.394.512	735.726.387	Article 4 (2)
Pasal 23	271.669.169	120.294.776	Article 23
Sub jumlah	6.722.791.924	4.824.088.418	Sub total
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak pertambahan nilai	50.623.132	125.587.005	Value added tax
PP 23 tahun 2018	-	609.429.530	PP 23 of 2018
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 4 ayat 2	-	118.544.677	Article 4 (2)
Pasal 21	16.595.343	98.634.001	Article 21
Pasal 22	30.794.596	-	Article 22
Pasal 23	14.915.485	3.922.408	Article 23
Pasal 26	1.796.560	-	Article 26
Pasal 29	325.643.549	6.529.873.233	Article 29
Sub jumlah	440.368.665	7.485.990.854	Sub total
Jumlah	7.163.160.589	12.310.079.272	Total

**PT Panca Anugrah Wisesa Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian - Lanjutan
Untuk Tahun Yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Panca Anugrah Wisesa Tbk
And Its Subsidiaries**

Notes To Consolidated Financial Statements - Continued
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

c. Pajak penghasilan badan

i. Pajak penghasilan kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Laba sebelum beban pajak penghasilan		
Berdasarkan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(8.379.248.414)	10.633.329.277
Dikurangi laba sebelum beban pajak penghasilan Entitas anak	(1.374.839.058)	(9.695.528.273)
Laba sebelum beban pajak penghasilan perusahaan	(7.004.409.356)	937.801.004
Ditambah (dikurangi):		
Beda temporer		
Imbalan pasca kerja	312.967.547	279.708.379
Beda tetap		
Beban entertain dan sumbangan	131.650.499	185.681.569
Pajak	8.142.822.154	1.908.365.991
Lain-lain	(5.413.648)	(13.331.788)
Laba fiskal	1.577.617.196	3.298.225.000
Beban pajak penghasilan badan tahun berjalan	347.075.783	725.609.500
Pajak dibayar dimuka:		
Pajak penghasilan pasal 22	(313.355.650)	(505.175.200)
Pajak terutang	33.720.133	220.434.300

Beban pajak penghasilan

Rincian beban pajak penghasilan yang dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Pajak penghasilan badan		
Kini		
Perusahaan	(347.075.783)	(795.648.549)
Entitas anak	(329.767.986)	(3.130.692.008)
	(676.843.769)	(3.926.340.557)
Final		
Entitas anak	-	(50.381.260)
Tangguhan		
Perusahaan	68.852.860	106.647.162
Total beban pajak penghasilan	(607.990.908)	(3.870.074.655)

b. Income tax expenses

i. Current income tax

The reconciliation between profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income is as follow:

Income before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Less income before income tax expense attributable to Subsidiaries
Income before income tax expense attributable to the Company
Add (deduct):
Temporary differences
Employee benefits
Permanent differences
Entertainment and donations expenses
Tax
Other
Profit fiscal
Current year corporate income tax expense
Prepaid tax:
Income tax article 22
Tax payable

Income tax expense

Details of income tax expense reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

Corporate income tax
Current
Company
Subsidiaries
Final tax
Subsidiaries
Deferred
Company
Total income tax expense

**PT Panca Anugrah Wisesa Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian - Lanjutan
Untuk Tahun Yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Panca Anugrah Wisesa Tbk
And Its Subsidiaries**

Notes To Consolidated Financial Statements - Continued
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

Perusahaan akan melaporkan Surat
Pemberitahuan Tahunan Badan sesuai
dengan Laporan Keuangan yang telah
diaudit.

The Company will reporting Annual Tax
Return Corporate based Financial
Statement had audited.

Hasil pemeriksaan dan surat ketetapan
pajak yang dikeluarkan Kantor Pajak untuk
tahun yang berakhir pada tanggal 31
Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The results of the audit and tax
assessment letter issued by the Tax
Office for the year ending December 31,
2025 are as follows:

Surat ketetapan pajak kurang bayar / Tax Underpayment Decision Letters

No	Masa / Tahun pajak / Tax period / Year	Pajak / Tax	Jumlah / Amount
00074/203/20/073/25	Desember / December 2020	PPh Pasal 23 / Income tax article 23	107.818.638
00070/207/20/073/25	Desember / December 2020	PPN / VAT	2.160.895.537
00066/201/20/073/25	Desember / December 2020	PPh pasal 21 / Income tax article 21	134.276.367
00039/206/20/073/25	2020	PPh Badan / Corporate income tax	1.168.078.862
00026/240/20/073/25	Desember / December 2020	PPh Pasal 4 (2) / Income tax article 4 (2)	68.148.414
00029/206/21/073/25	2021	PPh Badan / Corporate income tax	1.688.589.096
00057/201/21/073/25	Januari - Desember / January - December 2021	PPh pasal 21 / Income tax article 21	104.251.327
00090/203/21/073/25	Januari / January 2021	PPh Pasal 23 / Income tax article 23	12.132.400
00091/203/21/073/25	Februari / February 2021	PPh Pasal 23 / Income tax article 23	31.340.892
00092/203/21/073/25	Maret / March 2021	PPh Pasal 23 / Income tax article 23	16.998.424
00093/203/21/073/25	April / April 2021	PPh Pasal 23 / Income tax article 23	22.865.475
00094/203/21/073/25	Mei / May 2021	PPh Pasal 23 / Income tax article 23	14.194.801
00095/203/21/073/25	Juni / June 2021	PPh Pasal 23 / Income tax article 23	17.645.140
00096/203/21/073/25	Juli / July 2021	PPh Pasal 23 / Income tax article 23	29.885.621
00097/203/21/073/25	Agustus / August 2021	PPh Pasal 23 / Income tax article 23	26.748.238
00098/203/21/073/25	September / September 2021	PPh Pasal 23 / Income tax article 23	37.875.019
00099/203/21/073/25	Oktober / October 2021	PPh Pasal 23 / Income tax article 23	32.702.746
00100/203/21/073/25	November / November 2021	PPh Pasal 23 / Income tax article 23	35.186.883
00101/203/21/073/25	Desember / December 2021	PPh Pasal 23 / Income tax article 23	132.314.546
00034/240/21/073/25	Desember / December 2021	PPh Pasal 4 (2) / Income tax article 4 (2)	155.295.391
00104/207/21/073/25	Januari / January 2021	PPN / VAT	31.675.875
00105/207/21/073/25	Februari / February 2021	PPN / VAT	8.899.908
00106/207/21/073/25	Maret / March 2021	PPN / VAT	6.661.924
00107/207/21/073/25	April / April 2021	PPN / VAT	17.384.029
00108/207/21/073/25	Mei / May 2021	PPN / VAT	15.540.630
00110/207/21/073/25	Juli / July 2021	PPN / VAT	15.494.005
00111/207/21/073/25	Agustus / August 2021	PPN / VAT	12.963.254
00111/207/21/073/25	September / September 2021	PPN / VAT	17.310.660
00112/207/21/073/25	Oktober / October 2021	PPN / VAT	7.161.108
00113/207/21/073/25	November / November 2021	PPN / VAT	15.384.165
00114/207/21/073/25	Desember / December 2021	PPN / VAT	1.036.789.823

Surat tagihan pajak / Tax bill

No	Masa / tahun pajak / Tax period / Year	Pajak / Tax	Jumlah / Amount
00018/140/20/073/25	Desember / December 2020	PPh Pasal 4 (2) / Income tax article 4 (2)	38.171.152
00068/107/20/073/25	Desember / December 2020	PPN / VAT	151.918.978
00096/103/21/073/25	Januari / January 2021	PPh Pasal 23 / Income tax article 23	100.000
00097/103/21/073/25	Februari / February 2021	PPh Pasal 23 / Income tax article 23	178.042
00098/103/21/073/25	Maret / March 2021	PPh Pasal 23 / Income tax article 23	188.900
00099/103/21/073/25	April / April 2021	PPh Pasal 23 / Income tax article 23	243.656
00100/103/21/073/25	Mei / May 2021	PPh Pasal 23 / Income tax article 23	215.315
00101/103/21/073/26	Juni / June 2021	PPh Pasal 23 / Income tax article 23	5.020.462
00102/103/21/073/26	Juli / July 2021	PPh Pasal 23 / Income tax article 23	487.982
00103/103/21/073/26	Agustus / August 2021	PPh Pasal 23 / Income tax article 23	573.538
00104/103/21/073/26	September / September 2021	PPh Pasal 23 / Income tax article 23	210.877
00105/103/21/073/26	Oktober / October 2021	PPh Pasal 23 / Income tax article 23	100.000
00106/103/21/073/26	November / November 2021	PPh Pasal 23 / Income tax article 23	100.000
00107/103/21/073/26	Desember / December 2021	PPh Pasal 23 / Income tax article 23	100.000
00013/140/21/073/26	Januari / January 2021	PPh Pasal 4 (2) / Income tax article 4 (2)	6.087.273
00014/140/21/073/26	Februari / February 2021	PPh Pasal 4 (2) / Income tax article 4 (2)	5.352.727

**PT Panca Anugrah Wisesa Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian - Lanjutan
Untuk Tahun Yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Panca Anugrah Wisesa Tbk
And Its Subsidiaries**

Notes To Consolidated Financial Statements - Continued
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

Surat tagihan pajak / Tax bill

No	Masa / tahun pajak / Tax period / Year	Pajak / Tax	Jumlah / Amount
00015/140/21/073/26	Maret / March 2021	PPh Pasal 4 (2) / Income tax article 4 (2)	6.836.364
00016/140/21/073/26	April / April 2021	PPh Pasal 4 (2) / Income tax article 4 (2)	7.054.545
00017/140/21/073/26	Mei / May 2021	PPh Pasal 4 (2) / Income tax article 4 (2)	7.482.528
00018/140/21/073/26	Juni / June 2021	PPh Pasal 4 (2) / Income tax article 4 (2)	2.622.356
00019/140/21/073/26	Juli / July 2021	PPh Pasal 4 (2) / Income tax article 4 (2)	52.249
00020/140/21/073/26	Agustus / August 2021	PPh Pasal 4 (2) / Income tax article 4 (2)	174.913
00021/140/21/073/26	September / September 2021	PPh Pasal 4 (2) / Income tax article 4 (2)	1.378.095
00159/107/21/073/26	Januari / January 2021	PPN / VAT	1.810.050
00160/107/21/073/26	Februari / February 2021	PPN / VAT	624.643
00161/107/21/073/26	Maret / March 2021	PPN / VAT	464.440
00162/107/21/073/26	April / April 2021	PPN / VAT	1.213.968
00163/107/21/073/26	Mei / May 2021	PPN / VAT	1.087.061
00164/107/21/073/26	Juli / July 2021	PPN / VAT	1.083.800
00165/107/21/073/26	Agustus / August 2021	PPN / VAT	909.830
00166/107/21/073/26	September / September 2021	PPN / VAT	1.217.004
00167/107/21/073/26	Oktober / October 2021	PPN / VAT	503.452
00168/107/21/073/26	November / November 2021	PPN / VAT	1.083.392
00169/107/21/073/26	Desember / December 2021	PPN / VAT	72.767.393

ii. Pajak penghasilan tangguhan

ii. Deferred income tax

31 Desember 2025 / December 31, 2025				
	Manfaat (beban) pajak penghasilan tangguhan/ Deferred income tax benefit (expenses)	Dikredit penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset pajak tangguhan				Deferred tax assets
Liabilitas imbalan kerja	229.400.545	68.852.860	(17.219.425)	281.033.980
Jumlah	229.400.545	68.852.860	(17.219.425)	281.033.980

31 Desember 2024 / December 31, 2024				
	Manfaat (beban) pajak penghasilan tangguhan/ Deferred income tax benefit (expenses)	Dikredit penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset pajak tangguhan				Deferred tax assets
Liabilitas imbalan kerja	173.479.989	106.647.161	(50.726.605)	229.400.545
Jumlah	173.479.989	106.647.161	(50.726.605)	229.400.545

d. Pajak penghasilan final

c. Final income tax

Berdasarkan PP No. 23 Tahun 2018, Grup dapat menggunakan pajak penghasilan final Grup dengan tarif 0,5% jika pendapatan kotor Grup tidak melebihi Rp4.800.000.000 dengan jangka waktu paling lama 3 tahun.

Based on PP No. 23 of 2018, the Group may use the Group final income tax at a rate of 0.5% if the gross income of the Group does not exceed Rp4,800,000,000 with a maximum period of 3 years.

**PT Panca Anugrah Wisesa Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian - Lanjutan
Untuk Tahun Yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Panca Anugrah Wisesa Tbk
And Its Subsidiaries**

Notes To Consolidated Financial Statements - Continued
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

17. Uang muka penjualan

17. Sales advance

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
Uang muka penjualan:			Sales advance:
Retail	6.426.719.715	79.847.203.014	Retail
Aset tetap	-	80.707.000	Fixed assets
Jumlah	<u>6.426.719.715</u>	<u>79.927.910.014</u>	Total

Uang muka penjualan retail merupakan deposit atas pemesanan mebel oleh langganan, yang akan berkurang jika realisasi pesanan mebel telah selesai dan diserahkan ke pelanggan.

Sales advances retail is a deposit for the customer ordered furniture, which will be reduced if the realization of the furniture order has been completed and submitted to the customer.

18. Utang lain-lain

18. Other payable

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
Utang lain-lain jangka pendek			Other payable - short term
Pihak ketiga	20.669.227.588	3.423.639.013	Third parties
Utang lain-lain jangka panjang			Other payables - long term
Pihak berelasi			Related parties
PT Magran Karya Semesta	5.771.214.459	-	PT Magran Karya Semesta
PT Trijaya Wisesa Makmur	1.602.278.440	-	PT Trijaya Wisesa Makmur
PT Infiniti Perkasa Raya	1.182.014.156	1.412.748.368	PT Infiniti Perkasa Raya
PT Magran Kreasi Bersama	1.069.476.120	695.312.034	PT Magran Kreasi Bersama
PT Cahaya Pelita Indonesia	236.650.000	236.650.000	PT Cahaya Pelita Indonesia
PT Pancamagran Wisesa	98.450.500	4.626.936.643	PT Pancamagran Wisesa
PT Scala Principal	38.616.675	38.616.675	PT Scala Principal
PT Cipta Alam Kreasi	25.000.000	35.250.040	PT Cipta Alam Kreasi
PT Surya Infinity Makmur	2.547.091	-	PT Surya Infinity Makmur
PT Surya Multi Bersama	500.000	110.000.000	PT Surya Multi Bersama
PT Indomagran Cipta Karya	312.500	312.500	PT Indomagran Cipta Karya
PT Pelita Mandiri Indomarmar	-	1.115.733.960	PT Pelita Mandiri Indomarmar
PT Infissindo Jaya	-	726.653.260	PT Infissindo Jaya
PT Pelita Mandiri Investama	-	436.879.536	PT Pelita Mandiri Investama
PT Magran Perkasa Raya	-	283.743.540	PT Magran Perkasa Raya
PT Indo Jaya Wisesa	-	117.000.000	PT Indo Jaya Wisesa
PT Cipta Sentosa Kreasindo	-	38.183.900	PT Cipta Sentosa Kreasindo
Lain-lain	892.656.308	48.676.309	Others
Sub jumlah	<u>10.919.716.249</u>	<u>9.922.696.765</u>	Sub total
Jumlah	<u>31.588.943.837</u>	<u>13.346.335.778</u>	Total

Utang lain-lain digunakan untuk modal kerja atau kegiatan operasional perusahaan.

Other liabilities are used for working capital or the company's operational activities.

Seluruh pinjaman tersebut didenominasi dalam Rupiah tidak dikenakan beban bunga dan tanpa jadwal pengembalian yang pasti. Pinjaman tersebut tanpa jaminan dan tidak ada pembatasan terkait pinjaman tersebut.

All of the loans were denominated in Rupiah, without interest and without a definite repayment schedule. The loan is unsecured and there are no restrictions related to the loan.

**PT Panca Anugrah Wisesa Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian - Lanjutan
Untuk Tahun Yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Panca Anugrah Wisesa Tbk
And Its Subsidiaries**

Notes To Consolidated Financial Statements - Continued
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

19. Utang bank

	31 Desember 2025/ December 31, 2025
PT Bank Central Asia Tbk	-

Perusahaan dan PT Pancamagran Wisesa secara masing-masing maupun bersama-sama (*joint and several borrower*) telah memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk yaitu sebagai berikut:

1. Fasilitas kredit *Standby* L/C dengan plafon USD 200.000 berakhir pada tanggal 17 April 2025.
2. Fasilitas bank garansi *Case by Case* sebesar Rp17.513.000.000 (Tujuh belas milyar lima ratus tiga belas juta rupiah).
3. Fasilitas kredit Multi L/C, SKBDN dan T/R dengan plafon USD 1.750.000 (sublimit T/R USD 950.000) berakhir pada tanggal 17 April 2025.

Jangka waktu

1. Fasilitas *Standby* L/C yang digunakan perusahaan, terhitung sejak tanggal 24 Oktober 2024 dan berakhir pada tanggal 17 April 2025.
2. Fasilitas Bank Garansi yang digunakan perusahaan terhitung sejak tanggal 24 Oktober 2024 dan berakhir pada tanggal 17 April 2025.
3. Fasilitas kredit multi yang digunakan perusahaan bersama dengan PT Pancamagran Wisesa yang terdiri dari *Letter of Credit* (L/C), SKBDN dan *Trust Receipt* dengan jumlah pagu kredit tidak melebihi USD 1.750.000 dengan ketentuan jumlah sublimit Fasilitas *Trust Receipt* maksimal sebesar USD 950.000. terhitung sejak tanggal 24 Oktober 2024 dan berakhir pada tanggal 17 April 2025.

Fasilitas tersebut akan digunakan untuk kepentingan aktivitas usaha PT Pancamagran Wisesa dan Perusahaan untuk mengimpor/membeli barang dagang *flooring* (marmer, granite dan sejenisnya), kitchen set, furniture dan mesin serta alat pendukung produksi (mesin potong, mesin poles dan lain-lain).

19. Bank loans

	31 Desember 2024/ December 31, 2024
	176.396.000

PT Bank Central Asia Tbk

The Company and PT Pancamagran Wisesa, individually and jointly (as joint and several borrowers), have obtained credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk as follows:

1. *Standby* L/C credit facility with a maximum limit of USD 200,000 will expire on April 17, 2025.
2. Bank Guarantee Facility on a Case by Case basis amounting to Rp17,513,000,000 (seventeen billion five hundred thirteen million rupiah).
3. Multi L/C, SKBDN and T/R credit facilities with a ceiling of USD 1,750,000 (sublimit T/R USD 950,000) ending on April 17, 2025.

Time period

1. *Standby* L/C facility used by the company, starting from October 24, 2024 and ending on April 17, 2025.
2. Bank Guarantee facility used by the company starting from October 24, 2024 and ending on April 17, 2025.
3. Multi credit facilities used by the company together with PT Pancamagran Wisesa consisting of Letters of Credit (L/C), SKBDN and Trust Receipts with a maximum credit limit of USD 1,750,000 provided that the sublimit for the Trust Receipt Facility is a maximum of USD 950,000. effective from October 24, 2024 and ending on April 17, 2025.

The facility will be used to support the business activities of PT Pancamagran Wisesa and the Company for importing/purchasing merchandise such as flooring products (marble, granite, and similar materials), kitchen sets, furniture, as well as machinery and production support equipment (cutting machines, polishing machines, and others).

**PT Panca Anugrah Wisesa Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian - Lanjutan
Untuk Tahun Yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Panca Anugrah Wisesa Tbk
And Its Subsidiaries**

Notes To Consolidated Financial Statements - Continued
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

A. Bunga

1. Fasilitas *Trust Receipt* sebesar 9% pertahun untuk rupiah dan 7% untuk USD.
2. Fasilitas *Time loan revolving by project* sebesar 9% per tahun.
3. Fasilitas kredit lokal sebesar 9,25% per tahun.
4. Fasilitas *Installment loan* sebesar 9% dan 8,75% per tahun.

B. Agunan dan jaminan

1. Tiga bidang tanah yang menjadi satu kesatuan sebagaimana diuraikan dalam:
 1. Sertifikat hak guna bangunan nomor 00187/Bunder, terletak dalam Provinsi Banten, Tangerang, Cikupa Desa Bunder seluas 10.570 m2 terdaftar atas nama PT Pancamagran Wisesa.
 2. Sertifikat hak guna bangunan nomor 00188/Bunder, terletak dalam Provinsi Banten, Tangerang, Cikupa Desa Bunder seluas 18.065 m2 terdaftar atas nama PT Pancamagran Wisesa.
 3. Sertifikat hak guna bangunan nomor 00189/Bunder, terletak dalam provinsi Banten, Tangerang, Cikupa Desa Bunder seluas 6.590 m2 terdaftar atas nama PT Pancamagran Wisesa.
2. Semua stock barang berupa marmer dan granit yang dimiliki PT Pancamagran Wisesa baik sekarang maupun dikemudian hari yang terletak dimanapun juga, termasuk tetapi tidak terbatas yang disimpan di gudang dengan alamat Desa Bunder, Cikupa Tangerang Banten.
3. Jaminan perusahaan atas nama PT Panca Anugrah Wisesa sebesar USD 4.300.000 (Agunan pada poin 6 tersebut diatas hanya digunakan untuk menjamin fasilitas omnibus L/C, SKBDN, B/G-1, T/R-1 dan fasilitas omnibus L/C, SKBDN, B/G-3, T/R-3).
4. Mesin *multiblade gangshaw* yang akan dibiayai oleh fasilitas kredit investasi-4 sublimit L/C case by case.

A. Interest

1. *Trust Receipt facility of 9% per annum for Rupiah and 7% for USD.*
2. *Time Loan Revolving by Project facility of 9% per annum.*
3. *Local Credit Facility of 9.25% per annum.*
4. *Installment Loan facility of 9% and 8,75% per annum.*

B. Collateral and guarantees

1. *Three plots of land that form a single unit as described in:*
 1. *Certificate of right to use building number 00187/Bunder, located in the provinces of Banten, Tangerang, Cikupa Desa Bunder covering an area of 10,570 m2 registered under the name of PT Pancamagran Wisesa.*
 2. *Certificate of right to use building number 00188/Bunder, located in the province of Banten, Tangerang, Cikupa Desa Bunder covering an area of 18,065 m2 registered under the name of PT Pancamagran Wisesa.*
 3. *Certificate of right to use building number 00189/Bunder, located in the provinces of Banten, Tangerang, Cikupa Desa Bunder covering an area of 6,590 m2 registered under the name of PT Pancamagran Wisesa.*
2. *All stock items in the form of marble and granite owned by PT Pancamagran Wisesa both now and in the future are located anywhere, including but not limited to those stored in a warehouse with the address Desa Bunder, Cikupa Tangerang Banten.*
3. *Company guarantee on behalf of PT Panca Anugrah Wisesa of USD 4,300,000 (The collateral in point 6 above is only used to guarantee omnibus L/C, SKBDN, B/G-1, T/R-1 facilities and omnibus L/C, SKBDN, B/G-3, T/R-3 facilities).*
4. *Multiblade gangshaw machine which will be financed by investment credit facility-4 sublimit L/C case by case.*

**PT Panca Anugrah Wisesa Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian - Lanjutan
Untuk Tahun Yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Panca Anugrah Wisesa Tbk
And Its Subsidiaries**

Notes To Consolidated Financial Statements - Continued
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

5. Sertifikat hak milik Nomor 996/Bunder, terletak dalam propinsi Banten, Tangerang, Cikupa Desa Bunder seluas 8.615 m2 terdaftar atas nama Surja Rahardja.
6. Sertifikat hak milik Nomor 995/Bunder, terletak dalam provinsi Banten, Tangerang, Cikupa Desa Bunder seluas 1.987 m2 terdaftar atas nama Dennis Rahardja.

5. Certificate of ownership No.996/Bunder, located in the provinces of Banten, Tangerang, Cikupa, Desa Bunder covering an area of 8,615 m2 registered in the name of Surja Rahardja.
6. Certificate of ownership No.995/Bunder, located in the province of Banten, Tangerang, Cikupa, Desa Bunder covering an area of 1,987 m2 registered under the name of Dennis Rahardja.

20. Liabilitas sewa

Jadwal pembayaran sewa minimum liabilitas sewa berdasarkan perjanjian sewa Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut.

20. Lease liabilities

The future minimum lease payments of lease liabilities required under the Group's outstanding lease agreements as of December 31, 2025 and 2024 are as follows.

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
Sampai dengan satu tahun	16.361.068	135.592.040	Up to one year
lebih dari satu tahun sampai dua tahun	-	4.957.502.156	More than one year to two year
Jumlah	16.361.068	5.093.094.196	Total
Dikurangi beban bunga yang belum jatuh tempo	-	-	Less interest expense yet due date
Nilai sekarang atas pembayaran minimum	16.361.068	5.093.094.196	The present value of the payment minimum
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	(135.592.040)	Less the maturity within a year
Bagian jangka panjang	16.361.068	4.957.502.156	Long - term section

Pada tanggal 11 April 2022 Perusahaan melakukan perjanjian pembiayaan multiguna/investasi dengan cara pembelian dengan pembayaran secara angsuran dengan PT BCA Finance, berkaitan dengan perolehan kendaraan dengan jangka waktu empat (4) tahun dengan tingkat bunga 3,75% sampai dengan 7,34% per tahun. Liabilitas sewa pembiayaan tersebut dijamin dengan aset sewa pembiayaan yang dibiayai.

On April 11, 2022, the Company entered into a multipurpose/investment financing agreement through an installment purchase arrangement with PT BCA Finance, in connection with the acquisition of a vehicle, with a term of four (4) years and an interest rate ranging from 3.75% to 7.34% per annum. The lease liability is secured by the financed leased asset.

Pada tanggal 4 Juni 2024 Perusahaan menandatangani addendum III perjanjian sewa menyewa showroom yang terletak di Teras Kemang, Jalan Kemang Raya Nomor 17, Kelurahan Bangka, Kecamatan Mampang Prapatan, Jakarta Selatan dengan jangka waktu sewa menyewa 3 tahun berakhir tanggal 31 Januari 2027.

On June 4, 2024, the Company signed the third addendum to the lease agreement for a showroom located at Teras Kemang, Jalan Kemang Raya No. 17, Bangka Sub-district, Mampang Prapatan District, South Jakarta, with a lease term of 3 years ending on January 31, 2027.

Pada tanggal 7 Agustus 2025, Perusahaan melakukan addendum perjanjian sewa menyewa showroom yang terletak di Teras Kemang, Jalan Kemang Raya Nomor 17, Kelurahan Bangka, Kecamatan Mampang Prapatan, Jakarta Selatan mengenai perubahan jangka waktu sewa menjadi satu tahun yang terhitung mulai 1 Februari 2025 s/d 31 Januari 2026.

On August 7, 2025, the Company executed an addendum to the lease agreement for the showroom located at Teras Kemang, Jalan Kemang Raya No. 17, Kelurahan Bangka, Kecamatan Mampang Prapatan, South Jakarta, regarding a change in the lease term February 1, 2025 to January 31, 2026.

**PT Panca Anugrah Wisesa Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian - Lanjutan
Untuk Tahun Yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Panca Anugrah Wisesa Tbk
And Its Subsidiaries**

Notes To Consolidated Financial Statements - Continued
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal 10 Desember 2021 Perusahaan melakukan perjanjian sewa pembiayaan ("Leasing") dengan PT Bank Mestika Dharma, berkaitan dengan perolehan bangunan dengan jangka waktu sepuluh (10) tahun dengan tingkat bunga efektif 8,50% per tahun sampai dengan lima tahun berikutnya dan selanjutnya sampai dengan jangka waktu berakhir dikenakan floating rate. Liabilitas sewa pembiayaan tersebut dijamin dengan aset sewa pembiayaan yang dibiayai dengan jangka waktu 10 tahun berakhir tanggal 10 Desember 2031.

On December 10, 2021, the Company entered into a finance lease agreement ("Leasing") with PT Bank Mestika Dharma, relating to the acquisition of a building with a tenor of ten (10) years with an effective interest rate of 8.50% per annum for the next five years and thereafter until with the expiry of the floating rate. The finance lease liabilities are secured by the finance lease assets being financed. The lease liability is secured by the leased asset financed, with a lease term of 10 years ending on December 10, 2031.

Pada tanggal 31 Desember 2024 kontrak sewa Perusahaan dengan Plaza Indonesia telah berakhir.

As of December 31, 2024 the Company's lease agreement with Plaza Indonesia has ended.

21. Liabilitas Imbalan Kerja

Perhitungan atas imbalan kerja Grup dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* didasarkan pada penilaian yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) Tubagus Syafrial dan Amran Nangasan (Aktuaria Independen) dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dengan menggunakan asumsi-asumsi sebagai berikut:

21. Employee Benefit Liabilities

The calculation of the Group's employee benefits using the *Projected Unit Credit* method is based on an assessment conducted by the Actuarial Consulting Firm (KKA) Tubagus Syafrial and Amran Nangasan (Independent Actuarial) and for the years ended December 31, 2025 and 2024 using the following assumptions: assumptions as follows:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Usia pensiun normal	: 56 Tahun/ Year	56 Tahun/ Year	: Normal retirement age
Metode	: <i>Projected Unit Credit Actuarial Cost Method</i>	<i>Projected Unit Credit Actuarial Cost Method</i>	: Method
Tingkat kenaikan gaji	: 8% per tahun/year	8% per tahun/year	: Salary increase rate
Bunga teknis	: 6,90% per tahun/year	6,90% per tahun/year	: Technical interest
Mortalitas	: TMI IV -2019 Unisex	TMI IV -2019 Unisex	: Mortality
Jumlah karyawan	: 29 orang/person	34 orang/person	: Total of employee

Analisa sensitivitas untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Sensitivity analysis for significant assumptions as at December 31, 2025 is as follows:

	Kenaikan tingkat bunga diskonto 1%/ The increase in the discount rate of 1%	Penurunan tingkat bunga diskonto 1%/ The decrease in the discount rate of 1%	
Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti	1.174.089.494	1.395.325.453	The impact on the employee benefit liabilities
	Kenaikan tingkat kenaikan gaji 1%/ The increase rate of salary increase 1%	Penurunan tingkat penurunan gaji 1%/ The decrease rate of salary decrease of 1%	
Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti	1.392.351.845	1.174.611.529	The impact on the employee benefit liabilities

**PT Panca Anugrah Wisesa Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian - Lanjutan
Untuk Tahun Yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Panca Anugrah Wisesa Tbk
And Its Subsidiaries**

Notes To Consolidated Financial Statements - Continued
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

- a. Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain adalah:

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
Biaya jasa kini	238.880.024	211.150.197	Current service cost
Beban bunga	74.087.523	68.558.182	Interest cost
Jumlah	<u>312.967.547</u>	<u>279.708.379</u>	Total

- a. Amounts recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income are:

- b. Jumlah diakui dalam penghasilan komprehensif lain:

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas perubahan asumsi keuangan	(78.270.115)	(230.575.476)	Actuarial gains or (losses) on changes in financial assumptions

- b. Amount recognized in other comprehensive income:

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The movements in the present value of the employee benefit liabilities for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
Saldo awal	1.042.729.748	993.596.845	Beginning balance
Biaya jasa kini	238.880.024	211.150.197	Current service cost
Biaya bunga	74.087.523	68.558.182	Interest cost
Perubahan penyesuaian asumsi	(78.270.115)	(230.575.476)	Assumptions adjustment
Jumlah	<u>1.277.427.180</u>	<u>1.042.729.748</u>	Total

Perusahaan menyelenggarakan program imbalan kerja berdasarkan Undang - Undang Cipta Kerja No. 11/2020 yang dalam pelaksanaannya mengikuti PP No.35/2021 mengenai imbalan pasca kerja, sedangkan untuk tahun 2020 mengikuti Undang - Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

The Company has an employee benefit program based on the Job Creation Law no. 11/2020 which in its implementation follows PP No. 35/2021 regarding post-employment benefits, while for 2020 it follows the Manpower Act No. 13/2003.

22. Modal Saham

Komposisi pemegang saham Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 berdasarkan laporan yang dikelola oleh PT Bima Registra, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

22. Share Capital

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2025 and 2024 based on the reports managed by PT Bima Registra, the Securities Administration Bureau, are as follows:

**PT Panca Anugrah Wisesa Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian - Lanjutan
Untuk Tahun Yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Panca Anugrah Wisesa Tbk
And Its Subsidiaries**

Notes To Consolidated Financial Statements - Continued
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor/ Number of shared issued and paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Trijaya Wisesa Makmur	1.499.999.500	78,74%	29.999.990.000	PT Trijaya Wisesa Makmur
Masyarakat	404.883.911	21,26%	8.097.678.220	Public
Jumlah	1.904.883.411	100,00%	38.097.668.220	Total

Pada tanggal 9 Februari 2026 telah dilakukan perjanjian jual beli saham bersyarat antara PT Nextier Datamate Center dengan Perseroan (Catatan 35).

On February 9, 2026, a conditional share purchase agreement was entered into between PT Nextier Datamate Center and the Company (Note 35).

23. Tambahan Modal Disetor - Bersih

23. Additional Paid-In Capital - Net

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Agio saham	42.884.580.302	42.884.580.302	Share premium
Agio waran	879.013.980	879.013.980	Warrant agio
Jumlah	43.763.594.282	43.763.594.282	Total

Agio saham merupakan kelebihan pembayaran dari pemegang saham atas nilai nominal saham.

Share premium represents the excess of payments from shareholders over the par value of the shares.

Harga saham/ Share price	400.000.000 lembar saham/ per share x Rp135	Rp54.000.000.000
Nilai nominal saham/ Share capital at par value		
Agio saham - Penawaran umum perdana/ Share premium initial public offering	400.000.000 lembar saham/ per share x Rp20	Rp8.000.000.000
		Rp46.000.000.000
Dikurangi/ Less:		
Biaya emisi saham/ Share emission cost		Rp3.115.419.698
Jumlah agio saham/ Total share premium		Rp42.884.580.302

Agio waran

Warrant agio

Waran seri I telah dikonversi menjadi 4.616.522 lembar saham dengan jumlah penerimaan sebesar Rp830.974.000 selama periode 31 Desember 2021 dan 266.888 lembar saham dengan jumlah penerimaan sebesar Rp48.039.980 selama periode 31 Desember 2025 dan 2024.

Series I warrants have been converted into 4,616,522 shares with a total receipt of Rp 830,974,000 during the period ending December 31, 2021, and 266,888 shares with a total receipt of Rp48,039,980 during the period ending December 31, 2025 and 2024.

Harga saham/ Share price	266.888 lembar saham/ per share x Rp200	Rp53.377.740
Nilai nominal saham/ Share capital at par value	266.888 lembar saham/ per share x Rp20	Rp5.337.760
Jumlah agio saham/ Total share premium		Rp48.039.980

**PT Panca Anugrah Wisesa Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian - Lanjutan
Untuk Tahun Yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Panca Anugrah Wisesa Tbk
And Its Subsidiaries**

Notes To Consolidated Financial Statements - Continued
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

24. Kepentingan Non-pengendali

Kepentingan non-pengendali atas ekuitas entitas anak yang dikonsolidasikan terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025
PT Wisesa Cahaya Harapan	414.954.731
PT Wisesa Semesta Jaya	204.407.285
PT Wisesa Jaya Cemerlang	94.642.462
PT Triguna Anugrah Semesta	60.111.737
PT Wisesa Anugrah Karya	56.552.586
PT Scala Sistema Anugrah	53.577.509
PT Wisesa Cahaya Furnitur	34.856.786
PT Indah Kreasi Sentosa	27.168.285
PT Megah Sumber Sejahtera	23.582.056
PT Pelita Anugrah Wisesa	12.822.306
PT Magran Karya Bersama	10.682.648
PT Panelindo Semesta Jaya	(7.230.695)
PT Berkat Magran Berjaya	(10.434.170)
Jumlah	975.693.525

24. Non-controlling interest

Non-controlling interests in the equity of the consolidated subsidiaries for the consolidated financial statements are as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
PT Wisesa Cahaya Harapan	411.956.927	PT Wisesa Cahaya Harapan
PT Wisesa Semesta Jaya	140.294.124	PT Wisesa Semesta Jaya
PT Wisesa Jaya Cemerlang	92.859.535	PT Wisesa Jaya Cemerlang
PT Triguna Anugrah Semesta	65.585.810	PT Triguna Anugrah Semesta
PT Wisesa Anugrah Karya	60.831.629	PT Wisesa Anugrah Karya
PT Scala Sistema Anugrah	50.835.694	PT Scala Sistema Anugrah
PT Wisesa Cahaya Furnitur	34.029.932	PT Wisesa Cahaya Furnitur
PT Indah Kreasi Sentosa	27.402.218	PT Indah Kreasi Sentosa
PT Megah Sumber Sejahtera	24.278.772	PT Megah Sumber Sejahtera
PT Pelita Anugrah Wisesa	10.945.604	PT Pelita Anugrah Wisesa
PT Magran Karya Bersama	35.022.254	PT Magran Karya Bersama
PT Panelindo Semesta Jaya	(8.673.334)	PT Panelindo Semesta Jaya
PT Berkat Magran Berjaya	(11.926.518)	PT Berkat Magran Berjaya
Total	933.442.646	Total

25. Pendapatan

	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Retail	127.866.478.461
Proyek	-
Jumlah	127.866.478.461

25. Revenue

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Retail	178.459.775.934	Retail
Project	30.348.349.446	Project
Total	208.808.125.380	Total

Pendapatan proyek

Perusahaan dan PT Griya Inti Perkasa terikat kontrak pekerjaan pengadaan dan pemasangan marmer, pengadaan dan pemasangan compac quartz obsidiana, pengadaan dan pemasangan parquet untuk unit apartement south tower dan kondotel north tower.

a. Pengadaan dan pemasangan marmer

Pada tanggal 7 Februari 2023, Perusahaan menerima Surat Perintah Kerja (SPK) nomor P047/ADRPIK/II/23 atas paket No. 16A.1 mengenai pekerjaan pengadaan marmer untuk unit Apartement dan kondotel proyek PIK ADR perkantoran, apartemen, dan kondotel beserta fasilitasnya.

Nilai kontrak penjualan untuk pekerjaan pengadaan marmer tersebut adalah sebesar Rp90.586.051.897, dan berakhir pada 31 Desember 2024.

Project revenue

The Company and PT Griya Inti Perkasa are under contract for the procurement and installation of marble, procurement and installation of compac quartz obsidiana, procurement and installation of parquet for the south tower apartment unit and north tower condotel.

a. Marble procurement and installation

On February 7, 2023, the Company received a Letter of Work Instruction (SPK) number P047/ADRPIK/II/23 for package No. 16A.1 regarding the procurement of marble for apartment and condotel units for the PIK ADR office, apartment and condotel project and its facilities.

The amount of contract for marble procurement work is Rp90,586,051,897, and ended on December 31, 2024.

**PT Panca Anugrah Wisesa Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian - Lanjutan
Untuk Tahun Yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Panca Anugrah Wisesa Tbk
And Its Subsidiaries**

Notes To Consolidated Financial Statements - Continued
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal 22 Juni 2023, Perusahaan menerima Surat Perintah Kerja (SPK) nomor P069/ADRPIK/VI/23 atas paket No. 16A.2 mengenai pekerjaan pemasangan marmer untuk unit Apartement (south tower) dan kondotel (north tower) untuk proyek Adriya dan ADR tower beserta fasilitasnya.

Nilai kontrak penjualan untuk pekerjaan pemasangan marmer tersebut adalah sebesar Rp38.601.641.749, dan berakhir pada 31 Desember 2024.

b. Pengadaan dan pemasangan parquet

Pada tanggal 7 Februari 2023, Perusahaan menerima Surat Perintah Kerja (SPK) nomor P047/ADRPIK/II/23 atas paket No. 19A.1 mengenai pekerjaan pengadaan parquet untuk unit Apartement dan kondotel untuk proyek PIK ADR perkantoran, apartemen, dan kondotel beserta fasilitasnya.

Nilai kontrak untuk pekerjaan pengadaan parquet tersebut adalah sebesar Rp11.524.092.788, dan berakhir pada 31 Desember 2024.

Pada tanggal 22 Juni 2023, Perusahaan menerima Surat Perintah Kerja (SPK) nomor P070/ADRPIK/VI/23 atas paket No. 19A.2 mengenai pekerjaan pemasangan parquet untuk unit Apartement (south tower) dan kondotel (north tower) untuk proyek Adriya dan ADR tower beserta fasilitasnya.

Nilai kontrak untuk pekerjaan pemasangan parquet tersebut adalah sebesar Rp4.427.872.706, dan berakhir pada 31 Desember 2024.

c. Pengadaan dan pemasangan compac quartz obsidiana-volcano light

Pada tanggal 9 Mei 2023, Perusahaan menerima Surat Perintah Kerja (SPK) nomor P059/ADRPIK/V/23 atas paket No. 16B.1 mengenai pekerjaan pengadaan compac quartz obsidiana – volcano light untuk Counter Top di Dry Kitchen Cabinet dan Island unit apartement (south tower) dan kondotel (north tower) untuk proyek Adriya dan ADR tower beserta fasilitasnya.

Nilai kontrak untuk pekerjaan pengadaan compac quartz obsidiana – volcano light tersebut adalah sebesar Rp3.742.944.509, dan berakhir pada 31 Desember 2024.

Pada tanggal 22 Juni 2023, Perusahaan menerima Surat Perintah Kerja (SPK) nomor P071/ADRPIK/VI/23 atas paket No. 16B.2 mengenai pekerjaan pemasangan compac quartz obsidiana – volcano light untuk counter top di dry kitchen cabinet dan island unit

On June 22, 2023, the Company received a Letter of Work Instruction (SPK) number P069/ADRPIK/VI/23 for package No. 16A.2 regarding marble installation work for apartment units (south tower) and condotels (north tower) for the Adriya and ADR tower projects and its facilities.

The amount of contract for marble installation work is Rp38,601,641,749, and ended on December 31, 2024.

b. Parquet procurement and installation

On February 7, 2023, the Company received a Letter of Work Instruction (SPK) number P047/ADRPIK/II/23 for package No. 19A.1 regarding the procurement of parquet for apartment and condotel units for the PIK ADR office, apartment and condotel project and its facilities.

The amount of contract for parquet procurement work is Rp11,524,092,788, and ended on December 31, 2024.

On June 22, 2023, the Company received a Letter of Work Instruction (SPK) number P070/ADRPIK/VI/23 for package No. 19A.2 regarding parquet installation work for apartment units (south tower) and condotels (north tower) for the Adriya and ADR tower projects and its facilities.

The amount of contract for parquet installation work is Rp4,427,872,706, and ended on December 31, 2024.

c. Compac quartz obsidiana – volcano light procurement and installation

On May 9, 2023, the Company received a Letter of Work Instruction (SPK) number P059/ADRPIK/V/23 for package No. 16B.1 regarding the procurement of compac quartz obsidiana – volcano light for Counter Top in Dry Kitchen Cabinet and Island unit apartment (south tower) and condotel (north tower) for Adriya and ADR tower project and its facilities.

The amount of contract for compac quartz obsidiana – volcano light procurement work is Rp3,742,944,509, and ended on December 31, 2024.

On June 22, 2023, the Company received a Letter of Work Instruction (SPK) number P070/ADRPIK/VI/23 for package No. 16B.2 regarding compac quartz obsidiana – volcano light installation work for counter top in dry kitchen cabinet and island

**PT Panca Anugrah Wisesa Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian - Lanjutan
Untuk Tahun Yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Panca Anugrah Wisesa Tbk
And Its Subsidiaries**

Notes To Consolidated Financial Statements - Continued
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

apartemen (south tower) dan kondotel (north tower) untuk proyek Adriya dan ADR tower beserta fasilitasnya.

apartment units (south tower) and condotels (north tower) for the Adriya and ADR tower projects and its facilities.

Nilai kontrak untuk pekerjaan pemasangan compac quartz obsidiana – volcano light tersebut adalah sebesar Rp988.898.811, dan berakhir pada 31 Desember 2024.

The amount of contract for compac quartz obsidiana – volcano light installation work is Rp988,898,811, and ended on December 31, 2024.

Tidak ada penjualan kepada satu pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan.

No sale to a single customer exceeds 10% of the total sales.

26. Beban pokok pendapatan

26. Cost of goods revenue

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Beban pokok pendapatan			Cost of goods revenue
Persediaan awal	145.982.876.511	140.336.908.258	Beginning inventory
Pembelian	67.961.546.398	125.611.297.874	Purchase
Persediaan akhir (catatan 7)	(133.118.270.785)	(145.982.876.511)	Ending inventory (note 7)
Jumlah	80.826.152.124	119.965.329.621	Total

Tidak terdapat beban dari satu pihak yang melebihi 10% dari jumlah beban pokok pendapatan yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024.

There is no expense transactions with one party exceeded 10% of the total cost of revenue in ended December 31, 2025 and 2024.

27. Beban Umum dan Administrasi

27. General and Administrative expenses

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Gaji dan kesejahteraan karyawan	13.656.355.553	17.682.516.329	Salaries and employee benefits
Pajak	9.971.231.721	6.223.412.367	Tax
Komisi	6.623.767.809	10.533.205.486	Commissions
Sewa	5.934.002.429	6.616.272.239	Rent
Operasional umum	2.604.090.501	2.904.863.773	General operating
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	2.179.794.606	6.504.862.425	Depreciation fixed asset (Note 10)
Penyusutan aset hak guna (Catatan 11)	1.768.000.843	2.731.277.627	Depreciation right of used asset (Note 11)
Jasa profesional	1.630.898.760	1.482.261.072	Professional fees
Beban penurunan nilai persediaan (Catatan 7)	1.606.826.061	-	Allowance inventories expense (Note 7)
Perbaikan dan pemeliharaan	1.288.322.333	2.181.763.555	Maintenance and repair cost
Listrik dan air	1.158.738.333	1.155.662.479	Water and electricity
Promosi dan iklan	1.103.677.208	2.118.369.310	Promotion and advertising
Pengiriman dan transportasi	807.971.335	1.214.137.263	Shipping and transportation
Biaya perlengkapan servis dan proyek	748.490.984	847.220.071	Service and project equipment cost
Perjalanan dinas	570.849.590	861.849.000	Business trip
Keamanan dan kebersihan	531.621.211	862.001.776	Security and cleaning
Asuransi	395.280.850	535.172.124	Insurance
Service charge bangunan	378.064.248	1.947.480.639	Building service charge
Imbalan kerja	312.967.547	279.708.379	Employee benefits
Beban penurunan nilai piutang usaha (Catatan 5)	267.774.659	1.877.612.826	Allowance account receivables expense (Note 5)
Pemasaran	217.454.559	88.564.364	Marketing
Perjamuan	193.540.014	274.088.579	Entertainment
Penyusutan aset takberwujud (Catatan 12)	110.150.164	128.913.324	Depreciation intangible asset (Notes 12)
Konsumsi	69.307.580	36.831.866	Consumption
Internet, telpon dan komunikasi	37.122.961	100.596.104	Internet, telephone, and communication
Alat tulis, fotocopy dan cetakan	32.792.439	140.668.174	Stationery, photocopies, and printing
Pengurusan dokumen surat	30.088.462	663.757.989	Document management
Lain-lain	31.804.650	84.117.595	Other
Jumlah	54.260.987.410	70.077.186.734	Total

**PT Panca Anugrah Wisesa Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian - Lanjutan
Untuk Tahun Yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Panca Anugrah Wisesa Tbk
And Its Subsidiaries**

Notes To Consolidated Financial Statements - Continued
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

28. Pendapatan (beban) lain-lain

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Pendapatan keuangan		
Pendapatan jasa giro	11.497.390	16.571.199
Laba (rugi) selisih kurs	444.574.693	(317.526.423)
Pendapatan sewa	40.417.800	1.254.459.261
Pendapatan lain-lain	1.084.408.879	159.071.222
Laba pelepasan aset	180.000.000	551.266.483
Sub-Jumlah	1.760.898.762	1.663.841.742
Beban keuangan		
Biaya bunga	(2.572.320.146)	(9.200.364.594)
Biaya administrasi bak	(187.046.323)	(428.707.160)
Lain-lain	(160.119.634)	(167.049.813)
Sub-Jumlah	(2.919.486.103)	(9.796.121.567)
Jumlah	(1.158.587.341)	(8.132.279.825)

28. Other income (expenses)

Finance income
Interest income
Foreign exchange income
Rent income
Other income
Gain on disposal asset
Sub-total
Financial expenses
Bank interest fees
Bank administration expenses
Others
Sub-total
Total

29. Laba per saham dasar

Perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

29. Earnings per share

The calculation of basic earnings per share is as follows:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Nilai nominal semula	20	20	The original nominal value
Nilai nominal yang disajikan kembali	20	20	Restated nominal value
Rata-rata tertimbang dari			Weighted average number of shares
jumlah saham untuk perhitungan			for the claculation of net income
laba (rugi) dasar			(loss) basis
per saham semula	1.904.883.411	1.904.883.411	per share originally
Rata-rata tertimbang dari			Weighted average number of shares
jumlah saham untuk perhitungan			for the claculation of net income
laba (rugi) dasar			(loss) basis
per saham yang disajikan kembali	1.904.883.411	1.904.883.411	per sahare restated
Laba (rugi) bersih entitas induk	(9.019.490.202)	6.600.646.057	Profit (loss) of the parent entity
Laba (rugi) per saham	(4,73)	3,47	Earnings (loss) per share

Grup tidak memiliki efek yang bersifat *dilutive* pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

The Group did not have any dilutive effects as of December 31, 2025 and 2024.

30. Informasi segmen

Segmen usaha

Dalam pengambilan keputusan oleh manajemen, Grup digolongkan menjadi unit usaha berdasarkan segmentasi produksi.

Segmen operasi Grup berdasarkan segmentasi produksi adalah sebagai berikut:

30. Segment information

Business segment

In management decision-making, the Business Group is classified into business units based on production segmentation.

The operational segments of the Business Group based on production segmentation are as follows:

**PT Panca Anugrah Wisesa Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian - Lanjutan
Untuk Tahun Yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Panca Anugrah Wisesa Tbk
And Its Subsidiaries**

Notes To Consolidated Financial Statements - Continued
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2025/ December 31, 2025			
	Retail	Proyek	Jumlah	
Pendapatan neto	127.866.478.461	-	127.866.478.461	Net revenue
Beban pokok pendapatan	(80.826.152.124)	-	(80.826.152.124)	Cost of revenue
Laba bruto	47.040.326.337	-	47.040.326.337	Gross profit
Beban usaha	(54.260.987.410)	-	(54.260.987.410)	Operating expenses
Pendapatan keuangan	1.760.898.762	-	1.760.898.762	Finance income
Beban keuangan	(2.919.486.103)	-	(2.919.486.103)	Finance expenses
Laba usaha	(8.379.248.414)	-	(8.379.248.414)	Operating expenses
Laba sebelum pajak penghasilan	(8.379.248.414)	-	(8.379.248.414)	Profit before income tax
Manfaat (beban) pajak (neto)	(607.990.908)	-	(607.990.908)	Income tax (benefit expenses)
Laba neto tahun berjalan	(8.987.239.323)	-	(8.987.239.323)	Net profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	61.050.690	-	61.050.690	Other comprehensive income
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	(8.926.188.633)	-	(8.926.188.633)	Total Comprehensive income for the year
	31 Desember 2024/ December 31, 2024			
	Retail	Proyek	Jumlah	
Pendapatan neto	178.459.775.934	30.348.349.446	208.808.125.380	Net revenue
Beban pokok pendapatan	(102.529.467.208)	(17.435.862.413)	(119.965.329.621)	Cost of revenue
Laba bruto	75.930.308.726	12.912.487.033	88.842.795.759	Gross profit
Beban usaha	(55.923.170.650)	(14.154.016.083)	(70.077.186.734)	Operating expenses
Laba usaha	20.007.138.076	(1.241.529.050)	18.765.609.025	Operating expenses
Pendapatan keuangan	1.205.606.670	458.235.072	1.663.841.742	Finance income
Beban keuangan	(8.364.528.423)	(1.431.593.144)	(9.796.121.567)	Finance expenses
Laba sebelum pajak penghasilan	12.848.216.323	(2.214.887.122)	10.633.329.200	Profit before income tax
Manfaat (beban) pajak (neto)	(3.307.594.733)	(562.479.922)	(3.870.074.655)	Income tax (benefit expenses)
Laba neto tahun berjalan	9.540.621.590	(2.777.367.044)	6.763.254.545	Net profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	153.709.484	26.139.387	179.848.871	Other comprehensive income
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	9.694.331.074	(2.751.227.657)	6.943.103.416	Total comprehensive income for the year

**PT Panca Anugrah Wisesa Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian - Lanjutan
Untuk Tahun Yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Panca Anugrah Wisesa Tbk
And Its Subsidiaries**

Notes To Consolidated Financial Statements - Continued
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

31. Transaksi dengan pihak berelasi

a. Sifat berelasi

- PT Trijaya Wisesa Makmur adalah pemegang saham.
- Sri Rahayu dan Arief Santosa adalah Komisaris Perusahaan.
- Dennis Rahardja, Mey Linda Palit, Stephen Sardjono adalah Direktur Perusahaan.

a. Remunerasi personal manajemen kunci

Gaji dan imbalan jangka pendek yang dibayarkan kepada personil manajemen kunci untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp1.585.360.000 dan Rp1.981.700.000.

c. Saldo dan transaksi pihak-pihak berelasi

Grup mempunyai transaksi di luar usaha dengan pihak berelasi

31. Transactions with related parties

a. The nature of related
The nature of related

- PT Trijaya Wisesa Makmur are shareholders of the company.
- Sri Rahayu and Arief Santosa is the Commissioner of the company.
- Dennis Rahardja, Mei Linda Palit, Stephen Sardjono is the Director of the company.

b. Remuneration of key management personnel

Salaries and short-term remuneration paid to key management personnel for the years ended December 31, 2025 and 2024 respectively is Rp1,585,360,000 and Rp1,981,000,000.

c. Balances and transactions of related parties

The Group has non-trade transactions with related parties.

**Piutang lain-lain/
Other receivables**

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	Persentase terhadap jumlah aset atau liabilitas/ Percentage to total assets or liabilities	
			31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
PT Panca Magran Wisesa	4.121.097.276	1.773.897.843	2,19%	0,66%
PT Infissindo Jaya	1.587.516.895	3.106.761.888	0,84%	1,16%
PT Magran Kreasi Bersama	634.157.682	14.000.000	0,34%	0,01%
PT Cipta Sentosa Kreasindo	332.407.953	94.400.000	0,18%	0,04%
PT Cipta Alam Kreasindo	212.587.795	-	0,11%	0,00%
PT Magran Karya Semesta	189.278.351	2.750.000.000	0,10%	1,03%
PT Mahakarya Nusantara Jaya	176.217.433	-	0,09%	0,00%
PT Indo Jaya Wisesa	151.564.500	141.742.541	0,08%	0,05%
Ibu Sri Rahayu	20.000.000	10.000.000	0,01%	0,00%
PT Panca Anugrah Wisesa Tbk	-	1.167.015.954	0,0%	0,44%
PT Magran Perkasa Raya	-	796.306.360	0,0%	0,30%
PT Javanegra Nusantara	-	713.318.633	0,0%	0,27%
PT Surya Infinity Makmur	-	278.709.584	0,0%	0,10%
PT Cahaya Pelita Indonesia	-	54.200.621	0,0%	0,02%
PT Wisesa Concept Abadi	-	13.650.000	0,0%	0,01%
PT Pelita Mandiri Indomarmar	-	3.500.000	0,0%	0,00%
Dennis Rahardja	-	603.300.000	0,0%	0,23%
Ecaps	-	39.510.600	0,0%	0,01%
Jumlah/ Total	7.424.827.885	11.560.314.024	4,0%	4,3%

**Uang Muka/
Advance**

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	Persentase terhadap jumlah aset atau liabilitas/ Percentage to total assets or liabilities	
			31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
PT Infissindo Jaya	6.111.651.163	14.475.022.499	3,25%	5,40%
PT Panca Magran Wisesa	1.792.072.493	-	0,95%	0,00%
Jumlah/ Total	7.903.723.656	14.475.022.499	4,2%	5,4%

**PT Panca Anugrah Wisesa Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian - Lanjutan
Untuk Tahun Yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Panca Anugrah Wisesa Tbk
And Its Subsidiaries**

Notes To Consolidated Financial Statements - Continued
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

Utang lain-lain/ Other payable	Persentase terhadap jumlah aset atau liabilitas/ Percentage to total assets or liabilities			
	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
PT Magran Karya Semesta	5.771.214.459	-	9,66%	0,00%
PT Trijaya Wisesa Makmur	1.602.278.440	-	2,68%	0,00%
PT Infinity Perkasa Raya	1.182.014.156	1.412.748.368	1,98%	1,08%
PT Magran Kreasi Bersama	1.069.476.120	695.312.034	1,79%	0,53%
Maria	500.000.000	-	0,84%	0,00%
Dennis Rahardja	289.230.000	-	0,48%	0,00%
PT Cahaya Pelita Indonesia	236.650.000	236.650.000	0,40%	0,18%
Meicy	103.426.308	48.676.309	0,17%	0,04%
PT Panca Magran Wisesa	98.450.500	4.626.936.643	0,16%	3,53%
PT Scala Prinsipal	38.616.675	38.616.675	0,06%	0,03%
PT Cipta Alam Kreasi	25.000.000	35.250.040	0,04%	0,03%
PT Surya Infinity Makmur	2.547.091	-	0,00%	0,00%
PT Surya Multi Bersama	500.000	110.000.000	0,00%	0,08%
PT Indomagran Cipta Karya	312.500	312.500	0,00%	0,00%
PT Pelita Mandiri Indomarmar	-	1.115.733.961	0,0%	0,85%
PT Infissindo Jaya	-	726.653.260	0,0%	0,55%
PT Pelita Mandiri Investama	-	436.879.536	0,0%	0,33%
PT Magran Perkasa Raya	-	283.743.540	0,0%	0,22%
PT Indo Jaya Wisesa	-	117.000.000	0,0%	0,09%
PT Cipta Sentosa Kreasindo	-	38.183.900	0,0%	0,03%
Jumlah/ Total	10.919.716.249	9.922.696.766	18,3%	7,58%

32. Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas

Tambahan informasi mengenai laporan arus kas
terkait dengan aktivitas yang tidak mempengaruhi
 arus kas sebagai berikut:

32. Activities not affecting cash flows

Additional information regarding the cash flow
statement related to activities that do not affect
cash flow is as follows:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Pengurangan aset hak guna melalui penghapusan	5.674.289.780	-	Deduction of right of use assets through write-off
Pengurangan liabilitas sewa pembiayaan melalui penghapusan	3.948.794.137	-	Deduction of lease liabilities through write-off
Penambahan aset hak guna melalui liabilitas sewa pembiayaan	-	4.882.775.800	Addition of right of use assets through lease liabilities
Jumlah	9.623.083.917	4.882.775.800	Total

Prakarsa pengungkapan arus kas pada aktivitas
pendanaan:

Initiatives disclosure of cash flows for financing
activities:

	1 Januari 2025/ January 1, 2025	Aktivitas kas/ Cash activities	Aktivitas non kas/ Non cash activity	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Utang bank/ Bank loan	176.396.000	(176.396.000)	-	-
Liabilitas sewa pembiayaan/ Lease liabilities	5.093.094.196	(1.127.938.991)	(3.948.794.137)	16.361.068
Utang lain-lain / Other payables	13.346.335.779	18.242.608.058	-	31.588.943.837
Jumlah / Total	18.615.825.975	16.938.273.067	(3.948.794.137)	31.605.304.905

**PT Panca Anugrah Wisesa Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian - Lanjutan
Untuk Tahun Yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Panca Anugrah Wisesa Tbk
And Its Subsidiaries**

Notes To Consolidated Financial Statements - Continued
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

	1 Januari 2024/ January 1, 2024	Aktivitas kas/ Cash activities	Aktivitas non kas/ Non cash activity	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Utang bank/ <i>Bank loan</i>	1.446.559.782	(1.270.163.782)	-	176.396.000
Liabilitas sewa pembiayaan/ <i>Lease liabilities</i>	32.788.609.999	(27.695.515.803)	-	5.093.094.196
Utang lain-lain / <i>Other payables</i>	7.172.326.271	6.174.009.508	-	13.346.335.779
Jumlah / <i>Total</i>	41.407.496.052	(22.791.670.077)	-	18.615.825.975

33. Manajemen risiko keuangan

a. Faktor dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Grup menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas, risiko mata uang dan risiko suku bunga. Grup mendefinisikan risiko- risiko tersebut sebagai berikut:

- Risiko kredit merupakan risiko yang muncul dikarenakan debitur tidak membayar semua atau sebagian piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Grup.
- Risiko likuiditas merupakan risiko atas ketidakmampuan Grup membayar liabilitasnya pada saat jatuh tempo. Saat ini Grup berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo.
- Risiko mata uang merupakan risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.
- Risiko suku bunga terdiri dari risiko suku bunga atas nilai wajar, yaitu risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar, dan risiko suku bunga atas arus kas, yaitu risiko arus kas dimasa datang akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi Grup telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan Grup. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Grup.

33. Financial risk management

a. Factors and financial risk management policy

In carrying out operating, investing and financing activities, the Group faces financial risks, namely credit risk, liquidity risk, currency risk and interest rate risk. The Group defines these risks as follows:

- Credit risk is a risk that arises because the debtor does not pay all or part of the receivable or does not pay it in a timely manner and will cause the Group to loss.
- Liquidity risk is the risk of the Group's inability to pay its liabilities at maturity. Currently, the Group expects to pay all liabilities at maturity.
- Currency risk is the risk of fluctuations in the value of financial instruments due to changes in foreign currency exchange rates.
- Interest rate risk consists of interest rate risk over fair value, namely the risk of fluctuating value of financial instruments due to changes in market interest rates, and interest rate risk on cash flows, namely the risk of future cash flows that will fluctuate due to changes in market interest rates.

In order to manage this risk effectively, the Group's Board of Directors has approved several strategies for financial risk management, which are in line with the Group's objectives. This guideline sets out the objectives and actions that must be taken in order to manage the financial risks faced by the Group.

**PT Panca Anugrah Wisesa Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian - Lanjutan
Untuk Tahun Yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Panca Anugrah Wisesa Tbk
And Its Subsidiaries**

Notes To Consolidated Financial Statements - Continued
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

Pedoman utama dari kebijakan ini adalah sebagai berikut:

- Meminimalkan dampak dari perubahan mata uang dan risiko pasar atas semua jenis transaksi dengan menyediakan cadangan mata uang yang cukup.
- Memaksimalkan penggunaan lindung nilai alamiah yang menguntungkan sebanyak mungkin *off-setting* alami antara pendapatan dan biaya dan utang piutang dalam mata uang yang sama; dan
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan secara bijaksana, konsisten, dan mengikuti praktik pasar terbaik.

Risiko kredit

Grup mengelola risiko kredit terkait dengan simpanan dana di bank dan penempatan deposito berjangka dengan hanya menggunakan bank-bank yang memiliki reputasi dan predikat yang baik untuk mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank.

Terkait dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan, Grup mengendalikan eksposur risiko kredit dengan menetapkan kebijakan atas persetujuan atau penolakan kontrak kredit baru. Kepatuhan atas kebijakan tersebut dipantau oleh Direksi. Sebagai bagian dari proses dalam persetujuan atau penolakan tersebut, reputasi dan jejak rekam pelanggan menjadi bahan pertimbangan. Saat ini, tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan.

The main guidelines of this policy are as follows:

- Minimize the impact of currency changes and market risk on all types of transactions by providing sufficient currency reserves.
- Maximizing the use of profitable natural hedging as much as possible the natural off-setting between income and expenses and accounts payable in the same currency; and
- All financial risk management activities are carried out prudently, consistently and in accordance with best market practices.

Credit risk

The Group manages credit risk associated with the fund in bank deposits and time deposits using only those banks that have a good reputation and predicate to reduce the possibility of losses due to bankruptcy of the bank.

Relating to loans granted to customers, the Group controls the credit risk exposure by defining policies on the approval or rejection of new credit contracts. Compliance with these policies is monitored by the Board of Directors. As part of the approval or rejection process the customer's reputation and track record into consideration. Currently, there are no significant concentrations of credit risk.

At the reporting date, the Group's maximum exposure to credit risk is the carrying amount of each financial asset category is presented in the statement of financial position.

	31 Desember 2025/ December 31, 2025		31 Desember 2024/ December 31, 2024		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Maksimum eksposur/ Maximum exposure	Nilai tercatat/ Carrying value	Maksimum eksposur/ Maximum exposure	
Kas dan setara kas	3.156.869.509	3.156.869.509	7.783.983.680	7.783.983.680	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	871.864.345	871.864.345	1.391.274.727	1.391.274.727	Trade receivables
Piutang lain-lain	7.424.827.885	7.424.827.885	16.690.814.641	16.690.814.641	Other receivables
Jumlah	11.453.561.739	11.453.561.739	25.866.073.048	25.866.073.048	Total

Risiko likuiditas

Pada saat ini Grup berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo. Grup melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk dan kas keluar untuk

Liquidity risk

At this time, the Group expects to pay all liabilities when they are due. The Group evaluates and closely monitors cash inflows and cash outflows to ensure the availability of

**PT Panca Anugrah Wisesa Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian - Lanjutan
Untuk Tahun Yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Panca Anugrah Wisesa Tbk
And Its Subsidiaries**

Notes To Consolidated Financial Statements - Continued
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek yang jatuh tempo diperoleh dari pelunasan piutang dari pelanggan yang memiliki jangka waktu kredit 1 bulan.

funds to meet the payment needs of maturing liabilities. In general, the required funds for the settlement of short-term liabilities that are due are obtained from the settlement of receivables from customers with a credit period of 1 month.

Tabel berikut menganalisis liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan sisa umur jatuh temponya:

The following table analyzes financial liabilities at amortized cost based on their remaining maturity:

31 Desember 2025/ December 31, 2025					
	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 years</i>	1-2 Tahun/ <i>1-2 Years</i>	2-5 Tahun/ <i>2-5 Years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>More than 5 years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Utang usaha	8.175.425.757	-	-	-	8.175.425.757
Utang lain-lain	20.669.227.588	10.920.716.249	-	-	31.589.943.837
Beban akrual	5.091.950.198	-	-	-	5.091.950.198
Utang pajak	7.163.160.589	-	-	-	7.163.160.589
Liabilitas sewa	16.361.068	-	-	-	16.361.068
Jumlah	41.116.125.200	10.920.716.249	-	-	52.036.841.449

*Trade payable
Other payable
Accrued expenses
Tax payable
Lease liabilities*

Total

31 Desember 2024/ December 31, 2024					
	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 years</i>	1-2 Tahun/ <i>1-2 Years</i>	2-5 Tahun/ <i>2-5 Years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>More than 5 years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Utang usaha	17.444.038.448	-	-	-	17.444.038.448
Utang lain-lain	3.423.639.013	9.922.696.765	-	-	13.346.335.778
Beban akrual	1.651.262.737	-	-	-	1.651.262.737
Utang pajak	12.310.079.272	-	-	-	12.310.079.272
Utang bank	176.396.000	-	-	-	176.396.000
Liabilitas sewa	4.957.502.156	-	-	-	4.957.502.156
Jumlah	39.962.917.626	9.922.696.765	-	-	49.885.614.391

*Trade payable
Other payable
Accrued expenses
Tax payable
Bank loans
Lease liabilities*

Total

Risiko bunga

Interest rate risk

Grup terekspos risiko tingkat bunga terutama menyangkut liabilitas keuangan sehubungan dengan utang bank yang dimiliki. Grup memiliki pinjaman yang bersifat jangka panjang kepada bank yang memiliki suku bunga mengambang sejalan dengan perubahan suku bunga yang relevan di pasar keuangan. Untuk meminimalkan risiko ini, Grup mengadakan perjanjian dengan pihak bank agar dapat membayar bunga dengan tingkat bunga tetap untuk mengantisipasi apabila terdapat perubahan tingkat bunga pasar yang signifikan.

Groups are exposed to interest rate risk, especially with regard to financial liabilities in connection with bank loans they have. The Group has long-term loans to banks which have floating interest rates in line with changes in relevant interest rates on the financial market. To minimize this risk, the Group entered into an agreement with the bank to be able to pay interest at a fixed rate in anticipation of a significant change in market interest rates.

Risiko perubahan kebijakan pemerintah, kondisi ekonomi dan sosial politik

Risk of changes in government policies, economic and socio-political conditions

Kebijakan pemerintah baik yang menyangkut ekonomi dan moneter, serta kondisi sosial dan politik yang kurang kondusif akan berakibat

Government policies related to the economy and monetary, as well as unfavorable social and political conditions will result in a decline in

**PT Panca Anugrah Wisesa Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian - Lanjutan
Untuk Tahun Yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Panca Anugrah Wisesa Tbk
And Its Subsidiaries**

Notes To Consolidated Financial Statements - Continued
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

menurunnya investasi dan pembangunan. Risiko ini merupakan risiko yang bersifat sistematis (*Systematic Risk*) dimana bila risiko ini terjadi maka akan mempengaruhi secara negatif seluruh variabel yang terlibat, sehingga membuat kinerja Grup menurun risiko ini bahkan diversifikasi pun belum mampu menghilangkan risiko ini.

Estimasi nilai wajar

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan. PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identic (tingkat 1);
- Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2); dan
- Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Grup yang tercatat dalam laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

	31 Desember 2025/ December 31, 2025		31 Desember 2024/ December 31, 2024		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
<u>Aset keuangan</u>					<u>Financial assets</u>
Kas dan setara kas	3.156.869.509	3.156.869.509	7.783.983.680	7.783.983.680	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	871.864.345	871.864.345	1.391.274.727	1.391.274.727	Trade receivables
Piutang lain-lain	8.296.692.230	8.296.692.230	16.690.814.641	16.690.814.641	Other receivables
Jumlah	12.325.426.084	12.325.426.084	25.866.073.048	25.866.073.048	Total

b. Manajemen permodalan

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan terpeliharanya rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan

investment and development. This risk is a systematic risk (*Systematic Risk*) where if this risk occurs it will negatively affect all the variables involved, thus reducing the Group's performance. This risk even diversification has not been able to eliminate this risk.

Estimated fair value

The fair values of financial assets and financial liabilities are estimated for recognition and measurement purposes or for disclosure purposes. PSAK 107, "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosures of fair value measurements at the fair value hierarchy level as follows:

- Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);
- Inputs other than quoted prices that are included in level 1 that are observable for assets or liabilities, either directly (eg prices) or indirectly (eg derivatives of prices) (level 2); and
- Inputs for assets or liabilities that are not based on observable market data (unobservable input) (level 3).

The table below presents a comparison of the carrying value to the fair value of the Group's financial instruments recorded in the financial statements for the years ended December 31, 2025 and 2024.

b. Capital management

The main objective of the Group's capital management is to ensure the maintenance of a healthy capital ratio to support its business and maximize shareholder returns.

The Group manages its capital structure and makes adjustments, based on changes in economic conditions. To

**PT Panca Anugrah Wisesa Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian - Lanjutan
Untuk Tahun Yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Panca Anugrah Wisesa Tbk
And Its Subsidiaries**

Notes To Consolidated Financial Statements - Continued
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Kebijakan Grup adalah untuk mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

maintain and adjust the capital structure, the Group may issue new shares or seek funding through loans. The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Utang bank	-	176.396.000	Bank loan
Jumlah ekuitas	128.173.031.355	137.089.219.981	Total equity
Rasio <i>adjust leverage</i>	<u>128.173.031.355</u>	<u>137.265.615.981</u>	Adjust leverage ratio

34. Reklasifikasi akun

Pos-pos tertentu telah diubah di laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024 untuk meningkatkan keterbandingan dengan laporan keuangan tahun berjalan. Angka komparatif telah disesuaikan dengan penyajian tahun berjalan. Pos yang diubah sebagai berikut:

34. Account reclassification

Certain line items have been amended in the statement of financial position as at December 31, 2024 to enhance comparability with the current year's financial statements. Comparative figures have been adjusted to conform to the current year's presentation. The accounts were changed as follows:

	Penyajian sebelumnya / Previous presentation	Penyajian sekarang / Current presentation	
Aset			Assets
Properti investasi	6.837.260.170	-	Investment property
Aset tetap	-	6.837.260.170	Fixed assets
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha	3.257.502.156	-	Trade payables
Liabilitas sewa	-	3.257.502.156	Lease liabilities

35. Peristiwa setelah periode pelaporan

a. Perjanjian Penjualan dan Pembelian saham bersyarat

Pada tanggal 9 Februari 2026, PT Nextier Datamate Center dan pemegang saham Perseroan menandatangani Perjanjian Jual Beli saham Bersyarat, dimana PT Nextier Datamate Center akan mengambilalih 1.499.999.500 saham perseroan atau mewakili 78,74% dari modal ditempatkan dan disetor perseroan.

Pada tanggal 10 Februari 2026, Perseroan menerima pemberitahuan tertulis dari PT Nextier Datamate Center telah menyelesaikan pengambilalihan atas saham tersebut. Transaksi ini menjadikan PT Nextier Datamate Center sebagai entitas pengendali Perseroan.

35. Subsequent event

a. Conditional share purchase agreement

On February 9, 2026, PT Nextier Datamate Center and the Company's shareholders signed a Conditional Share Purchase Agreement, under which PT Nextier Datamate Center will acquire 1,499,999,500 shares of the Company, representing 78.74% of the Company's issued and paid-in capital.

On February 10, 2026, the Company received written notification from PT Nextier Datamate Center that it had completed the acquisition of the shares. This transaction made PT Nextier Datamate Center the controlling entity of the Company.

**PT Panca Anugrah Wisesa Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian - Lanjutan
Untuk Tahun Yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Panca Anugrah Wisesa Tbk
And Its Subsidiaries**

Notes To Consolidated Financial Statements - Continued
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

Sehingga komposisi pemegang saham sebagai berikut:

The shareholder composition is as follows:

Sebelum Perubahan

Before the Changes

Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor/ Number of shared issued and paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Trijaya Wisesa Makmur	1.499.999.500	78,74%	29.999.990.000	PT Trijaya Wisesa Makmur
Masyarakat	404.883.911	21,26%	8.097.678.220	Public
Jumlah	1.904.883.411	100,00%	38.097.668.220	

Setelah Perubahan

After the Changes

Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor/ Number of shared issued and paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Nextier Datamate Center	1.499.999.500	78,74%	29.999.990.000	PT Nextier Datamate Center
Masyarakat	404.883.911	21,26%	8.097.678.220	Public
Jumlah	1.904.883.411	100,00%	38.097.668.220	

b. Perubahan susunan komisaris dan direksi perusahaan

b. Changes in the composition of the company's board of commissioners and board of directors

Berdasarkan akta notaris no. 11 tanggal 10 Februari 2026 oleh notaris Rini Yulianti, S.H, para pemegang saham setuju dan memutuskan pergantian Dewan Komisaris dan Dewan Direksi terhitung sejak 10 Februari 2026 hingga Februari 2031 sebagai berikut:

Based on Notarial Deed No. 11 dated February 10, 2026, executed by Notary Rini Yulianti, S.H., the shareholders agreed and resolved to appoint the Board of Commissioners and the Board of Directors effective February 10, 2026, through February 2031, as follows:

Komisaris Utama	:	Suriyanto	:	President Commissioner
Komisaris Independen	:	Ridwan Hasan	:	Independent Commissioner
Komisaris	:	Sugito Walujo	:	Commissioner
Direktur Utama	:	Putra Harianto Bate'e	:	President Director
Direktur	:	Dennis Rahardja	:	Director
Direktur	:	Ma Da	:	Director

Akta perubahan data perusahaan telah mendapat surat penerimaan pemberitahuan perubahan data perusahaan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-0046893.AH.01.11 Tahun 2026 Tanggal 27 Februari 2026.

The deed of amendment to the company's data has received a letter of acknowledgment of the notification of changes to the company's data from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, under Letter No. AHU-0046893.AH.01.11 of 2026, dated February 27, 2026.

36. Kontijensi

36. Contingency

Sampai dengan laporan auditor independen diterbitkan, Grup tidak ada masalah sengketa hukum, lingkungan hidup dan perpajakan.

Until the independent auditor's report was published, the Group has no outstanding issues of law, the environment and taxation.

**PT Panca Anugrah Wisesa Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian - Lanjutan
Untuk Tahun Yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

***PT Panca Anugrah Wisesa Tbk
And Its Subsidiaries***

*Notes To Consolidated Financial Statements - Continued
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)*

37. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Manajemen Grup bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang diselesaikan tanggal 31 Maret 2026.

37. Completion Of the Consolidated of Financial Statements

The Group's management is responsible for the preparation of the consolidated financial statements which were completed on March 31, 2026.

PT Panca Anugrah Wisesa Tbk
(Entitas Induk)

Laporan Posisi Keuangan

31 Desember 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Panca Anugrah Wisesa Tbk
(Parent Entity)

Statements of Financial Position

December 31, 2025

(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
ASET			ASSETS
Aset lancar			Current Assets
Kas dan setara kas	1.100.012.777	5.948.137.990	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	852.550.345	1.283.318.146	Trade receivables
Piutang lain-lain	47.279.393	5.098.679.394	Other receivables
Persediaan	58.118.270.786	145.982.876.511	Inventories
Uang muka	25.031.841.993	57.694.957.296	Advances
Biaya dibayar dimuka	-	29.905.849	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	704.124.411	-	Prepaid tax
Jumlah aset lancar	85.854.079.705	216.037.875.187	Total current assets
Aset tidak lancar			Non - current assets
Piutang lain-lain	509.157.400	4.206.875.161	Other receivables
Aset tetap-neto	6.280.577.201	7.851.170.534	Fixed assets -net
Aset pajak tangguhan-neto	281.033.980	229.400.545	Deferred tax assets - net
Aset tak berwujud - neto	27.148.125	92.303.625	Intangible assets - net
Investasi	117.817.500.000	42.817.500.000	Investment
Aset lain-lain	718.943.300	2.704.080.137	Other assets
Aset hak guna - neto	-	5.616.539.781	Right of use assets - neto
Jumlah aset tidak lancar	125.634.360.006	63.517.869.783	Total non - current assets
JUMLAH ASET	211.488.439.711	279.555.744.970	TOTAL ASSETS

PT Panca Anugrah Wisesa Tbk
(Entitas Induk)

Laporan Posisi Keuangan - Lanjutan
31 Desember 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Panca Anugrah Wisesa Tbk
(Parent Entity)

Statements of Financial Position - Continued
December 31, 2025

(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	6.073.043.450	14.654.548.582	Trade payables
Utang lain-lain	3.708.227.588	2.811.639.013	Other payables
Utang pajak	6.686.179.580	4.824.088.418	Taxes payables
Beban akrual	3.417.274.955	1.198.514.347	Accrued expenses
Uang muka penjualan	18.379.725.905	29.013.699.167	Sales advances
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun:			current maturities of long-term liabilities
Utang bank	-	176.396.000	Bank loans
Liabilitas sewa	16.361.068	66.443.655	Lease liabilities
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK	38.280.812.546	52.745.329.182	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			Long term liabilities net of current maturities
Liabilitas sewa	-	4.957.502.156	Lease liabilities
Utang lain-lain	78.880.885.743	120.539.288.053	Other payables
Liabilitas imbalan kerja	1.277.427.180	1.042.729.748	Employee benefit liabilities
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG	80.158.312.923	126.539.519.957	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS	118.439.125.469	179.284.849.139	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham			Share capital
Modal dasar 6.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp20 per saham			Authorized - 6,000,000,000 shares at par value of Rp20 per share
Modal ditempatkan dan disetor - 1.904.883.411 saham	38.097.668.220	38.097.668.220	Issued and paid - 1,904,883,411 shares
Penghasilan komprehensif lain	693.916.611	632.865.921	Other comprehensive income
Tambahan modal disetor	43.763.594.282	43.763.594.282	Additional paid-in capital
Saldo laba	10.494.135.129	17.776.767.408	Retained earnings
JUMLAH EKUITAS	93.049.314.241	100.270.895.831	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	211.488.439.711	279.555.744.970	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT Panca Anugrah Wisesa Tbk
(Entitas Induk)

Laporan Laba Rugi
Dan Penghasilan Komprehensif Lain
Untuk Tahun Yang Berakhir pada tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Panca Anugrah Wisesa Tbk
(Parent Entity)

Statement of Profit or Loss
And Other Comprehensive Income
For The Year Ended
December 31, 2025
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Pendapatan	83.216.847.774	148.937.660.047	Revenue
Beban pokok pendapatan	(49.455.792.080)	(86.785.560.212)	Cost of revenue
Laba Bruto	33.761.055.694	62.152.099.835	Gross profit
Beban usaha	(39.988.810.458)	(51.782.412.256)	Operating expenses
Pendapatan (beban) lain-lain			Other income (expense)
Pendapatan keuangan	1.449.774.560	1.440.550.394	Finance income
Beban keuangan	(2.226.429.152)	(10.872.436.970)	Finance expenses
	(776.654.592)	(9.431.886.576)	
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	(7.004.409.357)	937.801.003	Profit (loss) before income tax
Beban pajak penghasilan			Income tax expense
Pajak kini	(347.075.783)	(795.648.549)	Current tax
Manfaat (beban) pajak tangguhan	68.852.860	106.647.162	Deferred tax benefit (expense)
Jumlah	(278.222.923)	(689.001.387)	Total
Laba netto tahun berjalan	(7.282.632.279)	248.799.616	Net profit (loss) for the year
Penghasilan komprehensif lain			Other comprehensive income
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			Item that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas program pensiun			Remeasurement on employee
Imbalan kerja	78.270.115	230.575.476	Benefit program
Pajak penghasilan terkait	(17.219.425)	(50.726.605)	Related income tax
Jumlah	61.050.690	179.848.871	Total
Laba (rugi) komprehensif tahun berjalan	(7.221.581.590)	428.648.487	Comprehensive income(loss) for the year

The original consolidated financial statements included
herein are in the Indonesian language

PT Panca Anugrah Wisesa Tbk
(Entitas Induk)

Laporan Perubahan Ekuitas
Untuk Tahun Yang Berakhir pada tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Panca Anugrah Wisesa Tbk
(Parent Entity)

Statements Of Change in Equity
For The Year End
December 31, 2025
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambahan modal disetor lain/ <i>Additional paid in capital</i>	Komponen komprehensif lain/ <i>Other comprehensive component</i>	Laba ditahan/ <i>Retained earnings</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
Saldo 1 Januari 2024	38.097.668.220	43.763.594.282	453.017.050	17.527.967.792	99.842.247.344	Balance of January 1, 2024
Penghasilan komprehensif lain	-	-	179.848.871	-	179.848.871	Other comprehensive income
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	248.799.616	248.799.616	Net profit for the year
Saldo 31 Desember 2024	38.097.668.220	43.763.594.282	632.865.921	17.776.767.408	100.270.895.831	Balance as of December 31, 2024
Penghasilan komprehensif lain	-	-	61.050.690	-	61.050.690	Other comprehensive income
Rugi neto tahun berjalan	-	-	-	(7.282.632.279)	(7.282.632.279)	Net loss for the year
Saldo 31 Desember 2025	38.097.668.220	43.763.594.282	693.916.611	10.494.135.129	93.049.314.241	Balance as of December 31, 2025

**PT Panca Anugrah Wisesa Tbk
(Entitas Induk)**

Laporan Perubahan Ekuitas
Untuk Tahun Yang Berakhir pada tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Panca Anugrah Wisesa Tbk
(Parent Entity)**

Statements Of Change in Equity
For The Year End
December 31, 2025
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	73.013.642.313	139.840.208.141	Receipt from customer
Pembayaran kas kepada pemasok, karyawan dan lainnya	(33.667.473.828)	(139.681.948.431)	Payment to supplier, employees and other
Imbalan kerja yang dibayar	-	(12.974.455.845)	Employee benefit paid
Pendapatan keuangan	5.413.648	13.331.788	Financial income
Pembayaran beban keuangan	(2.063.071.030)	(9.549.308.205)	Financial expenses payment
Arus kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	37.288.511.104	(22.352.172.552)	Net cash flows provided from (Used in) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari penjualan aset tetap	180.000.000	43.000.000.000	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	(68.559.600)	(57.979.065)	Acquisition of fixed assets
Perolehan aset hak guna	-	(11.313.936.600)	Acquisition of right of use assets
Kenaikan jaminan	-	2.494.080.137	Increase in collateral
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	111.440.400	34.122.164.472	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran pinjaman bank	(176.396.000)	(1.201.015.397)	Payment of bank loans
Pembayaran liabilitas sewa	(5.007.584.743)	(31.022.166.344)	Payment of lease liabilities
Penerimaan piutang lain-lain pihak berelasi	3.697.717.761	4.460.728.444	Receipt from other receivables related parties
Penerimaan (pembayaran) utang lain-lain pihak berelasi	(40.761.813.735)	15.849.201.090	Receipt (paid) from other payable related parties
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(42.248.076.717)	(11.913.252.207)	Net cash flows used in financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK	(4.848.125.213)	(143.260.287)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	5.948.137.990	6.091.398.278	CASH AND BANK AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	1.100.012.777	5.948.137.990	CASH AND BANKS AT END OF YEAR

MAGRAN
L I V I N G



PT Panca Anugrah Wisesa Tbk

HEAD OFFICE

Jalan Kemang Raya, Nomor 17, RT 10, RW
05, Kel. Bangka, Kec. Mampang Prapatan,
Jakarta Selatan, 12730
Phone: (+62) 21 572-0543